SOECHI LINES
Quality • Reliability • World Class



At The Forefront
In Connecting Energy For Indonesia

Terdepan Dalam Menghubungkan Energi Untuk Indonesia



2023

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



PERNYATAAN SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Statement of Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 PT Soechi Lines Tbk (selanjutnya PT Soechi Lines Tbk disebut sebagai "Perseroan") ini disusun berdasarkan informasi yang kami yakini akurat dan tepat pada saat penyusunannya dimana memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan tersebut memiliki prospek risiko dan ketidakpastian yang signifikan, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Pernyataan-pernyataan yang prospektif dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan.

Perseroan tidak bertanggung jawab atas segala klaim, gugatan, atau kerugian yang timbul akibat penggunaan, penyalahgunaan, atau ketergantungan pada informasi yang terdapat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini.

Harap diperhatikan bahwa pernyataan sanggahan dan batasan tanggung jawab ini berlaku untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang diterbitkan pada tanggal yang tertera dalam laporan ini.

The Annual Report and Sustainability Report of 2023 PT Soechi Lines Tbk (hereinafter PT Soechi Lines Tbk is referred to as the "Company") was compiled based on information that we believe to be accurate and precise at the time of its preparation which contains statements of financial condition, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as a forward-looking statements in the implementation of the applicable laws except for historical matters. Such forward-looking statements are subject to a significant outlook for risks and uncertainty, and could result in actual developments materially differing from those reported in this Annual Report and Sustainability Report.

Prospective statements in this Annual Report and Sustainability Report are prepared based on numerous assumptions concerning current and future conditions as well as the Company's business environment.

The Company is not responsible for any claims, suits, or losses arising from the use, misuse, or reliance on the information contained in this Annual Report and Sustainability Report.

Please kindly put into attention that this statement of disclaimer and limitation of liability apply to the Annual Report and Sustainability Report published on the date stated in this report.


SOECHI
ARENZA XXVII

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

Pernyataan Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Statement of Disclaimer and Limitation of Liability

Daftar Isi 1
Table of Contents

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 1
Financial Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan 4
Financial Overview

Ikhtisar Harga Saham 6
Share Price Overview

Penghargaan dan Sertifikasi 8
Awards and Certifications

Peristiwa Penting 2023 9
Significant Events of 2023

Aksi Korporasi 10
Corporate Actions

Penghentian Sementara dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham 10
Temporary Suspension and/or Delisting of Shares

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS 2
Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners

Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris 12
Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners

LAPORAN MANAJEMEN 3
Management's Report

Laporan Direksi 14
Board of Director's Report

Laporan Dewan Komisaris 20
Board of Commissioner's Report

PROFIL PERSEROAN 4
Company Profile

Sekilas Perseroan 26
The Company in Brief

Visi dan Misi 27
Vision and Mission

Nilai-Nilai Perusahaan 27
Corporate Value

Riwayat Perseroan 28
Company Milestone

Kegiatan Usaha Perseroan Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir 30
The Company's Main Business Activities Based on the Last Articles of Association

Kegiatan Usaha Selama Tahun Buku 30
Business Activities During the Financial Year

Produk/Jasa yang Dihasilkan dan Jangkauan Pasar 30
Product/Services Produced and Market Reach

Wilayah Operasional 31
Operational Area

Keanggotaan Asosiasi Industri 33
Membership in Industry Association

Struktur Organisasi 34
Organizational Structure

Profil Direksi 35
Profile of Board of Directors

Profil Dewan Komisaris 38
Profile of Board of Commissioners

Rangkap Jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris 40
Concurrent Positions of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris 41
Affiliate Relationship of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perubahan Komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris 41
Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Komposisi Karyawan 42
Employee Composition

Struktur Pemegang Saham 44
Shareholders Structure

Struktur Kepemilikan Saham Tak Langsung Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris 44
Indirect Share Ownership Structure of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Klasifikasi Kepemilikan Saham 45
Classification of Share Ownership

Pemegang Saham Utama dan Pengendali 45
Majority and Controlling Shareholders

Struktur Grup 46
Group Structure

Anak Perusahaan, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura 47
Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

Kronologi Pencatatan Saham 50
Share Listing Chronology

Pencatatan Efek Lainnya 50
Others Security Listing

Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) 50
Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm Services (KAP)

Profesi Penunjang Pasar Modal Selain AP dan KAP 50
Capital Market Supporting Professions than AP and KAP

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

5

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha 52
Operational Review by Business Segment

Kinerja Keuangan Komprehensif Untuk Dua Tahun Buku Terakhir 56
Comprehensive Financial Performance For The Last Two Financial Years

Kemampuan Membayar Utang atau Kewajiban 59
Ability to Pay Debt or Obligation

Tingkat Kolektibilitas Piutang 60
Account Receivables Collectibility

Struktur Modal dan Kebijakan 60
Capital Structure and Policy

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 60
Material Commitment for Capital Goods Investments

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun Buku 2023 60
Realization of Capital Goods Investment during 2023 Financial Year

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 61
Material Information and Facts Occuring After The Date of The Accountant's Report

Target dan Pencapaian 2023 61
2023 Target and Achievements

Prospek Usaha Bisnis dan Target 2024 62
2024 Business Prospects and Targets

Pemasaran dan Penjualan 66
Marketing and Sales

Dividen 68
Dividend

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 68
Use of Public Offering Proceeds

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal yang Material 68
Material Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan 68
Changes of Regulations with Significant Impact

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya 68
Changes in Accounting Policy and Their Impacts

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

6

Prolog Singkat 70
Brief Prologue

Stuktur Tata Kelola Perusahaan 71
Good Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 72
General Meeting of Shareholders (GMS)

Direksi 78
Board of Directors

Dewan Komisaris 82
Board of Commissioners

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 88
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Komite Audit 90
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 93
Nomination and Remuneration Committee

Komite Lain untuk Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris 95
Other Committees to Support the Board of Directors and the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 95
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 98
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 101
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 103
Risk Management System

Perkara Hukum 107
Legal Cases

Sanksi Administrasi/Sanksi 108
Administration Sanction/Sanction

Kode Etik Perseroan 108
Company Code of Ethics

Kompensasi Jangka Panjang 109
Long-Term Compensation

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan dan Transaksi Saham Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris 109
Disclosure Policy on Company's Shares Ownership and Transaction by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Sistem Pelaporan Pelanggaran 110
Whistleblowing System

Kebijakan Anti-Korupsi 111
Anti-Corruption Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 112
Implementation of GCG Guidelines for Public Companies

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Reports

7

Strategi Keberlanjutan 118
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 119
Performance Overview of Sustainability Aspects

Profil Singkat Perseroan 124
The Company Profile in Brief

Penjelasan Direksi 125
The Board of Director's Overview

Tata Kelola Keberlanjutan 134
Sustainability Governance

Kinerja Keberlanjutan 138
Sustainability Performance

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) 148
Written Verification from Independent Party (If Any)

LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

8

Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian 2023 153
2023 Annual Consolidated Financial Statements

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

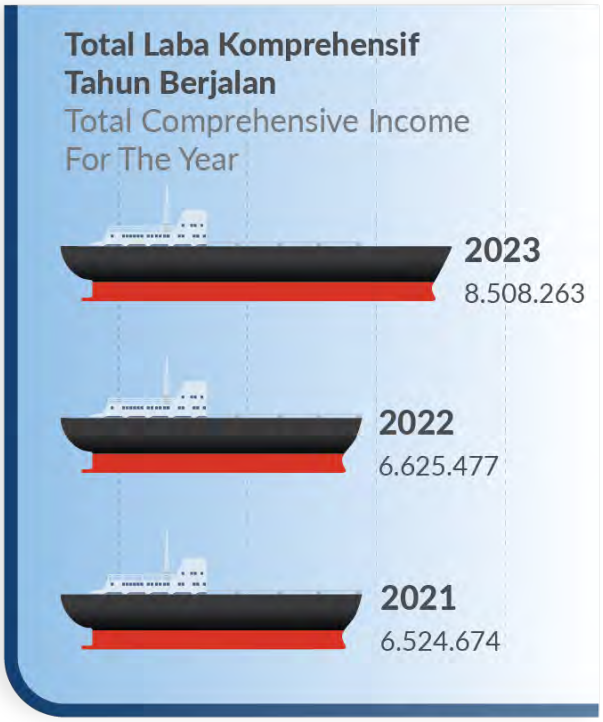
Financial Overview

CAPAIAN KEUANGAN PENTING

IMPORTANT FINANCIAL MILESTONES



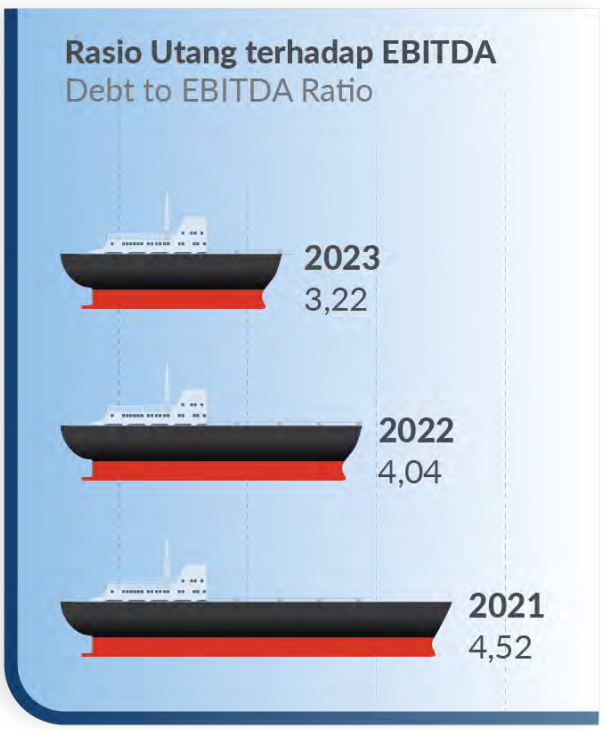
Dalam AS$ | In US$



Dalam AS$ | In US$



Kali | Times



Kali | Times

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Data Keuangan Penting	2023	2022	2021	Key Financial Highlights
Pendapatan neto	169.963.708	144.081.317	128.761.127	Net revenues
Laba bruto	38.611.196	40.803.923	35.798.503	Gross profit
Laba usaha	27.240.176	29.978.978	25.859.540	Income from operations
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.923.474	6.470.660	5.419.028	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	7.716	8.785	13.349	Profit for the year attributable to non-controlling interests
Total laba komprehensif tahun berjalan	8.508.263	6.625.477	6.524.674	Total comprehensive income for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.500.672	6.616.466	6.510.499	Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	7.591	9.011	14.175	Total comprehensive income for the year attributable to non-controlling interests
Laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0013	0,0009	0,0008	Basic earning per share attributable to owners of the parent entity
Total aset	604.303.565	**633.959.947**	**629.210.009**	Total assets
Total liabilitas	221.780.720	**259.890.374**	**261.762.446**	Total liabilities
Total ekuitas	382.522.845	**374.069.573**	**367.447.563**	Total equity
Total laba komprehensif tahun berjalan/total aset	1,41%	1,05%	1,04%	Total comprehensive income for the year/total assets
Total laba komprehensif tahun berjalan/total ekuitas	2,22%	1,77%	1,78%	Total comprehensive income for the year/total equity
Total laba komprehensif tahun berjalan/pendapatan neto	5,01%	4,60%	5,07%	Total comprehensive income for the year/net revenues
Rasio lancar (kali)	1,24	1,56	2,50	Current ratio (times)
Total liabilitas/total ekuitas (kali)	0,58	0,69	0,71	Total liabilities/total equity (times)
Total liabilitas/total aset (kali)	0,37	0,41	0,42	Total liabilities/total assets (times)
Rasio Utang terhadap EBITDA (kali)	3,22	4,04	4,52	Debt to EBITDA Ratio (times)

* **Angka dalam AS$, kecuali dinyatakan lain** | Numbers in US$, unless otherwise stated

IKHTISAR HARGA SAHAM

Share Price Overview

Tanggal pencatatan di bursa yaitu 3 Desember 2014 pada Bursa Efek Indonesia dengan kode saham SOCI.

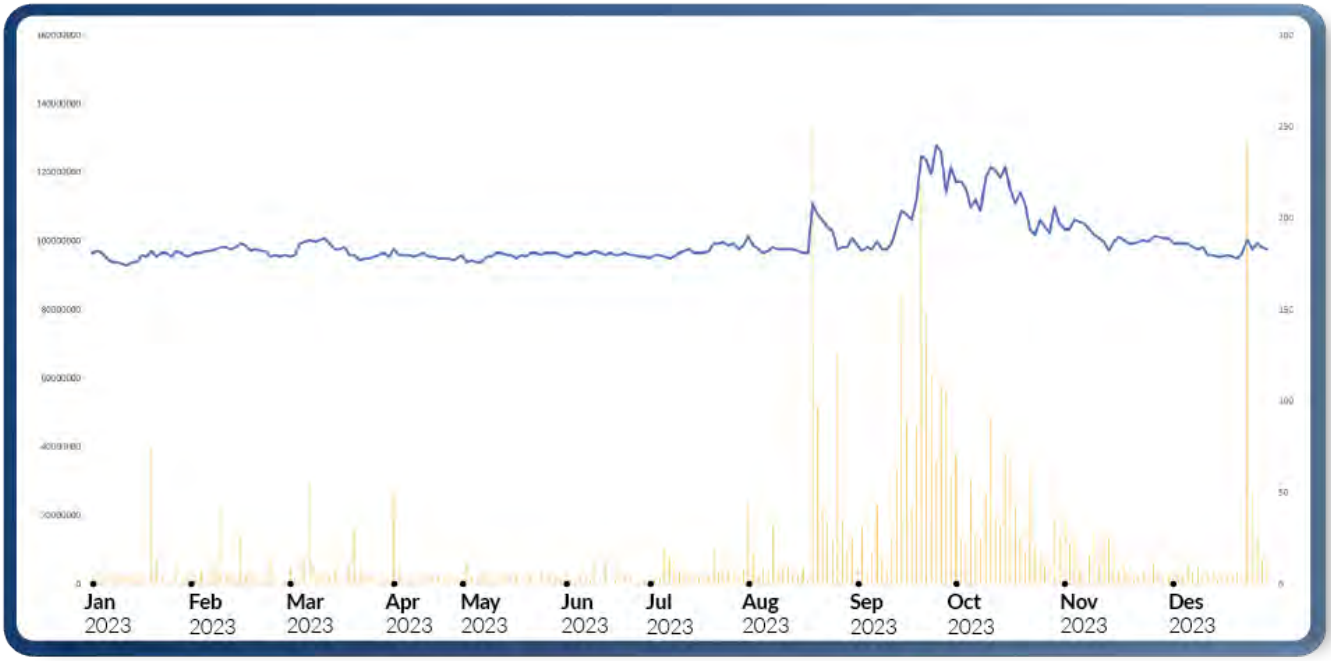
Listing date on Indonesia Stock Exchange was on December 3, 2014 with ticker code SOCI.

KINERJA DAN HARGA SAHAM
PERFORMANCE AND SHARE PRICE

Periode Period	Harga Saham Stock Price			Total Volume Perdagangan (juta lembar) Total Volume of Market (millions of stocks)	Kapitalisasi Pasar Akhir Periode (Rp miliar) End of Period Market Capitalization (Rp billion)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2023						
Kuartal 1 1st Quarter	194	174	183	335	1,292	7,059,000,000
Kuartal 2 2nd Quarter	186	174	178	126	1,257	
Kuartal 3 3rd Quarter	254	175	194	1,744	1,369	
Kuartal 4 4th Quarter	240	176	183	803	1,292	
2022						
Kuartal 1 1st Quarter	230	181	204	1,068	1,440	7,059,000,000
Kuartal 2 2nd Quarter	224	181	189	835	1,334	
Kuartal 3 3rd Quarter	220	172	186	673	1,313	
Kuartal 4 4th Quarter	206	181	181	412	1,278	



GRAFIK HARGA SAHAM 2023
SHARE PRICES 2023



GRAFIK HARGA SAHAM 2022
SHARE PRICES 2022



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Sertifikasi yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anak pada tahun 2023 adalah sebagai berikut di bawah ini:

The Company and its subsidiaries held following certificates in 2023:

Sertifikat Certificate	Perusahaan Penerima Receiving Company	Dikeluarkan Oleh Issued By	Tanggal Kedaluwarsa Expired Date
ISO 14001:2015 **Sistem Manajemen Lingkungan** Environmental Management System	**PT Soechi Lines Tbk dan entitas anak yang bergerak di segmen pelayaran** PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries engaged in the shipping segment	RINA Services S.p.A, Italy	6-Jan-2026
	PT Multi Ocean Shipyard	Paramount Quality Certifications, UK	13-Sep-2026
ISO 45001:2018 **Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja** Occupational Health and Safety Management System	**PT Soechi Lines Tbk dan entitas anak yang bergerak di segmen pelayaran** PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries engaged in the shipping segment	RINA Services S.p.A, Italy	15-Feb-2026
	PT Multi Ocean Shipyard	RINA Services S.p.A, Italy and The International Certification Network (IQNet)	10-Mei-2024
ISO 9001:2015 **Sistem Manajemen Mutu Standar** Management System Standard	**PT Soechi Lines Tbk dan entitas anak yang bergerak di segmen pelayaran** PT Soechi Lines Tbk and its subsidiaries engaged in the shipping segment	RINA Services S.p.A, Italy	13-Mar-2024
	PT Multi Ocean Shipyard	Paramount Quality Certifications, UK	13-Sep-2026
Fasilitas Daur Ulang Kapal Hijau Green Ship Recycling Facility	**PT Multi Ocean Shipyard**	Llyod Register Marine and Inspection Services India LLP	23-Jul-2028

PERISTIWA PENTING 2023

Significant Events of 2023



Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
The Company held Annual General Meeting of Shareholders.

21 Juni 2023



PT Multi Ocean Shipyard, salah satu entitas anak Perseroan, berhasil mendapatkan sertifikat Green Ship Recycling Facility yang pertama di Indonesia.
PT Multi Ocean Shipyard, one of the Company's subsidiaries, successfully obtained the first Green Ship Recycling Facility certificate in Indonesia.

24 Juli 2023



Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
The Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders.

11 Agustus 2023

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Sepanjang tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout the 2023 financial year, the Company did not carry out corporate actions that cause changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus share, changes in convertible securities, as well as additions and reductions in capital published on the date stated in this report.

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Temporary Suspension and/or Delisting of Shares

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah dihadapkan pada penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku.

During the reporting period, the Company was never faced with a temporary suspension of share trading and/or delisting in the financial year.



2

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS



SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT SOECHI LINES TBK

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT SOECHI LINES TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Soechi Lines Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan oleh karenanya kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby state that all information contained within the 2023 Annual Report of PT Soechi Lines Tbk has been presented comprehensively, hence we assume full responsibility for the accuracy of information under the Company's Annual Report.
We declare that the above statement is made correctly.

Jakarta, 30 April 2024

ANGGOTA DIREKSI

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Go Darmadi
Direktur Utama
President Director

Pieters Adyana Utomo
Direktur
Director

Paula Marlina
Direktur
Director

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Paulus Utomo
Komisaris Utama
President Commissioner

Haryo Suparmun
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT'S REPORT



LAPORAN DIREKSI
Board of Directors' Report

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,
ESTEEMED STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS,

Mewakili Direksi PT Soechi Lines Tbk ("Perseroan"), pertama-tama saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada kesuksesan kami selama tahun buku 2023 yaitu para karyawan kami, pemegang saham, mitra bisnis, pemerintah dan regulator, serta masyarakat. Tanpa dukungan, dedikasi dan kerja keras dari setiap individu dan entitas yang terlibat, pencapaian kami tidak akan mungkin terjadi. Kami mengakui bahwa kesuksesan kami adalah hasil kerja sama dan komitmen bersama dari semua pihak yang terlibat. Kami akan terus berupaya untuk memberikan yang terbaik dan menjadikan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri kami sejalan dengan tema laporan yang diusung tahun ini untuk menjadi yang terdepan dalam menghubungkan energi di Indonesia. Tema tersebut mencerminkan arah strategi dan visi bisnis Perseroan untuk masa mendatang yang mengindikasikan fokus pada perluasan peranan Perseroan dalam mendorong perubahan positif dalam landskap energi Indonesia yang masih terus berkembang.

On behalf of the Board of Directors of PT Soechi Lines Tbk (the "Company"), I would first like to express my sincere gratitude to all those who have contributed to our success during the 2023 financial year, namely our employees, shareholders, business partners, government and regulators, and the community. Without the support, dedication and hard work of every individual and entity involved, our achievements would not have been possible. We recognize that our success is the result of cooperation and mutual commitment from all parties involved. We will continue to strive to provide the best and make the Company a leader in our industry in line with the theme of this year's report to be at the forefront in connecting energy for Indonesia. The theme reflected the direction of the Company's business strategy and vision for the future which indicates a focus on expanding the Company's role in driving positive change in Indonesia's growing energy landscape.

Jajaran Direksi Perseroan dengan hormat menyampaikan laporan tahunan kami untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The Board of Directors of the Company cordially submits our annual report for the period ended December 31, 2023.

KINERJA PERSEROAN
COMPANY PERFORMANCE

Strategi Dan Kebijakan Strategis Perseroan

Tahun 2023 masih menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan pasca kasus Covid-19 melandai. Di tengah ketidakpastian geopolitik yang berkepanjangan, tekanan inflasi, dan di tengah melambatnya tingkat pertumbuhan ekonomi baik dari skala global maupun nasional, Perseroan masih mampu membuktikan ketangguhannya meraih berbagai kinerja finansial dan operasional yang positif.

Salah satu strategi yang dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2023 yaitu melakukan pemeliharaan berkala dan perawatan preventif atas armada kapal yang dimiliki oleh Perseroan melalui kegiatan dry docking yang bertujuan untuk mencegah kegagalan dan memperpanjang masa pakai aset.

Selain itu, melepaskan salah satu unit kapal berukuran kecil pada akhir tahun 2023, juga ditempuh oleh Direksi sebagai strategi dari Perseroan dengan mempertimbangkan usia kapal yang tergolong tua dan diestimasi akan membutuhkan biaya perawatan yang semakin meningkat kedepannya.

Secara keseluruhan, operasional armada kapal Perseroan juga dengan baik memperhatikan prinsip Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L). Selain itu, Perseroan menerapkan SEEMP 3 (Ship Energy Efficiency Management Plan) yang membantu Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi dari seluruh armada kapal yang dimilikinya, pemantauan dan pelaporan kinerja energi kapal, kepatuhan terhadap regulasi IMO terkait dengan efisiensi energi, dan pengurangan emisi gas rumah kaca, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi Perseroan sebagai operator yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Strategy And Strategic Policy

2023 was still a year full of challenges for the Company after the Covid-19 cases had slowed down. In the midst of prolonged geopolitical uncertainty, inflationary pressures, and amid slowing economic growth rates both on a global and national scale, the Company showed its tenacity by being able to achieve various positive financial and operational performances.

One of the strategies implemented by the Company in 2023 was to carry out periodic maintenance and preventive maintenance of the Company's fleet of vessels through dry docking activities aimed at preventing failures and extending the service life of assets.

In addition, disposing one of the small-sized ship units at the end of 2023 was also taken by the Board of Directors as a strategy from the Company by considering the age of the ship that is relatively old and is estimated to require increasing maintenance costs in the future.

Overall, the Company's fleet operations also paid good attention to the principles of Safety, Health, Security, and Environment (K3L). In addition, the Company implemented SEEMP 3 (Ship Energy Efficiency Management Plan) which assisted the Company in improving the energy use efficiency of its entire vessel fleet, monitoring and reporting of ship energy performance, compliance with IMO regulations related to the energy efficiency, and reduction of greenhouse gas emissions, which would ultimately enhance the Company's reputation as an environmentally responsible operator.

Perseroan tercatat telah menyelesaikan sejumlah pekerjaan *dry docking*/ perbaikan dan perawatan kapal pada segmen galangan kapal. Seluruh pekerjaan tersebut diselesaikan dengan baik dengan memenuhi standar-standar prosedur operasional.

The Company had completed a number of dry docking/ship repair and maintenance works in the shipyard segment. All of these works were completed properly by meeting the standards of operational procedures.

Dalam menjalankan strateginya, Perseroan juga melibatkan peran serta internal audit secara aktif untuk membantu proses pengintegrasian kebijakan strategis yang telah dirancang sepanjang tahun 2023 pada segmen pelayaran dan galangan kapal dalam pencapaian kinerja operasional agar mencapai target yang telah disusun.

In carrying out its strategy, the Company also actively involves the participation of internal audit to assist the process of integrating strategic policies that have been designed throughout 2023 in the shipping and shipyard segments in achieving operational performance in order to achieve the targets that have been prepared.

Selain memperhatikan sisi operasional, strategi dan kebijakan strategis juga dirancang oleh Perseroan untuk menjaga kondisi keuangannya. Secara keseluruhan sepanjang tahun 2023, Perseroan mampu mencatatkan penerimaan yang baik dari para pelanggannya, mampu memenuhi keperluan modal kerja yang diperlukan untuk keperluan operasionalnya, serta mampu memenuhi kewajiban-kewajiban kepada para kreditur Perseroan. Dalam menjalankan strategi dan rencana kerja yang telah disusun, Direksi Perseroan akan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi prinsip kehati-hatian.

Furthermore, besides paying attention to operational aspects, strategy and strategic policies were also designed by the Company to maintain its financial condition. Overall, throughout 2023, the Company was able to record good receipts from its customers, was able to meet its working capital requirements needed for its operational needs, and was able to fulfill obligations to the Company's creditors. In carrying out the strategy and work plans that have been prepared, the Board of Directors of the Company will always be committed to fulfilling the precautionary principle.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan neto senilai AS$170,0 juta dimana meningkat sebesar 18% dibandingkan tahun 2022 dengan pencapaian pendapatan neto senilai AS$144 juta. Sementara itu, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai AS$8,9 juta untuk tahun buku 2023 juga mengalami peningkatan sebesar 37,9% dibandingkan tahun 2022 senilai AS$6,5 juta.

Throughout 2023, The Company managed to record net revenues of US$170.0 million which increased by 18% compared to 2022 with a net revenues of US$144 million. Meanwhile, the profit for the year attributable to owners of the parent entity of US$8.9 million for the financial year 2023 also increased by 37.9% compared to 2022 of US$6.5 million.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi Dan Kebijakan Strategis

Role of the Board of Directors in the Formulation Strategy and Strategic Policies

Direksi memiliki peranan yang sangat penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategi untuk menjaga arah dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Berikut ini adalah beberapa peran utama Direksi yang telah dijalankan sepanjang tahun 2023:

The Board of Directors has a very important role in the formulation of strategy and strategic policies to maintain the direction and long-term growth of the Company. The following were some of the main roles of the Board of Directors that have been carried out throughout 2023:

1. **Menetapkan Strategi Bisnis**
   Direksi bekerja sama dengan manajemen eksekutif Perseroan untuk merumuskan strategi bisnis yang akan membantu pencapaian visi, misi, dan target perusahaan yang telah disusun. Hal ini melibatkan evaluasi peluang dan risiko, menetapkan prioritas, dan menentukan jalur pertumbuhan yang ingin dicapai oleh Perseroan.

2. **Menetapkan Kebijakan Strategis**
   Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan strategis yang akan membimbing tindakan yang diambil Perseroan dalam mencapai tujuan jangka panjangnya. Hal ini termasuk kebijakan terkait dengan pengelolaan risiko, pertumbuhan organik dan inorganik, keberlanjutan perusahaan, dan lain-lain dalam rangka mendukung kebijakan strategis yang telah disusun.

1. **Established Business Strategy**
   The Board of Directors collaborated with the Company's executive management to formulate business strategies that will help to achieve the company's vision, mission, and targets. This involves evaluating opportunities and risks, setting priorities, and determining the growth path to be achieved by the Company.

2. **Established Strategic Policies**
   The Board of Directors was responsible for establishing strategic policies that will guide the actions taken by the Company in achieving its long-term goals. This includes policies related to risk management, organic and inorganic growth, corporate sustainability, and others in order to support the strategic policies that had been prepared.

Proses Yang Dilakukan Direksi Untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategi yang telah disusun, Direksi dibantu oleh manajemen eksekutif Perseroan yang terdiri dari Chief Operating, VP, dan Managerial Level. Untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategi telah diimplementasikan untuk menjaga arah dan pertumbuhan jangka panjang Perseroan, Direksi melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan, antara lain:

1. **Mengawasi Implementasi Strategi**
   Direksi juga memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun telah diimplementasikan secara efektif oleh manajemen eksekutif Perseroan. Direksi melakukan pemantauan regular terhadap kemajuan strategis dan membuat penyesuaian terhadap strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun jika diperlukan.

2. **Menilai Kinerja Manajemen Eksekutif Perseroan**
   Direksi bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja manajemen eksekutif Perseroan dalam mencapai tujuan strategis perusahaan. Direksi melakukan penilaian regular terhadap kinerja manajemen eksekutif Perseroan dalam hal pengimplementasian strategi dan kebijakan strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang Perseroan.

3. **Mengelola Risiko**
   Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam mencapai tujuan strategisnya. Direksi harus memastikan bahwa Perseroan telah memiliki strategi menghadapi risiko dan tanggap terhadap risiko yang dihadapi.

4. **Berhubungan dengan Pemangku Kepentingan**
   Direksi memposisikan dirinya sebagai perantara antara Perseroan dan para pemangku kepentingan eksternal seperti para pemegang saham, pemerintah dan regulator, serta Masyarakat. Direksi harus memastikan bahwa strategi dan kebijakan strategis yang telah disusun oleh Perseroan sejalan dengan kepentingan seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

Perbandingan Antara Hasil Yang Dicapai Dengan Yang Ditargetkan

Perseroan mencatat pendapatan neto senilai AS$170,0 juta pada tahun 2023. Pencapaian pendapatan neto tersebut lebih tinggi dibandingkan target Perseroan sekitar AS$130,0 juta-AS$140,0 juta. Pencapaian pendapatan neto Perseroan ditopang dari armada tanker yang dikontrak oleh pelanggan sebesar sebesar AS$156,7 juta dengan tingkat utilisasi armada kapal yang terjaga dengan baik pada tingkat rata-rata 84% dan kontribusi dari pekerjaan galangan kapal sebesar AS$13,2 juta.

Laba usaha Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar AS$27,2 juta. Pencapaian ini lebih rendah dibandingkan target Perseroan sebesar AS$30,0 juta.

Process That Is Carried Out By The Board Of Directors To Ensure Strategy Implementation

In implementing the strategy and strategic policies that had been prepared, the Board of Directors was assisted by the Company's executive management consisting of Chief Operating, VP, and Managerial Level. To ensure that strategy and strategic policies had been implemented to maintain the Company's long-term direction and growth, the Board of Directors takes the necessary actions, including:

1. **Overseeing Strategy Implementation**
   The Board of Directors also ensured that the strategy and strategic policies that had been prepared, had been effectively implemented by the Company's executive management. The Board of Directors conducted regular monitoring of strategic progress and made adjustments to strategic strategies and policies that had been prepared if necessary.

2. **Assessing the Performance of the Company's Executive Management**
   The Board of Directors was responsible for evaluating the performance of the Company's executive management in achieving the company's strategic objectives. The Board of Directors conducted regular assessments of the performance of the Company's executive management in terms of implementing strategies and strategic policies to achieve the Company's long-term goals.

3. **Managing Risks**
   The Board of Directors was responsible for identifying, evaluating, and managing the risks faced by the Company in achieving its strategic objectives. The Board of Directors must ensure that the Company had a strategy to deal with risks and was responsive to the risks faced.

4. **Liaising with Stakeholders**
   The Board of Directors positions themselves as an intermediary between the Company and external stakeholders such as shareholders, government and regulators, and the Community. The Board of Directors must ensure that the strategic strategies and policies that had been prepared by the Company were in line with the interests of all stakeholders involved.

Comparison Between The Achieved Results With The Target

The Company recorded a net revenue of US$170.0 million in 2023. The achievement of net revenue was higher than the Company's target of US$130,0 million-US$140.0 million. The achievement of the Company's net revenue was supported by the tanker fleet contracted by customers amounting to US$156.7 million with a well-maintained vessel utilization rate at an average level around 84% and a contribution from shipyard work of US$13.2 million.

The Company's income from operations for the year 2023 was recorded at US$27.2 million. This achievement was lower than the Company's target of US$30.0 million.

Sementara dari segi likuiditas keuangannya, Perseroan mampu menjaga rasio keuangannya tetap sehat. Untuk rasio lancar, pada tahun 2023, Perseroan menargetkan rasio sebesar 1 kali pada akhir tahun. Pencapaian rasio lancar Perseroan pada tahun 2023 sebesar 1,24 kali atau berada diatas target yang telah ditetapkan. Dari sisi rasio total liabilitas terhadap ekuitas, Perseroan menargetkan angka dibawah 1 kali pada akhir tahun 2023 dan hasil yang dicapai yaitu 0,58 kali.

Kendala Yang Dihadapi

Ditengah pencapaian kinerja yang cukup memuaskan sepanjang tahun 2023, Perseroan juga menghadapi berbagai kendala yang harus dicermati dengan sangat hati-hati dampaknya terhadap bisnis sehingga dapat menentukan langkah-langkah yang perlu diambil terkait rencana bisnisnya. Beberapa kendala tersebut antara sebagai berikut:

1. **Risiko geopolitik.**
   Di tengah ketidakpastian geopolitik yang berkepanjangan mempengaruhi perkembangan ekonomi dunia termasuk di sektor bisnis pelayaran, terutama di wilayah yang strategis untuk produksi minyak dan gas. Ketidakpastian geopolitik yang menyebabkan konflik bersenjata, sanksi ekonomi, dan ketidakstabilan politik dan ekonomi global dapat mengganggu pasokan dan meningkatkan risiko operasional bagi Perseroan.

2. **Perubahan peraturan dan kebijakan pemerintah.**
   Perusahaan pelayaran dihadapkan pada berbagai peraturan dan kebijakan pemerintah, baik di tingkat nasional maupun internasional. Perubahan dalam regulasi lingkungan, keselamatan, dan pajak bisa sangat mempengaruhi biaya operasional dan strategi bisnis Perseroan.

3. **Perubahan pola permintaan dan pasar.**
   Perubahan dalam pola konsumsi energi global dan pergeseran pasar menuju energi terbarukan dapat mempengaruhi permintaan terhadap pengiriman minyak dan gas. Dalam hal ini, Perseroan selaku salah satu pemain di sektor pelayaran minyak dan gas harus dapat menyesuaikan strategi yang disusun dengan perubahan yang terjadi untuk tetap relevan di pasar.

4. **Persaingan yang ketat.**
   Industri pelayaran minyak dan gas merupakan industri yang sangat kompetitif dengan banyaknya Perusahaan bersaing untuk mendapatkan kontrak pengiriman minyak dan gas. Persaingan yang terjadi dapat mengakibatkan tekanan pada harga dan marjin keuntungan bagi Perseroan.

5. Fluktuasi harga minyak dunia sepanjang tahun 2023 memiliki dampak terhadap Perseroan yang mempengaruhi biaya operasional kapal dimana ketika terjadi peningkatan harga minyak dunia maka marjin Perseroan akan sedikit terdampak.

Meanwhile, in terms of financial liquidity, the Company was able to maintain its financial ratios remain healthy. For the current ratio, in 2023, the Company targeted a ratio of 1 time by the end of the year. The achievement of the Company's current ratio in 2023 was 1.24 times, above the target set. In terms of total liabilities to equity ratio, the Company targeted a figure below 1 time by the end of 2023 and the result achieved was 0.58 times.

Encountered Challenges

In the midst of achieving satisfactory performance throughout 2023, the Company also encountered various challenges that must be carefully observed in its impact on the business so that it can determine the steps that need to be taken regarding its business plan. Some of these challenges include the following:

1. **Geopolitical risks.**
   In the midst of prolonged geopolitical uncertainty, it affected world economic developments, including in the shipping business sector, especially in strategic areas for oil and gas production. Geopolitical uncertainty led to armed conflict, economic sanctions, and global political and economic instability may disrupt supply and increase operational risks for the Company.

2. **Changes in government regulations and policies.**
   Shipping companies are faced with various government regulations and policies, both at national and international levels. Changes in environmental, safety and tax regulations may greatly affect the Company's operational costs and business strategy.

3. **Changes in demand and market patterns.**
   Changes in global energy consumption patterns and market shifts towards renewables could affect demand for oil and gas shipments. In this case, the Company as one of the players in the oil and gas shipping sector must be able to adjust the strategy prepared with the changes that occur to remain relevant in the market.

4. **Strict Competition.**
   The oil and gas shipping industry are a very competitive industry with many companies competing for oil and gas delivery contracts. Competition may result in pressure on prices and profit margins for the Company.

5. Fluctuations in world oil prices throughout 2023 have an impact on the Company which affects ship operating costs where when there is an increase in world oil prices, the Company's margin will be slightly affected.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA
OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS

Dengan memperhatikan perkembangan di industri perkapalan dari waktu ke waktu, Direksi memiliki pandangan terhadap industri penyewaan kapal dan pekerjaan galangan kapal masih akan tetap stabil di tahun mendatang. Direksi juga masih melihat adanya potensi pertumbuhan permintaan kapal-kapal tanker baik di skala nasional maupun internasional dengan memperhatikan berbagai perkembangan yang terjadi.

Taking into account developments in the shipping industry from time to time, the Board of Directors has view that the ship charters industry and shipyard work will remain stable in the coming year. The Board of Directors also still sees the potential growth in demand for tankers both on a national and international scale by taking into account various developments that occur.

Di tahun mendatang, peningkatan permintaan energi baik secara nasional dan global diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi pasca Covid-19. Hal ini tentunya dapat mendorong permintaan untuk pengiriman minyak dan gas oleh Perusahaan pelayaran.

In the coming year, the increase in energy demand both nationally and globally is expected to continue to increase in line with the post-Covid-19 economic recovery. This can certainly drive demand for oil and gas shipments by shipping companies.

Meskipun tanda-tanda pemulihan ekonomi global terjadi, fluktuasi harga minyak kemungkinan akan tetap ada sebagai respon terhadap faktor-faktor seperti tingkat produksi minyak, permintaan global, dan geopolitik. Direksi berkeyakinan Perseroan siap mengelola dampak fluktuasi harga minyak tersebut pada kinerja Perseroan baik secara operasional dan keuangan melalui strategi bisnis yang sudah dirancang dengan memperhatikan banyak faktor meskipun dampak fluktuasi harga minyak tidak terlalu signifikan bagi Perseroan.

Despite signs of global economic recovery, fluctuations in oil prices are likely to persist in response to factors such as oil production levels, global demand, and geopolitics. The Board of Directors believes that the Company is ready to manage the impact of oil price fluctuations on the Company's performance both operationally and financially through a business strategy that has been designed by taking into account many factors although the impact of oil price fluctuations will not impact the Company significantly.

Di sisi lain, topik pengurangan emisi karbon yang memberikan tekanan untuk beralih ke energi bersih akan terus meningkat. Dalam hal ini, Perseroan juga telah memulai kontribusinya dengan berinvestasi dan pemanfaatan inovasi teknologi untuk mendukung langkahnya dalam mengurangi jejak karbon yang dihasilkan. Pembahasan lebih detail mengenai kontribusi Perseroan dalam hal pengurangan jejak karbon akan dibahas lebih lanjut pada bagian Keberlanjutan di Laporan Tahunan ini.

On the other hand, the topic of reducing carbon emissions that puts pressure on switching to clean energy will continue to rise. In this case, the Company has also started its contribution by investing and utilizing technological innovations to support its steps in reducing the carbon footprint generated. A more detailed discussion of the Company's contribution in terms of reducing carbon footprint will be discussed further in the Sustainability section of this Annual Report.



PENERAPAN TATA KELOLA
THE IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

Penerapan tata kelola di Perseroan sepanjang tahun 2023 dipandang telah cukup memadai oleh Direksi dan menunjukkan peningkatan yang baik secara berkelanjutan. Berbagai aktivitas yang dijalankan oleh Perseroan menjunjung tinggi prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya agar tetap relevan guna mendukung strategi bisnis Perseroan.

Dalam penerapan tata kelola di Perseroan, Direksi didukung oleh fungsi internal audit dan sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal terkait operasional, keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku dapat berjalan dengan baik sehingga dapat mendukung kinerja Perseroan secara optimal baik di segmen pelayaran maupun segmen galangan kapal.

Perseroan juga mendorong dan menyediakan serangkaian pelatihan-pelatihan yang diperlukan bagi sumber daya manusia yang dimilikinya. Melalui pelatihan-pelatihan tersebut, diharapkan kompetensi dan keterampilan individu dapat meningkat guna mendukung Perseroan tetap berkelanjutan. Pelatihan-pelatihan yang disediakan oleh Perseroan melibatkan pihak ketiga profesional di bidangnya.

Sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan, Perseroan juga memiliki jalur pelaporan pelanggaran terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara internal dan eksternal. Selain itu, Perseroan juga senantiasa terbuka untuk berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan yang terkait.

The implementation of governance in the Company throughout 2023 was considered adequate by the Board of Directors and showed good improvement on an ongoing basis. Various activities carried out by the Company uphold the principles of good corporate governance to maintain the continuity of its business to remain relevant to support the Company's business strategy.

In implementing governance in the Company, the Board of Directors was supported by the internal audit function and risk management system to ensure that the internal control system related to operations, finance, and compliance with applicable laws and regulations can run well so as to support the Company's performance optimally both in the shipping segment and shipyard segment.

The Company also encouraged and provided a series of trainings needed for its human resources. Through these trainings, it was expected that individual competencies and skills could increase to support the Company to remain sustainable. The trainings provided by the Company involve third party professionals in their fields.

As an inseparable part, the Company also has a path for reporting violations against the principles of good corporate governance internally and externally. In addition, the Company is also always open to communicate with all relevant stakeholders.

ATAS NAMA DIREKSI
On Behalf of the Board of Directors

PT SOECHI LINES TBK

Go Darmadi

Direktur Utama

President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,
ESTEEMED STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS,

Mewakili Dewan Komisaris PT Soechi Lines Tbk ("Perseroan"), pertama-tama saya mengucapkan terima kasih kepada para pemangku kepentingan dan pemegang saham atas segala dukungan, kepercayaan, dan loyalitas terus menerus yang memungkinkan Perseroan dapat melalui masa-masa baik maupun sulit pada tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris Perseroan, dengan hormat menyampaikan laporan tahunan kami untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Laporan ini mencerminkan penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Perseroan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, dalam laporan ini juga akan disampaikan mengenai pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi dan penerapan tata kelola di lingkungan Perseroan.

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia pasca kasus Covid-19 melandai. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah dibandingkan dari tahun sebelumnya yaitu 2022 yang mencapai 5,31 persen. Di tengah melambatnya pertumbuhan ekonomi dan belum pulihnya perekonomian secara utuh sebagai akibat dari bayang-bayang wabah Covid-19, sepanjang 2023 kinerja industri pelayaran cukup menggembirakan yang terlihat dari investasi penambahan kapal (Shipowners Magazine, Edisi 42/Desember/2023, hal. 02)

Representing the Board of Commissioners of PT Soechi Lines Tbk ("the Company"), I would first like to express our sincere gratitude to all stakeholders and shareholders for their continuous support, trust, and loyalty that have allowed the Company to navigate through both the good and difficult times during 2023 and the past years.

The Company's Board of Commissioners, cordially submits our annual report for the period ending December 31, 2023. This report reflects an assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of corporate strategy carried out by the Board of Directors. In addition, this report will also convey the views of the Board of Commissioners on the business prospects that have been prepared by the Board of Directors and the implementation of governance within the Company.

2023 is a year full of challenges for the Indonesian economy after Covid-19 cases have slowed. Economic growth slowed to 5.05 percent, slightly lower than the previous year, 2022, which reached 5.31 percent. In the midst of slowing economic growth and the lack of a complete economic recovery as a result of the shadow of the Covid-19 outbreak, throughout 2023 the performance of the shipping industry is quite encouraging, which can be seen from the investment in adding ships (Shipowners Magazine, Edisi 42/Desember/2023, page 02)

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERSEROAN, TERMASUK PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI
ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE MANAGEMENT OF THE COMPANY, INCLUDING SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGIES CARRIED OUT BY THE BOARD OF DIRECTORS

Secara umum, Dewan Komisaris melihat bahwa Direksi telah melaksanakan kegiatan pengelolaan Perseroan dengan baik sepanjang tahun 2023 terlepas dari berbagai tantangan dan tekanan yang dihadapi. Hal tersebut ditunjukkan dengan pencapaian kinerja Perseroan yang baik sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.

Dewan Komisaris bangga melihat Perseroan mampu membuktikan ketangguhannya di tengah tantangan dan peluang dalam industri pelayaran. Hal ini tentunya tidak lepas dari kemampuan Direksi dalam mengelola dan mengimplementasikan strategi bisnis yang semakin memantapkan masa depan Perseroan. Dengan optimisme yang tinggi dan sebagai bagian dari akuntabilitas Dewan Komisaris, kami dengan bangga mempersembahkan kepada Anda, laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan tahun buku 2023.

In general, the Board of Commissioners viewed that the Board of Directors had carried out the Company's management activities well throughout 2023 despite the various challenges and pressures faced. This is shown by the achievement of the Company's good performance as reflected in the Company's financial statements.

The Board of Commissioners is proud to see that the Company was able to prove its resilience in the midst of challenges and opportunities in the shipping industry. This is certainly inseparable from the ability of the Board of Directors to manage and implement business strategies that further strengthen the future of the Company. With high optimism and as part of the accountability of the Board of Commissioners, we are proud to present to you, the supervisory report on the Company's performance for the 2023 financial year.

Langkah-langkah strategis yang diambil oleh Direksi pada tahun 2023 dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan baik. Salah satu strategi yang dijalankan oleh Perseroan pada tahun 2023 yaitu melakukan pemeliharaan berkala dan perawatan preventif atas armada kapal yang dimiliki oleh Perseroan melalui kegiatan dry docking yang bertujuan untuk mencegah kegagalan dan memperpanjang masa pakai aset.

The strategic steps taken by the Board of Directors in 2023 were carried out by considering the principle of prudence in carrying out their duties and responsibilities in managing the Company well. One of the strategies implemented by the Company in 2023 was to carry out periodic maintenance and preventive maintenance of the Company's fleet of vessels through dry docking activities aimed at preventing failures and extending the service life of assets.

Strategi melepaskan salah satu unit kapal berukuran kecil pada akhir tahun 2023, juga diyakini oleh Dewan Komisaris ditempuh oleh Direksi sebagai strategi dari Perseroan yang sudah dipertimbangkan dengan saksama secara berhati-hati dengan memperhatikan dampaknya terhadap Perseroan di masa depan.

The strategy of disposing one of the small-sized vessel unit at the end of 2023 was also believed by the Board of Commissioners to be a strategy of the Board of Directors that had been carefully considered by taking into account the impact on the Company in the future.

Secara keseluruhan, operasional armada kapal Perseroan juga dengan baik memperhatikan prinsip Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, dan Lingkungan (K3L). Selain itu, Perseroan menerapkan SEEMP 3 (Ship Energy Efficiency Management Plan) yang membantu Perseroan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi dari seluruh armada kapal yang dimilikinya, pemantauan dan pelaporan kinerja energi kapal, kepatuhan terhadap regulasi IMO terkait dengan efisiensi energi, dan pengurangan emisi gas rumah kaca, yang pada akhirnya akan meningkatkan reputasi Perseroan sebagai operator yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Overall, the Company's fleet operations also paid good attention to the principles of Safety, Health, Security, and Environment (K3L). In addition, the Company implemented SEEMP 3 (Ship Energy Efficiency Management Plan) which assisted the Company in improving the energy use efficiency of its entire vessel fleet, monitoring and reporting of ship energy performance, compliance with IMO regulations related to the energy efficiency, and reduction of greenhouse gas emissions, which would ultimately enhance the Company's reputation as an environmentally responsible operator.

Pada segmen galangan kapal, Perseroan tercatat telah menyelesaikan sejumlah pekerjaan dry docking/perbaikan dan perawatan kapal. Seluruh pekerjaan tersebut diselesaikan dengan baik dengan memenuhi standar-standar prosedur operasional. Di masa depan, diharapkan segmen galangan kapal dapat terus mempertahankan kinerja yang baik dan dapat terus ditingkatkan.

In the shipyard segment, the Company had completed a number of dry docking/repair and ship maintenance works. All of these works were completed properly by meeting the standards of operational procedures. In the future, it is expected that the shipyard segment can continue to maintain good performance and can continue to be improved.

Dalam mengatasi tantangan dan risiko yang muncul sehubungan dengan operasional Perseroan sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris memandang Direksi telah mengambil langkah-langkah yang memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian, ketekunan, dan kemampuan beradaptasi yang baik terhadap segala kondisi yang mempengaruhi bisnis Perseroan.

In overcoming challenges and risks that arise in connection with the Company's operations throughout 2023, the Board of Commissioners viewed that the Board of Directors had taken steps that take into account the principles of prudence, diligence, and good adaptability to all conditions affecting the Company's business.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat kinerja yang cukup memuaskan dan cukup stabil. Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan neto senilai AS$170,0 juta, laba usaha senilai AS$27,2 juta, dan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai AS$8,9 juta untuk tahun buku 2023. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah memperhatikan indikator-indikator kinerja keuangan lainnya, antara lain kondisi neraca dan arus kas Perseroan dalam merealisasikan berbagai rencana kerja yang telah disusun untuk tahun 2023.

In 2023, the Company recorded a satisfactory and fairly stable performance. The Company managed to record net revenues of US$170.0 million, income from operations of US$27.2 million, and profit for the year attributable to owners of the parent entity of US$8.9 million for the financial year 2023. The Board of Commissioners also considered that the Board of Directors had paid attention to other financial performance indicators, including the position of the Company's balance sheet and cash flow in realizing various work plans that had been determined for 2023.

Perseroan juga dengan baik memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada para krediturnya yang terdiri dari perbankan dan lembaga pembiayaan lainnya sepanjang tahun 2023. Perseroan secara terus-menerus menjaga kepercayaan dari para krediturnya sehingga Perseroan dapat terus mengembangkan kegiatan usahanya secara berkelanjutan.

The Company also properly fulfilled its obligations to its creditors consisting of banks and other financing institutions throughout 2023. The Company continuously maintained the trust of its creditors therefore the Company can continue to develop its business activities with sustainability.

Untuk memastikan Perseroan memiliki sasaran kerja yang tepat, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas perumusan strategi yang dilakukan oleh Direksi serta pengawasan atas implementasi strategi-strategi yang ditetapkan tersebut. Dewan Komisaris tidak menemui kendala apapun dalam mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi terkait implementasi strategi-strategi yang dijalankan sepanjang tahun 2023. Pengawasan atas perumusan strategi diantaranya dilakukan pada saat penyampaian rencana kerja tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris yang di dalamnya mencakup proyeksi keuangan dan anggaran tahunan. Dewan Komisaris memberikan masukan dan pertimbangan kepada Direksi pada saat penyampaian rencana kerja tahunan untuk kemudian menjadi pertimbangan dalam proses perumusan strategi perusahaan untuk tahun buku.

To ensure that the Company has the right work targets, the Board of Commissioners supervised the formulation of strategies carried out by the Board of Directors and supervised the implementation of these established strategies. The Board of Commissioners did not encounter any obstacles in supervising and providing input to the Board of Directors regarding the implementation of strategies implemented throughout 2023. Supervision of strategy formulation was carried out during the submission of the Company's annual work plan to the Board of Commissioners which included financial projections and annual budgets. The Board of Commissioners provided inputs and considerations to the Board of Directors during the submission of the annual work plan to be considered in the process of formulating the Company's strategy for the financial year.

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala mengadakan rapat sebagai salah satu bentuk upaya pengawasan oleh Dewan Komisaris sehubungan dengan strategi-strategi yang telah ditentukan oleh Direksi. Dalam rapat, Dewan Komisaris mendapatkan penjelasan dari Direksi mengenai kondisi dan/atau perkembangan Perseroan, baik terkait operasional, keuangan, maupun area bidang lainnya. Dalam menjalankan tugas-tugasnya terkait fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit.

The Board of Commissioners and Board of Directors periodically held meetings as a form of supervision by the Board of Commissioners in connection with strategies determined by the Board of Directors. During the meeting, the Board of Commissioners received an explanation from the Board of Directors regarding the condition and/or development of the Company, both related to operations, finance, and other areas. In carrying out its duties related supervisory function, the Company's Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI PERSEROAN
A VIEW ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE COMPANY'S BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris memandang prospek usaha yang disampaikan oleh Direksi untuk tahun 2023 telah cukup menjabarkan peluang dan tantangan yang terdapat dalam bisnis yang dijalankan oleh Perseroan. Dewan Komisaris melihat Perseroan mampu mewujudkan rencana kerja yang telah disusun oleh Direksi dengan dukungan sumber daya dan keahlian yang cukup. Hal tersebut dibuktikan dengan kemampuan Perseroan mencatatkan kinerja yang stabil dan baik di industri yang dijalankan oleh Perseroan secara terus menerus dengan melakukan penyesuaian rencana bisnis atas peluang dan tantangan bisnis yang dihadapi.

The Board of Commissioners viewed that the business prospects presented by the Board of Directors for 2023 had adequately described the opportunities and challenges contained in the business run by the Company. The Board of Commissioners viewed that the Company was able to realize the work plan that had been prepared by the Board of Directors with the support of sufficient resources and expertise. This was evidenced by the Company's ability to record stable and good performance in the industry run by the Company continuously by making adjustments to business plans for the business opportunities and challenges faced.

Pada industri pelayaran, sepanjang tahun 2023 terjadi peningkatan atas penyewaan kapal baik charter maupun spot. Dewan Komisaris berkeyakinan di masa mendatang penyewaan kapal tanker masih akan menunjukkan sisi permintaan yang baik. Perseroan telah melakukan pembaharuan kontrak-kontrak yang berakhir di tahun 2023. Perseroan juga mendapatkan beberapa kontrak baru untuk tahun 2024.

In the shipping industry, throughout 2023 there was an increase in ship rentals, both charter and spot. The Board of Commissioners believed that in the future, tanker leasing will still show a good demand side. The company has renewed contracts that expire in 2023. The Company also received several new contracts for 2024.

Di sisi lain, perbaikan kondisi perekonomian Indonesia yang juga membaik pasca Covid-19 mendukung daya beli masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai peluang bisnis bagi Perseroan, dimana data menunjukkan terjadinya peningkatan tren bahan bakar minyak di masyarakat Indonesia.

On the other hand, the improvement in Indonesia's economic conditions, which also improved after Covid-19, supported the purchasing power of the Indonesian people. This can be used as a business opportunity for the Company, where data showed an increase in fuel consumption trends in Indonesian society.

Sementara dari bisnis galangan kapal, Perseroan diyakini juga akan mengalami perbaikan seiring dengan peluang bisnis dimana terjadinya peningkatan jumlah kapal berbendera Indonesia. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan kinerja yang signifikan di bisnis galangan kapal melalui jasa dry docking/perbaikan dan perawatan kapal. Dengan melihat peluang bisnis yang ada, di tahun 2024 Dewan Komisaris melihat Perseroan akan mampu untuk mengambil langkah-langkah strategis untuk memanfaatkan tren perbaikan kondisi perekonomian di Indonesia sehubungan dengan jasa yang ditawarkan oleh lini bisnis galangan kapal yang dimilikinya.

Meanwhile, from the shipyard business, the Company was believed to also experienced improvements in line with business opportunities where there was an increase in the number of Indonesian-flagged ships. In 2023, the Company recorded a significant performance in the shipyard business through dry docking/ship repair and maintenance services. By looking at the existing business opportunities, in 2024 the Board of Commissioners sees that the Company will be able to take strategic steps to take advantage of the trend of improving economic conditions in Indonesia in connection with the services offered by its shipyard business lines.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA
A VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOVERNANCE

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris memandang penerapan tata kelola yang dijalankan oleh Perseroan menunjukkan perbaikan secara terus menerus sebagaimana yang diperlukan. Secara keseluruhan, penerapan tata kelola di lingkungan Perseroan, baik terkait dengan pihak internal maupun eksternal, telah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini tergambar dengan kinerja Perseroan yang baik sepanjang tahun 2023 dan tahun-tahun sebelumnya. Dewan Komisaris berkeyakinan penerapan tata kelola yang baik memberikan kontribusi positif secara langsung dalam mendukung Perseroan mencapai target bisnis yang telah ditetapkan dan mendukung keberlanjutan bisnisnya.

Throughout 2023, the Board of Commissioners viewed that the implementation of governance carried out by the Company showed continuous improvement as needed. Overall, the implementation of governance within the Company, both related to internal and external parties, had been implemented quite well. This was reflected by the Company's good performance throughout 2023 and previous years. The Board of Commissioners believed that the implementation of good governance contributed directly in supporting the Company to achieve its business targets and to support its business sustainability.

Terkait implementasi tata kelola dari aspek operasional, Perseroan telah mengimplementasikan Standard Operational Procedure (SOP) yang telah disesuaikan dengan standar yang berlaku di industri pelayaran dan galangan kapal. Perseroan telah memiliki sertifikasi yang menunjang kegiatan operasional yang dijalankan baik untuk industri pelayaran dan galangan kapal, antara lain ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu Standar. Pada tahun 2023, Perseroan juga berhasil memperoleh sertifikasi Fasilitas Daur Ulang Kapal Hijau untuk bisnis galangan kapal yang dimilikinya.

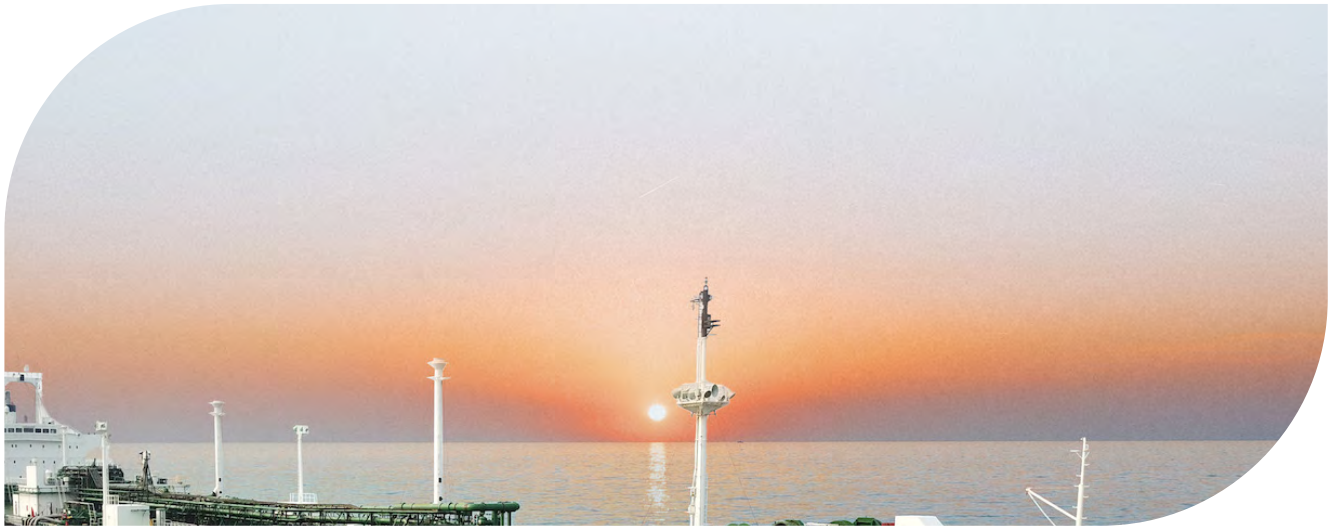
Regarding the implementation of governance from the operational aspect, the Company had implemented Standard Operational Procedure (SOP) which has been adjusted to the applicable standards in the shipping and shipyard industry. The Company had obtained certifications that support operational activities carried out both for the shipping industry and shipyard, including ISO 14001: 2015 Environmental Management System, ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System, and ISO 9001:2015 Management System Standard. In 2023, the Company also successfully obtained Green Ship Recycling Facility certification for its shipyard business.

Ditinjau dari aspek keuangan, Perseroan telah mengimplementasikan tata kelola melalui kerangka yang cukup disiplin dalam hal pengelolaan modal kerja dan belanja modal yang dilakukan untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana kerja. Secara keseluruhan, Perseroan mampu mencapai indikator-indikator keuangan yang telah ditetapkan oleh kreditur untuk setiap periode yang diminta. Perseroan juga cukup memperhatikan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia untuk setiap transaksi pembukuan yang dilakukannya.

Viewed from the financial aspect, the Company had implemented governance through a fairly disciplined framework in terms of working capital management and capital expenditure carried out to achieve business targets that have been set in accordance with the work plan. Overall, the Company was able to achieve the financial indicators set by creditors for each requested period. The Company also paid sufficient attention to financial accounting standards applicable in Indonesia for every bookkeeping transaction it undertook.

Untuk memastikan implementasi tata kelola di lingkungan Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan telah cukup baik dalam memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia baik dari segi pasar modal maupun ketentuan-ketentuan yang berlaku di industri perkapalan dan galangan kapal yang berlaku di Indonesia maupun skala internasional.

To ensure the implementation of governance within the Company, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee. The Board of Commissioners viewed that the Company had been quite good in paying attention to the prevailing laws and regulations in Indonesia both in terms of the capital market and applicable regulations in the shipping and shipyard industry that are applicable in Indonesia and international scale.



UCAPAN TERIMA KASIH
ACKNOWLEDGEMENT

Dengan penuh rasa hormat, saya menyampaikan apresiasi Dewan Komisaris atas kerja keras dan keunggulan yang telah ditunjukkan oleh Direksi, manajemen, dan seluruh personel Perseroan selama tahun 2023. Hal tersebut tidak hanya memungkinkan Perseroan dapat bertahan dari tantangan bisnis tetapi juga dapat memanfaatkan peluang bisnis yang ada untuk kemajuan bisnis yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada pemegang saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja yang baik dari tahun ke tahun.

It is with great honor that I am conveying the appreciation of the Board of Commissioners for the hard work and excellence that the Board of Directors, management, and all personnel, have shown through the year 2023. This has not only allowed the Company to survive business challenges but also to take advantage of existing business opportunities for business sustainability progress.

The Board of Commissioners also wishes to extend its sincere gratitude to shareholders and stakeholders for their trust and support allowing the Company to achieve good performance from year to year.

ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS
On Behalf of the Board of Commissioners

PT SOECHI LINES TBK

Paulus Utomo

Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



SEKILAS PERSEROAN
The Company in Brief

DATA PERSEROAN
COMPANY DATA



Nama Perusahaan
Company Name

PT Soechi Lines Tbk



Tanggal Pencatatan di Bursa
Listing Date on the Exchange

3 Desember 2014 di Bursa Efek Indonesia
December 3, 2014 on the Indonesian Stock Exchange



Tahun Pendirian
Establishment Year

2010



Kode Saham
Ticker Code

SOCI



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 16 Tanggal 13 Agustus 2010 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960. AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.
Deed of Establishment No. 16 dated August 13, 2010, as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-44960. AH.01.01.Tahun 2010 dated 22 September 2010 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.



Alamat Kantor
Office Address

Sahid Sudirman Center, Lantai | Floor 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta, Indonesia



Website

www.soechi.com



E-mail

corsec@soechi.com



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp2.300.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully-Paid Capital

Rp705.900.000.000



Telepon / Fax
Phone

+62-21-8086 1000 / +62-21-8086 1001

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI
VISION



Diakui secara luas sebagai pemimpin dalam industri pelayaran dan galangan kapal dunia atas keunggulan dalam menyediakan produk/jasa berkualitas, andal, dan berkelas dunia kepada pelanggan.
To be widely recognized as one of the world's leading shipping and shipyard companies for the excellence in providing quality, reliability, and world class services to customers.

MISI
MISSION



- Memberikan kualitas kerja terbaik dan jaminan keselamatan dengan mengimplementasikan standar-standar yang disertifikasi institusi yang kredibel ke dalam sistem kerja Perseroan.
  To offer quality and safety assurances by effectively applying standards certified by credible institutions to the Company's operational system.

- Memperluas jaringan pelanggan untuk secara efektif mencapai pertumbuhan.
  To expand client networks in order to be able to grow effectively.

- Menjadi perusahaan bertanggungjawab yang berkomitmen pada *quality, health, safety,* dan *environment.*
  To act as responsible company committed to quality, health, safety, and environment.

- Menyediakan lingkungan kerja terbaik agar pegawai Perseroan dapat secara efektif mengembangkan keterampilan dan kemampuan serta berkontribusi secara optimal bagi Perseroan.
  To provide comfortable workplace in which the Company's employees can effectively develop their skills and talents and contribute optimally to the Company.

- Menjadi organisasi yang profesional, efektif, efisien, dan sehat secara keuangan.
  Being a professional, effective, efficient, and financially healthy organization.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Corporate Value



Pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan
Secara proaktif mengindentifikasi, melakukan analisa, dan mengambil tindakan perbaikan kualitas dan kuantitas kerja yang memberi nilai bagi organisasi dan pemangku kepentingan dalam jangka panjang.
Services to all stakeholders
Proactively identify, analyze, and take action to improve the work quality and quantity which add value to the organization and the stakeholders in the long term.



Kepedulian organisasi
Pemahaman mengenai organisasi serta secara kontinu mencari cara-cara baru yang meningkatkan nilai bagi organisasi.
Organizational awareness
Understanding the organization and continuously seek new ways for value increase for the organization.



Kerja sama tim yang solid
Membangun hubungan komunikasi dengan rekan dan pihak lain serta mampu menjalin kolaborasi di dalam pekerjaan.
Excellent teamwork
Build communication relationship with colleagues and other parties and be able to establish collaboration at work.



Perbaikan terus-menerus
Sikap inisiatif serupa saran, masukan, serta ide-ide baru yang dituangkan kedalam tindakan yang dapat menambah nilai bagi organisasi.
Continuous Improvement
Initiative attitude in the form of giving suggestion, input, and new idea which made into actions that add values to the organization.



Kinerja operasional dengan kualitas terbaik
Perilaku taat terhadap peraturan perusahaan, standar prosedur operasi, dan ketepatan waktu.
High quality operational performance
Compliance with company regulations, standard operating procedures, and timeliness.



Integritas
Karakter yang jujur dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab.
Integrity
Honest character in carrying out duties and responsibilities.

RIWAYAT PERSEROAN

Company Milestone

1981

Memulai kegiatan usaha penyewaan tanker

Commenced tanker charter business

2005

Implementasi dari prinsip cabotage

Implementation of cabotage principle

2010

PT Soechi Lines Tbk sebagai perusahaan induk didirikan

PT Soechi Lines Tbk as holding company was established

1999

Memperoleh kontrak transshipment dari PLN

Awarded as one of PLN's transshipment provider

2009

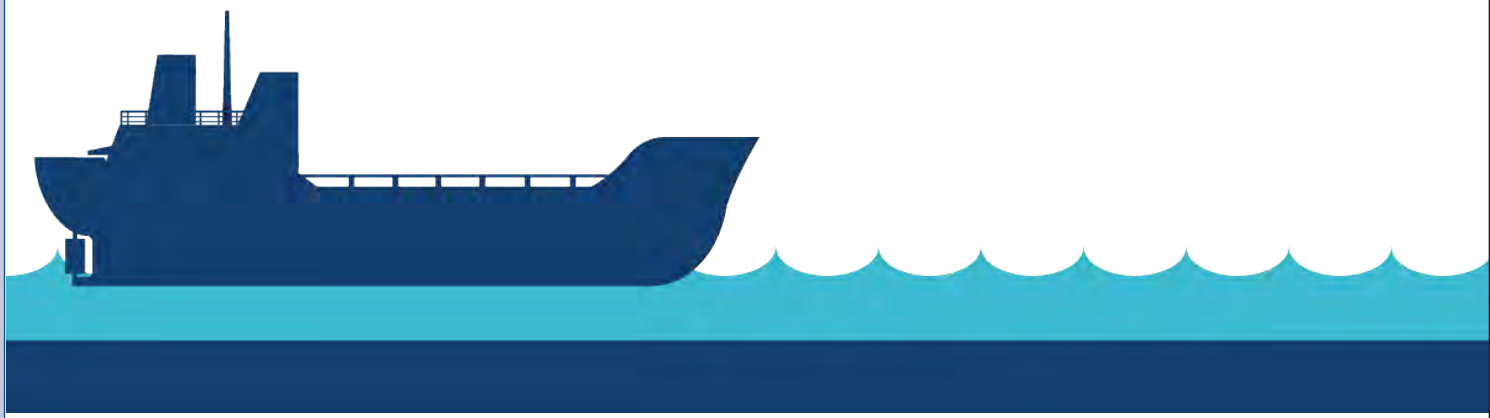
Memulai konstruksi galangan kapal

Commenced shipyard construction

2012

Memperoleh Kontrak Floating Storage and Offloading (FSO)

Awarded Floating Storage and Offloading (FSO) contract




2013
Dianugerahi pembuatan kapal pertama kontrak untuk membangun Kapal tanker minyak 17.500 DWT
Awarded first ship building contract to construct a 17,500 DWT oil tanker
2014
Terdaftar di Indonesia Bursa Efek sebagai SOCI
Listed on Indonesia Stock Exchange as SOCI
2015
Pembuatan kapal yang mendapat penghargaan kontrak dari Kementerian Perhubungan
Awarded shipbuilding contracts from the Ministry of Transportation
2018
Memasuki segmen tanker Very Large Gas Carrier (VLGC)
Entered Very Large Gas Carrier (VLGC) tanker segment
2021
Total armada 30 unit dengan total kapasitas 1,4 juta DWT
Fleet size of 30 vessels with total fleet capacity of 1.4 million DWT
2023
Penguatan armada menjadi 30+ unit dengan total kapasitas menjadi 1,6 juta DWT
Fleet strengthening to 30+ units with total capacity of 1.6 million DWT

KEGIATAN USAHA PERSEROAN BERDASARKAN ANGGARARAN DASAR TERAKHIR

The Company's Main Business Activities Based on the Last Articles of Association

Sesuai Akta No. 253 tanggal 30 Desember 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-AH.01.03-0016448 tanggal 12 Januari 2021, bidang usaha Perseroan adalah bidang aktivitas konsultasi manajemen lainnya serta aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. **Kegiatan Usaha Utama:**
   a. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
   b. Menjalankan usaha aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.
2. **Kegiatan Usaha Penunjang**
   Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In accordance with Deed No. 253 dated December 30, 2020 drawn up before Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn that has been approved by the Minister of Law and Human Right through Decree No. AHU-AH.01.03-0016448 dated January 12, 2021, the Company's lines of business are other areas of management consulting activity as well as business consulting and brokerage activities.

The Company carries out the following business activities:

1. **Main Business Activities:**
   a. Running other management consulting activities;
   b. Running business consulting activities and business brokerage.
2. **Supporting Business Activities**
   Carry out other businesses related to and support the business fields of the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

KEGIATAN USAHA SELAMA TAHUN BUKU

Business Activities During the Financial Year

Selama kurun waktu pelaporan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan meliputi kegiatan usaha sebagaimana yang tertuang didalam Anggaran Dasar, serta melalui entitas anaknya menjalankan kegiatan usaha pelayaran dan usaha galangan kapal.

During the reporting period, the business activities carried out by the Company including business activities as stated in the Articles of Association, as well as through its subsidiaries carried out shipping business activities and shipyard business.

PRODUK/JASA YANG DIHASILKAN DAN JANGKAUAN PASAR

Product/Services Produced and Market Reach

Perseroan menyediakan jasa konsultasi manajemen lainnya serta konsultasi bisnis dan broker bisnis. Perseroan melalui entitas-entitas anak juga menjalankan kegiatan usaha yang dibagi kedalam 2 (dua) segmen bisnis yaitu sebagai berikut:

1. **Segmen usaha pelayaran**
   Perseroan menyewakan berbagai jenis kapal tanker dengan berbagai ukuran kepada perusahaan minyak dan gas serta perusahaan kimia; dan
2. **Segmen usaha galangan kapal**
   Perseroan menyediakan jasa Pembangunan kapal serta jasa dry docking, perbaikan dan perawatan kapal kepada para pemilik kapal khususnya yang berada di Indonesia.

The Company provided other management consulting services as well as business consulting and business brokerage. The Company through its subsidiaries also carried out business activities divided into 2 (two) business segments, namely as following:

1. **Shipping business segment**
   The Company charters out its various types of tankers vessels with various sizes to oil & gas companies and chemical companies; and
2. **Shipyard business segment**
   The Company provides ship building services as well as dry docking, ship repair and ship maintenance services to various ship owners, especially those in Indonesia.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

Pelayaran

Wilayah operasional kegiatan pelayaran Perseroan mencakup:

1. Berbagai wilayah perairan di Indonesia sebagai jalur utama pelayaran; dan

Shipping

Operational areas of the Company's shipping activities including:

1. Various water areas in Indonesia as the main shipping route; and



2. Pelayaran internasional seluruh dunia termasuk dari Amerika ke Indonesia dan intra Asia Timur Jauh.

1. Worldwide shipping including United States to Indonesia and Asia Far East.



Galangan Kapal

Seluruh aktivitas operasional galangan kapal dilakukan galangan kapal milik Perseroan yang berlokasi di Kabupaten Tanjung Balai Karimun, Kepualaun Riau, Indonesia.

Shipyard

All shipyard operational activities are carried out at the Company's shipyard located in Tanjung Balai Karimun Regency, Riau Island, Indonesia.





KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

Membership in Industry Association

Dalam rangka menjalin kemitraan strategis, Perseroan tergabung dalam keanggotaan beberapa asosiasi nasional. Sepanjang tahun 2023, Perseroan merupakan anggota dari asosiasi di bawah ini:

In order to establish strategic partnership, the Company is incorporated in the membership of several national association. Throughout 2023, the Company is a member of the following association:

Indonesian National Shipowner's Association (INSA)

INSA merupakan wadah organisasi yang berfungsi sebagai platform bagi perusahaan pelayaran swasta di Indonesia. Didirikan pada tahun 1967 dan secara resmi diakui oleh pemerintah sebagai satu-satunya organisasi yang mewakili perusahaan pelayaran komersial berdasarkan Keputusan Menteri No. DP.10/7/9 yang dikeluarkan pada tanggal 6 September 1967.

INSA is an organization that serves as a platform for private shipping companies in Indonesia. It was established in 1967 and officially recognized by the government as the sole organization representing commercial shipping companies based on the Ministerial Decree No. DP.10/7/9 issued on September 6, 1967.

Ikatan Perusahaan Industri Kapal dan Lepas Pantai Indonesia (IPERINDO)
Indonesian Shipbuilding and Offshore Association (IPERINDO)

IPERINDO mempromosikan dan mengembangkan Industri kelautan, yang meliputi industri pembuatan dan perbaikan kapal, fabrikasi struktur lepas pantai, teknik kelautan, survei / inspeksi / konsultasi kelautan dan layanan terkait kelautan lainnya, yang terdiri dari perusahaan milik negara, koperasi dan perusahaan swasta.

IPERINDO promote and develop the Marine Industry, which includes shipbuilding and repairing industry, off-shore structures fabrication, marine engineering, marine survey/inspection/consultancy and such other marine-related services, consisting of state-owned enterprises, cooperatives and private companies.

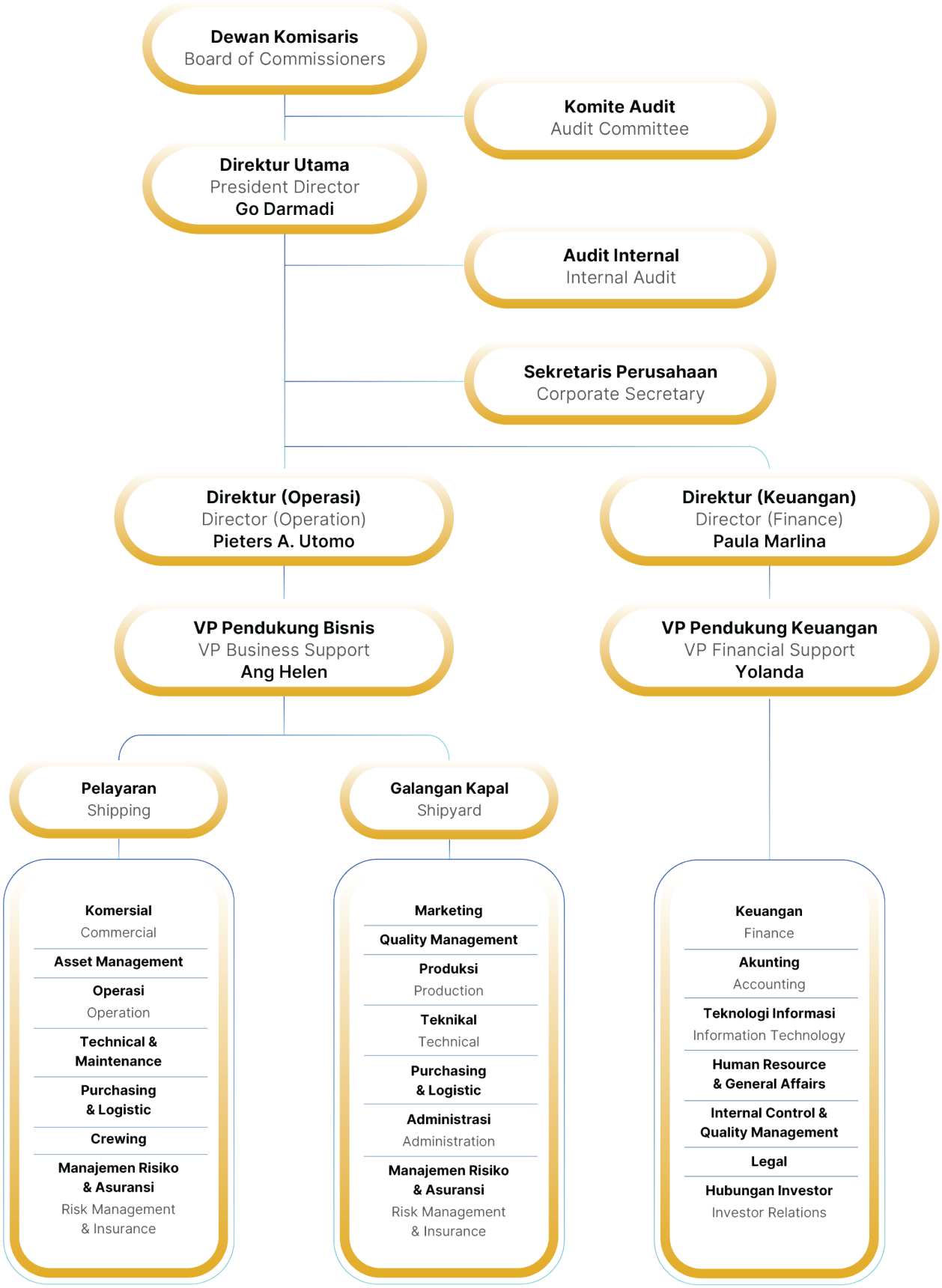
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA)
Indonesia Corporate Secretary Association

ICSA didirikan pada tahun 2008. Tujuan dari organisasi ini adalah untuk meningkatkan profesionalisme Sekretaris Perusahaan di Indonesia dan untuk mendukung upaya pengembangan tata kelola perusahaan yang baik, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pertukaran informasi dan forum komunikasi antara Sekretaris Perusahaan, regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

ICSA was founded in 2008. The purpose of this organization is to increase the professionalism of Corporate Secretary in Indonesia and to support the efforts of developing good corporate governance, through the development of knowledge and skills, information exchange and communication forum between the Corporate Secretaries, regulators and other stakeholders.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



Go Darmadi

Direktur Utama

President Director

Usia / Age
65 tahun / years

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi
Education and/or certification record

Sarjana dari Jurusan Teknik Sipil Universitas Trisakti pada tahun 1983.

Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Trisakti in 1983.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2023 sesuai Akta No. 238 tanggal 21 Juni 2023.

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2023 pursuant to the Deed No. 238 dated June 21, 2023.

Pengalaman kerja
Work experience

- Direktur Utama Perseroan (2013 – Sekarang)
- Direktur Perseroan (2010 – 2013)
- Direktur Utama PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999 – 2020)
- Direktur PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005 – 2020)

- President Director of the Company (2013 – Present)
- Director of the Company (2010 – 2013)
- President Director of PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999 – 2020)
- Director of PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005 – 2020)



Paula Marlina

Direktur (Keuangan)
Director (Finance)

Usia / Age
47 tahun / years

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi
Education and/or certification record

- Master of Accounting dari Northeastern University, Amerika Serikat pada tahun 1999
- Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Oregon, Amerika Serikat pada tahun 1997

- Master of Accounting from Northeastern University, USA in 1999
- Bachelor of Business Administration from University of Oregon, USA in 1997

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2023 sesuai Akta No. 238 tanggal 21 Juni 2023.

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2023 pursuant to the Deed No. 238 dated June 21, 2023.

Pengalaman kerja
Work experience

- Direktur Perseroan (2013 – Sekarang)
- Konsultan Pajak Senior di KPMG Indonesia (2000 – 2003)

- Director of the Company (2013 – Present)
- Senior Tax Consultant at KPMG Indonesia (2000 – 2003)



Pieters Adyana Utomo

Direktur (Operasi)
Director (Operation)

Usia / Age
36 tahun / years

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi
Education and/or certification record

Sarjana Administrasi Bisnis dari University of Wisconsin-Madison, Amerika Serikat pada tahun 2009.

Bachelor of Business Administration from University of Wisconsin-Madison, USA in 2009.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2023 sesuai Akta No. 238 tanggal 21 Juni 2023.

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2023 pursuant to the Deed No. 238 dated June 21, 2023.

Pengalaman kerja
Work experience

Direktur Perseroan (2013 – Sekarang)

Director of the Company (2013 – Present)

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



Paulus Utomo

Komisaris Utama

President Commissioner

Usia / Age
75 tahun / years

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi
Education and/or certification record

Lulusan SMA Chung Wen Medan, Indonesia tahun 1965.

Graduated from Chung Wen Senior High School Medan, Indonesia in 1965.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2023 sesuai Akta No. 238 tanggal 21 Juni 2023.

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2023 pursuant to the Deed No. 238 dated June 21, 2023.

Pengalaman kerja
Work experience

- Komisaris Utama Perseroan (2013 – Sekarang)
- Komisaris Perseroan (2010 – 2013)
- Komisaris PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999 – 2020)
- Direktur Utama PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005 – 2020)

- President Commissioner of the Company (2013 – Present)
- Commissioner of the Company (2010 – 2013)
- Commissioner PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (1999 – 2020)
- President Director PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2005 – 2020)



Haryo Suparmun

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia / Age
61 tahun / years

Kewarganegaraan / Citizenship
Indonesia / Indonesian

Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi
Education and/or certification record

- Doktor Ilmu Manajemen tahun 2011
- Magister Manajemen tahun 1996
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi tahun 1996
- Master of Business Administration tahun 1994
- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen tahun 1990

- Doctorate of Management in 2011
- Magister Management in 1996
- Bachelor of Economics majoring in Accounting in 1996
- Master of Business Administration in 1994
- Bachelor of Economics majoring in Management in 1990

- Sertifikasi Data Analisis (Cert. D.A.) tahun 2021
- Praktik Komite Audit Tersertifikiasi (C.A.C.P.) tahun 2020
- Sertifikasi Asean CPA tahun 2018
- Sertifikasi Konsultan Pajak Brevet C tahun 2005
- Sertifikasi Konsultan Pajak Brevet B tahun 2004
- Sertifikasi Akuntan Publik pada tahun 1998

- Certified Data Analyst (Cert. D.A.) in 2021
- Certified Audit Committee Practices (C.A.C.P.) in 2020
- Certified Asean CPA in 2018
- Certified Tax Consultant Brevet C in 2005
- Certified Tax Consultant Brevet B in 2004
- Certified Public Accountant in 2018

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2023 sesuai Akta No. 238 tanggal 21 Juni 2023.

Approval of Annual General Meeting of Shareholders dated June 21, 2023 pursuant to the Deed No. 238 dated June 21, 2023.

Pengalaman kerja
Work experience

- Komisaris Independen Perseroan (2023 – Sekarang)
- Direktur PT Ayam Merak (1986 – 2022)
- Anggota Komite Audit PT Kalbe Farma Tbk (2020 – 2023)

- Independent Commissioner of the Company (2023 – Present)
- Director of the Ayam Merak (1986 – 2022)
- Audit Committee Member of PT Kalbe Farma Tbk (2020 – 2023)

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Concurrent Positions of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Name Nama	Jabatan Positions
Go Darmadi Direktur Utama President Director	**Direktur Utama** | President Director **PT Soechi Group (2023 – Sekarang | Present)**
Paula Marlina Direktur (Keuangan) Director (Finance)	• **Komisaris** | Commissioner **PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020 – Sekarang** | Present**)** • **Komisaris** | Commissioner **PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020 – Sekarang** | Present**)** • **Komisaris** | Commissioner **PT Inti Energi Line (2022 – Sekarang** | Present**)** • **Komisaris** | Commissioner **PT Putra Utama Line (2022 – Sekarang** | Present**)** • **Komisaris** | Commissioner **PT Armada Maritim Offshore (2022 – Sekarang** | Present**)** • **Komisaris** | Commissioner **PT Sukses Maritime Line (2022 – Sekarang** | Present**)** • **Komisaris** | Commissioner **PT Selaras Pratama Utama (2022 – Sekarang** | Present**)** • **Komisaris** | Commissioner **PT Lintas Samudra Maritim (2022 – Sekarang** | Present**)** • **Direktur** | Director **PT Soechi Group (2023 – Sekarang** | Present**)** • **Direktur** | Director **Success International Marine Pte. Ltd. (2013 – Sekarang** | Present**)**
Pieters Adyana Utomo Direktur (Operasi) Director (Operation)	• **Direktur** | Director **PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (2020 – Sekarang** | Present**)** • **Direktur** | Director **PT Armada Bumi Pratiwi Lines (2020 – Sekarang** | Present**)** • **Direktur Utama** | President Director **PT Inti Energi Line (2022 – Sekarang** | Present**)** • **Direktur Utama** | President Director **PT Putra Utama Line (2022 – Sekarang** | Present**)** • **Direktur Utama** | President Director **PT Armada Maritime Offshore (2022 – Sekarang** | Present**)** • **Direktur** | Director **Success International Marine Pte. Ltd. (2012 – Sekarang** | Present**)** • **Direktur Utama** | President Director **PT Sukses Maritime Line (2013 – Sekarang** | Present**)** • **Direktur Utama** | President Director **PT Selaras Pratama Utama (2022 – Sekarang** | Present**)** • **Direktur Utama** | President Director **PT Lintas Samudra Maritim (2022 – Sekarang** | Present**)** • **Direktur** | Director **PT Symbio Lintas Energi (2015 – Sekarang** | Present**)**
Paulus Utomo Komisaris Utama President Commissioner	**Komisaris Utama** | President Commissioner **PT Soechi Group (2010 – Sekarang** | Present**)**
Haryo Suparmun Komisaris Independen Independent Commissioner	• **Dosen** | Lecturer **STIE Trisakti (1985 – Sekarang** | Present**)** • **Komisaris** | Commissioner **PT Multipack Intisempurna (1995 – Sekarang** | Present**)** • **Komisaris Utama** | President Commissioner **PT Mulia Inti Sejahtera Packindo (2002 – Sekarang** | Present**)** • **Partner KAP Handoko & Suparmun (2003 – Sekarang** | Present**)**

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Affiliate Relationship of the Board of Directors and the Board of Commissioners

		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
		Paulus Utomo	Haryo Suparmun	Go Darmadi	Pieters Adyana Utomo	Paula Marlina	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Paulus Utomo		X	√	√	√	√
	Haryo Suparmun	X		X	X	X	X
Direksi Board of Directors	Go Darmadi	√	X		√	√	√
	Pieters Adyana Utomo	√	X	√		√	√
	Paula Marlina	√	X	√	√		√
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		√	X	√	√	√	

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

Changes in the Composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners

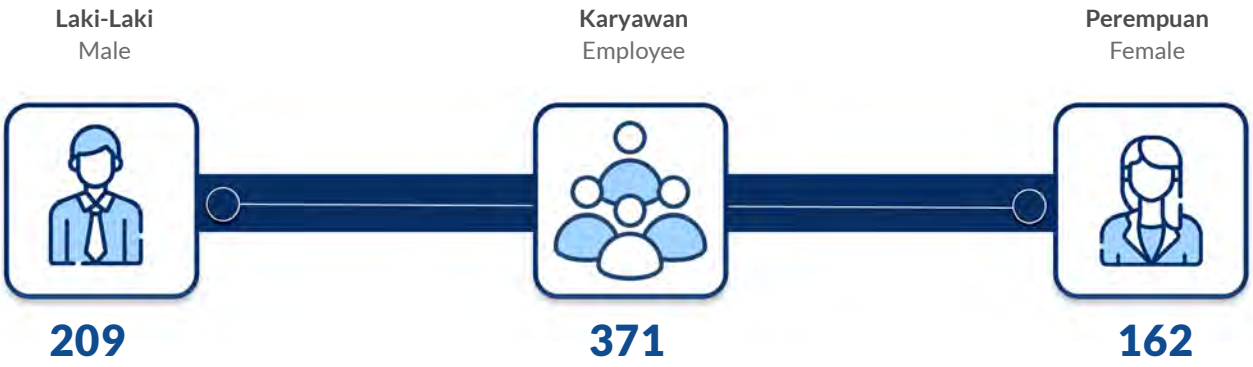
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan tanggal 21 Juni 2023 memutuskan perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode masa jabatan tahun 2023 hingga 2028. Terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dimana RUPS menyetujui pengangkatan Bapak Haryo Suparmun sebagai Komisaris Independen yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Edy Sugito. Sementara untuk anggota Direksi tidak terdapat perubahan susunan maupun komposisi anggota.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) on June 21, 2023 decided on the changes and appointments of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the term of office from 2023 to 2028. There was a change in the composition of the Board of Commissioners where the GMS approved the appointment of Mr. Haryo Suparmun as Independent Commissioner previously held by Mr. Edy Sugito. Meanwhile for the member of Board of Directors, there was no change.



KOMPOSISI KARYAWAN

Employee Composition



Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2023 adalah 371, yang terdiri atas 209 laki-laki dan 162 perempuan, sedangkan per 31 Desember 2022 jumlah karyawan Perseroan adalah 237 yang terdiri dari 117 laki-laki dan 120 perempuan.

The number of employees of the Company as of December 31, 2023 reached 371, with 209 male and 162 female, compared to 237 employees with 117 male and 120 female as of December 31, 2022.

Tabel-tabel berikut ini memuat komposisi karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022:

The following tables contain the composition of the Company's employee as of December 31, 2023 and December 31, 2022:

No	Jabatan Positions	2023	2022
1	General Manager	7	7
2	Manager	34	28
3	Assistant Manager	49	31
4	Supervisor	86	97
5	Staff	184	70
6	Non-Staff	11	4
	Total	371	237

No	Usia (Tahun) Age (Years)	2023	2022
1	20 – 30	183	99
2	31 – 40	112	82
3	41 – 50	63	23
4	> 50	13	33
	Total	371	237

No	Tingkat Pendidikan Education	2023	2022
1	**S2** Master Degree	29	10
2	**S1** Bachelor Degree	206	175
3	**Diploma** Associate Degree	67	35
4	**SLTA** Senior High School	63	14
5	**SLTP** Junior High School	6	3
6	**Lebih rendah dari SLTP** Lower than Junior High School	0	0
	Total	371	237

No	Status Ketenagakerjaan Employment Status	2023	2022
1	**Tetap** Permanent	222	157
2	**Tidak Tetap** Non-Permanent	149	80
	Total	371	237

Perseroan juga didukung oleh sekitar 1.120 pelaut pada segmen pelayaran dan 972 pekerja kapal pada segmen galangan kapal per tanggal 31 Desember 2023, dimana per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan juga didukung oleh sekitar 700 pelaut pada segmen pelayaran dan 450 pekerja kapal pada segmen galangan kapal.

The Company was also supported by around 1.120 seafarers for the shipping segment and 972 ship workers for the shipyard segment as of December 31, 2023, where as of December 31, 2022, the Company was also supported by around 700 seafarers for the shipping segment and 450 ship workers for the shipyard segment.



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure

Keterangan Remark	Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Awal Tahun Buku 2023 Beginning of Financial Year 2023		Akhir Tahun Buku 2023 End of Financial Year 2023	
		Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
(Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Shareholders of 5% or more shares	PT Soechi Group	5.640.000.000	79,90%	4.708.522.504	66,70%
Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris* Share ownership by Board of Directors and Board of Commissioners*	Go Darmadi Direktur Utama President Director	120.000.000	1,70%	120.000.000	1,70%
	Paulus Utomo Komisaris Utama President Commissioner	120.000.000	1,70%	120.000.000	1,70%
Kelompok pemegang saham masyarakat (masing-masing dibawah 5%) Public shareholders (each less than 5%)	Masyarakat Public	1.179.000.000	16,70%	2.110.477.496	29,90%
Total		7.059.000.000	100%	7.059.000.000	100%

*)Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak disebutkan diatas, tidak memiliki saham Perseroan.

*)Members of the Board of Directors and Board of Commissioners, except mentioned above, do not have ownership of the Company's shares

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TAK LANGSUNG ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Indirect Share Ownership Structure of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Kepemilikan saham tak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 yaitu sebagai berikut ini:

1. Go Darmadi – Direktur Utama
2. Paulus Utomo – Komisaris Utama

Masing-masing memiliki 20,07% kepemilikan atas saham Perseroan tak langsung melalui PT Soechi Group.

The indirect share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company's shares as of December 31, 2022 and December 31, 2023 are as follows:

1. Go Darmadi – President Director
2. Paulus Utomo – President Commissioner

Each has 20.07% ownership of the Company's shares indirectly through PT Soechi Group.

KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM

Classification of Share Ownership

Per 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023

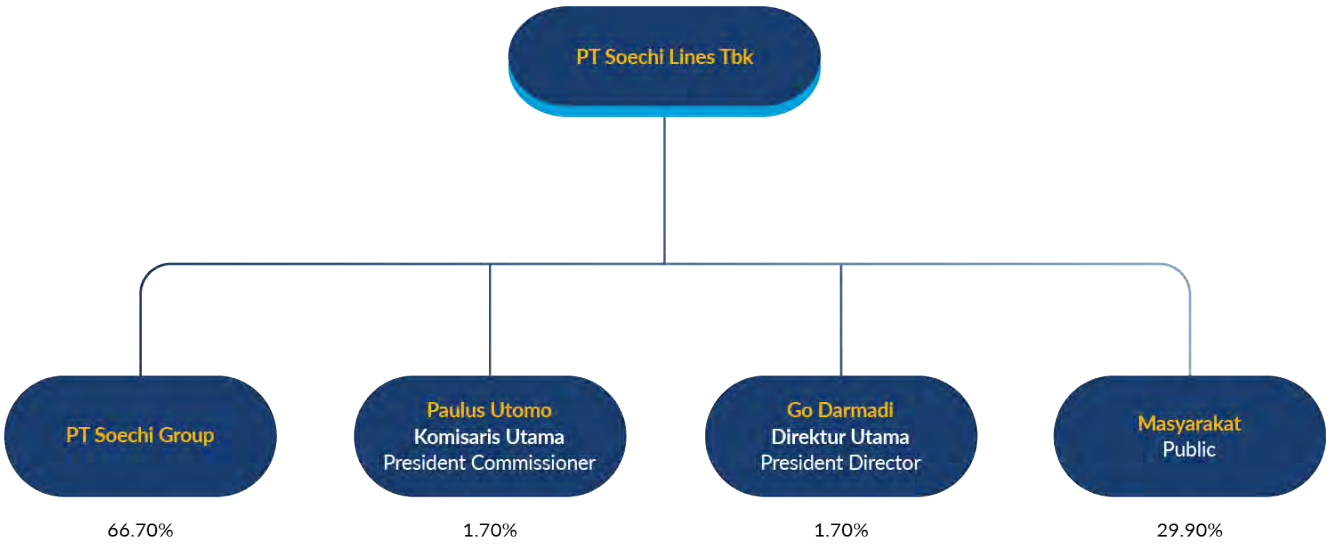
Jenis Investor Type of Investor	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%
Pemodal Dalam Negeri Domestic Investors		
Perorangan Individual	9.001	18,18%
Institusi Institution	24	80,54%
Pemodal Asing Foreign Investors		
Perorangan Individual	23	0,03%
Institusi Institution	38	1,25%

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

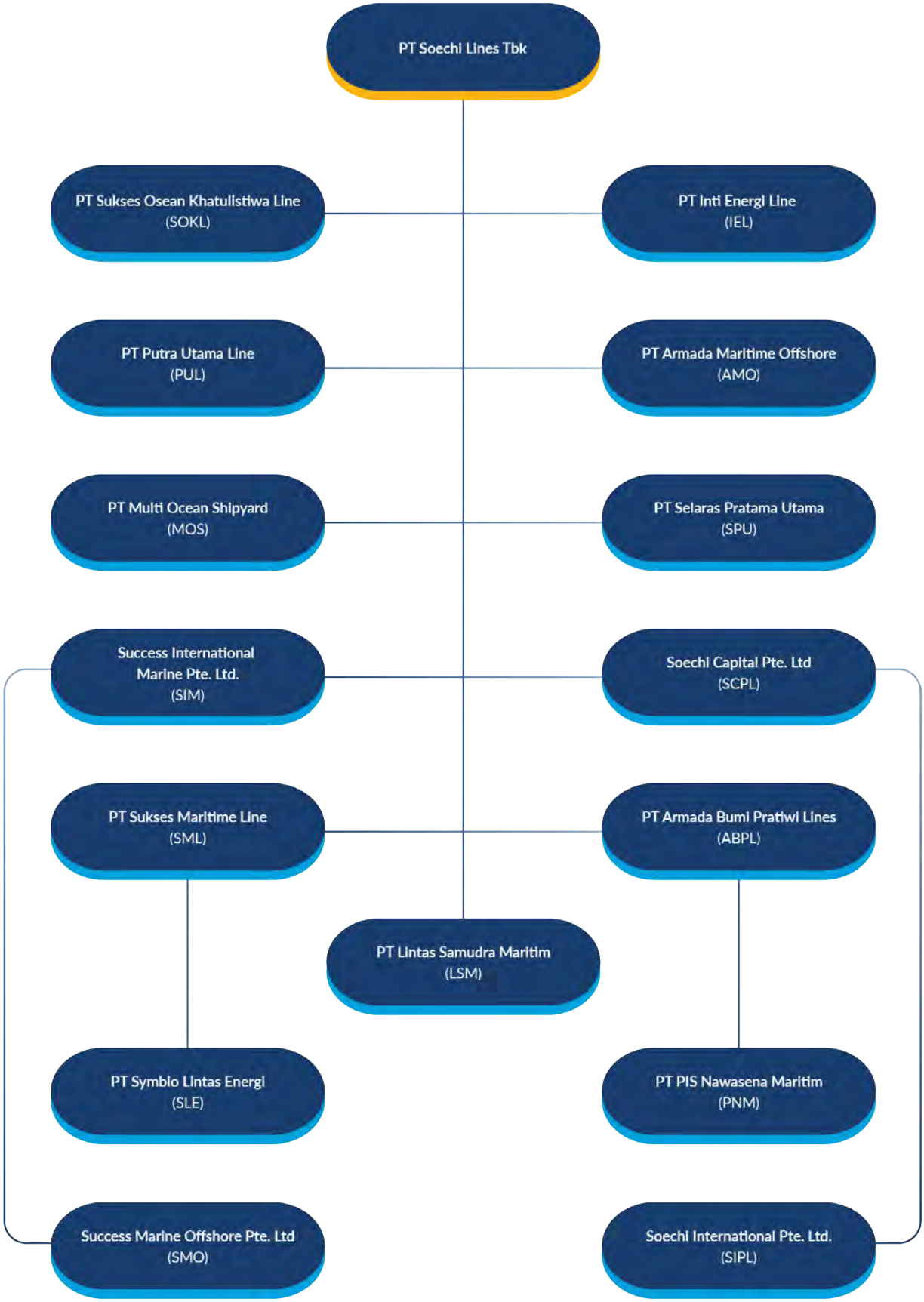
Majority and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 adalah PT Soechi Group dengan kepemilikan saham sebanyak 66,70%.

The Company's majority and controlling shareholder as of December 31, 2023 is PT Soechi Group with 66.70% share ownership.



STRUKTUR GRUP
Group Structure



ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA

Subsidiaries, Associated Companies, and Venture Companies

KEPEMILIKAN LANGSUNG
DIRECT OWNERSHIP

No.	Entitas Anak Subsidiaries	% Kepemilikan % of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset * Total Asset *
1	**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line** (SOKL)	99,80%	**Transportasi domestik dan internasional** Domestic and international transport	**Beroperasi** Operating	**Sahid Sudirman Center Lt. 51 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220**	109.100
2	**PT Armada Bumi Pratiwi Lines** (ABPL)	99,91%	**Transportasi domestik dan internasional** Domestic and international transport	**Beroperasi** Operating	**Sahid Sudirman Center Lt. 51 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220**	70.730
3	**PT Inti Energi Line** (IEL)	99,93%	**Transportasi domestik dan internasional** Domestic and international transport	**Beroperasi** Operating	**Sahid Sudirman Center Lt. 51 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220**	48.287
4	**PT Putra Utama Line** (PUL)	99,99%	**Transportasi domestik dan internasional** Domestic and international transport	**Beroperasi** Operating	**Sahid Sudirman Center Lt. 51 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220**	68.594
5	PT Armada Maritime Offshore (AMO)	99,99%	**Transportasi domestik** Domestic transport	**Beroperasi** Operating	**Sahid Sudirman Center Lt. 51 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220**	47.612
6	**PT Multi Ocean Shipyard** (MOS)	99,99%	**Galangan kapal** Shipyard	**Beroperasi** Operating	**Tanjung Melolo, Desa Pangke, Meral Barat, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau**	236.501
7	**Success International Marine Pte. Ltd.** (SIM)	99,99%	**Pelayaran** Shipping	**Beroperasi** Operating	**111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza, Singapura** Singapore	16.249
8	**PT Sukses Maritime Line** (SML)	99,99%	**Transportasi domestik dan internasional** Domestic and international transport	**Beroperasi** Operating	**Sahid Sudirman Center Lt. 51 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220**	55.698
9	**PT Selaras Pratama Utama** (SPU)	99,93%	**Transportasi domestik dan internasional** Domestic and international transport	**Beroperasi** Operating	**Sahid Sudirman Center Lt. 51 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220**	52.204
10	**PT Lintas Samudra Maritim** (LSM)	99,98%	**Transportasi domestik** Domestic transport	**Beroperasi** Operating	**Sahid Sudirman Center Lt. 51 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220**	20.954
11	**Soechi Capital Pte. Ltd** (SCPL) **	100%	**Investasi** Investment	**	**111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza, Singapura** Singapore	-

* **Total aset sebelum jurnal eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)** Total asset before elimination entries (in thousand of US Dollar)

** **Telah dilakukan penutupan kegiatan bisnis pada 8 Januari 2024** Has been struck off on January 8, 2024

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG
INDIRECT OWNERSHIP

Kepemilikan melalui Ownership through
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM):

No.	Entitas Anak Subsidiaries	% Kepemilikan % of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset * Total Asset *
1	Success Marine Offshore Pte. Ltd (SMO) **	99,99%	Pelayaran Shipping	**	Sahid Sudirman Center Lt. 51 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220	-

* **Total aset sebelum jurnal eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)** | Total asset before elimination entries (in thousand of US Dollar)
** **Telah dilakukan penutupan kegiatan bisnis pada 8 Januari 2024** | Has been struck off on January 8, 2024

Kepemilikan melalui Ownership through
PT Sukses Maritime Line (SML):

No.	Entitas Anak Subsidiaries	% Kepemilikan % of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset * Total Asset *
1	PT Symbio Lintas Energi (SLE)	84,99%	Pelayaran Shipping	Beroperasi Operating	Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76, Jakarta Selatan	124

* **Total aset sebelum jurnal eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)** | Total asset before elimination entries (in thousand of US Dollar)



Kepemilikan melalui Ownership through
PT Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL):

No.	Entitas Anak Subsidiaries	% Kepemilikan % of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset * Total Asset *
1	**Soechi International Pte. Ltd.** (SIPL) **	100,00%	**Investasi** Investment	**	**111 North Bridge Road, #07-20 Peninsula Plaza, Singapura** Singapore	-

* **Total aset sebelum jurnal eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)** | Total asset before elimination entries (in thousand of US Dollar)
** **Telah dilakukan penutupan kegiatan bisnis pada 8 Januari 2024** | Has been struck off on January 8, 2024

Kepemilikan melalui Ownership through
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL):

No.	Entitas Anak Subsidiaries	% Kepemilikan % of Ownership	Ruang Lingkup Usaha Scope of Activities	Status Operasional Operational Status	Alamat Address	Total Aset * Total Asset *
1	**PT PIS Nawasena Maritim** (PNM)	99,90%	**Pelayaran** Shipping	**Beroperasi** Operating	**Sahid Sudirman Center Lt. 51 Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220**	798

* **Total aset sebelum jurnal eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)** | Total asset before elimination entries (in thousand of US Dollar)



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 3 Desember 2014 sebanyak 7.059.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran eksekusi Rp550 per saham.

The initial public offering on the Indonesian Stock Exchange (IDX) on December 3, 2014 was 7,059,000,000 shares with the nominal value of Rp100 and the execution offering price was Rp550 per share.

PENCATATAN EFEK LAINNYA

Others Security Listing

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham.

As of the end of reporting period, the Company did not issue other securities besides shares.

JASA AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm Services (KAP)

Akuntan Publik (AP) Fendri Sutejo
Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris
EightyEight@Kasablanka Office, Lantai 20 Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan – 12870 Indonesia
Telp. +62-21-2283 6086
Fax. +6221-2283 6096

Periode penugasan adalah untuk tahun buku 2023.

Informasi jasa audit/atau non audit yang diberikan:
Jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anak ("Grup") per tanggal 31 Desember 2023.

Biaya jasa audit untuk penugasan yang diberikan selama tahun buku: Rp1,35 miliar.

Public Accountant (AP) Fendri Sutejo
Public Accountant Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris
EightyEight@Kasablanka Office, Lantai 20 Unit A, Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan – 12870 Indonesia
Phone +62-21-2283 6086
Fax. +6221-2283 6096

Assignment period is for the financial year 2023.

Information of provided audit/or non-audit services:
Audit service on the Consolidated Financial Statements of PT Soechi Lines Tbk and Subsidiaries ("Group") as of December 31, 2023.

Audit service fees for assignments given during the financial year: Rp1.35 billion.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL SELAIN AP DAN KAP

Capital Market Supporting Professions than AP and KAP

Biro Administrasi Efek
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Telp. +62-21-2525 666
Fax. +62-21-2525 028

Securities Administration Bureau
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Phone +62-21-2525 666
Fax. +62-21-2525 028

5 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris
Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners
Laporan Manajemen
Management's Report
Profil Perusahaan
Company Profile
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
Laporan Keuangan
Financial Statements

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Operational Review By Business Segment

PRODUKSI, YANG MELIPUTI PROSES, KAPASITAS, DAN PERKEMBANGANNYA

PRODUCTION, INCLUDES PROCESS, CAPACITY, AND DEVELOPMENT

Segmen Pelayaran

Sisi produksi segmen pelayaran Perseroan pada tahun 2023 dilakukan dengan 30+ armada kapal tanker, dimana 1 kapal tanker dengan kapasitas small range dilepaskan oleh Perseroan pada bulan Desember 2023. Produksi segmen pelayaran Perseroan mencakup jasa pelayaran untuk berbagai kargo berupa minyak dan gas maupun muatan cair lainnya milik penyewa kapal untuk dibawa ke lokasi yang diharapkan.

Jasa pelayaran Perseroan melayani transportasi dan distribusi berbagai lini pasokan minyak dan gas di Indonesia. Proses transportasi dan distribusi yang ditawarkan oleh Perseroan digambarkan sebagai berikut:

Shipping Segment

The production side of the Company's shipping segment in 2023 were carried out with 30+ tanker fleets, of which 1 tanker with small range capacity was released by the Company in December 2023. The Company's shipping segment production included shipping services for various cargoes in the form of oil and gas as well as other liquid cargo belonging to ship charterers to be brought to the expected location.

The Company's shipping services served the transportation and distribution of various oil and gas supply lines in Indonesia. The transportation and distribution process offered by the Company is described as follows:



Selain aktivitas pelayaran di dalam negeri, sejumlah armada kapal tanker Perseroan juga mentransportasikan kargo minyak dan gas mentah dan produk minyak dan gas dari luar Indonesia dalam rangka membantu pemenuhan konsumsi energi di dalam negeri. Armada kapal tanker Perseroan juga membantu transportasi produk sampingan hasil penyulingan dari kilang minyak dan gas seperti petrokimia kepada para pelanggan.

Total kapasitas dari 30+ unit armada kapal tanker yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2023 setara dengan 1,6 juta DWT dengan jenis kargo yang terdiri dari tanker minyak, tanker gas, dan tanker kimia.

In addition to domestic shipping activities, a number of the Company's tanker vessels also transport oil and gas crude cargoes and oil and gas products from outside Indonesia in order to help fulfill domestic energy consumption. The Company's tanker vessels also assist in the transportation of refined by-products from oil and gas refineries such as petrochemicals to customers.

The total capacity of the 30+ tanker vessel units owned by the Company in 2023 was equivalent to 1.6 million DWT with cargo types consisting of oil tankers, gas tankers, and chemical tankers.

Sementara dari segi ukuran dan kapasitas kapal tanker terdiri dari:

1. Tanker Very Large Crude Carrier (VLCC) dengan kapasitas ± 300.000 DWT.
2. Tanker Aframax dengan kapasitas ± 100.000 DWT.
3. Tanker Very Large Gas Carrier (VLGC) dengan kapasitas ± 50.000 DWT.
4. Tanker Medium Range (MR) dengan kapasitas sampai dengan 50.000 DWT.
5. Tanker General Purpose (GP) dengan kapasitas sampai dengan ± 10.000 DWT.
6. Tanker Small Range (SR) dengan kapasitas dibawah 10.000 DWT.

Dalam hal perkembangannya, Perseroan berupaya untuk dapat terus memperkuat armada kapal yang dimilikinya, baik melalui akuisisi armada kapal maupun melakukan peremajaan armada kapal dengan cara mengganti armada kapal yang telah tua dengan armada kapal yang lebih muda usianya. Perseroan juga secara aktif melakukan pemeliharaan armada kapal yang dimilikinya secara berkala. Disamping itu, Perseroan juga memilah kebijakan untuk melakukan konversi armada kapal yang dimilikinya sehingga dapat memiliki fungsi selain untuk transportasi, seperti fungsi *Floating Storage & Offloading* (FSO).

Secara keseluruhan saat ini, armada kapal tanker yang dimiliki oleh Perseroan memiliki kontrak penyewaan dari pelanggan. Sepanjang tahun 2023, sebagian besar kontrak yang dimiliki oleh Perseroan adalah kontrak *time charter* berdasarkan total kapasitas DWT kapal. Kontrak time charter adalah kontrak penyewaan dengan jangka waktu yang disepakati. Disamping kontrak *time charter*, armada kapal tanker Perseroan juga dapat disewa secara *spot charter* yaitu kontrak yang dilakukan berdasarkan kesepakatan atas perjalanan tertentu. Armada kapal Perseroan mencatat utilisasi rata-rata 84% pada tahun 2023.

Segmen Galangan Kapal

Sisi produksi segmen galangan kapal Perseroan mencakup jasa-jasa pembangunan kapal baru, *dry docking* dan perbaikan serta lingkup kerja lainnya seperti jasa daur ulang kapal, konversi kapal, dan proyek lepas pantai lainnya.

Tahapan proses jasa pembangunan kapal baru yang disediakan oleh Perseroan diawali dengan pekerjaan *design/drawing/class approval* kapal beserta berbagai penentuan spesifikasi teknis. Selanjutnya, Perseroan akan melakukan pemilihan vendor untuk memperoleh tenaga kerja ahli dan penyedia komponen kapal terbaik. Setelah proses pemilihan vendor tenaga kerja ahli dan penyedia komponen kapal selesai, Perseroan akan memulai tahapan pembangunan kapal baru yang terdiri dari tahapan fabrikasi, perakitan, hingga pengecatan.

Meanwhile, in terms of size and capacity of tanker vessel consisted of:

1. Very Large Crude Carrier (VLCC) tanker with capacity of ± 300,000 DWT.
2. Aframax tanker with capacity of ± 100,000 DWT.
3. Very Large Gas Carrier (VLGC) tanker with capacity of ± 50,000 DWT.
4. Medium Range (MR) tanker with capacity up to 50,000 DWT.
5. General Purpose (GP) tanker with capacity of ± 10,000 DWT.
6. Small Range (SR) tanker with capacity below 10,000 DWT.

In terms of its development, the Company strives to be able to continue to strengthen its vessels, both through the acquisition of vessels and rejuvenating the vessels by replacing the old vessel with the newer. The Company also actively maintains its vessels regularly. In addition, the Company also sort out policies to convert its vessels so would have functions other than transportation, such as the Floating Storage & Offloading (FSO) function.

Overall, currently, the tanker vessels owned by the Company have secured charter contracts from customers. Throughout 2023, most of the contracts owned by the Company were time charter contracts based on the total DWT capacity of the vessels. A time charter contract is a charter contract with an agreed term. In addition to time charter contracts, the Company's tanker vessel can also be chartered by spot charter, which is a contract made based on an agreement on certain trips. The Company's vessels recorded an average utilization of 84% in 2023.

Shipyard Segment

The production side of the Company's shipyard segment including new ship construction, dry docking and repair services as well as other scope of work such as ship recycling services, ship conversion, and other offshore projects.

The stages of the process of new ship build service provided by the Company begin with ship design/drawing/class approval work along with various technical specifications determination. Furthermore, the Company will select vendors to obtain the best skilled workforce and ship component providers. After the selection process for skilled workforce vendors and ship component providers is complete, the Company will start the construction stage of a new ship build consisting of fabrication, assembly, and painting stages.

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris
Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners
Laporan Manajemen
Management's Report
Profil Perusahaan
Company Profile
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
Laporan Keuangan
Financial Statements



Setiap tahapan yang dilakukan pada pekerjaan pembangunan kapal baru akan melalui proses inspeksi badan klasifikasi dan pelanggan dalam hal kesesuaiannya dengan spesifikasi kapal awal yang telah ditentukan.

Setelah proses pembangunan kapal selesai, kapal tersebut selanjutnya memasuki tahapan uji coba di laut. Apabila kapal tersebut telah berhasil melewati proses tersebut, maka kapal tersebut dapat diserahterimakan kepada pemilik kapal.

Sementara untuk pekerjaan *dry docking* dan perbaikan serta lingkup kerja lainnya seperti jasa daur ulang kapal, konversi kapal, tahapan proses produksinya mencakup perbaikan kapal, perawatan, maupun perombakan pada kapal. Keseluruhan tahapan yang dilalui pada pekerjaan *dry docking* dan perbaikan juga melalui inspeksi utama oleh badan klasifikasi. Setelah seluruh pekerjaan selesai dan dipastikan bahwa kapal dapat beroperasi sesuai dengan standar kelayakan operasi di perairan, kapal dapat diserahkan kepada pemiliknya.

Each stage carried out on the work of the new ship build will go through the inspection process of the classification body and the customer in terms of its conformity with the initial specifications.

After the shipbuilding process was completed, the ship then entered the stage of sea trials process. If the ship has successfully passed the process, then the ship can be handed over to the ship owner.

As for dry docking and repair work as well as other scope of work such as ship recycling services, ship conversion, the stages of the production process including ship repair, maintenance, and overhaul on the ship. All stages passed in dry docking and repair work also go through major inspections by the classification body. After the entire work is completed and it is confirmed that the ship can operate in accordance with the standards of feasibility of operation in the waters, the ship can be handed over to its owner.

Kapasitas yang dimiliki oleh galangan kapal Perseroan saat ini terdiri dari:

1. *Assembly area* yang terdiri dari 6 area berukuran 30 x 160 m dan 1 area berukuran 130 x 350 m.
2. *Berthing space* dengan kapasitas permukaan air 500 m hingga 1,3 km, draft 12,5 m maks.
3. *Slipway* untuk meluncurkan kapal dengan kapasitas hingga sekitar 50.000 DWT.
4. *Workshop & warehouse* yang terdiri dari bengkel permesinan dan fabrikasi serta gudang dengan berbagai macam peralatan untuk menunjang berbagai aktivitas di galangan kapal.
5. *Floating dock* dengan kapasitas TLC 12.000, LOA: 188 x 49 x 16 m, draft: 2,7 m, dengan ruang kerja: 176 x 40 m.
6. *Machinery & piping workshop* yang terdiri dari 6 area berukuran 30 x 160 m dan 1 area berukuran 130 x 350 m.

The capacity currently owned by the Company's shipyards consists of:

1. Assembly area consisting of 6 areas measuring 30 x 160 m and 1 area measuring 130 x 350 m.
2. Berthing space with water surface capacity of 500 m to 1.3 km, draft 12.5 m max.
3. Slipway for launching ships with a capacity of up to about 50,000 DWT.
4. Workshop & warehouse consisting of machinery and fabrication workshops and warehouses with various kinds of equipment to support various activities in the shipyard.
5. Floating dock with TLC capacity of 12,000, LOA: 188 x 49 x 16 m, draft: 2.7 m, with workspace: 176 x 40 m.
6. Machinery & piping workshop consisting of 6 areas measuring 30 x 160 m and 1 area measuring 130 x 350 m.



Dalam hal perkembangannya, galangan kapal Perseroan terus berupaya untuk dapat mendorong utilisasi fasilitas yang dimilikinya guna mendukung bisnis Perseroan. Pada akhir tahun 2023, segmen galangan kapal Perseroan memulai inisiatif rencana pembangunan tambahan jetty dari yang sudah dimiliki sebelumnya guna meningkatkan kapasitas dan operasional. Pekerjaan pembangunan jetty tambahan di galangan kapal Perseroan akan dimulai pada awal tahun 2024. Sepanjang tahun 2023, galangan kapal telah melayani sebanyak 32 unit kapal atas jasa *docking* dan repair serta pembangunan 1 kapal baru yang secara keseluruhan memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan.

In terms of its development, the Company's shipyard continues to strive to be able to encourage the utilization of its facilities to support the Company's business. At the end of 2023, the Company's shipyard segment started the initiatives to build additional jetties from existing jetty to increase capacity and operations. Construction work on additional jetty at the Company's shipyard will commence in early 2024. Throughout 2023, the shipyard had served 32 units of ships for docking and repair services as well as 1 new ship building which overall contributed to the Company's revenue.

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris
Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners
Laporan Manajemen
Management's Report
Profil Perusahaan
Company Profile
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
Laporan Keuangan
Financial Statements

PENDAPATAN
REVENUE

Segmen Pelayaran

Pada tahun 2023, segmen pelayaran berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar AS$156,7 juta atau meningkat 13,2% dibandingkan pendapatan bersih tahun 2022 sebesar AS$139,0 juta.

Pendapatan bersih segmen pelayaran tahun 2023 berasal dari time charter sebesar AS$121,4 juta dan spot charter sebesar AS$35,4 juta. Pada tahun 2022, pendapatan bersih berasal dari time charter sebesar AS$109,2 juta dan spot charter sebesar AS$29,8 juta.

Segmen Galangan Kapal

Segmen galangan kapal berhasil membukukan pendapatan bersih sebesar AS$13,2 juta untuk tahun 2023 atau meningkat 191,4% dibandingkan pendapatan bersih tahun 2022 sebesar AS$4,5 juta.

Shipping Segment

In 2023, the shipping segment recorded net revenue of US$156.7 million, an increase of 13.2% compared to 2022's net revenue of US$139.0 million.

The shipping segment's net revenue for 2023 derived from time charter of US$121.4 million and spot charter of US$35.4 million. In 2022, net revenue derived from time charter of US$109.2 million and spot charter of US$29.8 million.

Shipyard Segment

The shipyard segment recorded net revenue of US$13.2 million for 2023, an increase of 191.4% compared to 2022's net revenue of US$4.5 million.

PROFITABILITAS
PROFITABILITY

Perseroan mencatat marjin laba kotor tahun 2023 sebesar 22,7% dimana mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 sebesar 28,3%.

Sementara untuk marjin laba komprehensif tahun 2023 adalah sebesar 5,0% dimana mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 4,6%.

Perseroan mencatat ROA masing-masing sebesar 1,5% dan 1% untuk tahun 2023 dan 2022. Perseroan juga mencatat ROE masing-masing sebesar 2,3% dan 1,7% untuk tahun 2023 dan 2022.

Penghasilan per saham tahun 2023 yaitu sebesar AS$0,0013, lebih tinggi dibandingkan tahun 2022 sebesar AS$0,0009.

The Company recorded a gross profit margin in 2023 of 22.7%, which decreased compared to 2022 of 28.3%.

Meanwhile, the comprehensive income margin in 2023 was 5.0%, which was an increase compared to 2022 of 4.6%.

The Company recorded ROA of 1.5% and 1% respectively for 2023 and 2022. The Company also recorded ROE of 2.3% and 1.7% respectively for 2023 and 2022.

Earnings per share in 2023 of US$0.0013 were higher than in 2022 of US$0.0009.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF UNTUK DUA TAHUN BUKU TERAKHIR
Comprehensive Financial Performance For The Last Two Financial Years

ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, DAN TOTAL ASET
CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS, AND TOTAL ASSETS

Aset lancar Perseroan mengalami penurunan 16,1% pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Penurunan aset lancar diantaranya disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, penurunan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, penurunan piutang usaha, dan penurunan pendapatan yang masih harus ditagih.

The Company's current assets decreased by 16.1% as of December 31, 2023 compared to December 31, 2022. The decline in current assets was caused by a decrease in cash and cash equivalents, a decrease in restricted cash in banks and time deposits, a decrease in trade receivables, and a decrease in unbilled revenues.

Penurunan aset lancar Perseroan disebabkan oleh penggunaan kas untuk pembayaran pinjaman bank, pembayaran liabilitas sewa, pembayaran liabilitas atas transaksi jual dan sewa balik, perolehan aset tetap, beban docking yang ditangguhkan, dan pembiayaan operasional Perseroan sepanjang tahun 2023.

The decline in the Company's current assets was due to the use of cash for payment of bank loans, payment of lease liabilities, payment of liabilities on sale and leaseback transaction, fixed asset acquisition, deferred docking expenses, and for Company's operational financing throughout 2023.

Di sisi lain, aset tidak lancar Perseroan juga mengalami penurunan sebesar 2,8 % pada 31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022. Penurunan aset tidak lancar disebabkan oleh penurunan pada aset tetap seiring dengan adanya penyusutan aset tetap. Penurunan aset tetap sehubungan dengan dilepasnya 1 kapal tanker small range milik Perseroan pada akhir tahun 2023.

On the other hand, the Company's non-current assets also decreased by 2.8% on December 31, 2023 compared to December 31, 2022. The decline in non-current assets was caused by a decrease in fixed assets in line with the existence of depreciation of fixed asset. The decline in fixed assets was related to the release of 1 small range tanker owned by the Company at the end of 2023.

Secara keseluruhan, total aset Perseroan mengalami penurunan 4,7% pada 31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022. Penurunan total aset disebabkan oleh penurunan aset lancar dan aset tidak lancar Perseroan.

Overall, the Company's total assets decreased by 4.7% as of December 31, 2023 compared to December 31, 2022. The decrease in total assets was caused by a decrease in the Company's current assets and non-current assets.

Per tanggal 31 Desember 2023, dampak dari penurunan aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset Perseroan tetap masih di dalam koridor yang sehat dimana Perseroan tetap mampu menjaga rasio kesehatan keuangannya seperti rasio lancar berada diatas 1 kali. Perseroan senantiasa memperhatikan seluruh aspek untuk menjaga kestabilan keuangannya.

As of December 31, 2023, The impact of the decline in current assets, non-current assets, and total assets of the Company remains within a healthy corridor where the Company was still able to maintain its financial health ratios such as current ratios above 1 time. The Company always paid attention to all aspects to maintain its financial stability.

LIABILITAS JANGKA PENDEK, LIABILITAS JANGKA PANJANG DAN TOTAL LIABILITAS
CURRENT LIABILITIES, NON-CURRENT LIABILITIES, AND TOTAL LIABILITIES

Liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2023 mengalami kenaikan 5,2% dibandingkan per tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan liabilitas jangka pendek diantara disebabkan oleh peningkatan utang usaha kepada pemasok untuk mendukung operasional Perseroan.

Current liabilities as of December 31, 2023 increased by 5.2% compared to December 31, 2022. The increase in current liabilities among others was due to an increase in accounts payable to suppliers to support the Company's operations.

Liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2023 mengalami penurunan 20,3% dibandingkan per tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini disebabkan antara lain penurunan pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh dalam satu tahun, penurunan pinjaman bank, dan penurunan liabilitas atas transaksi jual dan sewa balik.

Non-current liabilities as of December 31, 2023 decreased by 20.3% compared to December 31, 2022. This decrease was caused by, among others, a decrease in long-term loans – net of current maturities, decrease in bank loan, and a decrease in liabilities on sale and leaseback transactions.

Total liabilitas mengalami penurunan 14,7% per 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022.

Total liabilities decreased by 14.7% as of December 31, 2023 compared to December 31, 2022.

Meskipun terjadi peningkatan liabilitas jangka pendek dalam rangka mendukung operasional Perseroan, hal tersebut tetap berada dalam koridor kondisi keuangan yang sehat sebagaimana ditunjukkan oleh rasio lancar yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2023. Di sisi lain, penurunan liabilitas jangka panjang juga menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga dan mengelola pinjaman yang didapatkannya dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam melakukan pendanaan. Secara keseluruhan, Perseroan mampu menjaga rasio solvabilitas atas total liabilitas Perseroan sehingga dapat memenuhi seluruh ketentuan dari seluruh krediturnya.

Despite the increase in current liabilities in order to support the Company's operations, it remains within the corridor of healthy financial condition as indicated by the Company's current ratio as of December 31, 2023. On the other hand, the decline in non-current liabilities also showed that the Company was able to maintain and manage the loans it obtained by taking into account the principle of prudence in funding. Overall, the Company was able to maintain the solvency ratio to the Company's total liabilities so that it could meet all provisions of all its creditors.

EKUITAS
EQUITY

Ekuitas mengalami peningkatan 2,3% pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan antara lain peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan dari laba tahun berjalan Perseroan selama tahun buku 2023. Peningkatan total ekuitas memberikan dampak struktur permodalan Perseroan yang semakin kuat dengan tetap dapat menjaga rasio-rasio keuangannya atas pinjaman yang didapatkan terhadap total ekuitas.

An increase of equity 2.3% on December 31, 2023 compared to December 31, 2022. This increase was due to, among other things, an increase in unappropriated retained earnings from the Company's profit for the year 2023. The increase in total equity had an impact on the Company's stronger capital structure while maintaining its financial ratios for loans obtained to total equity.

PENDAPATAN, BEBAN, LABA (RUGI), PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF
REVENUES, COST OF REVENUES, PROFIT (LOSS), OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), AND TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

Pendapatan neto mengalami peningkatan 18% pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Peningkatan pendapatan Perseroan dari segmen pelayaran baik time charter maupun spot charter dan galangan kapal. Dampak dari peningkatan pendapatan neto Perseroan yaitu menunjukkan kemampuan Perseroan untuk dapat membiayai seluruh beban pokok pendapatan yang terjadi sepanjang tahun buku 2023 dan tetap dapat menghasilkan laba operasional yang positif.

Net revenues increased by 18% on December 31, 2023 compared to December 31, 2022. The increase in the Company's net revenues from the shipping segment, both time charter and spot charter and shipyard. The impact of the increase in the Company's net revenues showed the Company's ability for financing all cost of revenue incurred throughout the 2023 financial year and still be able to generate positive operating profit.

Beban pokok pendapatan pada 31 Desember 2023 mengalami peningkatan 27,2% dibandingkan 31 Desember 2022. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan beban operasional. Peningkatan beban pokok pendapatan tersebut tetap dalam koridor yang dapat dijaga oleh Perseroan dengan baik dimana seiring dengan peningkatan pendapatan neto Perseroan.

Cost of revenues on December 31, 2023 increased by 27.2% compared to December 31, 2022. This increase occurred in line with the increase in operational expenses. The increase in cost of revenues remain within the corridor that could be maintained by the Company properly, which was in line with the increase in the Company's net revenues.

Laba kotor pada 31 Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 5,4% dibandingkan 31 Desember 2022. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan. Meskipun terjadi peningkatan beban pokok pendapatan, Perseroan tetap dapat menghasilkan laba kotor positif dan mampu menutup seluruh beban pokok pendapatannya.

Gross profit as of December 31, 2023 decreased by 5.4% compared to December 31, 2022. The decrease was caused by an increase in cost of revenues. Despite the increase in cost of revenues, the Company was still able to generate positive gross profit and was able to cover all of its cost of revenues.

Penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak pada 31 Desember 2023 sebesar (AS$422,9 ribu) atau mengalami penurunan dibandingkan 31 Desember 2022 sebesar AS$146,0 ribu. Rugi komprehensif lain pada tahun 2023 berkaitan dengan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja dan pajak terkait. Dampak dari rugi komprehensif lain menurunkan total laba komprehensif yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun 2023.

Other comprehensive income (loss) after tax on December 31, 2023 amounted to (US$422.9 thousand) or a decrease compared to December 31, 2022 of US$146.0 thousand. Other comprehensive loss in 2023 relates to the remeasurement of employee benefit liabilities and related taxes. The impact of other comprehensive losses reduced the total comprehensive profit generated by the Company in 2023.

Total laba komprehensif pada 31 Desember 2023 meningkat 28,4% dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya kinerja laba Perseroan secara keseluruhan. Total laba komprehensif Perseroan membawa dampak peningkatan positif yaitu peningkatan permodalan Perseroan melalui ekuitas.

Total comprehensive profit as of December 31, 2023 increased by 28.4% compared to December 31, 2022. This increase was in line with the increase in the Company's overall profit performance. The Company's total comprehensive profit had a positive impact on increasing the Company's capital through equity.

ARUS KAS
CASH FLOW

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi turun 2,5% pada 31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022. Penurunan kas neto terjadi akibat adanya peningkatan pembayaran kepada pemasok dan lainnya seiring dengan peningkatan penjualan neto.

Net cash provided from operating activities decreased by 2.5% as of December 31, 2023 compared to December 31, 2022. The decrease in net cash occurred due to an increase in payments to suppliers and others in line with an increase in net sales.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi turun 96,5% pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022. Penurunan ini terjadi karena penurunan perolehan aset tetap sepanjang tahun buku 2023.

Net cash used for investing activities decreased by 96.5% as of December 31, 2023 compared to December 31, 2022. This decline occurred due to a decrease in fixed asset acquisition throughout the 2023 financial year.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami kenaikan 367,7% pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan 31 Desember 2022. Kenaikan ini antara lain disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank, pembayaran liabilitas sewa, pembayaran liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik.

Net cash used for financing activities increased 367.7% on December 31, 2023 compared to December 31, 2022. This increase was partly due to the payment of bank loan, payment of lease liabilities, payment of liabilities on sale and leaseback transactions.

Perseroan masih memiliki kas dari kegiatan operasi yang positif pada tahun 2023 sehingga memberikan ruang bagi Perseroan untuk tetap dapat beroperasi dengan baik dan mendukung aktivitas bisnisnya di tahun mendatang. Perseroan diharapkan dapat tetap menjaga kinerja arus kas yang positif dan stabil.

The Company still have positive cash from operating activities in 2023, thus providing room for the Company to continue to operate well and support its business activities in the coming year. The Company was expected to maintain a positive and stable cash flow performance.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG ATAU KEWAJIBAN
Ability to Pay Debt or Obligation

Perseroan memiliki kapasitas yang cukup memadai untuk memenuhi pembayaran atas utang atau kewajiban yang dimilikinya sepanjang tahun buku 2023.

The Company had sufficient capacity to meet the payment of its debts or obligations throughout the 2023 financial year.

Rasio lancar Perseroan untuk tahun buku 2023 berada di posisi 1,2 4kali atau mengalami penurunan dibandingkan tahun buku 2022 yang berada di posisi 1,56 kali. Sementara untuk perputaran utang usaha pada tahun 2023 yaitu rata-rata 16 hari atau mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 dengan rata-rata 14 hari.

The Company's current ratio for the 2023 financial year was at 1.24 times or decreased compared to the 2022 financial year which was at 1.56 times. Meanwhile, the trade payables turnover in 2023 was an average of 16 days or had increased compared to 2022 with an average of 14 days.

Kemampuan Membayar Utang Debt Paying Ability	**2023**	**2022**
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	1,24	1,56
Perputaran Utang Usaha (hari) Trade Payables Turnover (days)	16	14

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Account Receiveables Collectibility

Perseroan mencatat penerimaan yang baik atas piutang dari pelanggan sepanjang tahun buku 2023. Perputaran piutang usaha Perseroan pada tahun buku 2023 tercatat rata-rata 26 hari. Sementara untuk tahun buku 2022, perputaran piutang usaha Perseroan tercatat rata-rata 34 hari.

The Company recorded appropriate receipts of receivables from customers throughout the 2023 financial year. The Company's account receivables turnover in the 2023 financial year was recorded at an average of 26 days. Meanwhile, for the 2022 financial year, the Company's account receivables turnover was recorded at an average of 34 days.

Kolektibilitas Piutang Debt Paying Ability	**2023**	**2022**
Perputaran Piutang Usaha (hari) Account Receivables Turnover (days)	26	34

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN

Capital Structure and Policy

Untuk jangka panjang, Perseroan memiliki harapan untuk dapat menjaga rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada posisi maksimal 2 kali, disamping memperhatikan rasio solvabilitas yang telah ditentukan oleh para kreditur Perseroan. Kebijakan struktur modal Perseroan ditentukan berdasarkan kebutuhan modal kerja untuk operasi yang sedang berjalan maupun antisipasi kebutuhan modal kerja di masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada posisi 0,58 kali.

For the long term, the Company expected to maintain the ratio of total liabilities to total equity at a maximum level of 2 times, in addition to paying attention to the solvency ratio that had been determined by the Company's creditors. The Company's capital structure policy was determined based on working capital needs for ongoing operations as well as anticipated future working capital needs. On December 31, 2023, the Company recorded a ratio of total liabilities to total equity at 0.58 times.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal per tanggal 31 Desember 2023.

The Company did not have material commitment for capital goods investment on December 31, 2023.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN DALAM TAHUN BUKU 2023

Realization of Capital Goods Investment during 2023 Financial Year

Investasi barang modal yang direalisasikan Perseroan sepanjang tahun buku 2023 meliputi jenis investasi barang modal, tujuan investasi barang modal, dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan adalah sebagai berikut di bawah:

The capital goods investment realized by the Company throughout the 2023 financial year included the types of capital goods investment, the purpose of capital goods investment, and the value of capital goods investment issued were as following:

1. Investasi dalam bentuk renovasi bangunan untuk mendukung operasional Perseroan senilai AS$101.311.

2. Pembelian perlengkapan kapal dan mesin masing-masing senilai AS$690.080 dan AS$721.193. Pembelian perlengkapan kapal dan mesin ditujukan untuk perbaikan dan pembuatan kapal.

3. Investasi kendaraan senilai AS$270.861. Tujuan dari investasi kendaraan yang dilakukan yaitu untuk mendukung operasional sehari-hari segmen bisnis perkapalan, galangan kapal, dan *back-office* Perseroan.

4. Pembelian peralatan kantor dan galangan kapal senilai AS$147.709 yang bertujuan untuk mendukung pekerjaan di galangan kapal dan *back-office* Perseroan.

1. Investment in buildings renovation to support the Company's operations amounted to US$101,311.

2. The purchase of vessels supplies and machinery amounted at US$690,080 and US$721,193, respectively. The purchase of vessels supplies and equipment was intended for repairing and ship building

3. Vehicle investment amounted to US$270,861. The purpose of the vehicle investment was to support the daily operations of the Company's shipping segment, shipyard segment, and back-office.

4. Purchase of office equipment and shipyard amounted at US$147,709 which aimed to support work in the Company's shipyard and back-office.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occuring After The Date of The Acountant's Report

Pada tanggal 8 Januari 2024, Success Marine Offshore Pte. Ltd., Soechi Capital Pte. Ltd., dan Soechi International Pte. Ltd, entitas anak Perseroan yang berada di Singapura, telah mendapatkan pernyataan efektif penutupan kegiatan bisnis dari otoritas Singapura.

On January 8, 2024, Success Marine Offshore Pte. Ltd., Soechi Capital Pte. Ltd., and Soechi International Pte. Ltd, subsidiaries of the Company located in Singapore, had received the statement of struck off from Singapore authorities.

TARGET DAN PENCAPAIAN 2023

2023 Target and Achievements

PENDAPATAN
REVENUE

Untuk tahun buku 2023, Perseroan menargetkan pendapatan bersih di sekitar AS$130,0 juta – AS$140,0 juta. Realisasi pada 31 Desember 2023, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar AS$170,0 juta atau sekitar Rp2,6 triliun dengan menggunakan kurs Rp15.416/AS$.

For the 2023 financial year, the Company projected net revenues of around US$130.0 million – US$140.0 million. The realization on December 31, 2023, the Company managed to record net revenues of US$170.0 million or approximately Rp2.6 trillion by using exchange rate Rp15,416/US$.

LABA (RUGI)
PROFIT (LOSS)

Dari sisi laba usaha, Perseroan menargetkan untuk dapat membukukan laba usaha sebesar AS$30,0 juta. Realisasi pada 31 Desember 2023, Perseroan berhasil mencatatkan laba usaha sebesar AS$27,2 juta.

In terms of income from operation, the Company projected to be able to record income from operation of US$30.0 million. The realization on December 31, 2023, the Company managed to record income from operation of US$27.2 million.

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Untuk tahun buku 2023, Perseroan menargetkan untuk dapat menjaga struktur modal melalui rasio total liabilitas terhadap total ekuitas maksimal 1 kali. Realisasi pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan berhasil mencatatkan rasio total liabilitas terhadap total ekuitas pada tingkat 0,58 kali.

For the 2023 financial year, the Company projected to be able to maintain its capital structure through a maximum ratio of total liabilities to total equity of 1 time. The realization on December 31, 2023, the Company managed to record a ratio of total liabilities to total equity at a level of 0.58 times.

PROSPEK USAHA BISNIS DAN TARGET 2024

2024 Business Prospects and Targets

PROSPEK USAHA BISNIS 2024

2024 BUSINESS PROSPECT

Mengutip dari bulletin INSA (Indonesian National Shipowner's Association) yang terbit pada bulan Desember 2023, meskipun bayang-bayang Covid-19 yang berdampak buruk terhadap perekonomian dunia masih kita rasakan, sepanjang tahun 2023 kinerja industri pelayaran cukup menggembirakan yang terlihat dari investasi penambahan kapal.

Untuk tahun 2024, Perseroan cukup berkeyakinan bahwa industri perkapalan masih akan terus bertumbuh dengan memperhatikan beberapa faktor pendukung sebagaimana yang akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

Quoting from the INSA (Indonesian National Shipowner's Association) bulletin published in December 2023, although we still felt the shadow of Covid-19 which caused a negative impact on the world economy, throughout 2023 the performance of the shipping industry was quite encouraging which can be seen from the investment in adding ships.

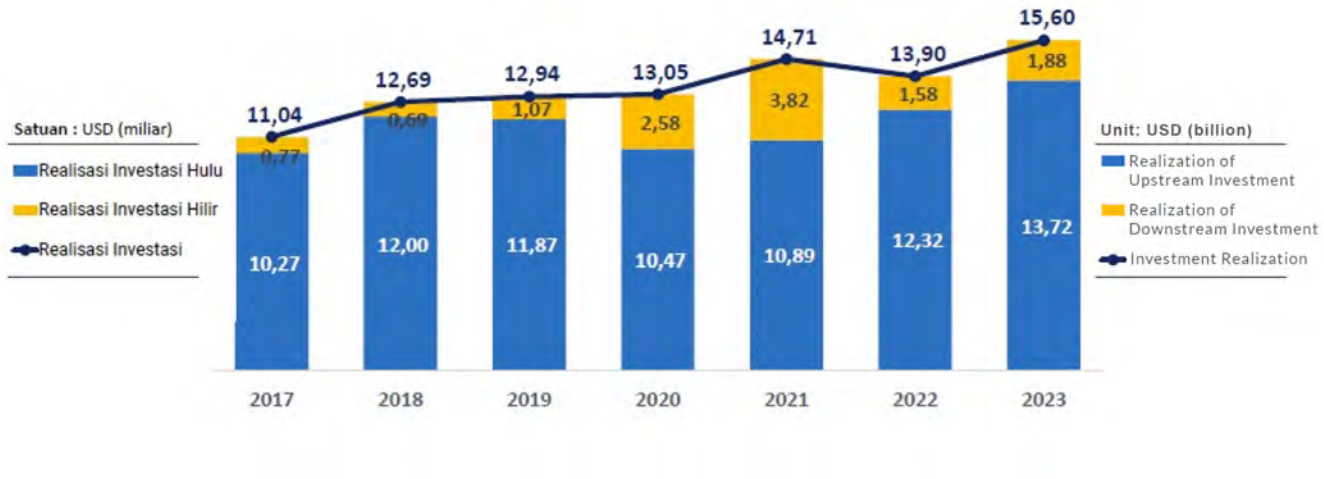
For 2024, the Company is quite confident that the shipping industry will continue to grow by taking into account several supporting factors as will be explained further below.

PERTUMBUHAN INDUSTRI EKSPLORASI DAN PRODUKSI MINYAK DAN GAS DI INDONESIA

GROWTH OF OIL AND GAS EXPLORATION AND PRODUCTION INDUSTRY IN INDONESIA

Data yang dikutip dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, realisasi investasi migas tahun 2023 sebesar AS$15,6 miliar, naik 12% dibandingkan tahun 2022 sebesar AS$13,90 miliar.

Data quoted from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the realization of oil and gas investment in 2023 was US$15.6 billion, increased 12% compared to 2022 of US$13.90 billion.



Realisasi Investasi Migas RI Tahun 2017 – 2023 | Realization of Indonesia's Oil and Gas Investment in 2017 – 2023

(Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia Republik Indonesia | Source: Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia)

Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mematok angka investasi yang lebih tinggi sebesar AS$17,7 miliar di tahun 2024. SKK Migas optimis dunia tertarik dengan investasi migas yang ada di Indonesia.

Guna mengoptimalkan kegiatan hulu migas, Pemerintah Indonesia konsisten menawarkan blok-blok baru melalui Indonesia Petroleum Bidding Round untuk mendukung kegiatan eksplorasi migas. Kegiatan hulu migas di Indonesia masih perlu untuk ditingkatkan untuk mencapai target produksi nasional 1 juta BOPD dan 12 BSCFD pada tahun 2030.

Pada tahun 2023, jumlah kucuran dana sebesar AS$178,6 juta sukses didapatkan melalui Indonesia Petroleum Bidding Round dari 13 penandatangan Wilayah Kerja Profit Sharing Contract (WK PSC). Sementara itu, 1 WK (Bobara) yang ditawarkan pada tahun 2023 masih dalam proses penilaian serta 2 WK (Akimeugah-I dan Akimeugah-II) dalam proses lelang.

The Special Task Force for Upstream Oil and Gas Activities (SKK Migas) set a higher investment figure of US$17.7 billion in 2024. SKK Migas was optimistic that the world will interest in oil and gas investment in Indonesia.

In order to optimize upstream oil and gas activities, the Government of Indonesia consistently offers new blocks through the Indonesia Petroleum Bidding Round to support oil and gas exploration activities. Upstream oil and gas activities in Indonesia still need to be increased to achieve the national production target of 1 million BOPD and 12 BSCFD by 2030.

In 2023, a total of US$178.6 million was successfully obtained through the Indonesia Petroleum Bidding Round from 13 signatories of the Working Area Profit-Sharing Contract (WK PSC). Meanwhile, 1 WK (Bobara) offered in 2023 is still in the assessment process and 2 WK (Akimeugah-I and Akimeugah-II) are in the auction process.



(Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia Republik Indonesia |
Source: Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia)

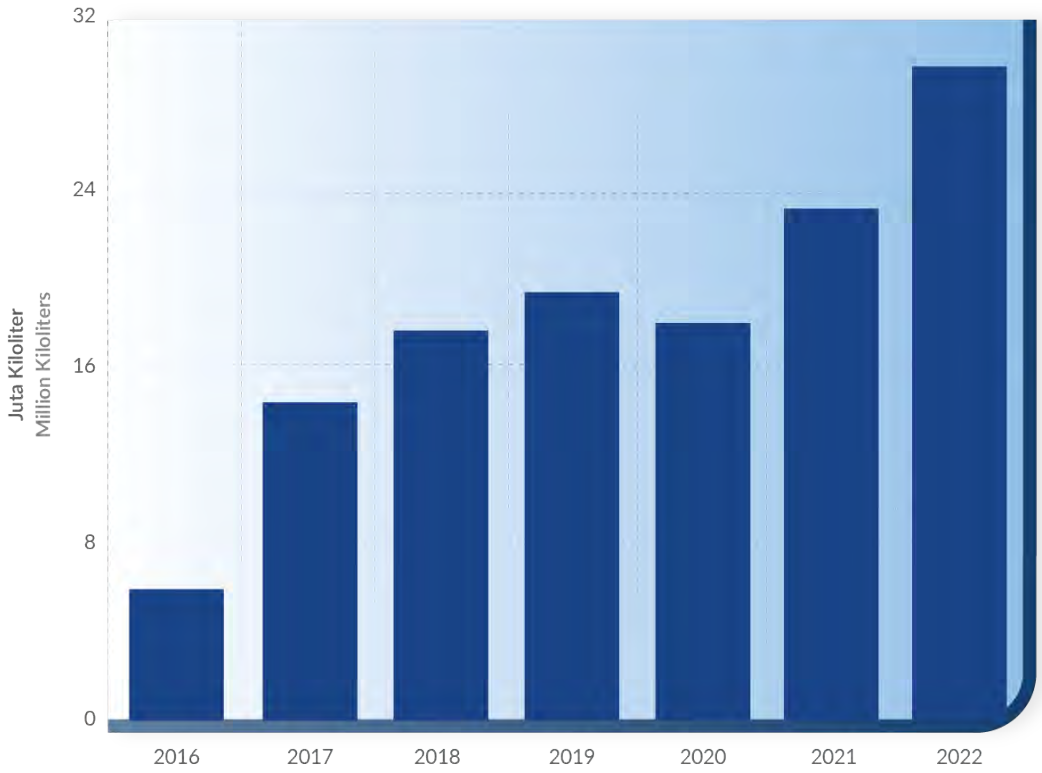
Dengan mempertimbangkan pertumbuhan industri ekplorasi dan produksi minyak dan gas yang ada di Indonesia, dimana diharapkan akan meningkatkan produksi minyak dan gas dalam mencapai target produksi nasional 1 juta BOPD dan 12 BSCFD pada tahun 2030, Perseroan melihat hal tersebut sebagai prospek atau peluang bisnis yang baik. Perseroan dapat berkontribusi dalam rangka mendukung program pemerintah yang mendukung kegiatan hulu migas dengan menyediakan armada kapal tanker sebagai sarana pendukung transportasi minyak dan gas ke seluruh wilayah Indonesia.

Taking into account the growth of the oil and gas exploration and production industry in Indonesia, which is expected to increase oil and gas production in achieving the national production target of 1 million BOPD and 12 BSCFD by 2030, the Company sees this as a good business prospect or opportunity. The Company can take part to contribute in order to support government programs supporting upstream oil and gas activities by providing tanker vessels as transportation of supporting oil and gas to be distributed throughout Indonesia.

PENINGKATAN KONSUMSI BAHAN BAKAR MINYAK
INCREASED OIL FUEL CONSUMPTION

Seiring dengan semakin membaiknya kondisi perekonomian global termasuk Indonesia pasca Covid-19, tingkat konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai salah satu pendukung perekonomian juga menunjukkan tren peningkatan. Di bawah ini adalah data konsumsi BBM di Indonesia untuk 7 tahun terakhir:

Along with the improving global economic conditions, including Indonesia after Covid-19, the level of consumption of Fuel Oil (BBM) as one of the economic supports also showed an increasing trend. Below is the data on fuel consumption in Indonesia for the last 7 years:



Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Indonesia Republik Indonesia
Source: Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia

Tahun 2022 menunjukkan tren peningkatan rekor tertinggi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir di Indonesia untuk pemakaian BBM. Adapun konsumsi pemakaian BBM di Indonesia diperkirakan masih akan terus meningkat pada tahun 2024 dan tahun-tahun mendatang. Sebagaimana telah dibahas pada bagian sebelumnya, pemerintah terus mendorong peningkatan produksi di sektor migas agar dapat mencapai target produksi nasional guna memenuhi kebutuhan dalam negeri yang diharapkan dapat menekan tingkat impor BBM.

The year 2022 showed the highest record upward trend in Indonesia in recent years in Indonesia for fuel usage. The consumption of fuel usage in Indonesia is expected to continue to increase in 2024 and the coming years. As discussed in the previous section, the government continues to encourage increased production in the oil and gas sector in order to achieve national production targets to meet domestic needs which are expected to reduce the level of fuel imports.

Perseroan melihat prospek bisnis dari peningkatan tren konsumsi bahan bakar minyak sebagai salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan dari segi bisnis pelayaran. Perseroan dapat mengambil bagian sebagai salah satu penyedia jasa pelayaran untuk pengangkutan bahan bakar minyak dan gas dari ladang minyak dan gas untuk dikirimkan ke kilang-kilang pengolahan minyak. Dari kilang-kilang pengolahan, Perseroan juga kembali dapat mengambil bagian dalam proses pengiriman minyak untuk didistribusikan kepada pengguna akhir BBM.

The Company sees business prospects from the increasing trend of fuel oil consumption as one of the opportunities that can be utilized in terms of shipping business. The Company can take part as one of the shipping service providers for the transportation of fuel oil and gas from oil and gas fields to be sent to oil processing refineries. From processing refineries, the Company can also take part in the process of shipping oil to be distributed to the end users.

Sementara di segmen galangan kapal, Perseroan juga cukup yakin dengan perkembangannya. Industri galangan kapal menjadi salah satu industri prioritas di dalam pengembangan ekonomi biru (blue economy) dimana Indonesia sebagai kekuatan maritim dengan kelautan yang luas membutuhkan banyak kapal termasuk tempat perawatan (maintenance) dan perbaikan (repair). Pernyataan ini disampaikan oleh Deputi Bidang Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas pada kunjungan kerja ke salah satu Perusahaan galangan kapal pada bulan Desember 2023.

Meanwhile, in the shipyard segment, the Company is also quite confident in its development. The shipyard industry is one of the priority industries in the development of the blue economy where Indonesia as a maritime power with a vast marine needs many ships including maintenance and repair. This statement was conveyed by the Deputy for Economic Affairs of the Ministry of National Development Planning / Bappenas during a working visit to one of the shipyard companies in December 2023.

Sejalan dengan INSA yang menyampaikan bahwa pada tahun 2023 terjadi peningkatan investasi penambahan kapal baru di Indonesia, Pemerintah juga mengupayakan agar kebutuhan kapal-kapal di Indonesia guna mendukung ekonomi biru bisa dipenuhi oleh industri-industri galangan kapal yang berada di Indonesia. Kepulauan Riau merupakan salah satu pusat industri galangan kapal yang berada di Indonesia yang memiliki potensi besar dikarenakan posisinya yang strategis sebagai jalur perdagangan internasional.

In line with INSA which said that in 2023 there were an increase in investment in adding new ships in Indonesia, the Government also strives so that the needs of ships in Indonesia to support the blue economy can be met by shipyard industries in Indonesia. Riau Islands is one of the shipyard industry centers in Indonesia which has great potential due to its strategic position as an international trade route.

Pada tanggal 18-19 Desember 2023, Indonesia Development Forum 2023 diselenggarakan di Batam, Kepulauan Riau. Pada kesempatan tersebut Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa menyampaikan bahwa proyeksi nilai tambah ekonomi berbasis perairan atau ekonomi biru akan mencapai AS$30,0 triliun pada 2030, mengingat strategisnya posisi wilayah perairan Indonesia yang menjadi penghubung lalu lintas perairan internasional melalui tiga jalur Alur Laut Kepulauan Indonesia.

On December 18-19, 2023, the Indonesia Development Forum 2023 was held in Batam, Riau Islands. On this occasion, Minister of National Development Planning / Head of Bappenas Suharso Monoarfa said that the projected added value of the water-based economy or blue economy would reach US$30.0 trillion in 2030, considering the strategic position of Indonesia's territorial waters which connect international water traffic through three routes of the Indonesian Archipelago Sea Lanes.

Lokasi galangan kapal Perseroan yang berada di Kepulauan Riau membawa keuntungan tersendiri bagi Perseroan untuk dapat ambil bagian dalam rencana strategis pemerintah Indonesia terkait ekonomi biru.

The location of the Company's shipyard in Riau Islands brings its own advantages for the Company to be able to take part in the Indonesian government's strategic plan related to the blue economy.

TARGET 2024
2024 TARGET

Dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian atas berbagai aspek bisnis serta menyesuaikan perkembangan bisnis, Perseroan cukup optimis dan memandang positif perkembangan bisnis di tahun 2024.

Put into attention to the principle of prudence over various aspects of business and adjusting business developments, the Company is quite optimistic and views positively on business developments in 2024.

Target bisnis Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's business targets for the 2024 financial year are as follows:

1. **Pendapatan**
   Perseroan menargetkan dapat membukukan pendapatan bersih di rentang AS$170,0 juta – AS$180,0 juta.

2. **Laba (Rugi)**
   Target laba usaha untuk tahun buku 2024 ditargetnya di rentang AS$30,0 juta.

3. **Struktur Modal**
   Perseroan menargetkan untuk tetap dapat menjaga struktur modal melalui rasio total liabilitas terhadap total ekuitas maksimal 1 kali.

4. **Kebijakan Dividen**
   Kebijakan dividen adalah 0% - 30% dari total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan dengan memperhatikan keperluan pendanaan guna mendukung kegiatan operasional Perseroan di masa depan.

1. **Revenues**
   The Company targets to record net income in the range of US$170.0 million – US$180.0 million.

2. **Profit (Loss)**
   Income from operation target for the 2024 financial year is in the range of US$30.0 million.

3. **Capital Structure**
   The Company targets to maintain its capital structure through a maximum ratio of total liabilities to total equity of 1 time.

4. **Dividend Policy**
   The dividend policy is 0% - 30% of the total profit for the year attributable to the owners of the parent entity and taking into account funding needs to support the Company's future operational activities.

PEMASARAN DAN PENJUALAN

Marketing and Sales

STRATEGI PEMASARAN DAN PENJUALAN

MARKETING AND SALES STRATEGY

Secara umum, strategi pemasaran jasa yang ditawarkan oleh Perseroan dibagi ke dalam 8 (delapan) aspek sebagai berikut:

1. **Segmentasi Pasar**
   Perseroan melakukan indentifikasi segmentasi pasar yang potensial, seperti perusahaan minyak dan gas, produsen kimia, indstri petrokimia, dan lainnya. Perseroan akan memfokuskan pada segmen-segmen tersebut dan mengembangkan strategi pemasaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari masing-masing segmen.

2. **Diversifikasi Layanan**
   Perseroan menawarkan beragam layanan yang meliputi jasa pengangkutan, jasa penyimpanan, dan jasa distribusi produk-produk minyak dan gas serta petrokimia. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik Perseroan bagi pelanggan yang membutuhkan Solusi terpadu dan menyediakan nilai tambah yang signifikan.

3. **Pemeliharaan Hubungan Pelanggan**
   Perseroan membangun Hubungan yang baik dengan pelanggannya, baik dengan pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan potensial, melalui komunikasi yang teratur, layanan pelanggan yang responsif, dan pemenuhan kebutuhan pelanggan dengan cepat dan efisien. Dengan memelihara hubungan yang baik diharapkan dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan membedakan Perseroan dengan pesaingnya.

4. **Inovasi Teknologi**
   Perseroan memanfaatkan teknologi untuk mendukung operasi pemasarannya seperti sistem manajemen transportasi yang canggih, teknologi pelacakan dan pemantauan dan aplikasi manajemen data berbasis cloud. Pemanfaatan inovasi yang relevan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan.

5. **Kemitraan Strategis**
   Perseroan membentuk kemitraan strategis dengan perusahaan minyak dan gas serta petrokimia, produsen, distributor local, atau mitra logistik untuk memperluas jaringan distribusi dan meningkatkan akses pasar. Melalui kemitraan strategis Perseroan berharap dapat memperluas jaringan dan pangsa pasar atas jasa yang ditawarkannya.

6. **Promosi dan Branding**
   Perseroan menjalankan kampanye promosi yang efektif, berpartisipasi dalam acara industri, dan penggunaan media sosial dan digital untuk membangun citra merek yang kuat. Tujuannya untuk membantu meningkatkan kesadaran merek dan menarik perhatian pelanggan potensial.

In general, the marketing strategy of services offered by the Company is divided into 8 (eight) aspects as follows:

1. **Market Segmentation**
   The Company identified potential market segmentations, such as oil and gas companies, chemical producers, petrochemical industries, and others. The Company will focus on these segments and develop marketing strategies tailored to the needs and characteristics of each segment.

2. **Service Diversification**
   The Company offered a variety of services including transportation services, storage services, and distribution services for oil and gas and petrochemical products. This was expected to increase the Company's attractiveness for customers who need integrated solutions and provide significant added value.

3. **Customer Relationship Maintenance**
   The Company built good relationships with its customers, both with existing and potential customers, through regular communication, responsive customer service, and meeting customer needs quickly and efficiently. By maintaining a good relationship, it was expected to increase customer loyalty and distinguish the Company from its competitors.

4. **Technology Innovation**
   The Company utilized technology to support its marketing operations such as advanced transportation management systems, tracking and monitoring technology and cloud-based data management applications. The utilization of relevant innovations was expected to improve operational efficiency and provide competitive advantage for the Company.

5. **Strategic Partnership**
   The Company formed strategic partnerships with oil and gas and petrochemical companies, producers, local distributors, or logistics partners to expand distribution networks and improve market access. Through strategic partnerships, the Company hoped to expand its network and market share for the services it offers.

6. **Promotion and Branding**
   The Company run effective promotional campaigns, participated in industry events, and used social and digital media to build a strong brand image. The goal was to help increase brand awareness and attract the attention of potential customers.

7. **Kepatuhan Regulasi**
   Perseroan mematuhi segala regulasi pemerintah terkait Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan termasuk regulasi pelayaran internasional dalam semua aspek operasi pemasaran. Melalui hal ini, Perseroan berharap kepercayaan pelanggan akan meningkat dan memperkuat reputasi Perseroan di pasar.

8. **Analisis Pasar dan Persaingan**
   Perseroan melakukan analisis pasar dan persaingan secara teratur untuk memahami tren pasar terbaru, kebutuhan pelanggan, dan strategi dari perusahaan pesaing. Dengan memiliki pemahaman tentang pasar yang baik, Perseroan dapat menyesuaikan strategi pemasaran secara tepat waktu dan efektif.

7. **Regulatory Compliance**
   The Company complied with all government regulations related to health, safety, and environment including international shipping regulations in all aspects of marketing operations. Through this, the Company hopes that customer trust will increase and strengthen the Company's reputation in the market.

8. **Market and Competition Analysis**
   The Company conducted regular market and competition analysis to understand the latest market trends, customer needs, and strategies of competing companies. By having a good understanding of the market, the Company can adjust marketing strategies in a timely and effective manner.

PANGSA PASAR
MARKET SHARE

Pangsa pasar Perseroan di Indonesia melalui segmen pelayaran diestimasi sekitar 20% menurut kapasitas total DWT yang dimiliki saat ini. Sementara di sisi segmen galangan kapal, meskipun pangsa pasar Perseroan masih tergolong kecil, tetapi menunjukkan tren peningkatan yang semakin membaik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan Perseroan yang cukup signifikan di tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 atas seluruh jasa yang ditawarkan pada segmen galangan kapal.

The Company's market share in Indonesia through the shipping segment was estimated at around 20% according to DWT's current total capacity. Meanwhile, in the shipyard segment, although the Company's market share was still relatively small, it showed an improving upward trend. This was evidenced by a significant increase in the Company's revenue from shipyard segment in 2023 compared to 2022 for all services offered.



DIVIDEN

Dividend

KEBIJAKAN DIVIDEN PERSEROAN
THE COMPANY'S DIVIDEND POLICY

Perseroan menetapkan pembagian dividen maksimal 30% dari total laba berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Company stipulates a maximum dividend distribution of 30% of total current profit attributable to the owners of the parent entity.

DIVIDEN TAHUN BUKU 2023 DAN 2022
DIVIDEND FOR FINANCIAL YEAR 2023 AND 2022

Untuk tahun buku 2023 dan 2022, Perseroan memutuskan tidak membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh oleh Perseroan selama tahun buku 2023 dan 2022 dialihkan untuk mendukung operasional Perseroan dan pengembangan bisnis.

For the 2023 and 2022 financial years, the Company decided not to distribute dividends to its shareholders. This decision was taken by considering that the profits obtained by the Company during the 2023 and 2022 financial years were transferred to support the Company's operations and business development.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Use of Public Offering Proceeds

Perseroan tidak memiliki kewajiban penyampaian laporan penggunaan dana hasil penawaran umum pada tahun buku 2023.

The Company did not have obligation to submit a report on the use of public offering proceeds in the 2023 financial year.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL YANG MATERIAL

Material Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak melakukan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal yang material pada tahun buku 2023.

The Company did not conduct material investment, expansion, divestment, acquisition, or debt/capital restructuring activities in the 2023 financial year.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Changes of Regulations with Significant Impacts

Perseroan tidak mengalami pengaruh yang signifikan atas perubahan ketentuan perundang-undangan pada tahun buku 2023.

The Company did not experience significant influence on changes in laws and regulations in the 2023 financial year.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA

Changes In Accounting Policy and Their Impacts

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2023.

There were no changes in the accounting policies which had significant effect to the Company's consolidated financial statements in the financial year 2023.

6

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



PROLOG SINGKAT

Brief Prolog

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan seluruh prinsip Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance (GCG) dalam setiap pelaksanaan kegiatan usahanya. Penerapan prinsip GCG ini bertujuan untuk menjaga kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan serta bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap Perseroan.

Perseroan selalu berusaha untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan penerapan prinsip GCG dalam seluruh aspek kegiatan usahanya.

Penerapan tata kelola di Perseroan mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta peraturan pelaksanaannya, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Peraturan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

The Company is committed to implement all the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all of its business operations. The application of GCG principles is to protect the interests of all stakeholders and aims to increase the trust towards the Company.

The Company try to continuously improve and accomplish the implementation of the GCG principles in all aspects of its business activities.

The implementation of good corporate governance at the Company refers to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the implementing regulations, and the Law of the Republic Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
2. Regulations issued by the Financial Service Authority and the Indonesian Stock Exchange.



STUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

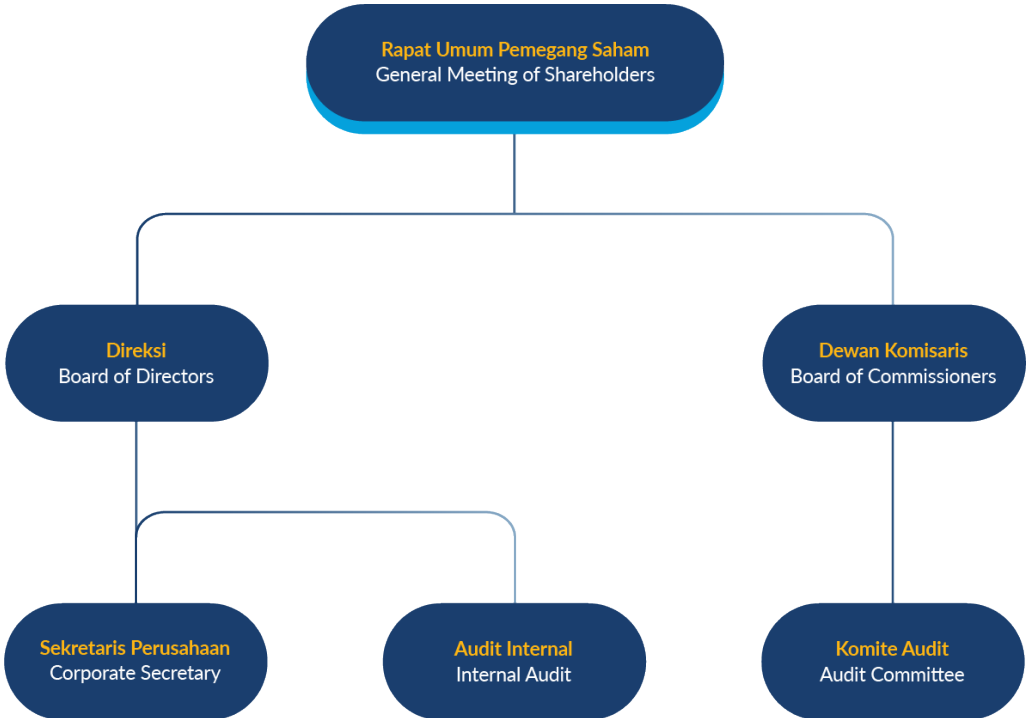
Good Corporate Governance Structure

Penerapan GCG di Perseroan menganut prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran. Perseroan menuangkan prinsip-prinsip GCG tersebut ke dalam bentuk Piagam-Piagam, Aturan Perilaku, Manajemen Risiko, Sistem Pelaporan Pelanggaran, Kebijakan Anti Korupsi, Kebijakan Vendor & Kreditur, hingga Prosedur Operasional Standar dan Instruksi Kerja yang dijalankan di semua lini bisnis Perseroan.

GCG implementation at the Company adopts the principles of transparency, accountability, independence, as well as equality and fairness. The Company applies these GCG principles into Charters, Code of Conducts, Risk Management, Whistleblowing System, Anti-Corruption Policy, Policy of Vendor & Creditor, including Standard Operating Procedure to Work Instructions which is carried out in all business lines of the Company.

Bentuk implementasi GCG di Perseroan digambarkan dalam Struktur Tata Kelola sebagai berikut di bawah ini:

The form of GCG implementation in the Company is described in the Corporate Governance as follows:



Struktur Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan di Perseroan disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Direksi, yang didukung oleh:
   a. Sekretaris Perusahaan
   b. Internal Audit
3. Dewan Komisaris, didukung oleh Komite Audit.

The Corporate Governance Structure implemented in the Company is prepared in accordance with applicable regulations, consisting of:

1. General Meeting of Shareholders
2. Board of Directors, supported by:
   a. Corporate Secretary
   b. Internal Audit
3. Board of Commissioners, supported by Audit Committee.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN BUKU DAN TAHUN BUKU SEBELUMNYA

GMS DECISIONS IN THE FINANCIAL YEAR AND PREVIOUS FINANCIAL YEAR

Keputusan RUPS pada tahun buku 2023 yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 21 Juni 2023.	**GMS decisions in the financial year 2023 i.e. Annual GMS conducted on June 21, 2023.**
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	1. Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2022, including the Company's Activities Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2022 audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan and also grant full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision activities for the financial year ended December 31, 2022.
Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk Nomor: 237 tertanggal 21 Juni 2023.	Had been realized. The decision had been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk Number: 237 dated June 21, 2023.
2.a Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut: i. sebesar AS$200.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; ii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk dapat mendukung kinerja Perseroan.	2.a Approved the appropriation of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the financial year ended December 31, 2022 as the following: i. US$200,000 shall be allocated and booked as appropriated retained earnings; ii. The remaining shall be booked as unappropriated retained earnings, to support the Company's performances.
2.b Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2.b Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the decisions as mentioned above, in accordance with prevailing regulations.
Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk Nomor: 237 tertanggal 21 Juni 2023.	Had been realized. The decision had been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk Number: 237 dated June 21, 2023.
3.a Menyetujui perubahan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode masa jabatan 2023-2028, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2028, adalah sebagai berikut:	3.a Approved the changes and appointments of the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the office term of 2023-2028, therefore the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders in 2028, is as the following:

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**	
Komisaris Utama	: Paulus Utomo	President Commissioner	: Paulus Utomo
Komisaris Independen	: Haryo Suparmun	Independent Commissioner	: Haryo Suparmun
Direksi		**Board of Directors**	
Direktur Utama	: Go Darmadi	President Director	: Go Darmadi
Direktur	: Pieters Adyana Utomo	Director	: Pieters Adyana Utomo
Direktur	: Paula Marlina	Director	: Paula Marlina

3.b	Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukan kepada pihak-pihak terkait, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	3.b	Granted the power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company both individually and jointly to take all necessary actions related to the decisions as mentioned above, including but not limited to stating the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the deed made before a Notary, and to subsequently notify the relevant parties, as well as take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Telah direalisasikan.
Keputusan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk Nomor: 238 tanggal 21 Juni 2023.

Had been realized.
The decision of the changes of the composition of the members of Board of Directors and the Board of Commissioners had been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk Number: 238 dated June 21, 2023.

4.a	Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 sebanyak-banyaknya sebesar AS$225.000,- dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.	3.a	Determined the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company collectively for the financial year of 2023 of a maximum amount of US$225,000 and authorize the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocations.
4.a	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.	3.b	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and other allowances for the members of the Board of Directors of the Company.

Telah direalisasikan.
Total remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai AS$119.665,94 untuk tahun buku 2023 dan total remunerasi Direksi adalah senilai AS$216.981,91.

Had been realized.
Total remuneration of the Board of Commissioners amounted to US$119,665.94 for the financial year of 2023 and total remuneration of the Board of Directors amounted to US$216,981.91.

5.a	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	5.a	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint the Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with Otoritas Jasa Keuangan, to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023.
5.b	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan	5.b	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and to determine Substitutes for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm in case the determined Public Accountant and/or Public Accounting Firm for any reason could not deliver audits of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, including to determine the honorarium and other

Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Telah direalisasikan.
Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris serta Bapak Fendri Sutejo merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut.

Keputusan RUPS pada tahun buku 2023 yaitu RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 11 Agustus 2023.

1. Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan saham dari portepel Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.353.000.000 (dua miliar tiga ratus lima puluh tiga juta) saham baru, dengan nilai nominal setiap saham sebesar Rp100,00 (seratus rupiah), dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan yang berhak, dengan memperhatikan peraturan perundangundangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya POJK No. 32/2015 yang telah diubah dengan POJK No. 14/2019, termasuk:

   a. Menyetujui dan mengubah ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD;

   b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, yang mencakup:
      i. Menetapkan realisasi jumlah saham yang akan dikeluarkan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan;
      ii. Menetapkan rasio HMETD;
      iii. Menetapkan harga pelaksanaan HMETD;
      iv. Menetapkan jadwal PMHMETD;

   c. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan jumlah saham yang dikeluarkan dan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka PMHMETD sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, termasuk tetapi tidak terbatas untuk:
      i. Melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD, tanpa ada suatu tindakanpun yang dikecualikan, kesemuanya dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal;

requirements for the Substitute Public Accounting Firm and/or Public Accountant.

Had been realized.
Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris and Mr. Fendri Sutejo was the Public Accountant who audited the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2023 and the authority was granted to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant.

GMS decisions in the financial year 2023 i.e. Extraordinary GMS conducted on August 11, 2023.

1. Approve the increase in the Company's capital, by issuing shares from the portfolio of the Company in a maximum amount of 2,353,000,000 (two billion three hundred fifty-three million) new shares, with a nominal value of each share of Rp100 (one hundred rupiah) by giving pre-emptive rights ("HMETD") to the entitled shareholders of the Company, with paying attention to the applicable laws and the regulations in the Capital Market, particularly POJK No. 32/2015 as amended with POJK No. 14/2019, including:

   a. Approve and amend the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in relation to the increase in the issued and paid-up capital of the Company in term of PMHMETD;

   b. Grant the power and authority to the Board of Directors of the Company to carry out the necessary actions in relation to the PMHMETD, which include:
      i. Determine the realization of the number of shares to be issued with the approval of the Company's Board of Commissioners;
      ii. Determine the ratio of the HMETD;
      iii. Determine the exercise price of the HMETD;
      iv. Determine the PMHMETD schedules.

   c. To grant the power and authority to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors of the Company, with the rights of substitution, to state the number of issued shares and the amendments of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association in term of PMHMETD in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations in the Capital Market, and to carry out all and any necessary actions in connection with the PMHETD, including but not limited to:
      i. Take all and every necessary action in connection with the PMHMETD, without any action being excluded, all with paying attention to the provisions of the applicable laws and the regulations applicable in the Capital Market;

	ii. Menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan sesuai keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana yang disyaratkan oleh 3 serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang, untuk memperoleh persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan Rapat ini, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	ii. State/put the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association or the overall of the Article 4 of the Company's Articles of Association in accordance with the decision (including to affirm the composition of the shareholders in the deed if necessary), as required by and in accordance with the applicable laws and 6 regulations, furthermore to submit requests to the authorized parties/officials, to obtain approval and/or submit information about the decision of this Meeting and/or the amendments of the Company's Articles of Association due to the decisions of this Meeting, and take all and any necessary actions, in accordance with the applicable laws and regulations.
Belum direalisasikan. Alasan belum direalisasikan: Dengan mempertimbangkan dinamika bisnis, Perseroan memutuskan untuk menunda pelaksanaan PMHMETD pada tahun buku 2023 dan akan tetap memonitor masa berlaku persetujuan PMHMETD yang telah diputuskan dalam RUPS-LB.		Unrealized. The reason for unrealized: By considering the business's dynamics, the Company decided to postpone the implementation of Right Issue in the 2023 financial year and will continue to monitor the validity period of the Right Issue approval that has been decided at the EGMS.
2.a	Menyetujui perubahan Pasal 22 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Pasal 20 POJK No. 14/2022.	2.a Approve the amendments to Article 22 paragraph 8 of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of Article 20 of POJK No. 14/2022.
2.b	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 22 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 22 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2.b Approve to grant the power and authority to the Board of Directors of the Company, both individually and jointly with the rights of substitution to take any and every necessary action in connection with the decision, including but not limited to state/put the decision in the deeds made before a Notary, to amend and/or rearrange the provisions of Article 22 paragraph 8 of the Company's Articles of Association or the overall of the Article 22 of the Company's Articles of Association, as required by and in accordance with the applicable laws and regulations, furthermore to submit information about the decision of this Meeting and/or the amendments of the Company's Articles of Association to authorized parties, and take all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.
Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk Nomor: 134 tertanggal 11 Agustus 2023.		Had been realized. The decision had been stated in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk Number: 134 dated August 11, 2023.

Keputusan RUPS pada tahun buku sebelumnya yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 21 Juli 2022.	**GMS decisions in the previous financial year i.e Annual GMS conducted on July 21, 2022.**
1 Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.	1 Approved and ratified the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2021, including the Company's Activities Report, Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2021 audited by Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan and also grant full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision activities for the financial year ended December 31, 2021.
Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk Nomor: 223 tertanggal 21 Juli 2022.	Had been realized. The decision had been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk Number: 223 dated July 21, 2022.
2.a Menyetujui penggunaan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai berikut: i. sebesar AS$200.000,- dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan; ii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk dapat mendukung kinerja Perseroan.	2.a Approved the appropriation of the Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity for the financial year ended December 31, 2021 as the following: i. US$200,000 shall be allocated and booked as appropriated retained earnings; ii. The remaining shall be booked as unappropriated retained earnings, to support the Company's performances.
2.b Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	2.b Granted the power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the decisions as mentioned above, in accordance with prevailing regulations.
Telah direalisasikan. Keputusan telah tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT. Soechi Lines Tbk Nomor: 223 tertanggal 21 Juli 2022.	Had been realized. The decision had been stated in the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT. Soechi Lines Tbk Number: 223 dated July 21, 2022.
3.a Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2022 sebanyak-banyaknya sebesar AS$225.000,- dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya.	3.a Determined the salary or honorarium and other allowances for the members of the Board of Commissioners of the Company collectively for the financial year of 2022 of a maximum amount of US$225,000 and authorize the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocations.
3.b Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.	3.b Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries or honorarium and allowances for the members of the Board of Directors of the Company.

Telah direalisasikan.
Total remunerasi Dewan Komisaris adalah senilai AS$129.901 untuk tahun buku 2022 dengan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, serta Dewan Komisaris menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan.

Had been realized.
Total remuneration of the Board of Commissioners was US$129,901 for the financial year of 2022 by authorizing the Board of Commissioners to determine the allocations, and the Board of Commissioners determined the remuneration for the members of the Board of Directors.

4.a	Menunjuk Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, serta Bapak Fendri Sutejo sebagai Akuntan Publik, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	4.a	Appointed Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, and Mr. Fendri Sutejo as the Public Accountant, who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022.
4.b	Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dan/atau Bapak Fendri Sutejo karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	4.b	Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and to determine Substitutes for Public Accountant and/or Public Accounting Firm in case Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan and/or Mr. Fendri Sutejo for any reason could not deliver audits of the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022, including to determine the honorarium and other requirements for the Substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

Telah direalisasikan.
Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan serta Bapak Fendri Sutejo merupakan Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dengan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya untuk Kantor Akuntan Publik tersebut.

Had been realized.
Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners and Mr. Fendri Sutejo were the Public Accountant who audited the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2022 and the authority was granted to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accountant.

Penggunaan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara

Perseroan menggunakan jasa Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen yang melakukan perhitungan suara dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2023 dan 21 Juli 2022, serta dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 11 Agustus 2023.

Use of independent party in the holding of the GMS to count votes

The Company used the services of Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra as the independent party who carried out votes counting in the Annual GMS conducted on June 21, 2023 and July 21, 2022, as well as the Extraordinary GMS conducted on August 11, 2023.

DIREKSI
Board of Directors



Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan terbaik. Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya berdasarkan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, serta hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is responsible to manage the Company for the best interests. The Board of Directors carries out their duties, responsibilities, and authorities based on the Articles of Association, GMS Resolutions, as well as applicable laws and regulations.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya termasuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar.

The Board of Directors is fully responsible for carrying out duties for the benefit of the Company in achieving its aims and objectives, including representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association.

Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi melakukan tugasnya dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenang dan tugas masing-masing. Pelaksanaan tugas setiap anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif.

The Board of Directors must in good faith, full responsibility, and prudence in carrying out their duties by observing the prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association. Each member of the Board of Directors performs their duties and makes decisions according to their respective powers and duties. The implementation of the duties of each member of the Board of Directors remains a collective responsibility.

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi yang berisi tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan. Adapun Piagam Direksi tersebut dapat diakses pada situs Perseroan www.soechi.com.

The Company already has a Board of Directors Charter which contains Duties, Responsibilities, and Authorities. The Board of Directors Charter is available on the Company's website www.soechi.com.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Go Darmadi
Direktur Utama | President Director

- Memimpin dan memastikan tercapainya sasaran Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan, visi, misi, nilai-nilai perusahaan, serta rencana jangka panjang Perseroan dengan berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik.
- Mengawasi jalannya kegiatan operasi dan melakukan koordinasi dengan Direksi dalam pengelolaan aspek strategis operasional, keuangan, pengembangan usaha, dan manajemen risiko.
- Memimpin fungsi perencanaan strategis untuk pengembangan daya saing dan pertumbuhan Perseroan.

- Leading and ensuring the achievement of the Company's goals and objectives, vision, mission, corporate values, and the Company's long-term work plan in accordance with good corporate governance.
- Supervising the Company's operational activities and coordinating with the Board of Directors in managing the strategic aspects of operations, finance, business development, and risk management.
- Leading the strategic planning function for the competitiveness development and the Company's growth.

Pieters Adyana Utomo
Direktur (Operasional) | Director (Operational)

- Memimpin dan bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan dan pengembangannya.
- Menetapkan arah strategi pemasaran beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menetapkan kebijakan, mekanisme, dan standardisasi dalam manajemen kualitas jasa-jasa yang disediakan oleh Perseroan dengan memperhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan.

- Leading and responsible for the Company's business operations and the development.
- Directing the marketing strategy and monitoring the implementation.
- Establishing the policies, mechanisms, and standardizations in quality management of services provided by the Company with regards to the safety and environmental aspects.

Paula Marlina
Direktur (Keuangan) | Director (Finance)

- Memimpin perumusan kebijakan keuangan Perseroan untuk jangka pendek maupun jangka panjang serta pengawasan pelaksanaannya.
- Mengarahkan strategi manajemen modal, investasi, dan arus kas operasi, beserta pengawasan pelaksanaannya.
- Menentukan kebijakan pengelolaan fungsi perkantoran lainnya *(back-office)*.

- Leading the formulation of the Company's short-term and long-term financial policies and monitoring the implementation.
- Directing the strategies on capital management, investment, operational cash flow, and monitoring the implementation.
- Determining the management policies on other back-office functions.

PIAGAM DIREKSI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan memiliki Piagam Direksi yang berisi pedoman dan tata tertib kerja Direksi.

Piagam Direksi Perseroan disusun dengan mengacu kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Direksi akan ditinjau sepanjang dianggap perlu untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan peraturan pasar modal.

Piagam Direksi Perseroan memuat uraian tugas, tanggung jawab, dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Company has a Board of Directors Charter contains guidelines and work procedure for the Board of Directors.

The Company's Board of Directors Charter is prepared by referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners Listed or Public Company. The Board of Directors Charter will be reviewed when deemed necessary to ensure the compliance with developments in capital market regulations.

The Board of Directors Charter contains job description, responsibilities, and authorities, values, working time, meeting policy, reporting and accountability.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI
POLICY AND IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS MEETING

Kebijakan Rapat Direksi diatur di dalam Piagam Direksi. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Direksi juga wajib mengadakan rapat berkala dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali tiap 4 (empat) bulan. Rapat Direksi untuk tahun berjalan dijadwalkan sebelum sebelum tahun berjalan tersebut dimulai. Anggota Direksi yang berhalangan hadir dalam rapat hanya dapat diwakilkan oleh satu anggota Direksi lainnya.

Rapat Direksi dapat diselenggarakan apabila dihadiri mayoritas atau lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh anggota Direksi atau diwakilkan dalam rapat. Pemanggilan rapat Direksi dilakukan sebelum hari pelaksanaan rapat dan hal yang sama berlaku untuk materi rapat Direksi dibagikan sebelum hari dimana rapat Direksi diselenggarakan.

Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengen pemungutan suara. Jika suara setuju dan tidak setuju berimbang, keputusan ditentukan oleh ketua rapat.

Hasil rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dituangkan ke dalam risalah rapat dan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota rapat yang hadir.

Selama tahun 2023 Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi dan 4 (empat) kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

The Board of Director's Meeting Policy is regulated in the Board of Directors Charter. The Board of Directors is required to hold regular meetings of the Board of Directors at least 1 (once) in a month. The Board of Directors is also required to hold periodic meetings with the Board of Commissioners at least 1 (once) every 4 (four) months. Board of Directors meetings for the current year are scheduled before the current year begins. Members of the Board of Directors who are unable to attend the meeting can only be represented by one of the Board of Directors.

The Board of Directors meeting may be held if attended by the majority or more than ½ (one half) part of all members of the Board of Directors or represented at the meeting. The summons of the Board of Directors meeting shall be made before the day of the meeting and as well as the meeting materials of the Board of Directors distributed before the day on which the Board of Directors meeting is held.

Meeting decisions are taken based on deliberation for consensus. If it is not achieved, then the decision is taken by voting. If the votes for and against are evenly matched, the decision is determined by the chairman of the meeting.

The results of the Board of Directors meeting as well as the joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners are set forth in the minutes of meeting and must be signed by all meeting members present.

In 2023, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings and 4 (four) joint Board of Directors and Board of Commissioners meetings.



Rapat Direksi | Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Go Darmadi	Direktur Utama President Director	12	100
Pieters Adyana Utomo	Direktur Director	12	100
Paula Marlina	Direktur Director	12	100

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris | Joint BOD & BOC Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Paulus Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	4	100
Edy Sugito *	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100
Haryo Suparmun **	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100
Go Darmadi	Direktur Utama President Director	4	100
Pieters Adyana Utomo	Direktur Director	4	100
Paula Marlina	Direktur Director	4	100

* **Diberhentikan dengan hormat oleh RUPST tanggal 21 Juni 2023** | Honorably dismissed by the AGMS on June 21, 2023
* **Persentase kehadiran dihitung hingga masa jabatan berakhir** | Percentage of attendance is calculated until the term of office ends
** **Diangkat oleh RUPST tanggal 21 Juni 2023** | Appointed by the AGMS on June 21, 2023
** **Persentase kehadiran dihitung sejak pengangkatan oleh RUPST** | Percentage of attendance is calculated from the date of appointment by the AGMS

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI
TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dilakukan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan area tugas dan tanggung jawab tiap-tiap anggota Direksi, serta dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan yang diperlukan oleh anggota Direksi. Di tahun 2023, tidak terdapat pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi Perseroan.

Training and/or competency improvement of the members of the Board of Directors are carried out based on the necessity in accordance with the area of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors, with paying attention to the recommendations of the Board of Commissioners about any capacity development program required by members of the Board of Directors. In 2023, there was no training and/or competency improvement attended by the members of the Board of Directors of the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI
ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS DUTIES SUPPORT COMMITTEE

Direksi Perseroan tidak memiliki komite-komite tertentu yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi. Pelaksanaan tugas Direksi Perseroan seluruhnya didukung oleh unit-unit kerja sebagaimana yang terdapat dalam Struktur Organisasi. Dikarenakan tidak memiliki komite pendukung tugas, Direksi Perseroan tidak melakukan penilaian kinerja atas komite pendukung.

The Board of Directors of the Company does not have certain committees formed to support the implementation of the duties of the Board of Directors. The implementation of the duties of the Board of Directors of the Company is entirely supported by work units as contained in the Organizational Structure. Due to the Board of Directors did not form committee to support the implementation of their duties, the Board of Directors does not conduct performance appraisal on supporting committee.

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya dalam rangka mendukung efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap akhir tahun buku, Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi terhadap komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan.

Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak akses untuk memasuki bangunan kantor dan halaman yang dimiliki oleh Perseroan selama waktu kerja dan memeriksa pembukuan dan dokumen serta aset Perseroan baik secara individual ataupun bersama-sama.

Pada setiap waktu Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya. Dalam kondisi semua anggota Direksi diberhentikan atau apabila ada alasan lain tidak ada anggota Direksi dalam Perseroan, maka Dewan Komisaris dapat memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Komisaris untuk mengurus Perseroan sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the management policies of the Company and its businesses and providing advice to the Board of Directors in managing the Company. In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must in good faith, full responsibility, and prudence.

The Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees in order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities. At the end of each financial year, the Board of Commissioners will evaluate the committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities in the Company.

Each member of the Board of Commissioners has the right to access office building and courtyards owned by the Company during working time and examine the Company's books and documents as well as assets, either individually or collectively.

At any time, the Board of Commissioners may temporarily suspend one or more members of the Board of Directors from their position. In the event that all members of the Board of Directors are dismissed or if for other reasons there are no members of the Board of Directors in the Company, the Board of Commissioners may authorize one or more members of the Board of Commissioners to temporarily manage the Company and to act for and on behalf of and represent the Company.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang berisi pedoman dan tata tertib kerja bagi anggota Dewan Komisaris.

The Company has a Board of Commissioners Charter contains guidelines and work procedure for members of the Board of Commissioners.

Piagam Dewan Komisaris Perseroan disusun dengan mengacu kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Dewan Komisaris akan ditinjau sepanjang dianggap perlu untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan peraturan pasar modal.

The Company's Board of Commissioners Charter is prepared by referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners Listed or Public Company. The Board of Commissioners Charter will be reviewed when deemed necessary to ensure the compliance with developments in capital market regulations.

Piagam Dewan Komisaris Perseroan memuat uraian tugas, tanggung jawab, dan wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban.

The Board of Commissioners Charter contains job description, responsibilities, and authorities, values, working time, meeting policy, reporting and accountability.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS
POLICY AND IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur di dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat berkala dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali tiap 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berjalan dijadwalkan sebelum sebelum tahun berjalan tersebut dimulai. Anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir dalam rapat hanya dapat diwakilkan oleh satu anggota Dewan Komisaris lainnya.

The Board of Commissioner's Meeting Policy is regulated in the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (once) in 2 (two) months. The Board of Commissioners is also required to hold periodic meetings with the Board of Directors at least 1 (once) every 4 (four) months. Board of Commissioners meetings for the current year are scheduled before the current year begins. Members of the Board of Commissioners who are unable to attend the meeting can only be represented by one of the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila dihadiri mayoritas atau lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari seluruh anggota Dewan Komisaris atau diwakilkan dalam rapat. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris dilakukan sebelum hari pelaksanaan rapat dan hal yang sama berlaku untuk materi rapat Dewan Komisaris dibagikan sebelum rapat Dewan Komisaris diselenggarakan.

The Board of Commissioners meeting may be held if attended by the majority or more than ½ (one half) part of all members of the Board of Commissioners or represented at the meeting. The summons of the Board of Commissioners meeting shall be made before the day of the meeting and as well as the meeting materials of the Board of Directors are distributed before the Board of Directors meeting is held.

Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengen pemungutan suara. Jika suara setuju dan tidak setuju berimbang, keputusan ditentukan oleh ketua rapat.

Meeting decisions are taken based on deliberation for consensus. If it is not achieved, then the decision is taken by voting. If the votes for and against are evenly matched, the decision is determined by the chairman of the meeting.

Hasil rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan ke dalam risalah rapat dan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota rapat yang hadir.

The results of the Board of Commissioners meeting as well as the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are set forth in the minutes of meeting and must be signed by all meeting members present.

Selama tahun 2023 Direksi menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings and 4 (four) joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings.

Rapat Dewan Komisaris | Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Paulus Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	6	100
Edy Sugito *	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100
Haryo Suparmun **	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris | Joint BOD & BOC Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Paulus Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	4	100
Edy Sugito *	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100
Haryo Suparmun **	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100
Go Darmadi	Direktur Utama President Director	4	100
Pieters Adyana Utomo	Direktur Director	4	100
Paula Marlina	Direktur Director	4	100

* **Diberhentikan dengan hormat oleh RUPST tanggal 21 Juni 2023** | Honorably dismissed by the AGMS on June 21, 2023

* **Persentase kehadiran dihitung hingga masa jabatan berakhir** | Percentage of attendance is calculated until the term of office ends

** **Diangkat oleh RUPST tanggal 21 Juni 2023** | Appointed by the AGMS on June 21, 2023

** **Persentase kehadiran dihitung sejak pengangkatan oleh RUPST** | Percentage of attendance is calculated from the date of appointment by the AGMS



PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan kebutuhan sesuai dengan area tugas dan tanggung jawab tiap-tiap anggota Dewan Komisaris.

Training and/or competency improvement of the members of the Board of Commissioners are carried out based on the necessity in accordance with the area of duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun buku 2023, beberapa pelatihan telah diikuti oleh Haryo Suparmun selaku selaku Komisaris Independen Perseroan:

Throughout the 2023 financial year, several trainings had been attended by Haryo Suparmun as the Company's Independent Commissioner:

No.	Nama Pelatihan/Seminar Training/Seminar's Name	Tanggal Date	Tempat Location
1	**Seri Tata Kelola Kantor Konsultan Pajak: Digital Communication With Emotional Driver.** Tax Consultant Office Governance Series: Digital Communication With Emotional Driver.	17 Feb	Jakarta
2	**Seminar: Persiapan Kertas Kerja Pengisian SPT PPH Badan serta Rapat Umum Anggota IKPI Cabang Jakarta Utara** Seminar: Preparation of Working Paper for Filling Corporate SPT PPH and General Meeting of IKPI Members North Jakarta Branch	8 Mar	Jakarta
3	**Training of Trainers: Bimbingan Teknis Pengisian SPT Tahunan PPH Badan Tahun 2022 Secara Nasional** Training of Trainers: Technical Guidance for Filling Annual Corporate SPT PPH 2022 Nationally	18 Mar	Jakarta
4	**Seri Tata Kelola Kantor Konsultan Pajak: Emotional Intelligence.** Tax Consultant Office Governance Series: Emotional Intelligence.	14 Apr	Jakarta
5	**Seminar: Kertas Kerja Dalam Rangka Persiapan Menghadapi SP2DK dan SP2** Seminar: Working Paper in Preparation for SP2DK and SP2	14 Jun	Jakarta
6	**Seminar Nasional IKPI: Pembaharuan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (SIAP), Penegakan Hukum, serta Integritas Konsultan Pajak untuk Mewujudkan Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak** IKPI National Seminar: Renewal of the Core System of Tax Administration (SIAP), Law Enforcement, and Integrity of Tax Consultants to Realize Voluntary Compliance of Taxpayers	9 Agt	Jakarta
7	**Seminar: Peran Akuntansi Perpajakan Dalam Meminimalisir Koreksi Pemeriksaan Pajak** Seminar: The Role of Tax Accounting in Minimizing Tax Audit Corrections	4 Sep	Jakarta
8	**Seri Tata Kelola Kantor Konsultan Pajak: Public Speaking for Tax Consultant** Tax Consultant Office Governance Series: Public Speaking for Tax Consultant	22 Sep	Jakarta
9	**Seminar: Manajemen PPH Badan Atas Natura, Penyusutan dan Amortisasi Sesuai PMK Nomor 72 Tahun 2023** Seminar: Management of Corporate PPH on Natura, Depreciation and Amortization According to PMK Number 72 of 2023	20 Nov	Jakarta

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS AS WELL AS EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi Perseroan secara kolegial dilaporkan dalam RUPS yang selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi atas tindakan pengelolaan Perseroan selama tahun buku tersebut.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan penilaian kinerja dari masing-masing anggota Direksi secara mandiri melalui Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian KPI Direksi Perseroan oleh Dewan Komisaris antara lain capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. Adapun aspek-aspek yang digunakan dalam penilaian KPI Direksi mencakup aspek keuangan, kepuasan pemegang kepentingan, proses internal, serta inovasi dan pengembangan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris Perseroan secara kolegial dilaporkan dalam RUPS yang selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengelolaan Perseroan selama tahun buku tersebut.

Penilaian kinerja dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui fungsi Nominasi dan Remunerasi yang melekat pada Dewan Komisaris melalui Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris antara lain kinerja Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan dan pengendalian internal Perusahaan terhadap regulasi dan standar yang belaku, kompetensi, serta kehadiran dalam rapat.

Direksi juga turut memberikan umpan balik dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pengalaman dan pengetahuan terkait operasi Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite Pendukung Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan membentuk Komite Audit untuk mendukung dan membantu tugasnya sepanjang tahun buku.

Setiap akhir tahun buku, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite Audit. Prosedur penilaian atas kinerja Komite Audit dilakukan melalui tahapan di bawah ini:

Performance Assessment of the Board of Directors

The collegial performance of the Board of Directors of the Company was reported in the GMS which further provided full repayment and release of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Directors for the Company's management actions during the financial year.

In addition, the Board of Commissioners also evaluated the performance from each member of the Board of Directors independently through Key Performance Indicators (KPI) that had been determined in accordance with the duties and responsibilities of each Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

The criteria used in the KPI assessment of the Board of Directors of the Company by the Board of Commissioners include performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings. The aspects used in the assessment of KPI of the Board of Directors include financial aspects, stakeholder satisfaction, internal processes, and innovation and development.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The collegial performance of the Board of Directors of the Company was reported in the GMS which further provided full repayment and release of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Directors for the Company's management actions during the financial year.

Performance appraisal of each member of the Board of Commissioners was carried out through the Nomination and Remuneration function attached to the Board of Commissioners through Key Performance Indicators (KPI) that had been determined in accordance with the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners.

The criteria used in evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners include the performance of the Board of Commissioners related to the Company's internal supervision and control functions towards applicable regulations and standards, competence, and attendance at meetings.

The Board of Directors also provided feedback and evaluation of the performance of the Board of Commissioners based on experience and knowledge related to the Company's operations.

Performance Appraisal of the Duties Support Committee of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners established an Audit Committee to support and assist its duties throughout the financial year.

At the end of each financial year, the Board of Commissioners evaluated the performance of the Audit Committee. The procedure for assessing the performance of the Audit Committee was carried out through the following stages:

1. **Penetapan kriteria penilaian**
   Penilaian kinerja Komite Audit telah disusun di dalam Key Performance Indicator (KPI) berdasarkan pada tujuan dan tanggung jawab pembentukan Komite Audit. Kriteria penyusunan KPI disusun dengan memperhatikan beberapa aspek antara lain pemahaman dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pelaporan keuangan, kehadiran di dalam rapat, kualitas audit internal dan eksternal, efektivitas pengelolaan risiko, dan kontribusi terhadap penguatan kontrol internal.

2. **Pengumpulan data dan informasi**
   Dewan Komisaris mengumpulkan data dan informasi terkait kinerja Komite Audit sepanjang tahun buku. Tahap ini meliputi catatan rapat, laporan audit internal dan eksternal, hasil temuan audit, serta umpan balik dari auditor dan/atau pemangku kepentingan internal (jika ada).

3. **Analisis kinerja**
   Dewan Komisaris melakukan analisis terhadap data dan informasi yang telah dikumpulkan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam KPI. Kegiatan ini melibatkan evaluasi terhadap efektivitas pengawasan terhadap laporan keuangan Perseroan, kepatuhan terhadap standar audit dan etika, respon terhadap temuan audit, dan kontribusi terhadap pengelolaan risiko dan kepatuhan. Dewan Komisaris juga akan melakukan analisis terhadap Tingkat kehadiran dalam rapat Komite Audit selama tahun buku dari masing-masing anggota.

4. **Diskusi dan umpan balik**
   Hasil analisis kinerja Komite Audit akan dibahas di dalam rapat Dewan Komisaris. Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris dapat memberikan umpan balik tentang seluruh aspek terkait kinerja Komite Audit. Rekomendasi perbaikan atau perubahan yang diperlukan sehubungan dengan Komite Audit (jika ada) dapat disampaikan oleh Dewan Komisaris pada tahap ini.

5. **Perencanaan dan pengembangan**
   Jika diperlukan, Dewan Komisaris merencanakan tindakan pengembangan untuk meningkatkan kinerja Komite Audit di masa depan. Perenanaan dan pengembangan juga mungkin melibatkan identifikasi kebutuhan pelatihan, perubahan dalam prosedur dan kebijakan, atau perbaikan dalam komposisi dan struktur Komite Audit.

6. **Implementasi tindakan korektif**
   Tindakan pengembangan yang direncanakan kemudian diimplementasikan oleh Komite Audit. Langkah-langkah konkret dijalankan untuk meningkatkan efektivitas dan kinerja Komite Audit sesuai dengan rekomendasi yang telah dibuat oleh Dewan Komisaris.

7. **Pemantauan dan evaluasi lanjutan**
   Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi kinerja Komite Audit secara berkala untuk memastikan bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsinya sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan tujuan pembentukannya telah berjalan secara efektif dan berkelanjutan di dalam mendukung bisnis Perseroan.

1. **Establishment of assessment criteria**
   The assessment of the Audit Committee's performance had been prepared in the Key Performance Indicator (KPI) based on the objectives and responsibilities of the Audit Committee establishment. KPI preparation criteria were prepared by taking into account several aspects, including understanding and compliance with laws and regulations related to financial reporting, attendance at meetings, quality of internal and external audits, effectiveness of risk management, and contribution to strengthening internal control.

2. **Collection of data and information**
   The Board of Commissioners collected data and information related to the performance of the Audit Committee throughout the financial year. This stage included meeting notes, internal and external audit reports, audit findings, and feedback from auditors and/or internal stakeholders (if any).

3. **Performance analysis**
   The Board of Commissioners analyzed the data and information that had been collected based on the criteria set in the KPI. This activity involved evaluating the effectiveness of supervision of the Company's financial statements, compliance with audit and ethical standards, response to audit findings, and contribution to risk management and compliance. The Board of Commissioners will also analyze the attendance rate at Audit Committee meetings during the financial year of each member.

4. **Discussion and feedback**
   The results of the Audit Committee performance analysis will be discussed in the Board of Commissioners meeting. On this occasion, the Board of Commissioners can provide feedback on all aspects related to the performance of the Audit Committee. Recommendations for improvements or changes needed in connection with the Audit Committee (if any) can be submitted by the Board of Commissioners at this stage.

5. **Planning and development**
   If necessary, the Board of Commissioners plans development actions to improve the performance of the Audit Committee in the future. Planning and development may also involve identifying training needs, changes in procedures and policies, or improvements in the composition and structure of the Audit Committee.

6. **Implementation of corrective actions**
   The planned development actions are then implemented by the Committee Audit. Concrete steps were taken to improve the effectiveness and performance of the Audit Committee in accordance with the recommendations made by the Board of Commissioners.

7. **Advanced monitoring and evaluation**
   The Board of Commissioners monitored and evaluated the performance of the Audit Committee periodically to ensure that the Audit Committee had carried out its functions in accordance with its duties, responsibilities, and objectives of its establishment had run effectively and sustainably in supporting the Company's business.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

PROSEDUR NOMINASI
NOMINATION PROCEDURE

Kebijakan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan disusun berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris memiliki komposisi yang sesuai dan mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif untuk mendukung pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang Perseroan.

Kriteria kebijakan nominasi yang digunakan dalam menilai calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mencakup kualifikasi Pendidikan, pengalaman professional, kepemimpinan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, integritas, independensi, dan kemampuan untuk berkontribusi terhadap Perseroan secara efektif.

Proses nominasi yang dijalankan di Perseroan adalah sebagai berikut ini:

1. Dewan Komisaris memberikan usulan mengenai calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
2. Usulan yang diberikan oleh Dewan Komisaris memperhatikan kriteria nominasi yang telah ditetapkan.
3. Usulan calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris akan dibawa kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan pengangkatan menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.
4. Perseroan mengumumkan pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada publik berdasarkan hasil Keputusan RUPS.

Evaluasi kinerja secara berkala atas anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga dijalankan melalui fungsi nominasi untuk pengambilan keputusan tentang pembaruan atau perpanjangan masa jabatan dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

The nomination policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company was prepared based on the principles of good corporate governance. This aimed to ensure that the Board of Directors and Board of Commissioners have the appropriate composition and were able to carry out their roles and responsibilities effectively to support the Company's long-term growth and success.

The nomination policy criteria used in assessing prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company include educational qualifications, professional experience, leadership, compliance with laws and regulations, integrity, independence, and the ability to contribute to the Company effectively.

The nomination process carried out in the Company as following:

1. The Board of Commissioners provided proposals regarding candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be appointed as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company.
2. The proposal given by the Board of Commissioners took into account the nomination criteria that had been set.
3. Proposals for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be brought to the GMS to obtain approval for appointment to be members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company.
4. The Company announced the appointment of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the public based on the resolutions of the GMS.

Periodic performance evaluations of members of the Board of Directors and Board of Commissioners were also carried out through the nomination function for decision making on the renewal or extension of the term of office of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI
REMUNERATION PROCEDURE AND IMPLEMENTATION

Prosedur penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan disusun dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Prosedur nominasi dilakukan melalui kebijakan remunerasi yang mencakup prinsip-prinsip, tujuan, dan strategi kompensasi untuk setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The procedure for determining the remuneration of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company was prepared by taking into account the principles of good corporate governance. The nomination procedure was carried out through a remuneration policy that included the principles, objectives, and compensation strategies for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Sebelum menetapkan kompensasi, kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris akan dievaluasi berdasarkan KPI yang telah ditetapkan. Berdasarkan penilaian kinerja dan analisis yang dilakukan, Dewan Komisaris menetapkan paket remunerasi yang sesuai untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Before determining compensation, the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to be evaluated based on predetermined KPIs. Based on the performance appraisal and analysis conducted, the Board of Commissioners determined the appropriate remuneration package for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Setelah paket remunerasi disetujui oleh Dewan Komisaris, paket remunerasi disampaikan kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara transparan dan menjelaskan dasar-dasar dan alasan pengambilan keputusan terkait paket remunerasi yang disetujui.

After the remuneration package was approved by the Board of Commissioners, the remuneration package was submitted to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners transparently and explained the basics and reasons for making decisions regarding the approved remuneration package.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari gaji, tunjangan, dan manfaat lainnya.

The remuneration structure of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company consisted of salaries, benefits, and other benefits.

Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut ini:

The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in the 2023 financial year is as follows:

1. Bapak Go Darmadi, selaku Direktur Utama, memperoleh remunerasi sebesar AS$84.170,12.
2. Ibu Paula Marlina, selaku Direktur (Keuangan), memperoleh remunerasi sebesar AS$70.802,43.
3. Bapak Pieters Adyana Utomo, selaku Direktur (Operasi), memperoleh remunerasi sebesar AS$62.009,36.
4. Bapak Paulus Utomo, selaku Komisaris Utama, memperoleh remunerasi sebesar AS$73.225,33.
5. Bapak Edy Sugito, selaku Komisaris Independen, memperoleh remunerasi sebesar AS$24.746,02. Bapak Edy Sugito menjabat sebagai Komisaris Independen sejak Januari 2023 hingga RUPS Tahunan Juni 2023.
6. Bapak Haryo Suparmun, selaku Komisaris Independen, memperoleh remunerasi sebesar AS$21.694,59. Bapak Haryo Suparmun menjabat sebagai Komisaris Independen sejak penutupan RUPS Tahunan Juni 2023 hingga sekarang.

1. Mr. Go Darmadi, as President Director, received a remuneration of US$84,170.12.
2. Mrs. Paula Marlina, as Director (Finance), received remuneration of US$70,802.43.
3. Mr. Pieters Adyana Utomo, as Director (Operations), received a remuneration of US$62,009.36.
4. Mr. Paulus Utomo, as President Commissioner, received a remuneration of US$73,225.33.
5. Mr. Edy Sugito, as Independent Commissioner, received remuneration of US$24,746.02. Mr. Edy Sugito had served as an Independent Commissioner from January 2023 to the Annual GMS in June 2023.
6. Mr. Haryo Suparmun, as Independent Commissioner, received a remuneration of US$21,694.59. Mr. Haryo Suparmun has served as an Independent Commissioner since the closing of the Annual GMS in June 2023 until present.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

Susunan anggota Komite Audit pada saat penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee's member at the time of preparation of this report was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Kewarganegaraan Citizenship
Haryo Suparmun	Ketua Head	**61 tahun** | Years	**Indonesia** | Indonesian
Maria Natalina Sindhikara	Anggota Member	**52 tahun** | Years	**Indonesia** | Indonesian
Ferry Yanto Widjaja	Anggota Member	**56 tahun** | Years	**Indonesia** | Indonesian

RIWAYAT PENDIDIKAN
EDUCATION BACKGROUND

Haryo Suparmun – Ketua Komite Audit
Riwayat pendidikan Bapak Haryo Suparmun dapat dilihat pada Bagian 04 Profil Perseroan, halaman 39.

Maria Natalina Sindhikara – Anggota Komite Audit
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada tahun 1994 dari Universitas Trisakti.

Ferry Yanto Widjaja – Anggota Komite Audit
Memperoleh gelar Bachelor of Science in Industrial Engineering pada tahun 1991 dari Oregon State University, Amerika Serikat, dan memperoleh gelar Master of Business Administration pada tahun 1993 dari University of Houston Clear Lake, Amerika Serikat.

Haryo Suparmun – Chairman of Audit Committee
Mr. Haryo Suparmun's educational history can be found in Section 04 of the Company's Profile, page 39.

Maria Natalina Sindhikara – Member of Audit Committee
She obtained Bachelor of Economics degree majoring in Accounting in 1994 from Trisakti University.

Ferry Yanto Widjaja – Member of Audit Committee
He obtained Bachelor of Science in Industrial Engineering in 1991 from Oregon State University, United States, and obtained Master of Business Administration degree in 1993 from University of Houston Clear Lake, United States.

RIWAYAT JABATAN
PROFESSIONAL RECORD

Dasar hukum pengangkatan Bapak Haryo Suparmun sebagai ketua Komite Audit, Ibu Maria Natalina Sindhikara dan Bapak Ferry Yanto Widjaja masing-masing sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SL/LGL/VI/2023.

Bapak Haryo Suparmun merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juni 2023 hingga sekarang. Sementara Ibu Maria Natalina Sindhikara dan Bapak Ferry Yanto Widjaja tidak memiliki rangkap jabatan apapun di Perseroan.
Pengalaman kerja masing-masing anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

The legal basis for the appointment of Mr. Haryo Suparmun as chairman of the Audit Committee, Mrs. Maria Natalina Sindhikara and Mr. Ferry Yanto Widjaja respectively as members of the Audit Committee based on Decree No. 001/SL/LGL/VI/2023.

Mr. Haryo Suparmun concurrently serves as the Company's Independent Commissioner since June 2023 until present. Meanwhile, Mrs. Maria Natalina Sindhikara and Mr. Ferry Yanto Widjaja do not hold any concurrent positions in the Company.
The work experience of each member of the Company's Audit Committee as following:

1. **Haryo Suparmun**

   Pengalaman kerja Bapak Haryo Suparmun dapat dilihat pada Bagian 04 Profil Perseroan, halaman 39.

2. **Maria Natalina Sindhikara**

   - CFO PT Mahaka Visual Integra (2015 – Sekarang)
   - CFO PT Mahaka Radio Integra (2015 – 2022)
   - Head of Financial Operation PT Allianz Life Indonesia (2013 – 2015)
   - Business Operation/Assistant Director Ernst & Young Indonesia (2011 – 2012)

3. **Ferry Yanto Widjaja**

   - Direktur PT Surgika Alkesindo (2017 – Sekarang)
   - Wakil Direktur Utama PT Gresik Jasatama (2016 – 2020)
   - Direktur CrystalRock Ltd (2012 – 2016)
   - Komisaris PT Equity Securities Indonesia (2011 – 2012)
   - Direktur Marketing PT Equity Securities Indonesia (2006 – 2011)

1. **Haryo Suparmun**

   Mr. Haryo Suparmun's work experience can be found in Section 04 of the Company's Profile, page 39.

2. **Maria Natalina Sindhikara**

   - CFO PT Mahaka Visual Integra (2015 – Present)
   - CFO PT Mahaka Radio Integra (2015 – 2022)
   - Head of Financial Operation PT Allianz Life Indonesia (2013 – 2015)
   - Business Operation/Assistant Director Ernst & Young Indonesia (2011 – 2012)

3. **Ferry Yanto Widjaja**

   - Director PT Surgika Alkesindo (2017 – Present)
   - Vice President Director PT Gresik Jasatama (2016 – 2020)
   - Director CrystalRock Ltd (2012 – 2016)
   - Commissioner PT Equity Securities Indonesia (2011 – 2012)
   - Marketing Director PT Equity Securities Indonesia (2006 – 2011)

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT
PERIOD AND TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Komite Audit Perseroan saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode pertama dengan masa jabatan sejak tahun 2023 hingga penutupan RUPS Tahunan 2028 dimana masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan juga akan berakhir.

The Company's Audit Committee currently serves as a member of the Audit Committee for the first period with a term of office from 2023 until the closing of the 2028 Annual GMS where the term of office of the Company's

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT
STATEMENT OF INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana yang diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Members of the Company's Audit Committee are independent parties as stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT

Pada tahun buku 2023, Bapak Haryo Suparmun mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan Komite Audit dan dapat dilihat pada Bagian 06 Tata Kelola Perusahaan, halaman 85.

In the 2023 financial year, Mr. Haryo Suparmun participated in training and/or improvement of the Audit Committee and can be found in Section 06 of Corporate Governance, page 85.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT
POLICY AND IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE MEETING

Perseroan menetapkan kebijakan penyelenggaraan rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat. Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Company determined the policies for holding Audit Committee meetings as follows:

1. The Audit Committee held regular meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months.
2. Audit Committee meetings can be held if attended by more than ½ (one half) of the number of Audit Committee members.
3. Audit Committee meeting decisions were taken based on deliberation for consensus.
4. Every result of the Audit Committee meeting was set forth in the minutes of the meeting, including if there were differences of opinion. The minutes of the meeting were signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Komite Audit telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat sepanjang tahun 2023:

The Audit Committee has held 5 (five) meetings throughout 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Edy Sugito *	Komisaris Independen & Ketua Komite Audit Independent Commissioner & Chairman of Audit Committee	2	100
Haryo Suparmun **	Komisaris Independen & Ketua Komite Audit Independent Commissioner & Chairman of Audit Committee	3	100
Herbudianto *	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2	100
Dumaria Louise Togina Pohan *	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2	100
Maria Natalina Sindhikara **	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	3	100
Ferry Yanto Widjaja **	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	3	100

* **Masa jabatan 1 Januari 2023 - 21 Juni 2023** | Term of office January 1, 2023 - June 21, 2023
* **Persentase kehadiran dihitung hingga masa jabatan berakhir** | Percentage of attendance is calculated until the term of office ends.
** **Diangkat pada tanggal 21 Juni 2023** | Appointed on June 21, 2023
** **Persentase kehadiran dihitung sejak pengangkatan 21 Juni 2023** | Percentage of attendance is calculated from the date of appointment on June 21, 2023

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2023
IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES IN 2023

Komite Audit melaksanakan kegiatan sepanjang tahun buku 2023 mengacu kepada Piagam Komite Audit yang telah disusun.

The Audit Committee carried out activities throughout the 2023 financial year in accordance with the Audit Committee Charter that had been prepared.

Rencana dan realisasi kegiatan Komite Audit tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The plan and realization of the Audit Committee's activities in 2023 are as follows:

No.	Kegiatan Activity	Rencana Plan	Realisasi Realization	Keterangan Remarks
1	**Penyusunan Rencana Kerja Tahun 2023** Preparation of 2023 Work Plan	1	1	Komite Audit melakukan penyusunan Rencana Kerja yang akan dilakukan sepanjang tahun 2023 The Audit Committee prepared a Work Plan to be carried out throughout 2023
2	**Review Laporan Keuangan** Financial Report Review	4	4	Review Laporan Keuangan Tahunan 2022 (Diaudit), Laporan Keuangan Q1-2023 (Tidak Diaudit), Laporan Keuangan Q2-2023 (Diaudit), dan Laporan Keuangan Q3-2023 (Tidak Diaudit) Review of Annual Financial Statements 2022 (Audited), Financial Statements Q1-2023 (Unaudited), Financial Statements Q2-2023 (Audited), and Financial Statements Q3-2023 (Unaudited)
3	**Review Pengawasan Internal Perseroan** Review of the Company's Internal Supervision	1	1	Review pelaksanaan pengawasan internal Perseroan bersama dengan Direksi dan Internal Audit Review of the implementation of the Company's internal supervision together with the Board of Directors and Internal Audit
4	**Review Risk Management Perseroan** Review on the Company's Risk Management	1	1	Review pelaksanaan Risk Management Perseroan bersama dengan Direksi dan Internal Audit Review of the Company's Risk Management implementation together with the Board of Directors and Internal Audit

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris. Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan di Perseroan saat ini melekat pada Dewan Komisaris.

The Company did not establish a Nomination and Remuneration Committee taking into account that this function was carried out by the Board of Commissioners. Currently, the Nomination and Remuneration functions were carried out in the Company attached to the Board of Commissioners.

KEANGGOTAAN FUNGSI NOMINASI & REMUNERASI

MEMBERSHIP OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Anggota fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan saat ini terdiri dari:

1. Paulus Utomo
2. Haryo Suparmun

The members of the Company's nomination and remuneration function currently consist of:

1. Paulus Utomo
2. Haryo Suparmun

Dasar hukum pembentukan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan No. 018/SL/LGL-CORSEC/VI/2023.

The legal basis for the establishment of the Company's nomination and remuneration function was based on Decree No. 018/SL/LGL-CORSEC/VI/2023.

Profil lengkap masing-masing anggota fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan yang terdiri atas usia, kewarganegaan, riwayat pendidikan, dan riwayat jabatan dapat ditemukan masing-masing pada Bagian 04 Profil Perseroan, halaman 38 untuk Bapak Paulus Utomo dan halaman 39 untuk Bapak Haryo Suparmun.

Complete profiles of each member of the Company's nomination and remuneration functions consisting of age, nationality, education history, and position history can be found respectively in Section 04 of the Company's Profile, page 38 for Mr. Paulus Utomo and page 39 for Mr. Haryo Suparmun.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Tugas dan tanggung jawab fungsi nominasi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai:
   - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur sesuai dengan Key Performance Indicator (KPI) yang telah disusun untuk melakukan Analisa.
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tugas dan tanggung jawab fungsi remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi atas masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterima.

Duties and responsibilities of nomination function:

1. To provide recommendation regarding:
   - Composition of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;
   - Policies and criteria required in the nomination process; and
   - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. To evaluate the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on benchmarks in accordance with the Key Performance Indicators (KPI) that have been prepared to conduct analysis.
3. To provide recommendations regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
4. To provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Duties and responsibilities of remuneration function:

1. To provide recommendations regarding the remuneration structure, remuneration policy, and amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.
2. To evaluate the performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in accordance with the remuneration received.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI
A STATEMENT OF HAVING GUIDELINES FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Perseroan telah memiliki pedoman atas fungsi nominasi dan remunerasi yang disusun berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company has guidelines for the nomination and remuneration function prepared based on POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DALAM RAPAT
POLICY AND IMPLEMENTATION OF MEETING FREQUENCY AND MEETING ATTENDANCE RATE

Kebijakan rapat fungsi nominasi dan remunerasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas anggotanya. Rapat nominasi dan remunerasi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

The nomination and remuneration function meeting can be held if attended by the majority of its members. Nomination and remuneration meetings were held at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Sepanjang tahun buku 2023, fungsi nominasi dan remunerasi telah menyelenggarakan 3 (tiga) kali rapat sebagai berikut ini:

Throughout the 2023 financial year, the nomination and remuneration function has held 3 (three) meetings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	%
Paulus Utomo	Komisaris Utama President Commissioner	3	100
Edy Sugito *	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	100
Haryo Suparmun **	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100

* **Masa jabatan 1 Januari 2023 - 21 Juni 2023 |** Term of office January 1, 2023 - June 21, 2023
* **Persentase kehadiran dihitung hingga masa jabatan berakhir |** Percentage of attendance is calculated until the term of office ends.
** **Diangkat pada tanggal 21 Juni 2023 |** Appointed on June 21, 2023
** **Persentase kehadiran dihitung sejak pengangkatan 21 Juni 2023 |** Percentage of attendance is calculated from the date of appointment on June 21, 2023

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2023
BRIEF DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION ACTIVITIES IN 2023

Uraian singkat pelaksanaan kegiatan nominasi dan remunerasi yang telah dijalankan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris yang diangkat pada RUPS Tahunan bulan Juni 2023.
2. Melakukan penilaian dan evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi atas hasil penilaian dan evaluasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

A brief description of the implementation of nomination and remuneration activities that had been carried out throughout 2023 as following:

1. Provided recommendations for candidates for members of the Board of Commissioners appointed at the Annual GMS in June 2023.
2. Assessed and evaluated the performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Provided recommendations on the results of the assessment and evaluation of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

KOMITE LAIN UNTUK MENDUKUNG DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Other Committees to Support the Board of Directors and the Board of Commissioners

Pada saat penyusunan laporan ini, Perseroan tidak memiliki komite lain yang dibentuk untuk mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

At the time of the preparation of this report, the Company did not have any other committees formed to support the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Saat ini, Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Ibu Paula Marlina. Beliau berdomisili di Jakarta Selatan, Indonesia.

Currently, the Corporate Secretary of the Company is held by Mrs. Paula Marlina. She is domiciled in South Jakarta, Indonesia.

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN
LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT OF CORPORATE SECRETARY

Dasar hukum penunjukan Ibu Paula Marlina sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No. 11/SL/LGL/VIII/2014 tertanggal 21 Agustus 2014.

The legal basis for the appointment of Mrs. Paula Marlina as Corporate Secretary was based on Decree No. 11/SL/LGL/VIII/2014 dated August 21, 2014.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan, antara lain termasuk pengalaman bekerja dan riwayat Pendidikan dapat dilihat pada Bagian 04 Profil Perseroan, halaman 36.

The complete profile of the Corporate Secretary, including work experience and education background, can be found in Section 04 of the Company's Profile, page 36.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI SELAMA TAHUN BUKU 2023
TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT ATTENDED DURING FINANCIAL YEAR 2023

Sepanjang tahun buku 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti serangkaian pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut ini:

Throughout the 2023 financial year, the Corporate Secretary had participated in a series of training and/or competency improvement to support the implementation of their duties and responsibilities. Training and/or competency improvement throughout 2023 as following:

No.	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
1	19-Jan-23	Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating	IDX, PWC
2	25-Jan-23	Effective Investor Relations in Practice Level I	INZAPRIMA
3	26-Jan-23	Indonesia Economic Outlook 2023: Opportunities and Challenges	ICSA
4	06-Feb-23	Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2023	OJK
5	27-Feb-23	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas	IDX
6	28-Feb-23	Pendalaman SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	ICSA, OJK
7	14-Mar-23	Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI	ICSA, KSEI
8	16-Mar-23	IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training	IDX
9	05-Apr-23	Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi	ICSA, IDX
10	05-May-23	Introduction to Bonds and Right Issue	Makes & Partners
11	15-May-23	Sosialisasi EASY	KSEI
12	24-May-23	IDX UNDP Session 1: Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds	IDX
13	25-May-23	IDX UNDP Session 2: Understanding the Key Elements of Green, Social, and Sustainability Bonds	IDX
14	29-May-23	IASB Update: The Latest Developments in IFRS	IAI
15	08-Jun-23	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	ICSA, OJK

No.	Tanggal Date	Pelatihan/Seminar Training/Seminar	Penyelenggara Organizer
16	26-Jun-23	Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	IDX
17	22-Aug-23	Sosialisasi Compliance Refreshment	OJK
18	03-Oct-23	Listed Companies Compliance Refreshment	ICSA
19	05-Oct-23	Sosialisasi Perdagangan Karbon Melalui Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon)	IDX
20	06-Oct-23	Seminar Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet	IDX
21	23-Oct-23	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 13/SEOJK.04/2023	OJK
22	24-Oct-23	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 12/SEOJK.04/2023	OJK
23	23-Nov-23	Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka	ICSA
24	27-Nov-23	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	ICSA
25	07-Dec-23	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara PenggunaanJasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan	OJK
26	14-Dec-23	Economic Outlook 2024: Penguatan Ekonomi Indonesia	ICSA
27	20-Dec-23	Sosialisasi Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023	IDX

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023
BRIEF DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES IN 2023

Sebagai salah satu perusahaan terbuka di Indonesia, Sekretaris Perusahaan memegang peranan kunci dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjaga kelancaran administrasi dan pengelolaan informasi Perseroan. Di bawah ini adalah uraian singkat mengenai pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan sepanjanjang tahun buku 2023:

1. **Kepatuhan hukum**
   Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah dijalankan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal, peraturan bursa efek, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang relevan dengan bisnis Perseroan.

2. **Persiapan rapat**
   Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat komite-komite. Tugas ini antara lain meliputi penyusunan agenda, pengiriman undangan, penyiapan materi rapat, dan dokumentasi proses rapat termasuk pembuatan risalah rapat.

As one of the public companies in Indonesia, the Corporate Secretary played a key role in ensuring the Company's compliance with applicable laws and regulations as well as maintaining the smooth administration and management of the Company's information. Below is a brief description of the implementation of the Corporate Secretary's duties during the 2023 financial year:

1. **Legal Compliance**
   The Corporate Secretary was responsible for ensuring that all activities of the Company had been carried out in accordance with applicable legal provisions, including capital market regulations, stock exchange regulations, and other laws and regulations relevant to the Company's business.

2. **Meeting prepatation**
   The Corporate Secretary was responsible for the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, committee meetings. These tasks included preparing agendas, sending invitations, preparing meeting materials, and documenting the meeting process including taking minutes of meetings.

3. **Pelaporan Perseroan**
Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, laporan rutin dan insidentil, serta pengumuman resmi lainnya yang wajib disampaikan kepada otoritas pasar modal dan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan juga memastikan kelancaran proses pengumuman informasi atas semua laporan dan/atau informasi Perseroan kepada publik.

4. **Hubungan dengan otoritas regulator**
Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsinya sebagai penghubung Perseroan dengan otoritas pengatur pasar modal, antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa semua kewajiban pelaporan kepada regulator telah dipenuhi oleh Perseroan.

5. **Manajemen informasi**
Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas manajemen dan penyimpanan informasi Perseroan, termasuk dokumen-dokumen penting antara lain perjanjian dan keputusan rapat.

6. **Pengelolaan saham**
Sekretaris Perusahaan memantau dan mengelola kepemilikan saham Perseroan serta menjalankan fungsi administratif terkait dengan saham Perseroan yang melibatkan pemegang saham.

7. **Kerjasama dengan pemangku kepentingan**
Sekretaris Perusahaan berinteraksi dengan berbagai pihak pemangku kepentingan, antara lain dengan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), konsultan hukum, notaris, auditor eksternal, untuk memastikan Perseroan telah mematuhi regulasi dan standar yang berlaku.

8. **Pengembangan kebijakan Perseroan**
Sekretaris Perusahaan memberikan dukungan administratif dalam pengembangan kebijakan dan prosedur yang ada di Perseroan serta memastikan bahwa kebijakan tersebut telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. **Company reporting**
The Corporate Secretary was responsible for the preparation of the Annual Report and Sustainability Report, routine and incidental reports, and other official announcements that must be submitted to the capital market authority and shareholders. The Corporate Secretary also ensured the smooth process of announcing information on all reports and/or information of the Company to the public.

4. **Relationship with regulatory authorities**
The Corporate Secretary carried out its function as the Company's liaison with capital market regulatory authorities, including the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Corporate Secretary ensured that all reporting obligations to regulators had been fulfilled by the Company.

5. **Information management**
The Corporate Secretary was responsible for the management and storage of the Company's information, including important documents such as agreements and meeting resolutions.

6. **Shares management**
The Corporate Secretary monitored and managed the Company's share ownership and performs administrative functions related to the Company's shares involving shareholders.

7. **Cooperation with stakeholders**
The Corporate Secretary interacted with various stakeholders, including the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), legal consultants, notaries, external auditors, to ensure that the Company complied with applicable regulations and standards.

8. **Development of the Company's policy**
The Corporate Secretary provideed administrative support in the development of policies and procedures in the Company and ensured that these policies were in accordance with applicable laws and regulations.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Kepala unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Bapak Andika Pratama.

The Head of Internal Audit Unit of the Company is currently held by Mr. Andika Pratama.

RIWAYAT JABATAN
PROFESSIONAL RECORD

Dasar hukum penunjukan Bapak Andika Pratama sebagai Kepala unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan No. 096/SL/LGL/VII/2021 tertanggal 5 Juli 2021.

Pengalaman bekerja:
- Kepala Audit Internal Perseroan (2021 – Sekarang)
- Internal Audit Manager PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2018 – 2021)
- Internal Auditor Sinarmas Asia Pulp & Paper (2014 – 2017)
- Compliance Auditor PT MNC Finance (2011 – 2014)

The legal basis for the appointment of Mr. Andika Pratama as Head of Internal Audit unit was based on Decree No. 096/SL/LGL/VII/2021 dated July 5, 2021.

Work experience:
- Head of Internal Audit of the Company (2021 – Present)
- Internal Audit Manager PT Towerindo Sentra Tbk (2018 – 2021)
- Internal Auditor Sinarmas Asia Pulp & Paper (2014 – 2017)
- Compliance Auditor PT MNC Finance (2011 – 2014)

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL
QUALIFICATION/CERTIFICATION AS INTERNAL AUDIT PROFESSION

Di bawah ini adalah daftar kualifikasi/sertifikasi yang dimiliki oleh kepala Audit Internal guna mendukung profesi audit internal:

- ISO 9001:2015 Quality Management System
- ISO 27001:2013 Information Security Management System
- ISO 45001 Internal Audit for Occupational Health and Safety Management System
- ISO 14001 Environmental Management System

List of qualifications/certifications held by the head of Internal Audit to support the internal audit profession as following:

- ISO 9001:2015 Quality Management System
- ISO 27001:2013 Information Security Management System
- ISO 45001 Internal Audit for Occupational Health and Safety Management System
- ISO 14001 Environmental Management System

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU
TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT FOLLOWED IN THE FINANCIAL YEAR

Sepanjang tahun buku 2023, Audit Internal telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi di bawah ini:

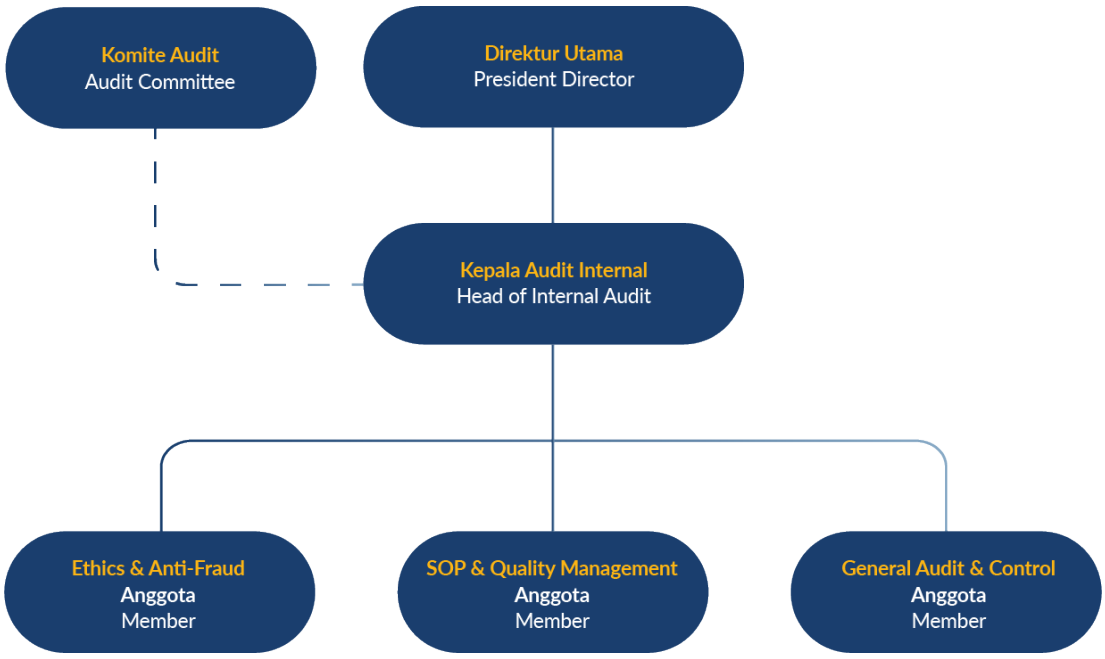
Throughout the 2023 financial year, Internal Audit had attended training in order to improve competencies below:

No.	Nama Pelatihan Training's Name	Penyelenggara Organizer
1	Fundamental of IT Auditing (Cyber Securities)	The IIA Indonesia
2	Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor	The IIA Indonesia

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL
STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Di bawah ini adalah bagan struktur yang menggambarkan kedudukan unit Audit Internal di Perseroan:

Below is a structure chart that illustrates the position of the Internal Audit unit in the Company:



URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

Uraian tugas dan tanggung jawab unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan manajemen.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan audit/pemeriksaan khusus (jika diperlukan).

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit unit were as follows:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Inspect and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the audited activities at all levels of management.
5. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
6. Cooperate with the Audit Committee.
7. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that have been carried out.
8. Conduct special audits (if required).

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL
STATEMENT OF HAVING GUIDELINE OR CHARTER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki piagam yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam unit Audit Internal dapat diakses melalui website Perseroan di www.soechi.com.

The Company's Internal Audit Unit has a charter prepared based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter can be accessed through the Company's website at www.soechi.com.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL PADA TAHUN BUKU 2023
THE BRIEF DESCRIPTION OF THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES IN FINANCIAL YEAR 2023

Uraian singkat pelaksanaan tugas Audit Internal sepanjang tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perencanaan dan melakukan review secara teratur atas unit-unit bisnis Perseroan berdasarkan risiko yang diidentifikasi dalam area operasional, ISO 9001:2015 Quality Management System, ISO 14001:2015 Environmental Management System, dan ISO 45001: 2018 Occupational, Health, and Safety Management System.
2. Melakukan review atas unit-unit bisnis Perseroan yang mencakup aspek-aspek dibawah ini:
   - efektivitas operasional;
   - pemanfaatan sumber daya secara efisien dan ekonomis;
   - kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur standar industri, dan peraturan yang berlaku;pemanfaatan sumber daya secara efisien dan ekonomis;

The brief description of the implementation of Internal Audit duties throughout the 2023 financial year is as follows:

1. Planned and conducted regular reviews of the Company's business units based on risks identified in operational areas, ISO 9001: 2015 Quality Management System, ISO 14001: 2015 Environmental Management System, and ISO 45001: 2018 Occupational, Health, and Safety Management System.
2. Reviewed the Company's business units covering the following aspects:
   - operational effectiveness;
   - efficient and economical untilization of resources;
   - compliance with applicable policies, industry standard procedures, and regulations;

- keakuratan dan keandalan sistem informasi; dan
- pengamanan atas penggunaan aset Perseroan.

3. Melakukan audit/investigasi ad-hoc berdasarkan permintaan manajemen Perseroan ataupun pelaporan dari whistleblowing system.

4. Melakukan audit aplikasi Teknologi dan Informasi sejalan dengan rencana Perseroan untuk meningkatkan proses otomasi di semua lini unit bisnisnya.

5. Memberikan rekomendasi perbaikan atas setiap temuan audit dengan berdasarkan pada asas biaya dan manfaat.

6. Memastikan bahwa manajemen mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi kelemahan atau masalah yang diidentifikasi selama proses audit.

7. Melaporkan dan menyampaikan hasil audit yang signifikan, rekomendasi, dan pemantauan tindak lanjut audit melalui rapat dengan Direksi dan Komite Audit.

- accuracy and reliability of information systems; and
- safeguarding the use of the Company's assets.

3. Conducted ad-hoc audits/investigations based on requests from the Company's management or reporting from the whistleblowing system.

4. Conducted an audit of Information and Technology applications was in line with the Company's plan to improve automation processes in all lines of its business units.

5. Provided recommendations for improvement of each audit finding based on the principle of costs and benefits.

6. Ensured that management took necessary action to address weaknesses or problems identified during the audit process.

7. Reported and submitted significant audit results, recommendations, and periodic monitoring of audit follow-up through meeting with the Board of Directors and Audit Committee.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Perseroan berisi rangkaian prosedur, kebijakan, dan praktik yang dirancang untuk membantu Perseroan mencapai tujuan bisnis dengan efektif disamping memastikan keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The internal control system implemented by the Company containing a series of procedures, policies, and practices designed to help the Company to achieve its business objectives effectively while ensuring the reliability of financial reporting and compliance with applicable regulations.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN PENGENDALIAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

FINANCIAL CONTROL AND OPERATIONAL CONTROL, AS WELL AS COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATION

Pengendalian Keuangan

Pengendalian ini dirancang untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk validitas transaksi, akurasi catatan keuangan, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Pengendalian keuangan Perseroan dilakukan dengan menggunakan sistem akuntansi yang terkomputerisasi. Perseroan menerapkan Standard Operating Procedure (SOP) atas setiap pencatatan setiap transaksi keuangan, baik berupa penyusunan anggaran, penerimaan, pembayaran, dan aktivitas keuangan lainnya.

Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan sistem pengendalian keuangan agar tetap relevan dalam mendukung Perseroan mencapai tujuan bisnisnya.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional dirancang mencakup area fungsional yang ada Perseroan untuk memastikan efisiensi, keandalan, dan keamanan dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari. Pengendalian internal terkait operasional dilakukan dengan memastikan operasional keseluruhan armada kapal yang dimiliki oleh Perseroan, kru kapal, operasional di galangan kapal Perseroan, dan para pekerja galangan kapal, secara keseluruhan telah memperhatikan Standard Procedure Operation (SOP). Perseroan dari waktu ke waktu selalu mengkaji SOP yang telah ditetapkan dan melakukan perbaikan serta penyempurnaan di area yang memerlukan perbaikan dengan tujuan keberlanjutan operasional.

Perseroan selalu mengikuti perkembangan standar operasi yang berlaku di industri perkapalan dan galangan kapal agar tetap dapat menjaga standar mutu dan kualitas atas jasa yang dihasilkannya.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan secara konsiten mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam semua aspek bisnis yang dijalankannya. Pengendalian internal Perseroan untuk memastikan kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku melibatkan proses yang ketat dalam memastikan bahwa operasi Perseroan telah sesuai dengan regulasi yang ditetapkan. Proses ini mencakup pemantauan terus-menerus, pelatihan karyawan, audit internal, dan kebijakan yang jelas tentang kepatuhan hukum.

Tinjauan Atas Efektivitas Pengendalian Internal

Secara keseluruhan, sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan cukup efektif. Perseroan senantiasa akan tetap melakukan pemantauan terus-menerus dan perbaikan yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa sitem pengendalian internal tetap efektif seiring dengan perubahan lingkungan bisnis.

Perseroan telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengendalian keuangan. Proses validasi transaksi keuangan, pemantauan laporan keuangan, dan audit internal telah dijalankan secara efektif. Hal ini

Financial Control

This control was designed to ensure the reliability of the Company's financial reporting, including transaction validity, accuracy of financial records, and compliance with applicable accounting standards.

The Company's financial control was carried out using a computerized accounting system. The Company applied Standard Operating Procedure (SOP) to record each financial transaction, in the form of budgeting, receipt, payment, and other financial activities.

The Company continues to improve its financial control system to remain relevant in supporting the Company to achieve its business objectives.

Operational Control

Operational control was designed to cover the Company's existing functional areas to ensure efficiency, reliability, and safety in the implementation of the Company's daily operational activities. Internal control related to operations was carried out by ensuring the overall operation of the Company's fleet of ships, crew, operations at the Company's shipyards, and shipyard workers, as a whole had paid attention to the Standard Procedure Operation (SOP). The Company from time to time always reviewed the SOPs that had been set and made improvements in areas that required to be improved with the aim of operational sustainability.

The Company always followed the update operating standards applicable in the shipping and shipyard industry in order to maintain quality standards and the quality of the services it produced.

Compliance With Laws and Regulation

The Company consistently complied with all applicable laws and regulations in all aspects of its business. The Company's internal control to ensure compliance with applicable laws and regulations involves a rigorous process in ensuring that the Company's operations were in accordance with established regulations. This process includes continuous monitoring, employee training, internal audits, and clear policies on legal compliance.

Review of the Effectiveness of Internal Control

Overall, the Company's internal control system had been running quite effectively. The Company will continue to carry out continuous monitoring and continuous improvement to ensure that the internal control system remains effective in line with changes in the business environment.

The Company had indicated a strong commitment to financial control. The process of validating financial transactions, monitoring financial statements, and internal audits had been carried out effectively. This

sangat membantu dalam mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko keuangan. Perseroan telah mematuhi standar akuntansi yang berlaku dan prosedur keuangan internal yang telah ditetapkan.

Sistem pengendalian operasional, Perseroan juga menunjukkan efektivitas yang baik. Manajemen rantai pasokan dan proses operasional utama telah dijalankan secara efisiens. Pengendalian ini mencakup pemantauan ketat terhadap inventaris, pengelolaan proyek, dan perawatan peralatan. Terdapat bukti-bukti dokumentasi yang kuat yang mendukung pengendalian operasional ini.

Di sisi lain, Perseroan secara konsisten mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam semua aspek operasionalnya. Hal ini mencakup kewajiban perpajakan, regulasi lingkungan, persyaratan pengawasan dan pelaporan, serta standar keselamatan dan kesehatan kerja. Proses pemantauan dan pelaporan telah dijalankan secara rutin untuk memastikan kepatuhan terus berlangsung.

was helpful in identifying and mitigating potential financial risks. The Company had complied with applicable accounting standards and established internal financial procedures.

The operational control system, the Company also indicated good effectiveness. Supply chain management and key operational processes have been carried out efficiently. This control includes close monitoring of inventory, project management, and equipment maintenance. There was strong documentary evidence supporting these operational controls.

On the other hand, the Company consistently complied with applicable laws and regulations in all aspects of its operations. This includes tax obligations, environmental regulations, monitoring and reporting requirements, and occupational safety and health standards. Monitoring and reporting processes had been carried out regularly to ensure compliance continues.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Direksi dan Dewan Komisaris memandang bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dirancang dan diimplementasikan dengan cermat guna memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industri. Direksi dan Dewan Komisaris mengakui pentingnya sistem pengendalian internal dalam menjaga integritas operasional Perseroan, melindungi kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan, dan memastikan kelangsungan bisnis yang berkelanjutan. Direksi dan Dewan Komisaris akan terus memperkuat dan memantau sistem pengendalian internal Perseroan agar tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang terus berkembang di masa depan.

The Board of Directors and Board of Commissioners considered that the Company's internal control system had been carefully designed and implemented to ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations in the industry. The Board of Directors and Board of Commissioners recognized the importance of the internal control system in maintaining the integrity of the Company's operations, protecting the interests of all stakeholders, and ensuring sustainable business continuity. The Board of Directors and Board of Commissioners will continue to strengthen and monitor the Company's internal control system to remain relevant and effective in facing evolving challenges in the future.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
Risk Management System

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN
OVERVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem manajemen risiko Perseroan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan operasi maritim baik dari segmen pelayaran maupun segmen galangan kapal dalam rangka mendukung keberlangsungan bisnis. Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko di semua lini kegiatan operasionalnya untuk menjaga keselamatan para pekerja, melindungi lingkungan maritim, meminimalkan kerugian keuangan, dan menjaga reputasi Perusahaan. Melalui sistem manajemen risiko yang diterapkan, Perseroan dapat meningkatkan keandalan operasi dan mengurangi dampak negatif dari kejadian-kejadian yang tidak terduga.

Tahapan-tahapan sistem manajemen risiko Perseroan adalah sebagai berikut ini:

The Company's risk management system aimed to identify, evaluate, and manage risks related to maritime operations from both the shipping segment and the shipyard segment in order to support business continuity. The Company implemented a risk management system in all lines of its operational activities to maintain the safety of workers, protect the maritime environment, minimize financial losses, and safeguard the Company's reputation. Through the risk management system implemented, the Company can improve the reliability of operations and reduce the negative impact of unexpected events.

The stages of the Company's risk management system as following:



Identifikasi Risiko
Risk Identification

Mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi operasi Perseroan

Identify various types of risks that may affect the Company's operations



Evaluasi Risiko
Risk Evaluation

Mengevaluasi terhadap setiap risiko yang telah diidentifikasi untuk menilai dampak potensialnya terhadap bisnis Perseroan dan kemungkinan terjadinya.

Evaluate each risk that has been identified to assess its potential impact on the Company's business and its likelihood of occurrence.



Pengembangan Strategi Manajemen Risiko
Risk Management Strategy Development

Mengembangkan strategi manajemen risiko yang tepat untuk mengurangi atau mengelola risiko berdasarkan hasil evaluasi risiko yang telah dilakukan.

Develop appropriate risk management strategies to reduce or manage risks based on the results of risk evaluations that have been carried out.



Implementasi Tindakan Pengendalian
Implementation of control measures

Melakukan implementasi tindakan pengendalian untuk mengurangi risiko atau meminimalkan dampaknya terhadap operasional Perseroan.

Implement control measures to reduce risks or minimize their impact on the Company's operations.



Monitoring dan Pengawasan
Monitoring and Supervising

Pemantauan dan pengawasan terus-menerus terhadap risiko yang telah diidentifikasi untuk memastikan bahwa strategi manajemen risiko efektif dan dapat disesuaikan dengan perubahan kondisi atau lingkungan operasional.

Continuous monitoring and supervising of identified risks to ensure that risk management strategies are effective and adaptable to changing conditions or the operational environment.



Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan
Evaluation and Continuous Improvement

Mengevaluasi dan memperbaiki strategi manajemen risiko secara terus-menerus berdasarkan pembelajaran dan pengalaman yang diperoleh dari kejadian-kejadian yang terjadi guna meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko secara efektif dari waktu ke waktu.

Evaluate and improve risk management strategies continuously based on learning and experience gained from events that occur in order to improve the Company's ability to manage risk effectively from time to time.

Dalam penerapan sistem manajemen risiko, Perseroan memastikan untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku di industri maritim yang ditetapkan oleh regulator Indonesia maupun internasional.

In implementing the risk management system, the Company ensures to comply with all applicable regulations in the maritime industry set by Indonesian and international regulators.

JENIS-JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA
TYPES OF RISKS AND WAY TO MANAGE RISKS

No.	Jenis Risiko Types of Risks	Cara Pengelolaan Risiko Way To Manage Risks
	Risiko usaha, antara lain **Business risk, among others:**	
1	**Perubahan Regulasi** Regulatory Changes	• **Melakukan pemantauan dan analisis perubahan dalam regulasi maritim secara aktif baik di tingkat nasional maupun internasional.** Actively monitoring and analyzing changes in maritime regulations at both national and international levels. • **Melakukan penyesuaian kebijakan dan prosedur yang diperlukan atas perubahan regulasi.** Made necessary adjustments to policies and procedures for regulatory changes. • **Memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan dan kru tentang perubahan regulasi yang terjadi.** Provided training and education to employees and crew about regulatory changes occurring. • **Terlibat dengan pihak terkait lainnya, termasuk badan regulasi maritim, asosiasi industri, dan mitra bisnis, terkait perubahan regulasi dan menyampaikan masukan tentang dampak regulasi baru yang sedang diusulkan.** Engaged with other relevant parties, including maritime regulatory bodies, industry associations and business partners, on regulatory changes and provide input on the impact of proposed new regulations. • **Mengawasi kepatuhan atas perubahan regulasi dan memperbaiki proses yang sudah ada jika diperlukan.** Oversaw compliance with regulatory changes and improve existing processes if necessary.
2	**Risiko kecelakaan, kebakaran, dan keamanan armada kapal tanker** Risk of accidents, fire, and safety of the tanker fleet and its cargo	• **Memastikan penerapan keselamatan kerja yang ketat di semua armada kapal tanker.** Ensured strict implementation of work safety in all tanker vessels. • **Melakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan yang diperlukan atas seluruh armada kapal tanker.** Perform routine maintenance and necessary repairs to the entire tanker vessels. • **Asuransi Protection and Indemnity (P&I) internasional.** International Protection and Indemnity (P&I) insurance. • **Pelatihan dan sertifikasi awak kapal terkait keselamatan dan keamanan operasional.** Training and certification of crew related to operational safety and security.

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris
Statement Letter of the Board of Directors and Board of Commissioners
Laporan Manajemen
Management's Report
Profil Perusahaan
Company Profile
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
Laporan Keuangan
Financial Statements

No.	Jenis Risiko Types of Risks	Cara Pengelolaan Risiko Way To Manage Risks
	Risiko operasi, antara lain: **Operation risk, among others:**	
1	**Segmen Pelayaran** Shipping Segment	• **Pengoperasian seluruh armada kapal dengan sertifikasi manajemen mutu.** Operation of the entire tanker vessels with quality management certification. • **Memberikan pelatihan kepada kru kapal secara berkala mengenai standar operasional dan kualitas.** Provided training to the crew regularly regarding operational and quality standards. • **Melakukan perawatan dan perbaikan armada kapal tanker secara berkala dan adanya kebijakan untuk peremajaan kapal.** Carried out periodic maintenance and repair of the tanker vessels and there was a policy for ship rejuvenation.
2	**Segmen Galangan Kapal** Shipyard Segment	• **Melakukan perencanaan pekerjaan galangan kapal secara terstruktur.** Planned shipyard work in a structured manner. • **Menunjuk sub-kontraktor sebagai rekanan dengan rekam jejak dan pengalaman yang sudah teruji.** Engaged with sub-contractors as partners with proven track records and experience. • **Melakukan pengawasan berkala atas semua pekerjaan di galangan kapal.** Conducted periodic supervision of all work in the shipyard.
	Risiko keuangan, antara lain: **Financial risk, among others:**	
1	**Risiko Pasar** Market Risk	**Perseroan menganalisis tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Perseroan menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan.** The Company analyzed its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios were simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Company calculated the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift.
2	**Risiko Kredit** Credit Risk	**Perseroan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Perseroan mengelola mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.** The Company had in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Company managed credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Company traded only with recognized and creditworthy third parties. It was the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms were subject to credit verification procedures. In addition, receivables balance were monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.
3	**Risiko likuiditas** Liquidity risk	**Perseroan menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Perseroan. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.** The Company reviewed, monitored, as well as set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Company. In general, funding to pay due obligations were coming from the customers and flexibility through as at bank loans and other borrowings.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO
REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Sistem manajemen risiko Perseroan telah cukup berhasil dalam mengidentifikasi risiko-risiko utama yang terkait dengan bisnis Perseroan, termasuk risiko usaha, risiko operasi, dan risiko keuangan.

Sistem manajemen risiko yang dijalankan terkait risiko usaha telah berjalan efektif dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang terkait dengan operasi bisnis Perseroan. Perseroan telah mengadopsi pendekatan proaktif dalam menghadapi risiko dan potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan.

Sistem manajemen risiko operasi telah terbukti efektif dalam menjaga kelancaran operasi sehari-hari di seluruh unit bisnis yang ada di Perseroan. Perseroan telah menetapkan prosedur-prosedur yang kuat untuk mengidentifikasi, melaporkan, dan menangani risiko dan potensi risiko dari sisi operasi. Hal ini sangat membantu Perseroan untuk dapat menghindari kerugian yang tidak perlu dan meminimalkan dampak negatif.

Dari sisi manajemen risiko keuangan, Perseroan telah memiliki kontrol yang ketat terhadap risiko maupun potensi risiko keuangan. Sistem manajemen risiko telah sangat membantu Perseroan untuk menjaga stabilitas keuangan termasuk likuiditas. Perseroan juga memiliki rencana cadangan untuk mengatasi kemungkinan ketidakpastian keuangan.

The Company's risk management system had been quite successful in identifying the main risks associated with the Company's business, including business risks, operating risks, and financial risks.

The risk management system implemented related to business risks had been effective in identifying, evaluating, and managing risks related to the Company's business operations. The Company had adopted a proactive approach in dealing with risks and potential risks that might affect the sustainability of the Company's business.

The operating risk management system had proven effective in maintaining smooth day-to-day operations in all business units in the Company. The Company had established robust procedures to identify, report, and address risks and potential risks from the operations side. This greatly helped the Company to be able to avoid unnecessary losses and minimized negative impacts.

In terms of financial risk management, the Company had strict control over risks and potential financial risks. The risk management system had greatly helped the Company to maintain financial stability including liquidity. The Company also had a contingency plan to overcome possible financial uncertainty.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE MANAGEMENT SYSTEM

Direksi dan Dewan Komisaris memandang sistem manajemen risiko Perseroan sudah cukup efektif dan relevan serta komitmen yang ditunjukkan cukup baik untuk memastikan bahwa sistem tersebut mendukung keberlanjutan Perseroan. Serangkaian proses identifikasi risiko, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan yang dilakukan melalui sistem manajemen risiko dianggap cukup untuk mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan kesiapan untuk mengelola potensi risiko yang muncul.

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem manajemen risiko Perseroan sesuai dengan perkembangan terbaru dalam industri dan praktik terbaik. Dengan demikian, kami percaya sistem manajemen Perseroan akan memberikan landasan kokoh bagi pengambilan keputusan yang informasional dan tepat waktu, serta membantu melindungi kepentingan para stakeholder kami.

The Board of Directors and Board of Commissioners considered the Company's risk management system was effective and relevant and the commitment shown was sufficient to ensure that the system supported the Company's sustainability. A series of risk identification, measurement, control, and monitoring processes carried out through the risk management system were considered sufficient to manage the risks faced by the Company and readiness to manage potential risks that arise.

The Board of Directors and Board of Commissioners were committed to continuously improve the Company's risk management system in accordance with the latest developments in the industry and best practices. Thus, we believe the Company's management system will provide a solid foundation for informed and timely decision making, and help to protect the interests of our stakeholders.

PERKARA HUKUM
Legal Cases

Tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris pada tahun buku 2023.

There were no legal cases with a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners in the 2023 financial year.

SANKSI ADMINISTRASI/SANKSI

Administration Sanction/Sanction

Tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan atau otoritas lainnya pada tahun buku 2023.

There were no administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners by the Financial Services Authority or other authorities in the 2023 financial year.

KODE ETIK PERSEROAN

Company Code of Ethics

Kode etik Perseroan merupakan rangkaian komitmen yang yang terdiri dari Etika Bisnis dan Etika Kerja yang ditetapkan untuk mengatur kesesuaian antara perilaku setiap karyawan Perseroan dengan pencapaian hasil yang konsisten sesuai dengan nilai dan budaya Perseroan untuk mencapai visi dan misinya.

The Company's code of ethics is a series of commitments consisting of Business Ethics and Work Ethics established to regulate the conformity between the behavior of each employee of the Company with the achievement of consistent results in accordance with the Company's values and culture to achieve its vision and mission.

POKOK-POKOK KODE ETIK
PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHIC

Secara umum, kode etik Perseroan berisi kumpulan standar etika bisnis yang mengatur pedoman dan batasan dalam berperilaku selama berada di bawah naungan Perseroan. Tujuannya agar setiap individu dapat memberikan kontribusi atau jasa dengan sebaik-baiknya kepada pihak yang memiliki kaitan kerja.

In general, the Company's code of ethics contained a collection of business ethics standards that regulate guidelines and limitations to behave properly under the auspices of the Company. The objective is in order to allow each individual to contribute or service as well as possible to parties who have work relationship.

Kode Etik Perseroan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan setiap individu yang bernaung di Perseroan, termasuk entitas anak dan perusahaan afiliasi.

The Company's Code of Ethics applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and every individual under the Company, including subsidiaries and affiliated companies.

Kode etik Perseroan terdiri dari:

The Company's code of ethics consist of:

1. **Etika Bisnis**
   Etika bisnis memberikan pedoman perilaku yang diterapkan oleh Perseroan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan, yang terdiri dari karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, pemegang saham, investor, kreditur, serta media.

1. **Business Ethics**
   Business ethics provided a code of conduct applied by the Company in interacting and dealing with stakeholders, consisting of employees, customers, suppliers, public, shareholders, investors, creditors, and the media.

2. **Etika Kerja**
   Etika kerja memberikan pedoman perilaku yang diterapkan untuk setiap individu di dalam Perseroan dalam berinteraksi dan melakukan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan menekankan kepada: Kepatuhan terhadap hukum, kehati-hatian untuk menghindari benturan kepentingan, menjaga dan memelihara aset Perseroan, kesempatan kerja yang adil, larangan terhadap segala bentuk tindak korupsi-kolusi-nepotisme dan gratifikasi, menjaga kerahasiaan informasi dan data Perseroan, perilaku yang baik terhadap sesama karyawan, larangan menjadi anggota dan donator partai politik, larangan terhadap *insider trading*, pelaporan terhadap adanya pelanggaran melalui *whistleblowing system*.

2. **Work Ethics**
   Work ethics provided a code of conduct that was applied to each individual in the Company in interacting and performing their work and responsibilities by emphasizing to: Compliance with the law, prudence to avoid conflicts of interest, safeguarding and maintaining the Company's assets, fair employment opportunities, prohibition of all forms of corruption-collusion-nepotism and gratification, maintain the confidentiality of the Company's information and data, good behavior towards fellow employees, prohibition of being a member and donor of political parties, prohibition of insider trading, reporting of violations through whistleblowing system.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA
CODE OF ETHIC SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi mengenai kode etik kepada seluruh karyawan melalui pelatihan dan kampanye internal.

Setiap individu di dalam Perseroan wajib untuk memahami dan mengimplementasikan Kode Etik Perusahaan. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik bukan menjadi tanggung jawab salah satu divisi, melainkan tanggung jawab bersama. Setiap karyawan berhak untuk menilai dan melaporkan jika ada rekan kerja, baik pada level/golongan yang berbeda maupun sama, yang melakukan pelanggaran Kode Etik.

Pelanggaran terhadap kode etik Perseroan akan mendapatkan sanksi berdasarkan jenis pelanggarannya.

The Company regularly disseminated the code of ethics to all employees through training and internal campaigns.

Every individual in the Company is required to understand and implement the Company's Code of Ethics. Evaluation of the implementation of the Code of Ethics is not the responsibility of one division, but a shared responsibility. Every employee has the right to assess and report if any colleagues, both at different and the same level, have violated the Code of Ethics.

Violations of the Company's code of ethics will be sanctioned based on the type of violation.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG
Long-Term Compensation

Perseroan memiliki program Employee Stock Allocation (ESA) yang ditentukan sebanyak-banyaknya 3% dari jumlah saham Perseroan yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana atau sejumlah 5.295.000 saham dengan harga pelaksanaan adalah Rp550 per saham.

Program ESA telah dilaksanakan seluruhnya pada tanggal 3 Desember 2014 dan hasil pelaksanaan pembagian saham telah didistribusikan kepada pegawai Perseroan yang berhak.

Karyawan yang berhak mengikuti program ESA adalah yang memenuhi beberapa kriteria, antara lain prestasi kerja, peringkat jabatan, dan masa kerja yang telah dijalani oleh karyawan. Perseroan memberikan saham secara cuma-cuma kepada karyawan yang berhak mengikuti program ESA.

The Company had an Employee Stock Allocation (ESA) program which was determined at maximum of 3% of the total shares offered in the initial public offering (IPO) or a total of 5,295,000 shares with an exercise price of Rp550 per share.

The ESA program had been fully implemented on December 3, 2014 and the results of the share distribution had been distributed to eligible employees of the Company.

Employees who were eligible to take part in the ESA program were those who meet several criteria, including work performance, position rank, and length of service that had been undertaken by employees. The Company provided shares free of charge to employees who were entitled to participate in the ESA program.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN DAN TRANSAKSI SAHAM PERUSAHAAN OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
Disclosure Policy on Company's Shares Ownership and Transaction by the Board of Directors and Board of Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur mengenai kewajiban pengungkapan informasi kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan Terbuka. Direksi dan Dewan Komisaris wajib melaporkan transaksi yang dilakukan atas saham Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi saham tersebut terjadi.

The Company had a policy in which stipulated to disclose information on the company's share ownership owned by the Board of Directors and the Board of Commissioners by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Any Change in Share Ownership of a Public Company. The Board of Directors and Board of Commissioners must report the transaction made on the Company's shares no later than 3 (three) working days after the share transaction occurs.

Perseroan melakukan pelaporan bulanan secara online kepada Bursa Efek Indonesia mengenai informasi kepemilikan dan transaksi saham Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company reported monthly online reporting to the Indonesia Stock Exchange regarding information on ownership and share transactions of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Sepanjang tahun buku 2023, tidak ada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang melakukan transaksi atas saham Perseroan yang mengakibatkan perubahan kepemilikan jumlah saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

During the 2023 financial year, neither member of the Board of Directors nor the Board of Commissioners engaged in any transactions on the Company's shares, resulting in changes in the ownership of the Company's shares by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Informasi mengenai jumlah kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 telah diungkapkan pada Bagian 04 Profil Perseroan, halaman 44.

Information regarding the total share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2023 had been disclosed in Part 04 of the Company's Profile, page 44.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan menjamin kebebasan setiap karyawan untuk melaporkan indikasi adanya pelanggaran dalam bentuk finansial, perilaku dan standar kerja yang berkaitan dengan usaha Perseroan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui surat elektronik dengan alamat ethics@soechi-lines.com.

The Company guarantees the freedom of every employee to report indications of violations in the form of financial, behavioral and work standards related to the Company's business through the Whistleblowing System. Violation reporting can be done via electronic mail with ethics@soechi-lines.com address.

Setiap laporan yang dikirimkan melalui sistem pelaporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan termasuk memberikan jaminan dan perlindungan atas kerahasiaan identitas pelapor.

Every report sent through the violation reporting system will be guaranteed confidentiality by the Company, including providing guarantees and protection for the confidentiality of the reporter's identity.

Penanganan pengaduan melalui sistem pelaporan pelanggaran dilakukan dengan mengikuti prosedur internal yang telah ditentukan oleh Perseroan. Setiap pengaduan ditindaklanjuti dengan melakukan pengecekan lapangan untuk memastikan kebenaran pengaduan. Solusi penanganan terbaik sebagai penanganan atas setiap pelaporan pelanggaran akan ditentukan berdasarkan hasil pengecekan di lapangan.

Handling complaints through the whistleblowing system was carried out by following internal procedures determined by the Company. Every complaint was followed up by conducting field checks to ensure the truth of the complaint. The best handling solution for each violation report will be determined based on the results of field checks.

Perseroan menunjuk Audit Internal sebagai unit yang menindaklanjuti pengaduan yang diterima melalui sistem pelaporan pelanggaran.

The Company appointed Internal Audit as the unit that followed up complaints received through the whistleblowing system.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menerima 13 pengaduan. Hingga akhir tahun 2023, sebanyak 11 pengaduan telah ditindaklanjuti dan selesai ditangani. Sementara 2 pengaduan sisanya masih dalam proses tindak lanjut. Langkah-langkah dibawah ini diambil dalam proses penanganan laporan yang sedang ditindaklanjuti:

Throughout 2023, the Company had received 13 complaints. By the end of 2023, 11 complaints had been followed up and completed. Meanwhile, the remaining 2 complaints are still in the process of follow-up. The following steps were taken in the process of handling reports on follow up stages:

1. **Evaluasi proses penanganan**
   Audit Internal akan melakukan evaluasi mendalam terhadap proses penanganan yang telah dilakukan. Ini mencakup mengidentifikasi hambatan atau kendala yang mungkin muncul selama penanganan.

1. **Evaluation of the handling process**
   Internal Audit will conduct an in-depth evaluation of the handling process that had been carried out. This included identifying obstacles or obstacles that might arise during handling the complaints.

2. **Percepatan penyelesaian**
   Jika pengaduan tersebut terhambat oleh masalah tertentu, Audit Internal akan mengambil langkah-langkah konkret untuk mempercepat penyelesaian. Ini bisa mencakup penambahan sumber daya, peninjauan ulang proses, atau koreksi jika terjadi kesalahan.

2. **Acceleration of completion**
   If the complaint was hampered by a particular problem, Internal Audit will take concrete steps to expedite resolution. This could include adding resources, reviewing the process, or correcting action if something goes wrong.

3. **Melakukan komunikasi dengan pelapor**
   Komunikasi terbuka dengan pelapor pengaduan tetap terjaga, memberikan pembaruan terkait kemajuan penanganan, dan memberikan estimasi waktu yang lebih akurat untuk penyelesaian. Hal ini bertujuan untuk memberikan kejelasan kepada pelapor.

Perseroan memastikan bahwa setiap pengaduan yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran dikelola dengan baik. Transparansi, kecepatan penyelesaian, dan menjaga akurasi dalam penanganan pengaduan adalah menjadi prioritas utama.

3. **Communicate with the whistleblower**
   Open communication with the whistleblower was maintained, providing updates regarding the progress of handling, and providing more accurate estimates of time for resolution. This aimed to provide clarity to the whistleblower.

The Company ensures that every complaint that comes through the whistleblowing system is well managed. Transparency, speed of resolution, and maintaining accuracy in handling complaints are top priorities.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

Perseroan melarang keras segala bentuk tindakan korupsi termasuk tindakan penyuapan dalam bentuk apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company strictly prohibits all forms of corruption including any form of bribery, directly or indirectly.

Perseroan melarang segala bentuk pemberian donasi/kontribusi terkait dengan kewajiban Perseroan terhadap masyarakat dan lingkungan yang mengandung unsur politik. Segala bentuk donasi dan kontribusi harus mendapat persetujuan dan dilakukan secara transparan.

The Company prohibits all forms of donations/contributions related to the Company's obligations towards society and the environment which contain political elements. All forms of donations and contributions must be approved and carried out transparently.

Semua karyawan dilarang menerima/memberi gratifikasi baik berupa hadiah dan/atau fasilitas dalam bentuk apapun dari pihak lain, yang mana pemberian tersebut diduga dapat mendorong karyawan dalam posisinya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan yang dapat bertentangan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

All employees are prohibited from accepting/giving gratuities in any form of gifts and/or facilities from other parties, which the gift is considered to encourage employees in their positions to take or not to take an action conflicted with their duties and responsibilities.

Setiap karyawan dilarang untuk melakukan kolusi dengan pihak ketiga terhadap segala bentuk pembayaran dari pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas kewajibannya.

Every employee is prohibited from collusion with third parties in any form of payments/gifts made by the third parties to employee in return for doing his work/duty.

Prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap, dan/atau gratifikasi yang dijalankan di Perseroan adalah sebagai berikut:

The procedures carried out in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification carried out in the Company are as follows:

1. Setiap tindakan korupsi yang dilakukan oleh rekanan bisnis, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan keputusan Perseroan.nan yang telah dilakukan. Ini mencakup mengidentifikasi hambatan atau kendala yang mungkin muncul selama penanganan.

1. Any act of corruption committed by business partners will be subject to sanctions in accordance with the Company's regulations and decisions.

2. Setiap tindakan korupsi yang dilakukan oleh karyawan akan dikenakan sanksi peringatan keras dengan pemutusan hubungan kerja.

2. Any act of corruption committed by employees will be subject to a severe warning sanction with termination of employment.

3. Tindakan korupsi yang terbukti dilakukan oleh karyawan yang selanjutnya tidak disertai oleh itikad baik oleh karyawan untuk menyelesaikan kerugian-kerugian yang ditimbulkannya, maka pelanggaran tersebut akan diteruskan kepada pihak yang berwenang.

3. Acts of corruption that are proven to be committed by employees who are then not accompanied by good will by employees to resolve the losses caused, then the violation will be forwarded to the authorities.

4. Setiap indikasi adanya praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi wajib dilaporkan kepada Perseroan melalui unit Audit Internal, Departemen Sumber Daya Manusia, maupun sistem pelaporan pelanggaran.

4. Any indication of corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification must be reported to the Company through the Internal Audit unit, Human Resources Department, and whistleblowing system.

Perseroan secara teratur melakukan sosialiasi mengenai anti korupsi dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari dengan melibatkan unit Audit Internal dan Sumber Daya Manusia. Contoh sosialisasi yang dijalankan oleh Perseroan tahun 2023 antara lain anti gratifikasi pada hari besar keagamaan.

The Company regularly conducted socialization on anti-corruption in carrying out its daily activities by involving Internal Audit and Human Resources units. Examples of socialization carried out by the Company in 2023 include anti-gratification on religious holidays.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of GCG Guidelines For Public Companies

Pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai penerapan rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola, sebagaimana dimaksud pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yakni sebagai berikut:

In this Annual Report and Sustainability Report, the Company discloses information on the implementation of recommendations in the corporate governance guidelines, as outlined in Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Company, as follows:

DAFTAR IKHTISAR TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE CHECKLIST

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
A. HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND SHAREHOLDERS TO GUARANTEE THE PROTECTION OF SHAREHOLDERS' RIGHT			
PRINSIP 1: MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RUPS PRINCIPLE 1: INCREASING THE VALUE OF GMS			
1.1	**Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.** Regulatory Changes Public companies have either an open or closed voting method or procedure that promotes the independence and interests of the shareholders.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Prosedur tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan.** Procedure is stated in the Company's Articles of Association.

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
1.2	**Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.** All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	**Belum terpenuhi** Not fulfilled	**RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2023 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan 1 orang anggota Direksi.** The Annual GMS held in 2023 was attended by all members of the Board of Commissioners and 1 member of the Board of Directors.
1.3	**Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.** Summary of the minutes of the GMS is published on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Ringkasan Risalah RUPS tersedia di situs web Perusahaan.** A summary of the Minutes of the GMS is available on the Company's website.
	PRINSIP 2: MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR PRINCIPLE 2: STRENGTHENING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN PUBLIC COMPANIES AND THE SHAREHOLDERS OR INVESTORS		
2.1	**Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.** Public companies have policies on communication with the shareholders or investors.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Pemegang saham dan investor dapat berkomunikasi melalui Sekretaris Perusahaan & Investor Relation.** Shareholders and investors can communicate through the Corporate Secretary and Investor Relation.
2.2	**Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.** Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the website.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor dapat dilakukan melalui Sekretaris Perusahaan dan Investor Relation melalui surat elektronik yang tertera di website.** Communication policy with shareholders and investors can be done through the Corporate Secretary and Investor Relations via email listed on the website.
	B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
	PRINSIP 3: MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PRINCIPLE 3: STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
3.1	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.** Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the public company.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Saat ini, anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang.** The Company currently comprises of 2 (two) Board of Commissioners's members.
3.2	**Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the required diversity of expertise, knowledge and experience.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman Perseroan.** The composition of members of the Board of Commissioners has taken into account the Company's expertise, knowledge and experience diversity requirements.

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
	PRINSIP 4: MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS PRINCIPLE 4: STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
4.1	**Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.** The Board of Commissioners has policies on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial.** The Board of Commissioners conducts self-assessment of its performance on a collegial basis.
4.2	**Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.** Policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Kebijakan self-assessment Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan 2023.** The Board of Commissioners's self-assessment policy is disclosed in the Company's 2023 Annual Report and Sustainability Report.
4.3	**Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in any financial crime.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.** The resignation of members of the Board of Commissioners has been regulated in the Company's Articles of Association.
4.4	**Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.** The Board of Commissioners or the committee that performs the remuneration and nomination roles develops a succession policy for the nomination of members of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Fungsi nominasi dan remunerasi melekat pada Dewan Komisaris Perseroan dan telah memiliki pedoman terkait.** The nomination and remuneration functions are attached to the Company's Board of Commissioners and have related guidelines.
	C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS		
	PRINSIP 5: MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI PRINCIPLE 5: STRENGTHENING THE MEMBERSHIP AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS		
5.1	**Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.** The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the public company and the effectiveness of the decision making process.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Saat ini, Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) anggota Direksi.** Currently, the Company's Board of Directors comprises of 3 (three) members.
5.2	**Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.** The composition of members of the Board of Directors considers the needed expertise, knowledge and experience diversity.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Komposisi anggota Direksi Perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.** The composition of members of the Company's Board of Directors has taken into account the expertise, knowledge and experience diversity requirements.

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
5.3	**Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.** Member of the Board of Directors overseeing accounting and finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Anggota Direksi yang bertanggungjawab di bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dengan gelar Master of Accounting dari Northeastern University, Amerika Serikat.** Member of the Board of Directors overseeing accounting or finance possesses the expertise and/or knowledge in accounting as a holder Master of Accounting from Northeastern University, USA.
	PRINSIP 6: MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI PRINCIPLE PRINCIPLE 6: STRENGTHENING THE QUALITY OF THE EXECUTION AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS		
6.1	**Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi.** The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Direksi melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya secara kolegial.** The Board of Directors conducts self-assessment of its performance on a collegial basis.
6.2	**Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.** The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Kebijakan penilaian Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan 2023.** The Board of Directors' assessment policy has been disclosed in the Company's 2023 Annual Report and Sustainability Report.
6.3	**Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** The Board of Directors has a resignation policy for members of the Board of Directors who is involved in any financial crime.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.** The resignation of members of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association.
	D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS' PARTICIPATION		
	PRINSIP 7: MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PRINCIPLE 7: STRENGTHENING CORPORATE GOVERNANCE THROUGH STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
7.1	**Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.** Public Companies have policies to prevent insider trading.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Perusahaan sudah memiliki kebijakan pencegahan insider trading yang tercantum dalam Pedoman Kode Etik Perseroan.** The Company has insider trading prevention policy which is stated in the Company's Code of Ethics.
7.2	**Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud.** Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Perseroan sudah memiliki kebijakan anti-fraud yang diatur melalui Kebijakan Anti-Korupsi.** The Company has anti-fraud policy which is stated in the Company's Anti-Corruption Policy.

No.	Rekomendasi OJK OJK Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfilled	Penjelasan Explanation
7.3	**Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.** Public companies have policies on the selection and capability enhancements of their vendors.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Diatur melalui Kebijakan Anti-Korupsi Perseroan.** Regulated through the Company's Anti-Corruption Policy.
7.4	**Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.** Public Companies have policies on the fulfillment of creditors' right.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Hak-hak kredit tertuang di dalam perjanjian kredit.** Creditors' right is stated in the credit agreement.
7.5	**Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.** Public companies have policies on whistleblowing system.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Perseroan telah memiliki kebijakan *whistleblowing system*.** The Company has policies on whistleblowing system.
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE			
PRINSIP 8: MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI PRINCIPLE 8: STRENGTHENING INFORMATION DISCLOSURE			
8.1	**Selain mengembangkan situs web, Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media keterbukaan informasi.** On top of developing its web site, Public Companies utilize information technology more broadly as a medium for information disclosure.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Perseroan secara aktif melaksanakan keterbukaan informasinya melalui laman web Perseroan, media sosial, dan lain sebagainya.** The Company actively implements its information disclosure through its web pages, social media, and others.
8.2	**Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.** Annual Reports of Public Companies disclose the ultimate beneficiary owners in the Public Companies' share ownership, with at least 5% (five percent) share ownerships, in addition to the disclosure of the final beneficial owners of the Public Companies' share through the majority and controlling shareholders.	**Terpenuhi** Fulfilled	**Perseroan telah mengungkapkan di dalam Laporan Tahunan dan Berkelanjutan 2023.** The Company has disclosed in the Annual & Sustainability Report 2023.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa operasi yang dijalankan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi, menjaga integritas lingkungan, dan meningkatkan kesejahteraan sosial, disamping mengelola risiko dan memperkuat reputasi perusahaan. Dengan penerapan strategi keberlanjutan yang holistik dan berkelanjutan, Perseroan dapat membangun reputasi yang kuat, menjaga lingkungan sosial untuk beroperasi, dan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan global.

Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan untuk kegiatan usaha yang dijalankannya yaitu segmen pelayaran dan segmen galangan kapal agar dapat berjalan dalam jangka panjang dan berkelanjutan.

Tahapan-tahapan yang dikembangkan dan dilaksanakan dalam strategi keberlanjutan Perseroan menjadi sangat krusial untuk mencapai tujuan Perseroan. Berikut ini adalah tahapan strategi keberlanjutan yang dijalankan untuk mencapai keberlanjutan usaha Perseroan:

1. Penetapan tujuan dan komitmen
   Pada tahapan ini, Perseroan menetapkan tujuan keberlanjutan yang jelas dan komitmen untuk mencapai tujuan tersebut. Penetapan tujuan melibatkan pengembangan visi dan misi Perseroan yang mencerminkan nilai-nilai perusahaan.

2. Analisis risiko dan peluang
   Perseroan melakukan analisis risiko dan peluang yang terkait dengan operasi bisnisnya di segmen pelayaran maupun segmen galangan kapal, termasuk analisis risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola. Identifikasi risiko-risiko utama sangat mempengaruhi keberlanjutan operasi Perseroan dan peluang untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan.

3. Konsultasi pemangku kepentingan
   Perseroan melibatkan para pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, mitra bisnis, masyarakat, organisasi non pemerintah, dalam proses perencanaan strategi keberlanjutan. Masukan dan dukungan dari para pemangku kepentingan sangat membantu dalam pengembangan strategi yang lebih efektif dan berkelanjutan.

4. Pengembangan strategi
   Berdasarkan analisis risiko dan konsultasi yang melibatkan pemangku kepentingan, Perseroan membuat strategi keberlanjutan yang komprehensif. Strategi ini mencakup target kinerja konkret dan tindakan terukur untuk mencapai target.

5. Implementasi program keberlanjutan dan inisiatif
   Perseroan mengimplementasikan program dan inisiatif yang telah ditetapkan dalam strategi keberlanjutan. Implementasi ini antara lain: pelatihan kepada karyawan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja, konservasi sumber daya, pencegahan pencemaran, inovasi teknologi ramah lingkungan, pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, dan lain sebagainya.

The Company's sustainability strategy aims to ensure that its operations contribute to economic growth, maintain environmental integrity, and improve social welfare, while managing risks and strengthening the company's reputation. With the implementation of a holistic and sustainable sustainability strategy, the Company can build a strong reputation, maintain the social environment to operate, and contribute to sustainable development at the local, national, and global levels.

The Company implemented sustainability strategies for its business activities, namely the shipping segment and shipyard segment thus it can run in the long term and sustainably.

The stages developed and implemented in the Company's sustainability strategy were crucial to achieve the Company's objectives. The following were the stages of the sustainability strategy implemented to achieve the sustainability of the Company's business:

1. Goal setting and commitment
   At this stage, the Company set clear sustainability goals and a commitment to achieve these goals. Goal setting involved developing the Company's vision and mission that reflect the company's values.

2. Risk and opportunity analysis
   The Company conducted risk and opportunity analysis related to its business operations in the shipping segment and shipyard segment, including environmental, social, and governance risk analysis. Identification of major key risks affected the sustainability of the Company's operations and opportunities to improve sustainability performance.

3. Stakeholders Consultation
   The Company involved stakeholders, including government, business partners, communities, non-governmental organizations, in the sustainability strategy planning process. Input and support from stakeholders were helpful in the development of more effective and sustainable strategies.

4. Strategy development
   Based on risk analysis and stakeholder consultation, the Company developed a comprehensive sustainability strategy. This strategy included concrete performance targets and measurable actions to achieve the targets.

5. Implementation of sustainability programs and initiatives.
   The Company implemented programs and initiatives that had been stipulated in its sustainability strategy. This implementation including: training for employees related to Occupational Safety and Health, resource conservation, pollution prevention, environmentally friendly technology innovation, sustainable environmental management, commitment to corporate social responsibility, and so on.

6. Pemantauan dan evaluasi
   Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi rutin terhadap kinerja keberlanjutan untuk memastikan bahwa target dan indikator kinerja tercapai. Data dan informasi yang terkumpul digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program dan inisiatif yang diimplementasikan untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan.

7. Pelaporan dan komunikasi.
   Pelaporan secara terbuka atas kinerja keberlanjutan Perseroan melalui Laporan Keberlanjutan yang juga menjadi sarana berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan guna membangun kepercayaan.

8. Perbaikan berkelanjutan
   Perseroan menggunakan hasil pemantauan dan evaluasi untuk melakukan perbaikan secara terus-menerus terhadap strategi dan program keberlanjutan serta melakukan identifikasi peluang untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan dan terus berinovasi dalam praktek bisnis yang berkelanjutan.

6. Monitoring and evaluation
   The Company conducted regular monitoring and evaluation of sustainability performance to ensure that targets and performance indicators were achieved. The collected data and information were used to evaluate the effectiveness of implemented programs and initiatives to identify areas that require improvement.

7. Reporting and communication
   Open reporting of the Company's sustainability performance through the Sustainability Report which was also a means of communicating with stakeholders to build trust.

8. Continuous improvement
   The Company used the results of monitoring and evaluation to make continuous improvements to sustainability strategies and programs as well as identified opportunities to improve sustainability performance and continue to innovate in sustainable business practices.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Performance Overview of Sustainability Aspect

Aspek Ekonomi

Kinerja Perseroan didukung oleh 30+ unit armada kapal tanker pada segmen pelayaran dengan total kapasitas 1,6 juta DWT per tanggal 31 Desember 2023. Armada kapal tanker Perseroan terdiri dari tanker untuk pengangkutan minyak mentah, bahan bakar minyak, dan petrokimia. Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan pendapatan bersih senilai AS$156,7 juta.

Economic Aspects

The Company's performance was supported by 30+ tanker units in the shipping segment with a total capacity of 1.6 million DWT as of December 31, 2023. The Company's tanker fleet consists of tankers for the transportation of crude oil, fuel oil, and petrochemicals. As of December 31, 2023, the Company recorded net revenue of US$156.7 million.



Sementara itu, segmen galangan kapal Perseroan menyediakan jasa-jasa pembangunan kapal baru, *dry docking* dan perbaikan serta lingkup kerja lainnya seperti jasa daur ulang kapal, konversi kapal, dan proyek lepas pantai lainnya. Perseroan mencatat pendapatan bersih senilai AS$13,2 juta pada tahun 2023 yang berasal dari pengerjaan 32 unit kapal atas jasa docking dan repair serta pembangunan 1 kapal baru.

Per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatatkan total laba komprehensif tahun berjalan senilai AS$8,5 juta.

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menggunakan produk ramah lingkungan sebagai bentuk kontribusi dalam menjaga lingkungan hidup, antara lain penggunaan bio-diesel pada beberapa bagian mesin armada kapal tanker. Di sisi lain, pada segmen galangan kapal, Perseroan menyerap tenaga kerja lokal sekitar area operasional. Perseroan juga menggunakan pemasok lokal guna mendukung operasional pelayaran dan galangan kapal, antara lain penggunaan badan klasifikasi dalam negeri, asuransi lokal, serta berbagai vendor dari dalam negeri sebagai penyedia aneka barang dan jasa.

Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa memperhatikan aspek lingkungan hidup wilayah perairan khususnya jalur-jalur yang dilewati oleh armada kapal tanker dan wilayah operasional galangan kapal *floating dock* yang dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan memperhatikan tingkat penggunaan bahan bakar minyak oleh armada kapal tanker yang dioperasikan. Investasi pada teknologi yang dapat memantau penggunaan energi secara efisien telah dijalankan oleh Perseroan. Perseroan juga menggunakan bio diesel pada beberapa mesin untuk membantu mengurangi dampak pada lingkungan hidup serta pengurangan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasi kapal tanker.

Meanwhile, the Company's shipyard segment provided new ship construction, dry docking and repair services as well as other scope of work such as ship recycling services, ship conversion, and other offshore projects. The Company recorded a net income of US$13.2 million in 2023 generated from the work on 32 ships for docking and repair services and the construction of 1 new ship.

As of December 31, 2023, the Company recorded a total comprehensive income for the year of US$8.5 million.

In carrying out its operations, the Company used environmentally friendly products as a form of contribution in protecting the environment, including the use of bio-diesel in several parts of the tanker fleet engine. On the other hand, in the shipyard segment, the Company absorbed local workers around the operational area. The Company also used local suppliers to support shipping and shipyard operations, including the use of domestic classification bodies, local insurance, and various vendors from within the country as providers of various goods and services.

Environmental Aspects

The Company always put attention to environmental aspects of water areas, especially the routes passed by the tanker vessels and the operational area of floating dock shipyards owned by the Company.

The Company noticed the level of fuel oil usage by the tanker fleet operated. Investment in technology that can monitor energy use efficiently had been carried out by the Company. The Company also used biodiesel in several engines to help reduce its impact on the environment as well as reduce emissions resulting from tanker operations.



Sebagai wujud nyata kepedulian terhadap aspek lingkungan hidup, Perseroan telah berhasil melengkapi persyaratan untuk mendapatkan Ship Energy Efficiency Plan (SEEMP) Part III. Pemenuhan persyaratan sebagaimana yang diatur didalam SEEMP yang dimiliki oleh armada kapal tanker Perseroan juga dapat mengindikasikan usaha pengurangan emisi dari kegiatan operasinya. Selanjutnya, Perseroan juga berhasil mendapatkan International Energy Efficiency Certificate (IEEC) dimana sertifikat tersebut didapatkan setelah Perseroan mengimplementasikan Engine Power Limitation (EPL) untuk pemenuhan Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI).

As a tangible manifestation of concern for environmental aspects, the Company had successfully completed the requirements to obtain the Ship Energy Efficiency Plan (SEEMP) Part III. Fulfillment of the requirements as stipulated in SEEMP owned by the Company's tanker fleet may also indicated efforts to reduce emissions from its operations. Furthermore, the Company also succeeded in obtaining the International Energy Efficiency Certificate (IEEC) where the certificate was obtained after the Company implemented Engine Power Limitation (EPL) to fulfill the Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI).

Di sisi lain, Perseroan juga senantiasa memastikan ketersediaan *Document of Compliance* dalam pengoperasian armada kapal tanker yang dimilikinya, *Safety Management Certificate* sesuai ukuran kapal yang dimiliki, Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran, serta Sertifikat Perlindungan Lingkungan di Perairan. Ketersediaan seluruh dokumen atau sertifikat tersebut diatas untuk mendukung kepedulian terhadap aspek lingkungan hidup untuk bisnis yang berkelanjutan.

On the other hand, the Company also always ensured the availability of Document of Compliance in the operation of its tanker fleet, Safety Management Certificate according to the size of the vessel owned, National Certificate of Pollution Prevention, and Certificate of Environmental Protection in Waters. The availability of all documents or certificates mentioned above to support concern for environmental aspects for sustainable business.

Sertifikat Pencegahan Pencemaran Udara yang dimiliki oleh Perseroan adalah bukti komitmen untuk mematuhi regulasi lingkungan dan mengurangi dampak pencemaran udara dari operasi kapal tanker yang dioperasikan. Keberadaan sertifikat ini sangat penting untuk memastikan keberlanjutan lingkungan dan kepatuhan terhadap regulasi internasional yang berlaku.

The Air Pollution Prevention Certificate held by the Company was proof of commitment to comply with environmental regulations and reduce the impact of air pollution from tanker operations operated. The existence of this certificate was very important to ensure environmental sustainability and compliance with applicable international regulations.

Pada tahun 2023, galangan kapal Perseroan berhasil memperoleh sertifikat dari International Maritime Organization (IMO) untuk fasilitas jasa daur ulang kapal yang ramah lingkungan. Dengan adanya sertifikat tersebut, galangan kapal Perseroan membuktikan dirinya telah dapat memenuhi persyaratan sebagai fasilitas galangan kapal yang dioperasikan dengan berwawasan lingkungan hidup.

In 2023, the Company's shipyard successfully obtained a certificate from the International Maritime Organization (IMO) for an environmentally friendly ship recycling service facility. With this certificate, the Company's shipyard proved itself to be able to meet the requirements as a shipyard facility operated with environmental insight.

Sebagai bentuk upaya pengelolaan limbah yang nyata, Perseroan telah memiliki Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballast. Kegunaan utama sertifikat ini adalah untuk menegaskan bahwa kapal telah mengimplementasikan dan mematuhi prosedur pengelolaan air ballast yang sesuai dengan konvensi internasional untuk Pengendalian dan Manajemen Air Ballast dan Sedimen Kapal. Selain itu, Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballast juga memiliki kegunaan di bawah ini:

As a form of real waste management efforts, the Company had obtained an International Certificate of Ballast Water Management. The main purpose of this certificate is to confirm that the ship has implemented and complied with ballast water management procedures in accordance with the international convention for the Control and Management of Ship's Ballast Water and Sediments. In addition, the International Certificate of Ballast Water Management also has the following uses:

1. Kepatuhan regulasi
   Sertifikat ini menunjukkan bahwa kapal telah memenuhi semua persyaratan dan standar yang ditetapkan dalam konvensi internasional untuk pengendalian manajemen air ballast. Ini mencakup pemasangan peralatan ballast *water treatment* yang sesuai dan implementasi prosedur operasional yang ditetapkan.

2. Perlindungan lingkungan hidup
   Sertifikat ini menegaskan bahwa kapal telah mengambil langkah-langkah untuk melindungi lingkungan laut dari penyebaran spesies invasif dan mikroorganisme patogen yang dapat membawa dampak negatif terhadap ekosistem laut dan sumber daya perikanan.

3. Manajemen risiko
   Dengan memastikan bahwa air ballast yang berasal dari armada kapal dikelola dengan benar dan tidak menyebabkan penyebaran spesies asing yang berbahaya, Perseroan juga dapat mengurangi risiko hukum dan reputasi yang terkait dengan pencemaran lingkungan.

1. Regulatory compliance
   This certificate indicated that the vessels had met all the requirements and standards established in the international convention for ballast water management control. This included the installation of appropriate ballast water treatment equipment and the implementation of established operational procedures.

2. Environmental protection
   This certificate confirmed that the vessels had taken steps to protect the marine environment from the spread of invasive species and pathogenic microorganisms that can have a negative impact on marine ecosystems and fishery resources.

3. Risk management
   By ensuring that ballast water coming from the fleet of vessels was properly managed and did not cause the spread of dangerous species, the Company can also reduce legal and reputational risks associated with environmental pollution.

4. Persyaratan pelayaran internasional
   Dengan memiliki sertifikat tersebut, armada kapal tanker Perseroan dapat melakukan pelayaran internasional sesuai dengan konvensi internasional untuk pengendalian dan manajemen air ballast.

5. Pemeriksaan dan inspeksi
   Kapal yang memiliki Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballast dapat melewati pemeriksaan dan inspeksi oleh badan otoritas yang berwenang tanpa hambatan. Hal ini turut membantu untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan kelayakan operasional kapal.

Pada akhirnya, Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballast adalah bukti bahwa armada kapal yang dimiliki oleh Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mematuhi regulasi lingkungan dan melindungi ekosistem laut dari dampak negatif yang disebabkan oleh penyebaran spesies asing melalui air ballast sehingga ekosistem dan keanekaragaman hayati laut tetap terjaga dengan baik.

Aspek Sosial

Pelaksanaan aspek sosial berkelanjutan di Perseroan melibatkan berbagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kondisi kerja karyawan, mendukung komunitas lokal, dan mempromosikan tanggung jawab sosial Perseroan secara keseluruhan. Berikut ini adalah beberapa langkah yang telah diambil oleh Perseroan untuk menerapkan aspek sosial berkelanjutan sepanjang tahun 2023:

4. International shipping requirements
   By having this certificate, the Company's tanker vessel can make international voyages in accordance with international conventions for ballast water control and management.

5. Examination and inspection
   Vessels that have an International Certificate of Ballast Water Management could pass examination and inspection by the competent authority bodies without hindrance. This also helped to ensure compliance with environmental regulations and the operational feasibility of ships.

In the end, the International Ballast Water Management Certificate was proof that the fleet of vessels owned by the Company had taken the necessary steps to comply with environmental regulations and protected marine ecosystems from negative impacts caused by the spread of foreign species through ballast water so that the ecosystem and marine biodiversity were well maintained.

Social Aspects

The implementation of sustainable social aspects in the Company involved various efforts to improve the welfare and working conditions of employees, support local communities, and promote the Company's overall social responsibility. The following were some of the steps taken by the Company to implement social sustainability aspects throughout 2023:



1. Kesejahteraan karyawan
   Perseroan memastikan kesejahteraan fisik dan psikologis karyawan antara lain dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, program kesehatan dan kebugaran bagi karyawan, program bantuan biaya pendidikan anak, dan lain sebagainya.

2. Pelatihan dan pengembangan karyawan
   Perseroan berinvestasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan karyawannya. Hal ini menunjukkan dukungan Perseroan kepada karyawannya sehingga karyawan merasa didukung dan memiliki peluang untuk berkembang dalam karir mereka.

3. Keseimbangan kerja-hidup
   Perseroan mendorong keseimbangan kerja-hidup dengan menyediakan cuti tahunan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan cuti lainnya antara lain cuti keagamaan, cuti terkait keluarga karyawan, dan lain sebagainya.

4. Diversitas dan inklusi
   Perseroan mendorong keberagaman dan inklusi di tempat kerja dengan mengadopsi kebijakan yang mendukung keberagaman gender, budaya, dan latar belakang, serta menciptakan lingkungan yang inklusif bagi seluruh karyawannya.

5. Pemberdayaan komunitas lokal
   Perseroan terlibat dalam kegiatan sosial dan pemberdayaan komunitas di wilayah tempat operasional Perseroan, seperti dukungan terhadap program pendidikan, kesehatan, kegiatan sosial, dan pembangunan ekonomi dengan penggunaan masyarakat sekitar area operasional menjadi pekerja dan vendor beberapa keperluan barang dan jasa yang diperlukan oleh Perseroan.

6. Etika bisnis
   Perseroan senantiasa mempraktikkan bisnis yang etis dan berintegritas dengan mengadopsi kode etik yang jelas dan menegakkan standar tinggi terkait transparansi, anti-korupsi, dan kepatuhan hukum.

7. Pelaporan dan transparansi
   Perseroan melaporkan kinerja sosial secara terbuka dan transparan kepada semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemerintah, pelanggan, investor, masyarakat, dan juga pemegang saham.

Penerapan langkah-langkah yang telah diambil Perseroan terkait aspek sosial memainkan peran yang lebih aktif dalam mempromosikan keberlanjutan sosial dan memberikan dampak positif bagi karyawan, komunitas, dan masyarakat secara luas.

1. Employee welfare
   The Company ensured the physical and psychological well-being of employees, among others, by providing a safe work environment, health and fitness programs for employees, children's education fee assistance programs, and so on.

2. Employee training and development
   The Company invested in employee training and development to improve the skills and abilities of its employees. This indicated the Company's support to its employees so that employees feel supported and had opportunities to develop in their careers.

3. Work-life balance
   The Company encouraged work-life balance by providing annual leave in accordance with applicable labor regulations and other leave, including religious leave, leave related to employees' families, and so on.

4. Diversity and inclusion
   The Company encouraged diversity and inclusion in the workplace by adopting policies that support gender, culture, and background diversity, and creating an inclusive environment for all its employees.

5. Local community empowerment
   The Company was involved in social activities and community empowerment in the areas where the Company operates, such as support for education, health, social activities, and economic development programs with the use of communities around the operational areas to become workers and vendors of some goods and services needed by the Company.

6. Business ethic
   The Company always practiced ethical business and integrity by adopting a clear code of ethics and upholding high standards related to transparency, anti-corruption, and legal compliance.

7. Reporting and transparency
   The Company reported social performance openly and transparently to all stakeholders, including employees, government, customers, investors, the public, and also shareholders.

The implementation of the measures taken by the Company related to social aspects played a more active role in promoting social sustainability and having a positive impact on employees, communities, and society broadly.

PROFIL SINGKAT PERSEROAN

The Company Profile in Brief

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Penjabaran visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perseroan dapat dilihat pada Bagian 04 Profil Perseroan, halaman 27 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Vision, Mission, and Sustainability Value

The description of the Company's vision, mission, and sustainability values can be found in Section 04 of the Company's Profile, page 27 which is an integral part of this Sustainability Report.

Alamat Kantor, Nomor Telepon dan Fax, E-mail, Situs Web

Informasi mengenai alamat, nomor telepon dan fax, alamat email, dan situs web Perseroan dapat ditemukan pada Bagian 04 Profil Perseroan, halaman 26 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Office Address, Phone and Fax Number, E-mail, Website

Information regarding the Company's address, telephone and fax number, email address, and website can be found in Section 04 of the Company's Profile, page 26 which is an integral part of this Sustainability Report.

SKALA USAHA

BUSINESS SCALE

Total Aset dan Total Kewajiban

Total aset dan total kewajiban Perseroan per tanggal 31 Desember 2023 masing-masing senilai AS$604,3 juta dan AS$221,8 juta.

Total Assets and Total Liabilities

The Company's total assets and total liabilities as of December 31, 2023 were US$604.3 million and US$221.8 million, respectively.

Jumlah Karyawan yang Dibagi Menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan

Informasi mengenai jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan dapat ditemukan pada Bagian 04 Profil Perseroan, halaman 42 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Number of Employees Divided by Gender, Position, Age, Education, and Employment Status

Information on the number of employees divided by gender, position, age, education, and employment status can be found in Section 04 of the Company's Profile, page 42 which is an integral part of this Sustainability Report.

Persentase Kepemilikan Saham

Informasi mengenai persentase kepemilikan saham Perseroan dapat ditemukan pada Bagian 04 Profil Perseroan, halaman 44 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Percentage of Share Ownership

Information regarding the percentage of share ownership of the Company can be found in Section 04 of the Company's Profile, page 44 which is an integral part of this Sustainability Report.

Wilayah Operasional

Informasi mengenai wilayah operasional Perseroan dapat ditemukan pada Bagian 04 Profil Perseroan, halaman 31 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Operational Area

Information about the Company's operational areas can be found in Section 04 of the Company's Profile, page 31 which is an integral part of this Sustainability Report.

Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha

Informasi mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha Perseroan dapat ditemukan pada Bagian 04 Profil Perseroan, halaman 30 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Products, Services, and Business Activities

Information about the Company's products, services, and business activities can be found in Section 04 of the Company's Profile, page 30 which is an integral part of this Sustainability Report.

Keanggotaan Pada Asosiasi Industri

Informasi mengenai keanggotaan pada asosiasi industri yang diikuti oleh Perseroan dapat ditemukan pada Bagian 04 Profil Perseroan, halaman 33 yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Membership in Industry Association

Information regarding membership in industry associations that the Company participated in can be found in Section 04 of the Company's Profile, page 33 which is an integral part of this Sustainability Report.

Perubahan Perseroan yang Bersifat Signifikan

Tidak terdapat perubahan yang signifikan baik di Perseroan maupun pada entitas anak Perseroan sepanjang tahun buku 2023.

Significant Change of the Company

There was no significant changes in both the Company and its subsidiaries throughout the 2023 financial year.



PENJELASAN DIREKSI

The Board of Director's Overview

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

Direksi Perseroan menyadari bahwa industri pelayaran dan galangan kapal berada di bawah tekanan yang semakin meningkat untuk mematuhi standar keberlanjutan yang ketat dan berkontribusi pada perlindungan lingkungan serta kesejahteraan masyarakat tanpa meninggalkan pencapaian target kinerja ekonomi Perseroan. Direksi mengakui bahwa tantangan ini membutuhkan respon yang proaktif dan berkelanjutan dari Perseroan.

The Board of Directors of the Company recognized that the shipping and shipyard industry was under increasing pressure to adhere to strict sustainability standards and contribute to environmental protection and community welfare without abandoning the achievement of the Company's economic performance targets. The Board of Directors acknowledged that this challenge requires a proactive and sustained response from the Company.

Dalam rangka merespon tantangan ini, kami telah mengadopsi kebijakan yang komprehensif dan berorientasi ke depan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan pada bisnis industri pelayaran kapal tanker dan galangan kapal. Beberapa poin kunci dari kebijakan ini antara lain:

In order to respond to these challenges, we had adopted a comprehensive and forward-looking policy to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies in the tanker shipping industry and shipyard business. Some of the key points of this policy include:

1. Investasi dalam teknologi hijau
   Kami berkomitmen untuk menginvestasikan sumber daya yang cukup terkait penggunaan teknologi hijau, seperti penggunaan bahan bakar bio-diesel, penggunaan teknologi untuk mendukung pengurangan emisi yang dimanifestasikan dalam bentuk pemasangan Engine Power Limitation (EPL) sebagai persyaratan pemenuhan Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI), sertifikasi hijau untuk fasilitas daur ulang kapal yang berada di galangan kapal milik Perseroan, dan inovasi lainnya yang membantu mengurangi dampak lingkungan dari operasi kami.

1. Investment in green technology
   We were committed to investing sufficient resources in the use of green technology, such as the use of bio-diesel fuel, the use of technology to support emission reduction which is manifested in the form of the installation of Engine Power Limitation (EPL) as a requirement to meet the Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI), green certification for ship recycling facilities located in the Company's shipyards, and other innovations that help reduced the environmental impact of our operations.

2. Penggunaan air ballast yang bertanggung jawab
Kami mengakui pentingnya manajemen air ballast yang bertanggungjawab untuk melindungi lingkungan laut dari spesies invasif dan polutan lainnya. Oleh karena itu, Perseroan telah mengadopsi praktik terbaik dan memastikan bahwa armada kapal tanker kami mematuhi regulasi internasional terkait pengelolaan air ballast.

3. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
Ditengah meningkatnya tekanan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan sosial, kami telah mengambil langkah-langkah proaktif untuk memastikan bahwa kami mematuhi semua regulasi dan yang standar yang relevan baik skala nasional maupun internasional.

4. Peningkatan keselamatan dan kesejahteraan karyawan
Kami mengutamakan keselamatan dan kesejahteraan karyawan kami dengan menyediakan lingkungan kerja yang aman, program pelatihan yang komprehensif, dan dukungan untuk keseimbangan kerja-hidup.

5. Kemitraan dengan komunitas lokal
Kami berkomitmen untuk berkontribusi pada pembangunan komunitas lokal di sekitar operasi kami dengan berinvestasi dalam program pendidikan, kesehatan, dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

6. Inovasi teknologi dan penelitian
Perseroan senantiasa terbuka untuk melakukan inovasi guna mendukung keberlanjutan bisnis kami. Inovasi baik dalam teknologi maupun penelitian terkait banyak faktor yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan, antara lain penelitian basis pelanggan, persaingan bisnis, dan lain sebagainya.

7. Komitmen terhadap etika bisnis
Kami menjunjung tinggi integritas dan etika bisnis dalam semua aspek operasi kami. Kami menegakkan standar tinggi terkait transparansi, anti-korupsi, dan kepatuhan hukum dalam semua interaksi kami dengan pemangku kepentingan.

Melalui implementasi kebijakan ini dan komitmen kami untuk berkelanjutan, kami meyakini bahwa kami dapat menjadi pemimpin dalam industri pelayaran dan galangan kapal dalam memenuhi tantangan keberlanjutan dan menciptakan dampak positif bagi lingkungan, masyarakat, dan ekonomi secara keseluruhan.

Respon Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2023, Direksi telah merespon isu-isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan dengan serius dan proaktif. Kami menyadari bahwa keberlanjutan merupakan pilar kunci dalam kesuksesan jangka panjang Perseroan, dimana keuangan berkelanjutan memainkan peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan tersebut.

2. Responsible use of ballast water
We recognized the importance of responsible ballast water management to protect the marine environment from invasive species and other pollutants. Therefore, the Company had adopted best practices and ensured that our tanker vessels complied with international regulations related to ballast water management.

3. Compliance with applicable regulations
Amidst increasing pressure to maintain environmental and social sustainability, we had taken proactive steps to ensure that we complied with all relevant regulations and standards both at national and international level.

4. Improved employee safety and well-being
We prioritized the safety and well-being of our employees by providing a safe working environment, comprehensive training programs, and support for work-life balance.

5. Partnerships with local communities
We are committed to contributing to the development of local communities around our operations by investing in sustainable education, health, and economic development programs.

6. Technology innovation and research
The Company is always open to innovation to support the sustainability of our business. Innovation both in technology and research related to many factors that can affect the Company's business, including customer base research, business competition, and so on.

7. Commitment to business ethics
We upheld integrity and business ethics in all aspects of our operations. We upheld high standards of transparency, anti-corruption and legal compliance in all our interactions with stakeholders.

Through the implementation of this policy and our commitment to sustainability, we believe that we can be a leader in the shipping and shipyard industry in meeting sustainability challenges and creating a positive impact on the environment, society and the economy overall.

Response to Issues Related to the Implementation of Sustainable Finance

In 2023, the Board of Directors had taken issues related to the implementation of sustainable finance seriously and proactively. We recognized that sustainability was a key pillar in the Company's long-term success, where sustainable finance played a very important role in achieving these goals.

Berikut ini adalah beberapa langkah konkret yang telah kami ambil sebagai tanggapan terhadap isu-isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan:

1. Penguatan integritas keuangan
   Dari waktu ke waktu, kami meningkatkan integritas keuangan Perseroan dengan memastikan bahwa semua transaksi keuangan dilakukan dengan integritas dan kepatuhan yang tinggi terhadap standar etika dan regulasi yang berlaku. Hal ini termasuk penerapan kontrol internal yang ketat dalam pemeriksaan rutin untuk memastikan kualitas dan keakuratan data keuangan.

2. Peningkatan pengelolaan risiko keuangan
   Kami senantiasa meningkatkan upaya dalam pengelolaan risiko keuangan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang terkait dengan faktor-faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). langkah-langkah konkret telah diambil untuk mengurangi paparan Perseroan terhadap risiko-risiko keuangan dan memperkuat ketahanan keuangan Perseroan. Salah satu inisiatif nyata yang menggambarkan keberhasilan respon Perseroan atas pengelolaan risiko keuangan yaitu sepanjang tahun 2023 tidak terdapat tumpahan minyak di laut yang disebabkan oleh aktivitas kegiatan pelayaran Perseroan. Hal ini didukung oleh penerapan manajemen risiko yang baik dari Perseroan sehingga terhindar dari risiko kerusakan lingkungan yang berpotensi pelanggaran hukum dan merusak reputasi Perseroan.

3. Investasi berkelanjutan
   Kami telah melanjutkan investasi kami dalam proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi, antara lain dengan melakukan investasi pada teknologi yang membantu Perseroan mengurangi dampak emisi akibat kegiatan operasionalnya baik di segmen pelayaran maupun galangan kapal. Bukti nyata dari investasi ini antara lain Perseroan berhasil melengkapi persyaratan pada Ship Energy Efficiency Plan (SEEMP) Part III dan penggunaan Engine Power Limitation (EPL) untuk memenuhi persyaratan Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI) untuk memperoleh International Energy Efficiency Certificate (IEEC) dan juga perolehan sertifikat Green Ship Recycling Facility untuk galangan kapal yang dimiliki oleh Perseroan. Pada akhir 2023, Perseroan juga telah memulai inisiatif rencana pembangunan tambahan jetty di galangan kapal milik Perseroan. Adapun pembangunan tambahan jetty ini bertujuan untuk meningkatkan operasional pekerjaan di galangan kapal. Pembangunan akan dimulai pada awal tahun 2024. Keseluruhan inisiatif investasi berkelanjutan Perseroan secara keseluruhan tentunya tidak terlepas dari dukungan investasi yang berkelanjutan.

4. Inovasi pemasaran
   Perseroan melakukan inovasi dari segi strategi pemasaran dengan meningkatkan daerah pelayaran terutama yang menggunakan kapal tanker *Large Range* untuk melayani *clean product* dari Timur Tengah ke Asia. Perseroan juga meningkatkan rute impor *clean petroleum product* dari Singapura ke Indonesia dengan menggunakan kapal *Medium Range*.

The following are some concrete steps we had taken in response to issues related to the implementation of sustainable finance in the Company:

1. Strengthening financial integrity
   From time to time, we improved the Company's financial integrity by ensuring that all financial transactions were conducted with high integrity and compliance with applicable ethical and regulatory standards. This included the implementation of strict internal controls in routine checks to ensure the quality and accuracy of financial data.

2. Improved financial risk management
   We continuously improved our efforts in financial risk management by identifying and evaluating risks related to environmental, social, and governance (ESG) factors. Concrete steps had been taken to reduce the Company's exposure to financial risks and strengthen the Company's financial resilience. One of the concrete initiatives that illustrates the success of the Company's response to financial risk management was that throughout 2023 there were no oil spills at sea caused by the Company's shipping activities. This was supported by the implementation of good risk management from the Company to avoid the risk of environmental damage that had the potential to violate the law and damage the Company's reputation.

3. Sustainable investment
   We had continued our investment in projects that support environmental, social, and economic sustainability, among others, by investing in technologies that help the Company reduce the impact of emissions due to its operations in both the shipping and shipyard segments. Concrete evidence of this investment includes the Company successfully completing the requirements in the Ship Energy Efficiency Plan (SEEMP) Part III and the use of Engine Power Limitation (EPL) to meet the requirements of the Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI) to obtain the International Energy Efficiency Certificate (IEEC) and also obtained a Green Ship Recycling Facility certificate for shipyards owned by the Company. By the end of 2023, the Company had also started an initiative to build additional jetties at the Company's shipyard. The construction of this additional jetty aims to improve the operation of work at the shipyard. Construction will begin in early 2024. The Company's overall sustainable investment initiatives as a whole are certainly inseparable from the continuous investment support.

4. Marketing innovation
   The Company innovated in terms of marketing strategy by increasing shipping areas, especially those using Large Range tankers to serve clean products from the Middle East to Asia. The Company also increased the import route of clean petroleum products from Singapore to Indonesia by using Medium Range vessels.

5. Komitmen terhadap keseimbangan jangka panjang
Kami juga memiliki komitmen untuk menjaga antara pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan yang cermat terhadap dampak jangka panjangnya terhadap semua pemangku kepentingan Perseroan.

Dengan langkah-langkah ini, kami berkeyakinan bahwa kami telah memperkuat fondasi keuangan Perseroan sambil memberikan kontribusi yang positif pada keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Kami akan terus memprioritaskan penerapan keuangan yang berkelanjutan dalam semua aspek operasi kami untuk mencapai tujuan keberlanjutan bisnis.

Pencapaian kinerja

Perseroan menunjukkan pencapaian kinerja keuangan yang terus meningkat sebesar 32,8% dalam 3 (tiga) tahun terakhir dari sisi pendapatan bersih. Pencapaian tersebut juga sejalan dengan peningkatan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar 30,8% sejak tahun 2021 hingga tahun 2023.

Tantangan Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Terlepas dari pencapaian kinerja keuangan yang terus meningkat selama 3 (tiga) tahun terakhir sejak tahun 2021, Perseroan tidak memungkiri telah menghadapi banyak tantangan dalam usahanya mencapai target kinerja keuangan yang berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain penerapan regulasi lingkungan yang lebih ketat. Hal ini memaksa Perseroan untuk menginvestasikan lebih banyak sumber daya dalam teknologi dan proses yang ramah lingkungan sehingga menimbulkan biaya tambahan dan mempengaruhi profitabilitas Perseroan. Di sisi lain, seiring dengan peningkatan persaingan juga menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Peningkatan persaingan tersebut dapat menekan harga dan marjin keuntungan. Perseroan harus mempertimbangkan strategi pemasaran dan diferensiasi produk yang efektif untuk tetap dapat bersaing mempertahankan kinerja keuangan yang sehat. Ketidakpastian ekonomi global termasuk fluktuasi mata uang juga merupakan tantangan lain yang tidak dapat dihindari oleh Perseroan. Perseroan harus mengelola risiko ini dengan hati-hati dan penggunaan strategi pengelolaan yang lebih fleksibel dapat membantu Perseroan dalam menghadapi tantangan ini.

5. Commitment to long-term balance
We also have a commitment to keep between sustainable financial growth and social and environmental responsibility. This decision was based on careful consideration of its long-term impact on all stakeholders of the Company.

With these measures, we believe that we have strengthened the Company's financial foundation while making a positive contribution to environmental, social, and economic sustainability. We will continue to prioritize the implementation of sustainable finance in all aspects of our operations to achieve business sustainability goals.

Performance Achievements

The Company demonstrated financial performance that continued to increase by 32.8% in the last 3 (three) years in terms of net income. This achievement was also in line with the increase in total comprehensive profit for the current year by 30.8% from 2021 to 2023.

Challenges of Achieving Sustainable Financial Performance

Despite the achievement of financial performance that had continued to increase over the last 3 (three) years since 2021, the Company had undoubtedly faced many challenges in its efforts to achieve sustainable financial performance targets. The challenges faced by the Company include the implementation of stricter environmental regulations. This condition forced the Company to invest more resources in environmentally friendly technologies and processes, incurring additional costs and affecting the Company's profitability. On the other hand, along with the increase in competition, it was also a challenge for the Company. Increased competition can suppress prices and profit margins. The Company must consider effective marketing strategies and product differentiation to remain competitive to maintain healthy financial performance. Global economic uncertainty including currency fluctuations was also another challenge that cannot be avoided by the Company. The Company must manage these risks carefully and the use of more flexible management strategies can help the Company in meeting these challenges.



PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
APPLICATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Selama tahun 2023, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan yang terbaik dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut ini:

Kinerja Ekonomi :

1. Target penjualan bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 berada di rentang AS$130,0 juta – AS$140,0 juta. Perseroan berhasil mencatatkan penjualan bersih senilai AS$170,0 juta per tanggal 31 Desember 2023.

2. Perseroan berhasil menyelesaikan pekerjaan di galangan kapal sebanyak 32 unit kapal atas jasa docking dan repair serta pembangunan 1 kapal baru yang secara keseluruhan memberikan kontribusi pendapatan senilai AS$13,2 juta bagi pendapatan bersih Perseroan. Nilai tersebut merupakan peningkatan signifikan sebesar 191% dibandingkan dengan kontribusi pendapatan bersih dari segmen galangan kapal terhadap total pendapatan bersih Perseroan senilai AS$4,5 juta pada tahun 2022.

Kinerja Lingkungan Hidup

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil menjalankan operasi kapalnya tanpa adanya tumpahan minyak yang terjadi di perairan laut yang dilalui. Hal ini didukung dengan penerapan manajemen risiko yang baik terhadap operasional armada kapal tanker yang dimiliki oleh Perseroan.

Dari sisi upaya pengurangan emisi, Perseroan juga cukup berhasil menurunkan tingkat emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan ketentuan sebagaimana diatur dalam Sertifikat Pencegahan Pencemaran Udara, Sertifikat Pencegahan Pencemaran Minyak, International Energy Efficiency Certificate (IEEC) serta penggunaan bahan bakar alternatif bio-diesel di beberapa bagian mesin kapalnya.

Sementara itu, Perseroan juga berhasil menjalankan ketentuan sebagaimana yang diatur dalam Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballas. Hal tersebut tercermin dengan tidak terdapat pengaduan lingkungan hidup terhadap Perseroan sepanjang tahun 2023.

Pada segmen galangan kapal Perseroan, seluruh kegiatan operasional yang dijalankan dalam menghasilkan produk dan jasa senantiasa memperhatikan standar mutu dan memenuhi kualifikasi yang disyaratkan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat laporan atas produk dan/atau jasa yang dihasilkan galangan kapal Perseroan yang mengakibatkan adanya pencemaran atau pencemaran lingkungan hidup.

Seluruh pencapaian kinerja lingkungan hidup Perseroan pada tahun 2023 sudah sejalan dengan target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

During 2023, the Company always strives to provide the best in order to achieve the targets that had been set. The Company's targets and achievements for 2023 are as follows:

Economics Performance :

1. The Company's net sales target for the 2023 financial year is in the range of US$130.0 million – US$140.0 million. The Company managed to record net sales of US$170.0 million as of December 31, 2023.

2. The Company successfully completed work in the shipyard as many as 32 units of ships for docking and repair services as well as the construction of 1 new ship which together contributed revenue of US$13.2 million to the Company's net income. This value is a significant increase of 191% compared to the contribution of net revenue from the shipyard segment to the Company's total net revenue of US$4.5 million in 2022.

Environmental Performance

In 2023, the Company successfully carried out its vessel operations without any oil spills occurring in the sea waters traversed. This was supported by the implementation of good risk management for the operations of the tanker fleet owned by the Company.

In terms of emission reduction efforts, the Company was also quite successful in reducing the level of emissions generated from its operational activities by taking into account the provisions as stipulated in the Air Pollution Prevention Certificate, Oil Pollution Prevention Certificate, International Energy Efficiency Certificate (IEEC) and the use of alternative bio-diesel fuel in several parts of its ship engines.

Meanwhile, the Company had also succeeded in carrying out the provisions as stipulated in the Ballas Water Management International Certificate. This was reflected in the absence of environmental complaints against the Company throughout 2023.

In the Company's shipyard segment, all operational activities carried out in producing products and services always paid attention to quality standards and meet the required qualifications. Throughout 2023, there were no reports of products and/or services produced by the Company's shipyards that result in pollution or environmental pollution.

All of the Company's environmental performance achievements in 2023 were in line with the targets set by the Company.

Kinerja Sosial

Pada tahun 2023, Perseroan didukung oleh sekitar ± 1.120 pelaut dan ± 972 pekerja galangan kapal. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 yaitu sekitar ± 700 pelaut dan sekitar ± 450 pekerja galangan kapal. Peningkatan jumlah pekerja yang mendukung bisnis Perseroan sejalan dengan target yang telah ditentukan oleh Perseroan.

Sementara untuk pelatihan yang diberikan kepada karyawan sepanjang tahun 2023 adalah sebanyak 51 kali. Jumlah ini sejalan dengan target yang telah ditentukan oleh Perseroan dan mengalami peningkatan dibandingkan pelatihan yang diadakan untuk karyawan sebanyak 49 kali sepanjang tahun 2022.

Terkait pemenuhan tanggung jawab sosial tehadap masyarakat, Perseroan telah menyelenggarakan 39 kali kegiatan tanggung jawab sosial. Realisasi tanggung jawab sosial Perseroan meliputi dukungan terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebanyak 10 kali kegiatan dan hal tersebut sejalan dengan target Perseroan yang ingin memperluas kontribusi tanggung jawab sosialnya.

Prestasi dan Tantangan Termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan

Untuk tahun buku 2023, Perseroan berhasil menorehkan beberapa prestasi. Dari aspek ekonomi, prestasi yang dicapai antara lain adalah peningkatan pendapatan bersih yang signifikan dari segmen galangan kapal sebesar 193% dibandingkan dengan tahun 2022. Perseroan juga meningkatkan daerah pelayaran terutama yang menggunakan kapal tanker *Large Range* dari Timur Tengah ke Asia untuk melayani *clean product* disamping juga meningkatkan rute impor *clean petroleum product* dari Singapura ke Indonesia. Selain itu, Perseroan juga berhasil meningkatkan cakupan pelanggan khususnya pelanggan yang berasal dari luar negeri.

Dari aspek lingkungan, Perseroan berhasil berhasil melengkapi Shipboard Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) Part III dan juga mendapatkan International Energy Efficiency Certificate (IEEC). Pencapaian ini terkait dengan usaha Perseroan untuk pengurangan emisi dari aktivitas operasionalnya.

Sementara dari aspek sosial, Perseroan berhasil mencatatkan nihil kecelakaan kerja pada armada kapal yang dimiliki oleh Perseroan. Perseroan juga berhasil mendapatkan rating 4,5 dari skala 1 sampai 5 berdasarkan survei kepuasan pelanggan. Tidak ketinggalan, sepanjang tahun 2023, Perseroan juga tidak mendapatkan pengaduan dari masyarakat terkait dengan aktivitas operasionalnya. Perseroan juga berhasil memperluas kontribusi tanggung jawab sosial yang tercermin dari peningkatan jumlah pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukannya.

Terlepas dari prestasi yang ditorehkan oleh Perseroan, sejumlah tantangan juga dihadapi oleh Perseroan. Tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain penerapan regulasi lingkungan yang lebih ketat dimana hal tersebut memaksa Perseroan untuk menginvestasikan lebih banyak sumber daya dalam teknologi dan proses yang ramah lingkungan. Sebagai akibatnya, hal tersebut menimbulkan biaya tambahan bagi Perseroan yang mempengaruhi profitabilitas Perseroan.

Social Performance

In 2023, the Company was supported by approximately ± 1,120 seafarers and ± 972 shipyard workers. This number had increased compared to 2022, which was around ± 700 seafarers and around ± 450 shipyard workers. The increase in the number of workers supporting the Company's business was in line with the targets set by the Company.

Meanwhile, the training provided to employees throughout 2023 was 51 times. This number was in line with the target set by the Company and had increased compared to the training held for employees 49 times throughout 2022.

Regarding the fulfillment of social responsibility towards the community, the Company had held 39 social responsibility activities. The realization of the Company's social responsibility included support for education, health, and social welfare. The fulfillment of the Company's social responsibility had increased compared to 2022 by 10 activities and this is in line with the Company's target to expand its social responsibility contribution.

Achievements and Challenges Including Key Events During the Reporting Period

For the 2023 financial year, the Company had made several achievements. From an economic aspect, the achievements achieved include a significant increase in net revenue from the shipyard segment by 193% compared to 2022. The Company also increased shipping areas, especially those using Large Range tankers from Middle East to Asia to serve clean products while also increasing import routes of clean petroleum products from Singapore to Indonesia. In addition, the Company had also succeeded in increasing customer coverage, especially customers from abroad.

From the environmental aspect, the Company successfully completed the Shipboard Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) Part III and also received the International Energy Efficiency Certificate (IEEC). This achievement was related to the Company's efforts to reduce emissions from its operational activities.

Meanwhile, from the social aspect, the Company managed to record zero accidents on the fleet of vessels owned by the Company. The Company also managed to get a rating of 4.5 on a scale of 1 to 5 based on customer satisfaction surveys. Not to forget, throughout 2023, the Company also received no complaints from the public related to its operational activities. The Company had also succeeded in expanding its social responsibility contribution as reflected in the increase in the number of social responsibility activities it carries out.

Apart from the achievements made by the Company, a number of challenges were also faced by the Company. Challenges faced by the Company included the implementation of stricter environmental regulations which force the Company to invest more resources in environmentally friendly technologies and processes. As a result, this incured additional costs for the Company that affect the Company's profitability.

Tantangan lain yang juga tidak dapat dihindari oleh Perseroan adalah ketidakpastian ekonomi global termasuk fluktuasi mata uang dimana Perseroan harus mengelola risiko dengan hati-hati dan penggunaan strategi pengelolaan yang lebih fleksibel sehingga dapat membantu Perseroan dalam menghadapi tantangan ini.

Another challenge that could not be avoided by the Company was global economic uncertainty including currency fluctuations where the Company must manage risks carefully and the use of more flexible management strategies to assist the Company in facing these challenges.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET
TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

Informasi pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan

Dengan mempertimbangkan tantangan dan kendala yang dihadapi untuk mencapai target berkelanjutan dalam industri pelayaran dan galangan kapal, Direksi menyadari pentingnya membangun strategi berbasis pengelolaan risiko yang tepat. Strategi yang dijalankan oleh Perseroan mencakup serangkaian langkah yang diarahkan untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam semua aspek operasional Perseroan serta tujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang yang berkelanjutan.

Berikut ini adalah beberapa strategi yang telah diimplementasikan oleh Direksi dalam upaya mencapai target keberlanjutan yang telah disusun:

1. Penggunaan teknologi hijau
   Perseroan senantiasa meningkatkan dukungan terhadap penggunaan teknologi hijau untuk mengurangi jejak karbon akibat aktivitas operasionalnya. Contoh nyata dari hal ini antara lain penggunaan bahan bakar alternatif seperti bio-diesel pada beberapa mesin kapal, instalasi sistem pemantauan pengurangan emisi pada armada kapal sehubungan dengan penerapan Engine Power Limitation (EPL), peningkatan penggunaan energi pada kapal maupun di galangan kapal Perseroan termasuk di kantor pusat.

2. Kepatuhan regulasi
   Direksi memantau dan memastikan bahwa semua operasi yang dijalankan di armada kapal yang mematuhi IEEC dan galangan kapal patuh terhadap regulasi lingkungan, keselamatan, dan tata kelola yang berlaku, baik pada tingkat nasional maupun internasional.

3. Peningkatan efisiensi operasional
   Perseroan mengadopsi praktik operasional yang lebih efisien untuk mengurangi akibat negatif dari kegiatan operasinya, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

4. Pelatihan dan pengembangan karyawan
   Perseroan secara teratur mengembangkan program pelatihan dan pengembangan karyawan yang berfokus pada keberlanjutan, termasuk kesadaran lingkungan, keselamatan kerja, dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung praktik kerja yang berkelanjutan.

5. Kemitraan dengan pihak eksternal
   Membangun kemitraan dengan pemerintah, pemasok, mitra bisnis, lembaga nirlaba, universitas, dan organisasi lainnya, untuk berkolaborasi dalam proyek-proyek keberlanjutan dan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan praktik industri secara keseluruhan.

Risk management information on the implementation of sustainable finance

Taking into account the challenges and constraints faced to achieve sustainable targets in the shipping and shipyard industry, the Board of Directors recognized the importance of developing appropriate risk management-based strategies. The strategy implemented by the Company included a series of measures directed at integrating sustainability principles into all aspects of the Company's operations as well as the aim of achieving long-term sustainable goals.

The following are some of the strategies that had been implemented by the Board of Directors in an effort to achieve the sustainability targets that had been prepared:

1. Use of green technology
   The Company continue to increase support for the use of green technology to reduce the carbon footprint of its operational activities. Concrete examples of this included the use of alternative fuels such as bio-diesel in several ship engines, the installation of emission reduction monitoring systems in the fleet in connection with the application of Engine Power Limitation (EPL), reduction the energy use on ships and in the Company's shipyards including at the head office.

2. Regulatory compliance
   Monitored and ensured by the Board of Directors, all operations conducted within the IEEC compliant vessels and shipyard have complied with the highest standards of safety and governance regulations, encompassing both national and international mandates.

3. Improved operational efficiency
   The Company adopted more efficient operational practices to reduce the negative impact of its operations, optimize the use of resources, and increase overall productivity.

4. Employee training and development
   The Company regularly developed employee training and development programs focused on sustainability, including environmental awareness, occupational safety, and skills needed to support sustainable work practices.

5. Partnership with external parties
   Built partnerships with governments, suppliers, business partners, nonprofits organization, universities, and other organizations, to collaborate on sustainability projects and initiatives aimed at improving overall industry practices.

6. Pengelolaan risiko
   Penerapan pengelolaan risiko dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta memperkuat ketahanan Perseroan terhadap perubahan iklim dan perubahan regulasi.

7. Komitmen pada keseimbangan jangka panjang
   Perseroan senantiasa memprioritaskan pencapaian tujuan berkelanjutan jangka panjang di atas keuntungan jangka pendek dengan memperhitungkan dampak jangka Panjang dari setiap keputusan operasional dan investasi yang dilakukan.

Implementasi dari strategi-strategi ini telah membantu Direksi di dalam memimpin Perseroan menuju pencapaian target berkelanjutan yang mencakup perlindungan lingkungan, kesejahteraan sosial, dan Kesehatan keuangan jangka panjang. Hal ini juga membantu memposisikan Perseroan sebagai pemimpin dalam industri pelayaran dan galangan kapal yang berkomitmen pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Data yang dikutip dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, realisasi investasi migas tahun 2023 sebesar AS$15,6 miliar, naik 12% dibandingkan tahun 2022 sebesar AS$13,90 miliar. Hal ini menunjukkan adanya pertumbuhan industri eksplorasi dan produksi minyak dan gas di Indonesia. Untuk tahun 2024, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) mematok angka investasi yang lebih tinggi sebesar AS$17,7 miliar. SKK Migas optimis dunia tertarik dengan investasi migas yang ada di Indonesia.

Sejalan pertumbuhan industri eksplorasi dan produksi migas, pemerintah Indonesia yang juga konsisten menawarkan blok-blok baru melalui Indonesia Petroleum Bidding Round untuk mendukung kegiatan eksplorasi migas yang masih perlu meningkatkan target produksi nasional 1 juta BOPD dan 12 BSCFD pada tahun 2030. Pada tahun 2023, jumlah kucuran dana sebesar AS$178,6 juta sukses didapatkan melalui Indonesia Petroleum Bidding Round dari 13 penandatangan Wilayah Kerja *Profit Sharing Contract* (WK PSC). Sementara itu, 1 WK (Bobara) yang ditawarkan pada tahun 2023 masih dalam proses penilaian serta 2 WK (Akimeugah-1 dan Akimeugah-II) dalam proses lelang.

Dengan mempertimbangkan pertumbuhan industri ekplorasi dan produksi minyak dan gas yang ada di Indonesia, Perseroan melihat hal tersebut sebagai prospek atau peluang bisnis yang baik. Perseroan dapat berkontribusi dalam rangka mendukung program pemerintah yang mendukung kegiatan hulu migas dengan menyediakan armada kapal tanker sebagai sarana pendukung transportasi minyak dan gas ke seluruh wilayah Indonesia.

Pasca Covid-19 merebak, kondisi perekonomian global termasuk Indonesia menunjukkan perbaikan. Tren perbaikan kondisi perekonomian juga ditandai dengan peningkatan konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai salah satu pendukung perekonomian. Tahun 2022 menunjukkan tren peningkatan rekor tertinggi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir untuk pemakaian BBM. Adapun konsumsi pemakaian BBM di Indonesia diperkirakan masih akan terus meningkat pada tahun 2024 dan tahun-tahun mendatang.

6. Risk management
   Implementation of risk management by identifying, evaluating, and managing environmental, social, and governance risks, as well as strengthening the Company's resilience to climate change and regulatory changes.

7. Commitment to long-term balance
   The Company always prioritized the achievement of long-term sustainable goals over short-term profits by taking into account the long-term impact of every operational and investment decision made.

The implementation of these strategies had assisted the Board of Directors in leading the Company towards achieving sustainable targets that include environmental protection, social welfare, and long-term financial health. It also helps position the Company as a leader in the shipping and shipyard committed to sustainability principles.

Utilization of business opportunities and prospects

Data quoted from the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, the realization of oil and gas investment in 2023 was US$15.6 billion, up 12% compared to 2022 of US$13.90 billion. This indicated the growth of the oil and gas exploration and production industry in Indonesia. For 2024, the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Activities (SKK Migas) set a higher investment figure of US$17.7 billion. SKK Migas was optimistic that the world will interested in oil and gas investment in Indonesia.

In line with the growth of the oil and gas exploration and production industry, the Indonesian government had also consistently offered new blocks through the Indonesia Petroleum Bidding Round to support oil and gas exploration activities that still need to increase the national production target of 1 million BOPD and 12 BSCFD by 2030. In 2023, a total of US$178.6 million was successfully obtained through the Indonesia Petroleum Bidding Round from 13 signatories of the Profit Sharing Contract (WK PSC) Working Area. Meanwhile, 1 WK (Bobara) offered in 2023 was still in the assessment process and 2 WK (Akimeugah-1 and Akimeugah-II) were in the auction process.

Taking into account the growth of the oil and gas exploration and production industry in Indonesia, the Company viewed this as a good business prospect or opportunity. The Company can contribute in order to support government programs that support upstream oil and gas activities by providing a fleet of tankers as a means of supporting oil and gas transportation throughout Indonesia.

After the outbreak of Covid-19, global economic conditions, including Indonesia, indicated improvement. The improving trend of economic conditions was also marked by an increase in consumption of Fuel Oil (BBM) as one of the economic supporters. The year 2022 indicated the highest record upward trend in Indonesia in recent years for fuel usage. The consumption of fuel usage in Indonesia was expected to continue to increase in 2024 and the coming years.

Perseroan melihat prospek bisnis dari peningkatan tren konsumsi bahan bakar minyak sebagai salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan dari segi bisnis pelayaran. Perseroan dapat mengambil bagian sebagai salah satu penyedia jasa pelayaran untuk pengangkutan bahan bakar minyak dan gas dari ladang minyak dan gas untuk dikirimkan ke kilang-kilang pengolahan minyak. Dari kilang-kilang pengolahan, Perseroan juga kembali dapat mengambil bagian dalam proses pengiriman minyak untuk didistribusikan kepada pengguna akhir BBM.

The Company viewed business prospects from the increasing trend of fuel oil consumption as one of the opportunities that can be utilized in terms of shipping business. The Company can take part as one of the shipping service providers for the transportation of fuel oil and gas from oil and gas fields to be sent to oil processing refineries. From processing refineries, the Company can also take part in the process of shipping oil to be distributed to fuel end users.

Sementara dari segmen galangan kapal, Perseroan juga melihat prospek usaha yang dapat dimanfaatkan menjadi peluang bisnis. Industri galangan kapal menjadi salah satu industri prioritas di dalam pengembangan ekonomi biru (*blue economy*) dimana Indonesia sebagai kekuatan maritim dengan kelautan yang luas membutuhkan banyak kapal termasuk tempat perawatan (*maintenance*) dan perbaikan (*repair*).

Meanwhile, from the shipyard segment, the Company also viewed business prospects that can be utilized as business opportunities. The shipyard industry is one of the priority industries in the development of the blue economy where Indonesia as a maritime power with a vast marine needs many ships including maintenance and repair.

Pemerintah mengupayakan agar kebutuhan kapal-kapal di Indonesia guna mendukung ekonomi biru bisa dipenuhi oleh industri-industri galangan kapal yang berada di Indonesia. Kepulauan Riau merupakan salah satu pusat industri galangan kapal yang berada di Indonesia yang memiliki potensi besar dikarenakan posisinya yang strategis sebagai jalur perdagangan internasional.

The government strives so that the needs of ships in Indonesia to support the blue economy can be met by shipyard industries in Indonesia. Riau Islands is one of the shipyard industry centers in Indonesia which has great potential due to its strategic position as an international trade route.

Mengutip pernyataan dari Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa dalam Indonesia Development Forum 2023 yang diselenggarakan di Batam pada tanggal 18-19 Desember 2023 di Kepulauan Riau, beliau menyampaikan bahwa proyeksi nilai tambah ekonomi berbasis perairan atau ekonomi biru akan mencapai AS$30,0 triliun pada 2030, mengingat strategisnya posisi wilayah perairan Indonesia yang menjadi penghubung lalu lintas perairan internasional melalui tiga jalur Alur Laut Kepulauan Indonesia.

Quoting a statement from the Minister of National Development Planning / Head of Bappenas Suharso Monoarfa at the Indonesia Development Forum 2023 held in Batam on December 18-19, 2023 in Riau Islands, he said that the projected added value of the water-based economy or blue economy will reach US$30.0 trillion in 2030, considering the strategic position of Indonesia's territorial waters which connect international water traffic through the three routes of the Indonesian Archipelago Sea Lanes.

Prospek usaha di segmen galangan kapal menjadi terbuka sangat besar seiring dengan rencana strategis pemerintah Indonesia terkait ekonomi biru. Perseroan dapat memanfaatkan peluang bisnis tersebut yang didukung lokasi galangan kapal yang dimilikinya berada di Kepulauan Riau.

The business prospects in the shipyard segment are very large in line with the Indonesian government's strategic plan related to the blue economy. The Company can take advantage of these business opportunities supported by the location of its shipyard in the Riau Islands.

Situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan

External economic, environmental, and social situations that have the potential to affect sustainability

Dalam usaha pencapaian target keberlanjutan, Perseroan juga mempertimbangkan pengelolaan risiko-risiko yang berasal dari situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial disamping tetap memperhatikan pengelolaan risiko-risiko faktor internal. Beberapa faktor eksternal yang menjadi perhatian Perseroan antara lain adalah sebagai berikut:

In an effort to achieve sustainability targets, the Company also considered the management of risks originating from external economic, environmental, and social situations while still paying attention to the management of internal factor risks. Some external factors that concern the Company included the following:

1. Perkembangan situasi eksternal ekonomi.
   Perkembangan situasi eksternal faktor ekonomi yang menjadi perhatian Perseroan antara lain adalah ketidakpastian ekonomi global. Ketidakpastian ekonomi global, seperti perlambatan pertumbuhan ekonomi dan fluktuasi mata uang, dapat mempengaruhi permintaan transportasi barang dan investasi dalam pembangunan kapal baru. Hal ini dapat berdampak negatif pada pendapatan dan profitabilitas Perseroan.

1. The development of the external situation of the economy.
   The development of the external situation, economic factors that concern the Company, among others, global economic uncertainty. Global economic uncertainties, such as slowing economic growth and currency fluctuations, may affect demand for freight transportation and investment in new shipbuilding. This may have a negative impact on the Company's revenue and profitability.

2. Perkembangan situasi eksternal lingkungan hidup.
Perkembangan situasi eksternal faktor lingkungan hidup yang menjadi perhatian Perseroan antara lain adalah perubahan regulasi lingkungan. Adopsi regulasi yang lebih ketat terkait emisi kapal dan pengelolaan limbah memerlukan investasi tambahan dalam teknologi dan proses yang ramah lingkungan. Regulasi ini juga dapat mempengaruhi operasi kapal dan biaya perawatan di galangan kapal.

3. Perkembangan situasi eksternal sosial.
Perkembangan situasi eksternal faktor sosial yang menjadi perhatian Perseroan antara lain adalah tantangan sosial lingkungan. Perseroan perlu mempertimbangkan dampak sosial dari praktik lingkungan atas aktivitas operasionalnya, seperti pengelolaan limbah, polusi udara dan air. Upaya Perseroan untuk mengurangi dampak negatif ini dapat meningkatkan dukungan dari komunitas lokal dan potensi konflik dengan Perseroan.

2. The development of the external situation of the environment.
The development of the external situation, environmental factors that concern the Company included changes in environmental regulations. The adoption of stricter regulations related to ship emissions and waste management required additional investment in environmentally friendly technologies and processes. This regulation can also affect ship operations and maintenance costs at shipyards.

3. The development of the external situation of the social.
The development of the external situation, social factors that concern the Company included social and environmental challenges. The Company needed to consider the social impact of environmental practices on its operational activities, such as waste management, air and water pollution. The Company's efforts to reduce these negative impacts can increase support from local communities and potential conflicts with the Company.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

TUGAS PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
DUTIES OF THE PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Berbagai departemen terlibat sebagai penanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan, mencakup departemen yang berada dibawah operasional segmen pelayaran, departemen yang berada dibawah operasional segmen galangan kapal, departemen yang bertanggung jawab atas keuangan, departemen *back-office*, unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan.

Various departments were involved as responsible for the implementation of sustainable finance in the Company, including departments under shipping segment operations, departments under shipyard segment operations, departments responsible for finance, back-office departments, Internal Audit units, and Corporate Secretary.

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, departemen-departemen yang berada di bawah operasional segmen pelayaran dan segmen galangan kapal serta departemen yang mendukung *back-office* memastikan bahwa keuangan berkelanjutan telah diimplementasikan dan unit Audit Internal turut serta dengan melakukan evaluasi atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan berdasarkan rencana kerja tahunan unit Audit Internal.

In the implementation of sustainable finance, departments under the operations of the shipping segment and shipyard segment as well as departments that support the back-office ensure that sustainable finance had been implemented and the Internal Audit unit participated by evaluating the implementation of sustainable finance based on the annual work plan of the Internal Audit unit.

Sekretaris Perusahaan menjalankan perannya dalam mendukung keuangan berkelanjutan dengan melakukan kompilasi data atas implementasi keuangan berkelanjutan oleh seluruh departemen yang telah dilakukan selama tahun buku.

The Corporate Secretary carried out its role in supporting sustainable finance by compiling data on the implementation of sustainable finance by all departments that had been carried out during the financial year.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN
COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

Perseroan senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas SDM yang dimilikinya dalam rangka mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Selama tahun 2023, personil SDM telah mengikuti berbagai pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan baik berupa seminar maupun *training* antara lain sebagai berikut ini:

The Company continues to repair and improve the quality of its human resources in order to support the implementation of sustainable finance. During 2023, HR personnel had participated in various sustainable finance competency development in the form of seminars and training, including the following:

1. IDX – PWC: Membuka Peluang melalui Peningkatan ESG Rating.
2. ICSA: Indonesia Economic Outlook 2023 – Opportunities & Challenges

1. IDX – PWC: Unlocking Opportunities through ESG Rating Improvement.
2. ICSA: Indonesia Economic Outlook 2023 – Opportunities & Challenges

3. OJK – ICSA: Pendalaman SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. IAI: IASB Update – The Latest Development in IFRS
5. IIA Indonesia: Fundamental of IT Auditing (Cyber Securities)
6. IIA Indonesia: Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor
7. Training ISO 45001:2018 Internal Audit for Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
8. Training ISO 14001:2015 Sistem manajemen lingkungan
9. Internal Auditor ISM-ISPS-MLC for Shipping Companies
10. Marine Superintendent Course – Ship Operation
11. Marine Labor Convention – Maritime Employment Convention 2006
12. ISM Lead Auditor Training
13. Training SIRE 2.0
14. Designated Person Ashore – DPS Course
15. Company Security Officer (CSO) for Shipping Security
16. Marine Work Agreement Regulation Training
17. BOSIET/BST Training
18. Training: Best Practice in Docking Management
19. Training: Best Practice in Maritime Procurement
20. Training: Business Forecasting
21. Training: Cash Flow and Treasury Management
22. Training: Designing Salary Structure
23. Training: Media Handling
24. Training: Oil & Gas Contract Law
25. Training: Mengenal Kontrak dan Dokumen Dalam Pelayaran
26. Training: Perlindungan Data Proteksi
27. Training: Perselisihan Hubungan Industrial – How to Solve
28. Training ISO 370001:2016 Anti Bribery
29. Training: English – Advance Level & Intermediate Level
30. Training: Ms. Excel – Advance Level & Intermediate Level
31. Training: Effective Business Communication Skill
32. Leadership Training: Exponential Leadership

3. OJK – ICSA: SEOJK Deepening No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
4. IAI: IASB Update – The Latest Development in IFRS
5. IIA Indonesia: Fundamental of IT Auditing (Cyber Securities)
6. IIA Indonesia: Fraud Detection & Investigation for Internal Auditor
7. Training ISO 45001:2016 Internal Audit for Occupational Health and Safety Management System
8. Training ISO 14001:2015 Enviromental Management Systems)
9. Internal Auditor ISM-ISPS-MLC for Shipping Companies
10. Marine Superintendent Course – Ship Operation
11. Marine Labor Convention – Maritime Employment Convention 2006
12. ISM Lead Auditor Training
13. Training SIRE 2.0
14. Designated Person Ashore – DPS Course
15. Company Security Officer (CSO) for Shipping Security
16. Marine Work Agreement Regulation Training
17. BOSIET/BST Training
18. Training: Best Practice in Docking Management
19. Training: Best Practice in Maritime Procurement
20. Training: Business Forecasting
21. Training: Cash Flow and Treasury Management
22. Training: Designing Salary Structure
23. Training: Media Handling
24. Training: Oil & Gas Contract Law
25. Training: Get to Know the Contract and Documents on the Cruise
26. Training: The Protection of Data Protectiom
27. Training: Industrial Relations Disputes – How to Solve
28. Training ISO 370001:2016 Anti Bribery
29. Training: English – Advance Level & Intermediate Level
30. Training: Ms. Excel – Advance Level & Intermediate Level
31. Training: Effective Business Communication Skill
32. Leadership Training: Exponential Leadership

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan melibatkan evaluasi potensi risiko dan peluang yang terkait dengan integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam keputusan keuangan Perseroan. Sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko menjalankan fungsi yang melakukan penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan di Perseroan.

Berikut ini adalah beberapa langkah-langkah yang dilakukan dalam penilaian risiko oleh Perseroan:

1. **Identifikasi risiko**
   Identifikasi faktor-faktor risiko yang terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan dalam konteks Perseroan, antara lain meliputi risiko reputasi, risiko operasional, risiko hukum dan peraturan, serta risiko pasar.

2. **Evaluasi risiko**
   Aktivitas ini menilai potensi dampak dan probabilitas terjadinya risiko yang telah diidentifikasi.

Risk assessment of the implementation of sustainable finance in the Company involved evaluating the potential risks and opportunities associated with the integration of sustainability principles in the Company's financial decisions. The internal control system and risk management system carried out functions that conducted risk assessment of the implementation of sustainable finance in the Company.

The following were some of the steps taken in the risk assessment by the Company:

1. **Risk identification**
   Identification of risk factors related to the implementation of sustainable finance in the context of the Company, including reputational risk, operational risk, legal and regulatory risk, and market risk.

2. **Risk evaluation**
   This activity assessed the potential impact and probability of occurrence of the identified risks.

3. **Pengukuran risiko**
   Mengukur besarnya risiko yang telah diidentifikasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

4. **Strategi pengelolaan risiko**
   Dalam tahap ini, dilakukan pengembangan strategi yang diperlukan untuk mengelola atau mengurangi risiko, termasuk penggunaan instrument keuangan yang tepat.

5. **Implementasi tindakan pengelolaan risiko**
   Melaksanakan tindakan pengelolaan risiko yang telah direncanakan sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan.

6. **Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan**
   Melakukan pemantauan dan evaluasi efektivitas tindakan pengelolaan risiko yang telah diimplementasikan, serta melakukan penyesuaian jika diperlukan.

Seluruh hasil penilaian risiko akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk pengambilan keputusan tindakan yang perlu diambil sehubungan dengan hasil penilaian risiko dimaksud.

3. **Risk measurement**
   Measured the magnitude of risks that had been identified, both quantitatively and qualitatively.

4. **Risk management strategy**
   In this stage, the development of strategies needed to manage or reduce risk was carried out, including the use of appropriate financial instruments.

5. **Implementation of risk management measures**
   Carried out planned risk management actions in accordance with the established strategy.

6. **Continuous monitoring and evaluation**
   Monitoring and evaluating the effectiveness of risk management measures that had been implemented, as well as making adjustments if necessary.

All risk assessment results will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for decision making on actions that need to be taken in connection with the results of the risk assessment.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Perseroan telah melaksanakan identifikasi terkait hubungannya dengan para pemangku kepentingan, sebagai berikut ini:

The Company had carried out identification related to its relationship with stakeholders, as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Keterlibatan Involvement	Pendekatan Approach
Pelanggan Customers	**Hubungan baik dengan para pelanggan** Good relationships with customers	**Melakukan acara olahraga bersama dengan pelanggan Perseroan** Conducted sporting events together with the Company's customers
Pemasok Suppliers	**Pemberian masukan atas standar barang/jasa yang disediakan oleh pemasok guna memenuhi kebutuhan oleh Perseroan** Providing input on the standards of goods/services provided by suppliers to meet the needs of the Company	**Melakukan pertemuan tatap muka, komunikasi dengan sambungan telepon dan/atau surat elektronik, dan aplikasi e-procurement** Conducted face-to-face meetings, telephone and/or electronic mail communication, and e-procurement applications
Karyawan Employees	**Peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan untuk mendukung pencapaian target Perseroan** Improvement and development of employee competencies to support the achievement of the Company's targets	**Melakukan dialog/diskusi, pemberian *training*, dan pemanfaatan aplikasi SDM yang dimiliki oleh Perseroan** Conducted dialogue/discussion, providing training, and utilizing HR applications owned by the Company
Pemerintah, Regulator, dan Pihak Independen Lainnya Government, Regulator, and Other Independent Parties	**Peninjauan dan pemberian masukan terkait pemenuhan regulasi yang berlaku dan rancangan regulasi terkait bisnis Perseroan** Review and provide input related to the fulfillment of applicable regulations and draft regulations related to the Company's business	**Melakukan pertemuan tatap muka, komunikasi dengan sambungan telepon dan/atau surat elektronik, dan sistem aplikasi elektronik** Conducted face-to-face meetings, telephone and/or electronic mail communication, and electronic application system

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Keterlibatan Involvement	Pendekatan Approach
Kreditur Creditors	**Peninjauan berkala oleh kreditur atas pemenuhan persyaratan pinjaman-pinjaman yang dilakukan oleh Perseroan** Periodic review by creditors on the fulfillment of the requirements of loans made by the Company	**Melakukan pertemuan tatap muka, komunikasi dengan sambungan telepon dan/atau surat elektronik** Conducted face-to-face meetings, telephone and/or electronic mail
Pemegang Saham Shareholders	**Partisipasi pemegang saham dalam RUPS yang diselenggarakan oleh Perseroan** Participation of shareholders in GMS held by the Company	**Melakukan pertemuan tatap muka, komunikasi dengan sambungan telepon dan/atau surat elektronik, serta aplikasi e-RUPS** Conducted face-to-face meetings, telephone and/or electronic mail, and e-GMS application
Publik Public	**Umpan balik dan pelaporan terkait aktivitas operasi Perseroan** Feedback and reporting related to the Company's operating activities	**Penyampaian informasi melalui Public Expose, media sosial Perseroan, dan Laporan Tanggung Jawab Sosial Perseroan** Submission of information through Public Expose, the Company's social media, and the Company's Social Responsibility Report

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
PROBLEMS WITH THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Perseroan menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan tidak terlepas dari permasalahan baik yang berasal dari internal maupun ekternal Perseroan. Di bawah ini adalah beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dalam penerapan keuangan berkelanjutan dan langkah yang telah diambil oleh Perseroan untuk menghadapi masalah yang timbul tersebut:

1. Penyesuaian penerapan Shipboard Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) Part III yang masih relatif baru dimana mulai diberlakukan pada bulan Januari 2023. Sebelum penerapan SEEMP Part III, Perseroan telah berhasil memenuhi ketentuan yang diatur dalam SEEMP Part I dan SEEMP Part II. Pada pelaksanaan SEEMP Part III, personil yang bertanggung jawab harus mempelajari mengenai tata cara pelaksanaan SEEMP Part III yang berbeda dari SEEMP Part I dan SEEMP Part II. Untuk membantu personil terkait, Perseroan memberikan pelatihan dengan melibatkan konsultan dari pihak eksternal.

2. Pengintegrasian prosedur kerja antar departemen yang berada di Perseroan terkait pengimplementasian peraturan baru dari regulator. Perseroan menyadari bahwa pengimplementasian peraturan dari regulator akan melibatkan lebih dari satu departemen atau unit kerja. Agar proses pengintegrasian berjalan lancar, pengembangan pedoman dan standar bersama dari seluruh departemen yang terkait telah dilakukan oleh Perseroan. Budaya kolaboratif dan peninjauan proses yang berkelanjutan tetap diperlukan untuk memastikan bahwa implementasi peraturan-peraturan baru telah berhasil dijalankan oleh Perseroan.

The Company realized that the implementation of sustainable finance cannot be separated from problems both internal and external originating from the Company. Below are some of the problems faced by the Company in the implementation of sustainable finance and the steps taken by the Company to deal with these problems:

1. The adjustment to the implementation of the Shipboard Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) Part III was relatively new and came into force in January 2023. Prior to the implementation of SEEMP Part III, the Company had successfully fulfilled the provisions stipulated in SEEMP Part I and SEEMP Part II. In the implementation of SEEMP Part III, responsible personnel must learn about the procedures for implementing SEEMP Part III which were different from SEEMP Part I and SEEMP Part II. To assist related personnel, the Company provided training by involving consultants from external parties.

2. Integrating work procedures between departments in the Company related to the implementation of new regulations from regulators. The Company realized that the implementation of regulations from regulators would involve more than one department or work unit. In order for the integration process to run smoothly, the development of joint guidelines and standards from all relevant departments had been carried out by the Company. A collaborative culture and continuous review of processes are still required to ensure that the implementation of new regulations has been successfully implemented by the Company.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

ACTIVITIES TO BUILD A CULTURE OF SUSTAINABILITY

Perseroan menyadari bahwa budaya keberlanjutan tidak dapat tumbuh tanpa keterlibatan penuh dari karyawan. Oleh karena itu, Perseroan mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi dari seluruh personil yang ada di Perseroan untuk terlibat di dalam implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan di lingkungan kerja. Di bawah ini adalah beberapa contoh kegiatan yang telah dijalankan Perseroan untuk membangun budaya keberlanjutan pada tahun 2023:

1. **Peningkatan kesadaran karyawan**
   Melakukan kampanye di lingkungan internal Perseroan tentang pentingnya penerapan budaya yang mendukung keberlanjutan bisnis, antara lain kampanye anti gratifikasi, kampanye penggunaan air secukupnya.

2. **Inisiatif penghematan energi**
   Perseroan mengajak seluruh personilnya untuk menggunakan sumber daya daya secara bijaksana, antara lain dengan mematikan lampu ketika sedang tidak digunakan.

3. **Pelatihan dan *workshop***
   Mengadakan pelatihan rutin tentang prinsip-prinsip keberlanjutan, antara lain pengurangan limbah, praktik ramah lingkungan, dan lain sebagainya.

The Company realized that a culture of sustainability cannot grow without the full involvement of employees. Therefore, the Company encouraged active participation and collaboration from all personnel in the Company to be involved in the implementation of sustainability principles in the work environment. Below are some examples of activities that the Company had carried out to build a culture of sustainability in 2023:

1. **Increased employee awareness**
   Conducting campaigns in the Company's internal environment about the importance of implementing a culture that supports business sustainability, including anti-gratification campaigns, campaigns for the use of sufficient water.

2. **Energy saving initiatives**
   The Company invited all its personnel to use resources wisely, among others, by turning off lights when not in use.

3. **Training and workshop**
   Conducting regular training on sustainability principles, including waste reduction, environmentally friendly practices, and so on.

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

COMPARISON OF PRODUCTION TARGET AND PERFORMANCE, PORTFOLIO, TARGET FINANCING, OR INVESTMENT, REVENUE AND PROFIT (LOSS)

Kinerja keberlanjutan yang menggambarkan perbandingan antara target dan kinerja produksi, pendapatan bersih, dan laba usaha Perseroan untuk 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Sustainability performance that illustrates the comparison between the target and performance of productions, net revenues, and income from operations of the Company for the last 3 (three) years as following:

Tingkat Produksi | Production Rate

Segmen Pelayaran – Total kapasitas armada kapal (juta DWT) | Shipping Segment – Total capacity of vessels (million DWT)

Tahun Year	Target	Realisasi Realization
2021	1,4 – 1,5 1.4 – 1.5	1,4 1.4
2022	1,5 – 1,6 1.5 – 1.6	1,6 1.6
2023	1,5 – 1,6 1.5 – 1.6	1,6 1.6

Segmen Galangan Kapal – Jumlah pekerjaan galangan kapal (unit kapal) | Shipyard Segment – Total number of projects in shipyard (unit vessels)

Tahun Year	Target	Realisasi Realization
2021	10 – 20	24
2022	15 – 25	20
2023	20 – 30	32

Pendapatan Neto (AS$ juta) | Net Revenues (US$ million)

Tahun Year	Target	Realisasi Realization
2021	**120,0** 120.0	**128,7** 128.7
2022	**130,0 – 140,0** 130.0 – 140.0	**144,0** 144.0
2023	**130,0 – 140,0** 130.0 – 140.0	**170,0** 170.0

Laba Usaha (AS$ juta) | Income from Operations (US$ million)

Tahun Year	Target	Realisasi Realization
2021	**25,0** 25.0	**25,8** 25.8
2022	**30,0** 30.0	**29,9** 29.9
2023	**30,0** 30.0	**27,2** 27.2

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE OF PORTFOLIO, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN-LINE WITH SUSTAINABLE FINANCE

Kinerja keberlanjutan yang menggambarkan perbandingan antara target dan kinerja investasi pada proyek Perseroan untuk 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Sustainability performance that illustrates the comparison between the target and performance of investment due to projects of the Company for the last 3 (three) years as following:

Belanja modal pemeliharaan armada kapal melalui kegiatan *dry docking* & perbaikan/perawatan kapal untuk memastikan armada kapal dapat beroperasi dengan ramah lingkungan (AS$ juta) | **Capex for vessels maintenance intended for dry docking & MRO to make sure fleets operate in eco-friendly manner (US$ million)**

Tahun Year	Target	Realisasi Realization
2021	10,0 – 15,0 10.0 – 15.0	14,4 14.4
2022	10,0 – 15,0 10.0 – 15.0	11,0 11.0
2023	10,0 – 15,0 10.0 – 15.0	13,2 13.2

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Kinerja lingkungan hidup Perseroan untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's environmental performance for 2023 as following:

Aspek Umum

General Aspect

Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan

Incurred environmental costs

Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk tahun 2023 yaitu dalam bentuk biaya asuransi yang berkaitan dengan aktivitas operasi kapal, mencakup asuransi terhadap lambung kapal dan mesin kapal, serta asuransi risiko yang berkaitan dengan polusi yang tercakup dalam *Protection & Indemnity (P&I) insurance*. Perseroan membelanjakan masing-masing AS$2,7 juta pada tahun 2021, AS$2,8 juta pada tahun 2022, dan AS$2,1 juta pada tahun 2023. Biaya asuransi tersebut seluruhnya masih berada di dalam kisaran anggaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Environmental costs incurred by the Company for 2023 were in the form of insurance costs related to ship operation activities, including insurance for vessels hulls and machineries, as well as insurance due to risks related to environmental pollution covered by Protection & Indemnity (P&I) insurance. The Company spent US$2.7 million in 2021, US$2.8 million in 2022, and US$2.1 million in 2023, respectively. All of these insurance costs were still within the budget range set by the Company.

Aspek Material

Material Aspect

Penggunaan material yang ramah lingkungan

Use of eco-friendly material

Bahan baku utama pembuatan armada kapal tanker Perseroan berupa baja yang digunakan dalam pembuatan struktur kapal serta bagian integralnya, seperti sengkang lambung kapal, pelat geladak utama, pelat bawah, dan lunas.

The main raw material for the Company's tanker fleet was steel used in the manufacture of ship structures and its integral parts, such as hull ties, main deck plates, bottom plates, and keels.

Meskipun karakteristik baja termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, armada kapal yang tidak dapat dipergunakan lagi

Despite of the character of steel as non-renewable natural resource, the vessels which no longer be used will generally go through a scrapping

umumnya akan melalui proses *scrapping* di galangan kapal. *Scrapping* adalah aktivitas membongkar sebagian atau seluruh bagian kapal dengan tujuan untuk mengembalikan komponen-komponen dan material kapal untuk diproses ulang dan dapat dipergunakan kembali. Proses *scrapping* pada industri perkapalan diharapkan dapat meminimalisir limbah/pembuangan bahan baku baja.

process at the shipyard. Scrapping is the activity of dismantling part or all of the ship's parts with the aim of returning the ship's components and materials for reprocessing and reuse. The scrapping process in the shipping industry is expected to minimize waste/disposal of steel raw materials.

Aspek Energi

Jumlah intensitas energi yang digunakan

Jumlah intensitas energi yang digunakan terkait pemakaian bahan bakar dari armada kapal tanker Perseroan untuk tahun 2021 adalah 53 ribu metrik ton (data 90% total kapasitas DWT kapal periode Januari – Oktober), tahun 2022 adalah 68 ribu metrik ton (data 85% total kapasitas DWT kapal periode Januari – Desember), dan tahun 2023 adalah 76 ribu metrik ton (data 90,2% total kapasitas DWT kapal periode Januari – Desember).

Sementara itu, pemakaian listrik untuk di kantor pusat Perseroan tercatat masing-masing 1,5 ribu gigajoules pada tahun 2021 dan 2022 serta 2,2 ribu gigajoules untuk tahun 2023.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan

Upaya dan pencapaian efisiensi energi Perseroan pada tahun 2023, antara lain:

- Melakukan perawatan rutin atas armada kapal yang dimiliki oleh Perseroan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. Tujuan dari perawatan rutin adalah agar mesin dan berbagai peralatan yang terdapat di dalam armada kapal dapat beroperasi dengan baik dan efisien sehingga tidak terjadi pemborosan dalam pemakaian bahan bakar.
- Perseroan telah menyelesaikan Shipboard Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) Part III dan menerapkan Engine Power Limitation (EPL) guna memenuhi Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI) sebagai persyaratan untuk International Energy Efficiency Certificate yang telah didapatkan oleh Perseroan pada tahun 2023. Keseluruhan inisiatif terkait dengan upaya menerapkan pemakaian energi yang efisien di armada kapal Perseroan.
- Perseroan menerapkan kebijakan untuk pemakaian energi listrik di kantor pusat sesuai dengan kebutuhan dan mematikan alat listrik yang tidak terpakai. Seluruh personil berperan aktif di dalam inisiatif ini sehingga pemakaian listrik selama 3 (tiga) tahun terakhir cukup terjaga.

Aspek Air

Penggunaan air

Perseroan telah memiliki sistem manajemen air ballast untuk setiap kapal tanker yang dimilikinya. Hal tersebut sejalan dengan pemenuhan ketentuan sebagaimana diatur dalam Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballast yang telah dimiliki oleh Perseroan.

Energy Aspect

The amount of energy intensity used

The amount of energy intensity used related to fuel consumption from the Company's tanker vessels for 2021 was 53 thousand metric tons (data on 90% of the total ship DWT capacity for the January – October period), in 2022 was 68 thousand metric tons (data on 85% of the total ship DWT capacity for the January – December period), and in 2023 was 76 thousand metric tons (data on 90.2% of the total ship DWT capacity for the January – December period).

Meanwhile, electricity consumption at the Company's head office was recorded at 1.5 thousand gigajoules in 2021 and 2022 respectively and 2.2 thousand gigajoules for 2023.

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy

The Company's energy efficiency efforts and achievements in 2023 included:

- Carried out routine maintenance of vessels owned by the Company based on a predetermined schedule. The purpose of routine maintenance is to make the engines and various equipment contained in the fleet can operate properly and efficiently so that there is no waste in fuel consumption.
- The Company had completed the Shipboard Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) Part III and implemented Engine Power Limitation (EPL) to meet the Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI) as a requirement for the International Energy Efficiency Certificate obtained by the Company in 2023. The overall initiative was related to efforts to implement efficient energy use in the Company's vessels fleet.
- The Company implemented a policy for the use of electrical energy at the head office as needed and turned off unused electrical appliances. All personnel took an active role in this initiative so that electricity consumption for the last 3 (three) years was well maintained.

Water Aspect

The use of water

The Company already has a ballast water management system for each tanker it owns. This is in line with the fulfillment of the provisions as stipulated in the International Certificate of Ballast Water Management that had been owned by the Company.

Dalam prakteknya, Perseroan senantiasa meminimalisir risiko air ballast dari kapal yang dapat membahayakan ekosistem laut.

Untuk tahun 2021, 2022, dan 2023, penggunaan air ballast oleh Perseroan masing-masing adalah sekitar 10%-20% dari *displacement* kapal.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati

Jalur-jalur utama pelayaran yang dilalui oleh armada kapal tanker Perseroan diantaranya mencakup terminal-terminal hulu migas sampai dengan kilang-kilang migas di berbagai wilayah Indonesia, seperti kilang Cilacap, kilang Balongan, dan kilang Balikpapan. Armada kapal tanker Perseroan juga membawa kargo dari wilayah Timur Tengah menuju kilang Cilacap dan juga mengangkut *clean product* dan Naptha dari wilayah Timur Tengah ke Asia.

Perseroan mencatat tidak terdapat kejadian tertentu yang mengakibatkan terganggunya keanekaragaman hayati di jalur-jalur pelayaran yang dilalui oleh armada kapal tanker Perseroan pada tahun 2023. Hal ini tidak terlepas dari kepatuhan Perseroan untuk memenuhi standar kelayakan pelayaran domestik dan internasional.

Dalam aktivitas operasionalnya, armada kapal tanker Perseroan juga tidak dapat menghindari dampak negatif yang muncul di jalur perairan yang dilalui. Dampak negatif tersebut berupa pelepasan emisi zat berbahaya ke udara seperti zat sulfur, risiko pencemaran lingkungan akibat tumpahan minyak atau zat beracun yang terkandung pada cat kapal, atau pencemaran yang terjadi pada lingkungan perairan tertentu dalam proses pembuangan air ballast. Perseroan senantiasa memperhatikan dan mengadopsi standar operasi yang kuat sehingga dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh aktivitas operasional kapal tanker yang dimilikinya.

Usaha konservasi keanekaragaman hayati

Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang telah dilakukan oleh Perseroan antara lain adalah telah memiliki Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballast dan memastikan untuk mematuhi segala ketentuan sebagaimana diatur. Perseroan juga memastikan lokasi pembuangan limbah kapal tidak dilakukan di perairan yang termasuk kawasan lindung, kawasan cagar budaya dan ilmu pengetahuan, kawasan terumbu karang, kawasan perikanan dan budi daya, serta kawasan hutan mangrove.

Perseroan juga telah memiliki Sertifikat Nasional Pencegahan Pencemaran, Sertifikat Perlindungan Lingkungan di Perairan, serta Sertifikat International Oil Pollution Prevention. Pemenuhan segala ketentuan dari masing-masing sertifikat yang dimiliki oleh Perseroan tersebut adalah Upaya dari Perseroan untuk meminimalisir dampak risiko dari aktivitas pelayaran serta turut serta dalam usaha konservasi keanekaragaman hayati.

In practice, the Company always minimizes the risk of ballast water from ships that can endanger the marine ecosystem.

For 2021, 2022, and 2023, the use of ballast water by the Company was around 10%-20% of vessel displacement, respectively.

Biodiversity Aspect

Impacts from operational areas near or located in conservation areas or possesing biodiversity

The main shipping routes traversed by the Company's tanker vessels included upstream oil and gas terminals to oil and gas refineries in various parts of Indonesia, such as the Cilacap refinery, Balongan refinery, and Balikpapan refinery. The Company's tanker vessels also carried cargo from the Middle East region to the Cilacap refinery and also transported clean products and Naptha from the Middle East region to Asia.

The Company noted there were no specific events that resulted in biodiversity disruption in the shipping lanes traversed by the Company's tanker vessels in 2023. This is inseparable from the Company's compliance to meet domestic and international shipping eligibility standards.

In its operational activities, the Company's tanker vessels are also unable to avoid negative impacts that arise in the waterways traversed. These negative impacts are in the form of releasing emissions of hazardous substances into the air such as sulphur substances, the risk of environmental pollution due to oil spills or toxic substances contained in ship paint, or pollution that occurs in certain aquatic environments in the process of ballast water disposal. The Company always paid attention to and adopts strong operating standards to minimize the negative impact caused by its tanker operational activities.

Biodiversity conservation efforts

Biodiversity conservation efforts that had been carried out by the Company included having an International Certificate of Ballast Water Management and ensuring to comply with all provisions as regulated. The Company also ensured that the location of ship waste disposal was not carried out in waters including protected areas, cultural and scientific heritage areas, coral reef areas, fisheries and cultivation areas, and mangrove forest areas.

The Company also has a National Certificate of Pollution Prevention, Certificate of Environmental Protection in Waters, and Certificate of International Oil Pollution Prevention. The fulfillment of all provisions of each certificate owned by the Company was an effort from the Company to minimize the impact of risks from shipping activities and participate in biodiversity conservation efforts.

Aspek Emisi

Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan isinya

Jumlah emisi dari bahan bakar kapal tanker yang dimiliki Perseroan masing-masing sekitar 166 ribu metrik ton pada tahun 2021, 215 ribu metrik ton pada tahun 2022, dan 28,6 ribu metric ton pada tahun 2023. Seluruh kapal yang mengangkut kargo pada tahun 2023 dioperasikan dengan tenaga mesin yang telah dibatasi dengan batasan yang disetujui BKI.

Sementara emisi dari pemakaian listrik di kantor pusat sekitar 375 metrik ton untuk tiga tahun berturut-turut sejak tahun 2021 hingga 2023.

Upaya dan pencapaian pengurangan emisi

Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2023 antara lain:

- Melakukan perawatan rutin atas armada kapal yang dimiliki oleh Perseroan berdasarkan jadwal yang telah ditentukan. Perawatan rutin yang dilakukan akan membantu armada kapal beroperasi dengan baik dan efisien sehingga dapat mengurangi emisi yang dihasilkan.
- Perseroan telah menyelesaikan Shipboard Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) Part III dan menerapkan Engine Power Limitation (EPL) guna memenuhi Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI) sebagai persyaratan untuk International Energy Efficiency Certificate yang telah didapatkan oleh Perseroan pada tahun 2023. Keseluruhan inisiatif terkait dengan upaya menerapkan pemakaian energi yang efisien di armada kapal Perseroan yang pada akhirnya membantu pengurangan emisi yang dihasilkan oleh aktivitas operasional.
- Perseroan menerapkan kebijakan untuk pemakaian energi listrik di kantor pusat sesuai dengan kebutuhan dan mematikan alat listrik yang tidak terpakai. Seluruh personil berperan aktif di dalam inisiatif ini sehingga pemakaian listrik selama 3 (tiga) tahun terakhir cukup terjaga dan memberikan dampak positif membantu penurunan tingkat emisi.

Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis

Jumlah limbah berupa air ballast dari tiap armada kapal tanker Perseroan adalah sekitar 10%-20% dari displacement kapal. Perseroan memiliki ketentuan untuk tidak membuang air ballast yang tidak diolah di sembarang tempat yang berpotensi mengganggu merusak lingkungan dan mengganggu keseimbangan ekosistem laut.

Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen

Dalam pengelolaan limbah air ballast, di tiap-tiap armada kapal yang dimiliki Perseroan sudah terpasang alat pengolah air ballast. Pengelolaan air ballast dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam sistem manajemen air ballast. Perseroan telah memiliki Sertifikat Internasional

Emission Aspect

The amount and intensity of emissions produced based on their content

The total emissions from tanker fuel owned by the Company were around 166 thousand metric tons in 2021, 215 thousand metric tons in 2022, and 28.6 thousand metric tons in 2023, respectively. All our ships transporting cargo in 2023 were engine power as per the BKI approved limits.

Meanwhile, emissions from electricity consumption at the head office were around 375 metric tons for three consecutive years from 2021 to 2023.

Efforts and achievements in reducing emissions

The Company's efforts and achievements in reducing emissions in 2023 included:

- Carried out routine maintenance of the fleet of vessels owned by the Company based on a predetermined schedule. Routine maintenance carried out will help the fleet operate properly and efficiently to reduce the emissions produced.
- The Company had completed the Shipboard Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) Part III and implemented Engine Power Limitation (EPL) to meet the Energy Efficiency Existing Ship Index (EEXI) as a requirement for the International Energy Efficiency Certificate obtained by the Company in 2023. The overall initiative was related to efforts to implement efficient energy use in the Company's fleet which ultimately helped reduce emissions generated by operational activities.
- The Company implemented a policy for the use of electrical energy at the head office as needed and turned off unused electrical appliances. All personnel play an active role in this initiative so that electricity usage for the last 3 (three) years was maintained and had a positive impact on helping reduce emission levels.

Waste and effluent Aspect

Amount of waste and effluent produced by type

The amount of waste in the form of ballast water from each of the Company's tanker fleets was around 10%-20% of ship displacement. The Company has provisions not to dispose of untreated ballast water in any place that has the potential to disturb the environment and disturb the balance of the marine ecosystem.

Waste and effluent management mechanisms

In ballast water waste management, each ship owned by the Company had installed ballast water treatment equipment. Ballast water management was carried out in accordance with the provisions regulated in the ballast water management system. The Company had obtained an International

Tumpahan yang terjadi (jika ada)

Perseroan berhasil mencatat tidak terjadinya tumpahan bahan kimia dan minyak di wilayah operasional sepanjang tahun 2023.

Spills that occur (if any)

The Company managed to record no chemical and oil spills in the operational area throughout 2023.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Aspects of Environmental Complaints

Jumlah pengaduan dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan

Tidak terdapat pengaduan dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan pada tahun buku 2023.

Number of environmental complaints and materials received and resolved

No environmental complaints and materials were received and resolved in the 2023 financial year.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada seluruh pelanggannya, diantaranya dengan menyediakan kapal yang telah memenuhi standar kualifikasi dan memperhatikan aspek-aspek Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L) dan memiliki sertifikat sebagaimana dimaksud. Keakuratan informasi atas produk dan/atau jasa yang diberikan oleh Perseroan kepada pelanggannya senantiasa akan selalu dijaga keakuratannya dan seluruh pelanggan memperoleh informasi yang setara dan transparan.

Commitment to provide equal services for products and/or services to consumers

The Company is always committed to providing equal services for products and / or services to all its customers, including by providing ships that have met qualification standards and pay attention to aspects of Safety, Health, Security and Environment (K3L) and have certificates as intended. The accuracy of information on products and/or services provided by the Company to its customers will always be maintained accurate and all customers obtain equal and transparent information.

Aspek Ketenagakerjaan

Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Equal employment opportunities

Perseroan menjamin proses yang dilaksanakan dalam proses rekrutmen terhadap seluruh karyawan telah dilakukan transparan dan adil didasarkan pada kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Dalam setiap proses rekrutment yang dilakukan, Perseroan selalu memastikan tidak adanya diskriminasi.

The Company guarantees that the process carried out in the recruitment process for all employees has been carried out transparently and fairly based on the qualifications required by the Company. In every recruitment process carried out, the Company always ensures that there is no discrimination.

Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama kepada seluruh karyawan tanpa membeda-bedakan jenis kelamin, golongan, suku, agama, dan ras. Hal tersebut juga berlaku dalam hal promosi jabatan yang diberikan kepada karyawan.

The Company provides equal employment opportunities to all employees without distinction of gender, class, ethnicity, religion, and race. This also applies in terms of promotion given to employees.

Perseroan senantiasa memastikan kesetaraan kesempatan bekerja bagi seluruh karyawan di setiap wilayah tempat operasional dan kantor pusat Perseroan berada.

The Company always ensures equal employment opportunities for all employees in every area where the Company's operations and head office are located.

Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa

Perseroan memiliki komitment untuk tidak mempekerjakan tenga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Sepanjang tahun buku 2023, Perseroan mencatat tidak melakukan penerimaan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa.

Child labor and forced labor

The Company is committed not to employ child labor and forced labor. Throughout the 2023 financial year, the Company recorded no recruitment of child and forced labor.

Upah minimum regional

Upah minimum regional (UMR) Provinsi pada tahun 2023 adalah Rp5.068.000. Perseroan menetapkan imbalan atas jasa pegawai tetap golongan terendah adalah Rp5.068.000 dimana telah memenuhi ketentuan upah minimun yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi.

Regional minimum wage

The Provincial minimum wage (UMR) in 2023 was Rp5,068,000. The Company set the lowest level of permanent employee service benefits at Rp5,068,000 which had met the minimum wage requirements set by the Provincial Government.

Lingkungan bekerja yang layak dan aman

Perseroan selalu berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas pendukungnya yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawannya agar dapat bekerja dengan baik. Fasilitas pendukung yang disediakan antara lain ruang makan, ruang beribadah, toilet, fasilitas pemadam kebakaran, dan lain sebagainya. Perseroan juga senantiasa memastikan penerapan program Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L) untuk mencapai target di seluruh area operasional Perseroan dan termasuk kantor pusat.

Decent and safe working environment

The Company is always committed to provide a safe and comfortable workplace and supporting facilities for all employees to work well. Supporting facilities provided include dining rooms, prayer rooms, toilets, fire fighting facilities, and so on. The Company also continuously ensures the implementation of Safety, Health, Security and Environment (K3L) programs to achieve targets in all operational areas of the Company and including the head office.

Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

Sebagaimana sebagai salah satu strategi untuk mendukung keberlanjutan, Perseroan secara teratur memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawannya untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilannya.

Pada tahun 2023, Perseroan telah memberikan program pelatikan dan pengembangan karyawan sebanyak 51 kali dimana meningkat dibandingkan tahun 2022 yang diadakan sebanyak 49 kali.

Training and development of employee

As one of the strategies to support sustainability, the Company regularly provides training and competency development opportunities for its employees to improve their competencies and skills.

In 2023, the Company had provided 51 employee training and development programs, an increase compared to 2022 which was held 49 times.

Aspek Masyarakat

Community Aspects

Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar

Segmen galangan kapal yang dimiliki oleh Perseroan telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat sekitar yang berlokasi di Kepulauan Karimun, Kepulauan Riau dalam membantu tingkat perekonomian dan kesejahteraan.

Perseroan melakukan penyerapan tenaga kerja dari masyarakat lokal sekitar wilayah operasional galangan kapal untuk setiap proyek pekerjaan. Penyerapan jumlah tenaga kerja dapat bervariasi dari 300-800 orang tergantung dari ukuran proyek yang sedang dikerjakan oleh Perseroan.

Perseroan juga menggunakan kontraktor dan pemasok lokal untuk mendukung kebutuhan akan barang/jasa yang diperlukan.

Sementara dari sisi lingkungan hidup, Perseroan telah memiliki sertifikat ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan untuk meminimalisir dampak dari kegiatan operasional galangan kapal.

Impact of operations on surrounding communities

The shipyard segment owned by the Company has had a positive impact on the surrounding community located in Karimun Islands, Riau Islands in helping the economic level and welfare.

The Company absorbs labor from local communities around the shipyard's operational area for each work project. The absorption of the number of workers can vary from 300-800 people depending on the size of the project being carried out by the Company.

The Company also enganged with local contractors and suppliers to support the need for the necessary goods/services.

Meanwhile, in terms of the environment, the Company has obtained an ISO 14001:2015 Environmental Management System certificate to minimize the impact of shipyard operational activities.

Pengaduan masyarakat

Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan terkait hal-hal yang bertentangan dengan etika, norma, pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan di dalam menjalankan kegiatan operasinya melalui sambungan telepon di +6221-8086-100 kepada Audit Internal serta *whistleblowing system* dengan mengirimkan email kepada ethics@soechi-lines.com.

Community complaints

The public can submit complaints related to matters that are contrary to ethics, norms, violations committed by the Company in carrying out its operations through telephone at +6221-8086-100 to Internal Audit and whistleblowing system by sending an email to ethics@soechi-lines.com.

Pada tahun buku 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat untuk ditindaklanjuti.

In the 2023 financial year, the Company did not receive any complaints from the public that need to be followed-up.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)
CORPORATE ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES (CESR)

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan kegiatan TJSL sebanyak 39 kali dengan berfokus pada program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Adapun kegiatan TJSL Perseroan dan fokus TPB yang disasar yaitu:

Throughout 2023, the Company had carried out CESR activities 39 times by focusing on the Sustainable Development Goals (SDGs) program. The Company's CSR activities and the targeted TPB focus are:

Jenis Kegiatan Type of Activity	TPB SDGs	Penjelasan Explaination	Capaian Achievement
Pembangunan kapal rumah sakit apung Construction of hospital ship	**TPB No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera** SDGs No. 3 Healthy and Prosperous Life	**Merupakan kapal rumah sakit pertama yang dibangun oleh Perseroan. Kapal rumah sakit ditujukan untuk menopang infrastruktur pelayanan kesehatan di wilayah perairan Indonesia** The first hospital ship constructed by the Company. Hospital ship is intended to support infrastructure of health service for Indonesian marine areas	**Kapal rumah sakit telah selesai tahap konstruksi dan sedang melalui uji kelayakan laut. Kapal ditargetkan dapat mulai beroperasi tahun 2024** The hospital ship has completed the construction phase and is undergoing sea trials. The ship is targeted to start operating in 2024
Pengembangan fasilitas dan layanan sebuah rumah sakit di Jakarta Development of facilities and services for a hospital in Jakarta	**TPB No. 3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera** SDGs No. 3 Healthy and Prosperous Life	**Merupakan rumah sakit yang menyediakan layanan bedah digestive, bedah saraf, bedah umum menangani kardiovaskular/jantung, paru, penyakit dalam, saraf, ortopedi, dan lainnya** It is a hospital that provides digestive surgery services, neurosurgery, general surgery dealing with cardiovascular/cardiac, pulmonary, internal medicine, neurology, orthopedics, and etc.	**Rumah sakit saat ini memiliki kapasitas sampai dengan 200 tempat tidur. Kapasitas diharapkan untuk dapat ditingkatkan kedepannya sampai dengan 500 tempat tidur** The hospital currently has a capacity of up to 200 beds. Capacity is expected to increase in the future up to 500 beds
Berbagai macam donasi kepada yayasan bantuan sosial Various kinds of donations to social assistance foundations	**PB No. 1 Tanpa Kemiskinan, TPB No. 2 Tanpa Kelaparan, TPB No. 4 Pendidikan Berkualitas** SDGs No. 1 Without Poverty, SDGs No. 2 Without Hunger, SDGs No. 4 Quality Education	**Kegiatan bantuan sosial kepada masyarakat yang mengalami kelaparan, kemiskinan, kebutuhan akan pendidikan dan kesehatan** Social assistance activities to people facing hunger, poverty, need for education and health	**Cakupan bantuan meliputi sejumlah wilayah Indonesia, seperti Pulau Jawa dan Pulau Sulawesi, dengan bantuan sosial berupa peralatan sekolah bagi anak-anak tidak mampu, paket bantuan makanan dan minuman untuk masyarakat kurang mampu, atau bantuan bencana alam lainnya** The scope of assistance covered a number of areas in Indonesia, such as the islands of Java and Sulawesi, with social assistance in the form of school equipment for underprivileged children, food and beverage assistance packages for underprivileged communities, or other natural disaster assistance

Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan

Pada tahun 2023, Perseroan berhasil melakukan beberapa inovasi jasa pelayaran yang dilakukannya untuk mendukung keuangan berkelanjutan. Adapun inovasi yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

- Meningkatkan daerah pelayaran terutama dengan penggunaan kapal *large range* untuk melayani *clean product* cari Timur Tengah ke Asia.
- Meningkatkan rute impor *clean petroleum product* dari Singapura ke Indonesia dengan menggunakan kapal *medium range*.
- Meningkatkan cakupan pelanggan di luar negeri.

Produk/jasa yang dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Perseroan senantiasa memastikan kelayakan operasional pelayaran atas setiap armada kapal yang dimilikinya secara rutin. Demikian juga dengan galangan kapal Perseroan yang selalu memastikan kualitas bahan baku, kontraktor, dan tenaga kerja dengan reputasi yang baik dan berkualitas.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan memastikan bahwa 100% produk dan jasa yang diserahkan kepada pelanggannya telah dievaluasi tingkat keamanannya. Seluruh produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan telah melalui tahapan pengujian kelayakan operasi dan memenuhi standar kualifikasi mutu, serta telah melalui proses audit dan disertifikasi oleh pihak independen.

Innovation and development of sustainable financial products/services

In 2023, the Company had succeeded in carrying out several shipping service innovations to support sustainable finance. The innovations made by the Company included:

- Increase the shipping area especially with the use of large range ships to serve clean products search the Middle East to Asia.
- Increase the import route of clean petroleum products from Singapore to Indonesia by using medium range vessels.
- Increase customer coverage abroad.

Products/services evaluated for safety for customers

The Company always ensures the feasibility of shipping operations for each fleet of vessels it owns regularly. Likewise, the Company's shipyard always ensures the quality of raw materials, contractors, and labor with a good reputation and quality.

Throughout 2023, the Company ensured that 100% of products and services delivered to its customers had been evaluated for safety. All products and services produced by the Company had gone through the stages of operating feasibility testing and meet quality qualification standards, and had gone through an audit process and certified by independent parties.

DAMPAK PRODUK/JASA
IMPACT OF PRODUCT/SERVICE

Tidak dapat dipungkiri, industri pelayaran dan galangan kapal yang dijalankan oleh Perseroan dapat membawa dampak atas produk/jasa yang dihasilkan terhadap keuangan berkelanjutan. Dibawah ini adalah penjelasan lebih lanjut mengenai contoh dampak produk/jasa Perseroan. Dampak positif produk/jasa, antara lain:

1. Baik segmen pelayaran maupun segmen galangan kapal yang dijalankan oleh Perseroan memberikan dampak terhadap perekonomian lokal dan regional di sektor transportasi, logistik maritim. Bentuk nyata dari kontribusi tersebut termasuk penciptaan lapangan kerja dengan perekrutan tenaga kerja sekitar lokasi galangan kapal.
2. Perseroan telah mengadopsi inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi dampak lingkungan dengan penggunaan *Engine Power Limitation* dimana Perseroan juga telah memperoleh International Energy Efficiency Certificate (IEEC). Hal tersebut membawa dampak positif dalam upaya pengurangan emisi untuk keberlanjutan lingkungan hidup.
3. Industri pelayaran membantu memfasilitasi pertukaran barang antar negara. Dengan menyediakan konektivitas global yang kuat, industri pelayaran mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Pada tahun 2023, Perseroan mampu memperluas jaringan pelayarannya serta menambah *customer base* di luar negeri.

It is undeniable that the shipping industry and shipyards run by the Company can have an impact on the products/services produced on sustainable finance. Below is a further explanation of examples of the impact of the Company's products/services. The positive impact of products/services, among others:

1. Both the shipping segment and the shipyard segment run by the Company have an impact on the local and regional economy in the transportation, maritime logistics sectors. Tangible forms of such contributions include job creation by recruitment of labor around the shipyard site.
2. The Company had adopted technological innovations to improve operational efficiency and reduce environmental impact with the use of Engine Power Limitation where the Company had also obtained the International Energy Efficiency Certificate (IEEC). This has a positive impact on efforts to reduce emissions for environmental sustainability.
3. The shipping industry helps facilitate the exchange of goods between countries. By providing strong global connectivity, the shipping industry supports the country's economic growth. In 2023, the Company were able to expand its shipping network and increase its overseas customer base.

Dampak negatif produk/jasa, antara lain:

1. Aktivitas pelayaran maupun galangan kapal tidak dapat dipungkiri turut berkontribusi menghasilkan emisi gas rumah kaca. Dalam hal ini, Perseroan berusaha semaksimal mungkin untuk mengadopsi inovasi dan teknologi agar dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dari aktivitasnya. Pada segmen pelayaran, Perseroan telah memiliki sertifikat International Energy Efficiency Certificate (IEEC), sementara untuk segmen galangan kapal telah tersedia ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

2. Risiko pencemaran air dari kegiatan operasional baik segmen pelayaran maupun segmen galangan kapal dimungkinkan terjadi. Terkait hal ini, Perseroan telah memiliki Sertifikat Internasional Manajemen Air Ballast dan ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan untuk membantu upaya pengurangan risiko pencemaran air.

Jumlah produk yang ditarik kembali

Tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali pada tahun 2023.

Survei kepuasan pelanggan

Perseroan melakukan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2023 dan memperoleh score 4,5 dari skala 1 – 5. Survei yang diadakan oleh Perseroan mencakup beberapa indikator antara lain kesesuaian produk/jasa yang diberikan Perseroan, pelayanan kru kapal, standar keselamatan kapal, dan lain sebagainya.

The negative impacts of products/services, among others:

1. Shipping and shipyard activities undeniably contribute to produce greenhouse gas emissions. In this regard, the Company tried its best to adopt innovations and technologies in order to reduce greenhouse gas emissions from its activities. In the shipping segment, the Company already has an International Energy Efficiency Certificate (IEEC) certificate, while for the shipyard segment ISO 14001: 2015 Environmental Management System is available.

2. The risk of water pollution from operational activities of both the shipping segment and the shipyard segment is possible. Related to this issue, the Company has obtained an International Certificate of Ballast Water Management and ISO 14001:2015 Environmental Management System to assist efforts to reduce the risk of water pollution.

Number of recalled products

There was no recalled products of the Company in 2023.

Customer satisfaction survey

The Company conducted a customer satisfaction survey in 2023 and obtained a score of 4.5 on a scale of 1 – 5. The survey conducted by the Company covers several indicators, including the suitability of products/services provided by the Company, crew services, ship safety standards, and so on.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN (JIKA ADA)

Written Verification from Independent Party (If Any)

Perseroan belum menggunakan pihak independen untuk melakukan verifikasi tertulis atas Laporan Keberlanjutan Perseroan.

The Company has not used an independent party to conduct written verification of the Company's Sustainability Report.

SOECHI LINES

LAPORAN UMPAN BALIK
FEEDBACK SHEET

Kami mengharapkan saran dari para pemangku kepentingan mengenai Laporan Keberlanjutan ini untuk meningkatkan kinerja kami di masa depan.
We look forward to receive suggestions from stakeholders regarding this Sustainability Report to improve our performance in the future.

PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS

Pelanggan Customer	☐	Pemasok Supplier	☐	Karyawan Employee	☐
Pemerintah & Regulator Government & Regulator	☐	Kreditur Creditor	☐	Pemegang Saham Shareholder	☐
Lain-lain Other	.....				

Mohon urutkan aspek material berikut berdasarkan tingkat kepentingannya terhadap keberlanjutan usaha Perseroan, sesuai dengan pandangan Anda. Skor 1 = paling penting hingga skor 9 = paling tidak penting.
Please sort the following material aspects according to their importance to the sustainability of the Company's business, according to your view. Score 1 = most important to score 9 = least important.

Bahan Baku	Material	☐
Penggunaan Energi	Use of Energy	☐
Air	Water	☐
Keanekaragaman Hayati	Biodiversity	☐
Emisi	Emission	☐
Limbah dan Efluen	Waste and Effluent	☐
Ketenagakerjaan	Employment / Labour Practice	☐
Masyarakat Lokal	Local Communities	☐
Dampak Lingkungan dari Produk & Jasa	Environmental Impact of Products and Services	☐

Saran lainnya | Other Input

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon kirimkan laporan umpan balik ini ke alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
PT Soechi Lines Tbk
Sahid Sudirman Center, Lantai | Floor 51
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta, Indonesia
Email: corsec@soechi.com

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

8

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS



Halaman ini sengaja dikosongkan

PT Soechi Lines Tbk
dan Entitas Anak*/and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas Anak untuk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Soechi Lines Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - untuk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- for the Years Ended December 31, 2023 and 2022*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*……..	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*.....	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*…..	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*……..	7-8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to the Consolidated Financial Statements*……	9-111
Lampiran I-V/*Attachment I-V*……..	112-116

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00042/3.0478/AU.1/05/0016-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Soechi Lines Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk dan Entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00042/3.0478/AU.1/05/0016-2/1/III/2024

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Soechi Lines Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian atas nilai tercatat kapal

Nilai tercatat kapal Grup, yang diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tetap, dengan nilai tercatat neto sebesar AS$288.319.887, merepresentasikan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023. Nilai tercatat, estimasi masa manfaat dan nilai residu dari kapal ditelaah setiap tahun oleh manajemen karena terdapat risiko salah saji atas nilai tercatat aset tersebut. Oleh karena itu, kami berkesimpulan bahwa penilaian atas nilai tercatat kapal Grup adalah hal audit utama.

Bagaimana audit kami menangani hal audit utama ini

Prosedur-prosedur audit kami mencakup antara lain:

- Kami mendiskusikan dengan manajemen mengenai asumsi dan penilaian kritis yang digunakan dalam menentukan estimasi masa manfaat dan nilai residu dari kapal yang diklasifikasikan sebagai aset tetap termasuk rencana operasi masa depan;
- Kami menilai kewajaran estimasi masa manfaat, nilai residu dari kapal dan kebijakan penyusutan yang memengaruhi nilai tercatat neto dari kapal dengan menggunakan pengalaman historis dan penilaian Grup atas keandalan estimasi masa lalu; dan
- Kami memverifikasi input perhitungan penyusutan dan menguji penerapan kebijakan penyusutan kapal Grup dengan melakukan uji perhitungan ulang sesuai dengan kebijakan penyusutan tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Assessment of the carrying value of vessels

The carrying value of the Group's vessels, which was classified as part of fixed assets, with net carrying amount of USD288,319,887, represents a significant balance in the Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2023. The carrying values, estimated useful lives and residual values that affect the carrying value of the vessels are reviewed annually by management as there is a risk of misstatement of the carrying value of those assets. Therefore, we concluded that the assessment of the carrying value of the Group's vessels is a key audit matter.

How our audit addressed this key audit matter

Our audit procedures included among others:

- We discussed with management about the assumptions and critical judgments used in determining the estimated useful lives and residual values of the vessels classified as fixed assets, including future operating plans;
- We assessed the reasonableness of the estimated useful lives, residual values and the Group's depreciation policy of the Group's vessels that affect the net carrying value of the vessels using the Group's historical experience and assessment of the reliability of past estimates; and
- We verified the inputs of the depreciation calculation and test the application of the Group's depreciation policy by performing recalculation test in accordance with the depreciation policy.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by the management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No. AP. 0016/
Public Accountant License No. AP. 0016

20 Maret 2024/*March 20, 2024*



SOECHI LINES
Quality • Reliability • World Class

PT SOECHI LINES Tbk.
Sahid Sudirman Center 51st Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220, Indonesia
P +6221-80861000 | F +6221-80861001

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SOECHI LINES TBK DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Go Darmadi
   Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51 Jl. Jend. Sudirman, Kav 86 Jakarta Pusat 10220
   Alamat Domisili : Jalan Pantai Kuta I No. 20, Jakarta Utara
   Nomor Telepon : 021-80861000
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Paula Marlina
   Alamat Kantor : Sahid Sudirman Center Lt. 51 Jl. Jend. Sudirman, Kav 86 Jakarta Pusat 10220
   Alamat Domisili : Jalan Permata Intan F III/59, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : 021-80861000
   Jabatan : Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT SOECHI LINES TBK AND SUBSIDIARIES YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022

We, the undersigned on behalf of Directors:

1. *Name : Go Darmadi*
   Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51 Jl. Jend. Sudirman, Kav 86 Jakarta Pusat 10220
   Domicile address : Jalan Pantai Kuta I No. 20, Jakarta Utara
   Telephone : 021-80861000
   Position : President Director

2. *Name : Paula Marlina*
   Office address : Sahid Sudirman Center Lt. 51 Jl. Jend. Sudirman, Kav 86 Jakarta Pusat 10220
   Domicile address : Jalan Permata Intan F III/59, Jakarta Selatan
   Telephone : 021-80861000
   Position : Finance Director

Declared that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines Tbk ("the Company") and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

This statement letter has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 20 Maret 2024/*March 20, 2024*

Go Darmadi	**Paula Marlina**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	23.829.683	5	31.877.229	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.815.524	6	11.523.774	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	64.868		-	Short-term investment
Piutang usaha		7		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS$3.571.191 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS$3.228.882 pada tanggal 31 Desember 2022	9.804.800		14.716.997	Third parties - net of allowance for impairment of USD3,571,191 as at December 31, 2023 and USD3,228,882 as at December 31, 2022
Pihak-pihak berelasi	3.039	17	442.815	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	234.363		325.199	Other receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus ditagih		10		Unbilled revenues
Pihak ketiga	9.982.435		12.596.836	Third parties
Pihak berelasi	-	17	219.786	Related party
Persediaan	12.529.375	8	10.306.365	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.527.516	15	1.392.667	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1.425.802	9	5.855.393	Advances and prepaid expenses
Selisih lebih estimasi pendapatan diatas kemajuan kontrak	5.684.441	32	-	Estimated earnings in excess of billings on contracts
Total Aset Lancar	74.901.846		89.257.061	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$200.711.513 pada tanggal 31 Desember 2023 dan AS$183.548.506 pada tanggal 31 Desember 2022	510.003.891	11	533.330.767	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD200,711,513 as at December 31, 2023 and USD183,548,506 as at December 31, 2022
Aset hak guna - neto	3.961.402	12,17	301.412	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan	143.565	15	78.745	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	15.292.861	13	10.991.962	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	529.401.719		544.702.886	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	**604.303.565**		**633.959.947**	**TOTAL ASSETS**

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		14		Trade payables
Pihak ketiga	7.750.684		3.767.362	Third parties
Pihak-pihak berelasi	371.014	17	19.199	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	727.496		755.566	Third parties
Pihak berelasi	-	17	60.853	Related party
Utang pajak	130.867	15	101.060	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	8.028.023	16,17	7.401.909	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	88.000	18	4.509.280	Unearned revenues
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	40.050.686	19	39.430.975	Bank loans
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	1.262.727	11	1.154.429	Liabilities on sale and leaseback transaction
Utang pembiayaan konsumen	84.678		135.261	Consumer financing payables
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.815.960	12,17	-	Current maturities of long-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	60.310.135		57.335.894	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	150.860.914	19	193.308.620	Bank loans
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	6.991.527	11	8.297.764	Liabilities on sale and leaseback transaction
Utang pembiayaan konsumen	19.368		96.573	Consumer financing payables
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.061.143	12,17	-	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1.537.633	21	851.523	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	161.470.585		202.554.480	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	**221.780.720**		**259.890.374**	**TOTAL LIABILITIES**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
EKUITAS				**EQUITY**
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham				Authorized capital - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.059.000.000 saham	65.774.670	22	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	102.233.949	4,22	102.233.949	Additional paid-in capital
Transaksi dengan pihak nonpengendali	(1.368)	4	(1.368)	Transactions with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	9.200.000	22	9.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	205.058.958		196.758.286	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	382.266.209		373.765.537	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	256.636	24	304.036	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS	**382.522.845**		**374.069.573**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**604.303.565**		**633.959.947**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENDAPATAN NETO	169.963.708	17,25	144.081.317	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	131.352.512	17,26	103.277.394	**COST OF REVENUES**
LABA BRUTO	**38.611.196**		**40.803.923**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	11.371.020	17,27	10.824.945	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	**27.240.176**		**29.978.978**	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan keuangan	325.467		232.840	Finance income
Beban keuangan	(15.410.967)	28	(16.830.252)	Finance costs
Rugi selisih kurs - neto	(910.307)		(3.536.232)	Loss on foreign exchange - net
Laba (rugi) pelepasan aset tetap - neto	(475.604)	11	28.813	Gain (loss) on disposal of fixed assets - net
Selisih penebusan utang obligasi - neto	-	20	(1.241.394)	Difference in redemption of bonds payable - net
Lain-lain - neto	132.339		149.882	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	**(16.339.072)**		**(21.196.343)**	**OTHER EXPENSES - NET**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**10.901.104**		**8.782.635**	**PROFIT BEFORE TAX EXPENSE**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		15		**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Kini - Final	(1.951.770)		(1.823.810)	Current - Final
Kini - Tidak final	(32.407)		(472.552)	Current - Non final
Tangguhan	14.263		(6.828)	Deferred
Total Beban Pajak - neto	(1.969.914)		(2.303.190)	Total Tax Expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	**8.931.190**		**6.479.445**	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):**
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(472.591)	21	141.745	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	49.664	15	4.287	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**(422.927)**		**146.032**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**8.508.263**		**6.625.477**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	8.923.474	23	6.470.660	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	7.716	24	8.785	Non-controlling interests
TOTAL	**8.931.190**		**6.479.445**	**TOTAL**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	8.500.672		6.616.466	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	7.591		9.011	Non-controlling interests
TOTAL	**8.508.263**		**6.625.477**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**0,0013**	23	**0,0009**	**BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*							
					Saldo laba/*Retained earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/*Share capital-issued and fully paid*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Transaksi dengan pihak nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*
Saldo 1 Januari 2022/ *Balance as at January 1, 2022*		65.774.670	102.233.949	-	8.800.000	190.341.820	367.150.439	297.124	367.447.563
Akuisisi kepentingan nonpengendali/ *Acquisition of non-controlling interests*	4	-	-	(1.368)	-	-	(1.368)	(2.099)	(3.467)
Cadangan saldo laba/ *Appropriated retained earnings*	22	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	24	-	-	-	-	6.470.660	6.470.660	8.785	6.479.445
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ *Other comprehensive income for the year, net of tax*	24	-	-	-	-	145.806	145.806	226	146.032
Saldo 31 Desember 2022/ *Balance as at December 31, 2022*		**65.774.670**	**102.233.949**	**(1.368)**	**9.000.000**	**196.758.286**	**373.765.537**	**304.036**	**374.069.573**
Cadangan saldo laba/ *Appropriated retained earnings*	22	-	-	-	200.000	(200.000)	-	-	-
Dividen kas oleh entitas anak/ *Cash dividend by subsidiaries*	24	-	-	-	-	-	-	(55.057)	(55.057)
Pendirian entitas anak/ *Establishment of a subsidiary*	4	-	-	-	-	-	-	66	66
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	24	-	-	-	-	8.923.474	8.923.474	7.716	8.931.190
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ *Other comprehensive loss for the year, net of tax*	24	-	-	-	-	(422.802)	(422.802)	(125)	(422.927)
Saldo 31 Desember 2023/ *Balance as at December 31, 2023*		**65.774.670**	**102.233.949**	**(1.368)**	**9.200.000**	**205.058.958**	**382.266.209**	**256.636**	**382.522.845**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	170.931.074		143.057.215	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(8.947.426)		(8.456.723)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(111.159.947)		(79.269.645)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan	325.467		232.840	Receipts of finance income
Pembayaran untuk:				Payments for:
Beban keuangan	(14.527.061)		(17.565.726)	Financing costs
Pajak penghasilan	(32.345)		(467.715)	Income taxes
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	36.589.762		37.530.246	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil pelepasan aset tetap	419.833	11	1.023.580	Proceeds from disposals of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.918.141)	11,34	(45.579.486)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi jangka pendek	(64.868)		-	Short-term investment placement
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.563.176)		(44.555.906)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Kepentingan nonpengendali dari pendirian Entitas Anak	66	4,24	-	Non-controlling interests from establishment of a Subsidiary
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan	(42.454.850)	34	(44.838.487)	Payments of bank and financing loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1.895.141)	34	-	Payments of lease liabilities
Pembayaran liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	(1.230.370)	34	(444.711)	Payment of liabilities on sale and leaseback transaction
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(147.030)	34	(193.115)	Payments of consumer financing payables
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(55.057)	24	-	Payment of cash dividend to non-controlling interests
Penerimaan dari pinjaman bank	-	34	85.063.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik - neto	-	34	9.887.497	Proceeds from liabilities on sale and leaseback transaction - net
Penebusan utang obligasi	-	34	(58.342.494)	Redemption of bonds payable
Pembayaran biaya transaksi pinjaman bank	-	34	(916.500)	Payments of bank loans transaction costs
Akuisisi kepentingan pada Entitas Anak dari pihak nonpengendali	-	4	(3.467)	Acquisition of interests in Subsidiaries from non-controlling interests
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(45.782.382)		(9.788.277)	Net cash used in financing activities

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**(10.755.796)**		**(16.813.937)**	**NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**43.401.003**		**60.214.940**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**32.645.207**		**43.401.003**	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	23.829.683	5	31.877.229	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.815.524	6	11.523.774	Restricted cash in banks and time deposits
Total	**32.645.207**		**43.401.003**	**Total**

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Soechi Lines Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01. 01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 135, tanggal 11 Agustus 2023, mengenai perubahan Pasal 22 ayat 8 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Pasal 20 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 14/2022"). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0104810 tanggal 14 Agustus 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Gedung Sahid Sudirman, Sahid Sudirman Center Lt. 51, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa konsultasi manajemen, jasa konsultasi bisnis, broker bisnis dan menjalankan usaha-usaha lain yang berkaitan dan mendukung bidang usaha kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa konsultasi manajemen lainnya, konsultasi bisnis dan broker bisnis, dan Entitas Anak bergerak dalam bidang usaha jasa pelayaran dan galangan kapal.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi dan entitas induk terakhir adalah PT Soechi Group.

1. General

a. The Company's Establishment and General Information

PT Soechi Lines Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01. 01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012, Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 135 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M,Kn., dated August 11, 2023, to amend the Article 22 paragraph 8 of the Company's Articles of Association adjusted to Article 20 of Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements by Issuers or Public Companies. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0104810 dated August 14, 2023.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Sahid Sudirman Building, Sahid Sudirman Center 51st Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in management consulting services, business consulting services, business brokers and other business activities related to and supporting the business fields of the Company's main business activities in accordance with the applicable laws and regulations.

Currently, the Company is engaged in other management consulting services, business and brokers consulting services, and the Subsidiaries are engaged in shipping and shipyard services.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group and the ultimate parent entity is PT Soechi Group.

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 238, tanggal 21 Juni 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Haryo Suparmun	:	Independent Commissioner
Direksi				**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Go Darmadi	:	President Director
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:	Director
Direktur	:	Paula Marlina	:	Director

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit				**Audit Committee**
Ketua	:	Haryo Suparmun	:	Chairman
Anggota	:	Maria Natalina Sindhikara	:	Member
Anggota	:	Ferry Yanto Widjaja	:	Member

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 38, tanggal 26 Agustus 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				**Board of Commissioners**
Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Edy Sugito	:	Independent Commissioner
Direksi				**Board of Directors**
Direktur Utama	:	Go Darmadi	:	President Director
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:	Director
Direktur	:	Paula Marlina	:	Director

Susunan ketua dan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit				**Audit Committee**
Ketua	:	Edy Sugito	:	Chairman
Anggota	:	Herbudianto	:	Member
Anggota	:	Dumaria Louise Togina Pohan	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sejumlah 371 dan 237 karyawan (tidak diaudit).

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS$287.680 dan AS$301.745 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

1. General (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 238 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. dated June 21, 2023, the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2023 are as follows:

The chairman and members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 38 of Rusnaldy, S.H., dated August 26, 2021, the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2022 are as follows:

The chairman and members of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 are as follows:

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiaries ("Group") had a total of 371 and 237 employees, respectively (unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Boards of Commisssioners and Directors of the Company amounted to USD287,680 and USD301,745, for the and for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

1. Umum (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 14 tanggal 19 Agustus 2014, pemegang saham Perusahaan telah memutuskan, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan sampai dengan sebanyak-banyaknya 2.571.428.500 lembar saham dan pencatatan seluruh saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia serta perubahan status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka/Publik.

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 16 September 2014 melalui Surat No. 025/SL/LGL/IX/2014. Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-484/D.04/2014 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Soechi Lines Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 1.059.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp550 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 Desember 2014.

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. General (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares

Based on Notarial Deed No. 14 of Irma Bonita, S.H., dated August 19, 2014, the Company's shareholders have decided, among others, to approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering of the Company's shares up to a maximum of 2,571,428,500 shares and list all the Company's shares in Indonesian Stock Exchange and change the Company's status to Public Company.

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 025/SL/LGL/IX/2014 dated September 16, 2014. On November 21, 2014, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-484/D.04/2014 about Notification of Effectivity Registration of PT Soechi Lines Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 1,059,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp550 per share effective on December 3, 2014.

d. The Structure of the Company's Subsidiaries

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ *Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)*	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ *Domestic and International Transportation*	Jakarta, 14 April 1999/ *April 14, 1999*	1999	99,80%	99,80%	109.100	131.433
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ *Domestic and International Transportation*	Jakarta, 3 Nov. 1980/ *Nov. 3, 1980*	1981	99,91%	99,91%	70.730	85.962

1. Umum (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak Perusahaan (lanjutan)

1. General (continued)

d. The Structure of the Company's Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi (dalam ribuan Dolar AS)/ *Total Assets Before Elimination Entries (in thousands of US Dollar)*	
				2023	2022	2023	2022
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ *Domestic and International Transportation*	Jakarta, 21 Juni 2006/ *June 21, 2006*	2008	99,93%	99,93%	48.287	52.035
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik dan Internasional/ *Domestic and International Transportation*	Jakarta, 21 Juni 2006/ *June 21, 2006*	2010	99,99%	99,99%	68.594	80.408
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ *Domestic Transportation*	Jakarta, 3 Januari 2011/ *January 3, 2011*	2011	99,99%	99,99%	47.612	61.139
PT Multi Ocean Shipyard (MOS)	Galangan Kapal/ *Shipyard*	Jakarta, 2 Nov. 2007/ *Nov. 2, 2007*	2012	99,99%	99,99%	236.501	235.574
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ *Shipping*	Singapura/ *Singapore,* 1 Juni 2012/ *June 1, 2012*	2012	99,99%	99,99%	16.249	15.903
PT Sukses Maritime Line (SML)	Transportasi Domestik dan Internasional/ *Domestic and International Transportation*	Jakarta, 21 Januari 2011/ *January 21, 2011*	2013	99,99%	99,99%	55.698	69.145
PT Selaras Pratama Utama (SPU)	Transportasi Domestik dan Internasional/ *Domestic and International Transportation*	Jakarta, 9 Oktober 2014/ *October 9, 2014*	2014	99,93%	99,93%	52.204	55.766
PT Lintas Samudra Maritim (LSM)	Transportasi Domestik/ *Domestic Transportation*	Jakarta, 8 April 2016/ *April 8, 2016*	2016	99,98%	99,98%	20.954	23.643
Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)*	Investasi/ *Investment*	Singapura/ *Singapore,* 26 April 2017/ *April 26, 2017*	2018	100,00%	100,00%	-*	26.720
Melalui SIM/*through SIM*							
Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO)*	Pelayaran/ *Shipping*	Singapura/ *Singapore* 17 Mei 2016/ *May 17, 2016*	2016	99,99%	99,99%	-*	11
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*							
Melalui SML/*through SML*							
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	Pelayaran/ *Shipping*	Jakarta 25 Nop. 2013/ *Nov. 25, 2013*	2015	84,99%	84,99%	124	123
Melalui SCPL/*through SCPL*							
Soechi International Pte. Ltd. (SIPL)*	Investasi/ *Investment*	Singapura/ *Singapore,* 2 Mei 2017/ *May 2, 2017*	2018	100,00%	100,00%	-*	26.683
Melalui ABPL/*through ABPL*							
PT PIS Nawasena Maritim (PNM)	Pelayaran/ *Shipping*	Jakarta, 25 Juli 2023/ *July 25, 2023*	2023	99,90%	-	798	-

*) Telah dilakukan penutupan kegiatan bisnis pada 8 Januari 2024/*Has been struck off on January 8, 2024*

1. Umum (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2024.

1. General (continued)

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 20, 2024.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”) dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 29.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. Summary of Material Accounting Policies

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”) and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 29.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group’s consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak seperti disebutkan dalam Catatan 1d, dimana entitas anak tersebut dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal ketika kontrol tidak lagi dimiliki.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil dikepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cummulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perlakuan kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali didasarkan pada PSAK No. 38. Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor yang merupakan komponen pada ekuitas Grup.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary is recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as as part of additional paid-in capital which presented as a component in the Group's equity.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date's fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize gain or loss through profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

UPK adalah kelompok aset terkecil teridentifikasi yang menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset atau kelompok aset lain.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired entity are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

CGU is the smallest identificable group of assets that together have cash inflows that are largely independent of that cash inflows from other assets or group of assets.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih antara biaya kepemilikan saham tambahan dan bagian proporsional dari nilai buku aset bersih entitas anak pada tanggal transaksi yang disebabkan oleh penerbitan saham tambahan yang mengakibatkan persentase kepemilikan entitas induk bertambah sedangkan persentase kepemilikan nonpengendali dalam entitas anak berkurang dicatat pada ekuitas.

e. Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Investasi jangka pendek Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada FVTPL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

d. Business Combination (continued)

The difference between the cost of additional equity interest and its proportionate share of the book value of net assets of subsidiaries at the transaction date caused by the issuance of additional shares which resulted in percentage ownership of the parent entity increases while non-controlling percentage ownership in subsidiaries decreases are recorded at equity.

e. Transactions with Non-Controlling Interest

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial Assets

Classification

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues classified as financial assets measured at amortized cost. The Group's short-term investment classified as financial assets measured at FVTPL. The Group has no financial assets measured at FVTOCI.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Recognition and measurement

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payment of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori. Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) dan aset keuangan diukur pada FVTPL.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)

  Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

  - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
  - Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. The Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost (debt instruments) and financial assets measured at FVTPL.

- Financial assets measured at amortized cost (debt instruments)

  The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

  - The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
  - The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

  Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

  Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset keuangan Grup dalam kategori ini pada tanggal 31 Desember 2023 adalah investasi jangka pendek.

Penurunan nilai

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Recognition and measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

  Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

  Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

  Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss. The Group's financial asset under this category as of December 31, 2023 is short-term investment.

Impairment

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract asset, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Liabilitas Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Financial Liabilities

Classification

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loans and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

Recognition and measurement (continued)

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not desigated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

g. Kas dan Setara Kas dan Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank serta deposito berjangka yang lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

f. Financial Instruments (continued)

(iii) Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(v) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas dan Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas dan kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
   (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

g. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash in Banks and Time Deposits (continued)

Cash in banks and time deposits which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted cash in banks and time deposits" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

For purposes of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents and restricted cash in banks and time deposits.

h. Transactions with Related Parties

A related parties is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
   (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Cadangan ECL/Penurunan Nilai Piutang

Grup melakukan pencadangan ECL/ penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 71.

Piutang Grup dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

j. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

k. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

h. Transactions with Related Parties (continued)

(vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

i. Allowance for ECL/Impairment of Receivables

The Group provides allowance for ECL/impairment in accordance with the provision of PSAK No. 71.

The Group's accounts receivables are written-off in the period in which those receivables are determined to be uncollectible.

j. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

l. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Setelah penerapan PSAK No. 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat *("carrying amount")* aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Land is stated at cost and not amortized.

Upon adoption of PSAK No. 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Property, plant and equipment".

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Galangan kapal	30	3,33%	Shipyard
Bangunan	20	5,00%	Buildings
Kapal	5-30	3,33%-20,00%	Vessels
Perlengkapan kapal	4	25,00%	Vessel supplies
Mesin	4-16	6,25%-25,00%	Machineries
Kendaraan	4-8	12,50%-25,00%	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4-8	12,50%-25,00%	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	8	12,50%	Workshop equipment

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Perangkat lunak adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

l. Fixed Assets (continued)

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of “Fixed Assets” in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

m. Intangible Asset

Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.

Software is an intangible asset acquired with a finite useful life and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Sewa

Grup sebagai *lessee*

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

m. Intangible Asset (continued)

The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

n. Leases

The Group as lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  i. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  ii. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has decision-making rights that are most relevant to change how and what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
  i. The Group has the right to operate the asset; or
  ii. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone price.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprise the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentive received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/*Years*	
Tanah	71	Land
Bangunan	3	Building

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease payments include in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- fixed lease payments including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

"Aset Hak-Guna" dan "Liabilitas Sewa" disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi jual dan sewa-balik

Jika Grup (penjual-*lessee*) mengalihkan aset kepada entitas lain (pembeli-*lessor*) dan menyewa aset tersebut kembali dari pembeli/*lessor*, maka baik penjual-*lessee* maupun pembeli-*lessor* mencatat kontrak pengalihan dan sewa dengan menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan berdasarkan PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan. Jika pengalihan aset oleh penjual-*lessee* tidak memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka penjual-*lessee* melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan. Pembeli-*lessor* tidak mengakui aset alihan dan mengakui aset keuangan sebesar hasil pengalihan.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

n. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The "Right-of-Use Assets" and "Lease Liabilities" are presented as separate line items in the consolidated statement of financial position.

Sale and leaseback transaction

If the Group (seller-lessee) transfers the asset to another entity (buyer-lessor) and leases back the asset from buyer-lessor, then both the seller-lessee and buyer-lessor records the transfer contract and lease applying the requirements for determining when the performance obligation under PSAK 72 is satisfied to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale. If the transfer of an asset by the seller-lessee does not satisfy the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale of the asset, then the seller-lessee shall continue to recognise the transferred asset and shall recognise a financial liability equal to the transfer proceeds. The buyer-lessor shall not recognise the transferred asset and shall recognise a financial asset equal to the transfer proceeds.

Short-term lease and lease of low-value asset

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and for leases of low-value assets. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *lessor*

Ketika Grup bertindak sebagai *lessor*, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Jasa pelayaran/angkutan laut

Grup mengakui pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang dicakup dalam kontrak *charter*.

Grup mengakui pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan *spot* ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

Jasa perbaikan kapal

Grup mengakui pendapatan dari jasa perbaikan kapal ketika mengalihkan jasa kepada pelanggan.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

n. Leases (continued)

The Group as lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfer substantially all of the risk and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this the case, than the lease is classified as finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

o. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

Shipping/marine transportation services

The Group recognizes time charter revenue on a straight-line basis over the term of the relevant lease in accordance with the charter contract.

The Group recognizes revenue from freight operations based on spot when it transfers control of service to customer.

Marine ship repair services

The Group recognizes revenue from marine ship repair services when it transfers control of service to customer.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jasa konstruksi kapal

Grup membangun dan menjual kapal berdasarkan kontrak jangka panjang dengan pelanggan. Kontrak tersebut disepakati sebelum pembangunan kapal dimulai. Berdasarkan syarat kontrak, Grup dibatasi secara kontraktual untuk mengalihkan kapal kepada pelanggan lain dan memiliki hak yang dapat dipaksakan untuk pembayaran atas pekerjaan yang telah diselesaikan. Grup mengekspektasi bahwa pengendalian akan dialihkan sepanjang waktu. Dengan demikian, pendapatan terkait akan diakui sepanjang waktu hingga seluruh kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi.

Grup berhak menagih pelanggan atas pembangunan kapal berdasarkan pencapaian serangkaian titik pelaksanaan. Pada saat suatu titik pelaksanaan tercapai, pelanggan akan dikirimkan laporan penyelesaian pekerjaan yang terkait dan tagihan untuk pembayaran titik pelaksanaan terkait. Grup akan terlebih dahulu mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilaksanakan. Setiap jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagihkan ke pelanggan. Jika pembayaran pekerjaan melebihi pendapatan yang diakui pada tanggal tersebut berdasarkan metode input berdasarkan biaya, Grup akan mengakui liabilitas kontrak atas perbedaan tersebut.

Berdasarkan panduan praktis dalam PSAK No. 72 untuk komponen pendanaan signifikan, Grup tidak perlu menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak komponen pendanaan signifikan jika Grup memperkirakan, pada insepsi kontrak, bahwa periode antara ketika Grup mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa tersebut dalam setahun atau kurang dari setahun.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai “Pendapatan yang Masih Harus Ditagih” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

o. Revenues and Expenses Recognition (continued)

Ship construction services

The Group constructs and sells ship/vessels under long-term contracts with customers. Such contracts are entered into before construction of the ship begins. Under the terms of the contracts, the Group is contractually restricted from redirecting the ship to another customer and has an enforceable right to payment for work done. The Group expects that control will transfer over time. Hence, the related revenue will be recognized over time until all performance obligations are completely satisfied.

The Group becomes entitled to invoice customers for construction of ship based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached, the customer is sent a relevant work progress statement and an invoice for the related milestone payment. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade receivables at the point at which it is invoiced to the customer. If the milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost based input method then the Group recognizes a contract liability for the difference.

Based on the practical expedient in PSAK No. 72 for the significant financing component, the Group do not need to adjust the promised amount of the consideration for the effects of significant financing component in contracts, if the Group expects, at contract inception, that the period between the Group transfers that promised goods to the customer and when the time the customer pays for the good or service will be one year or less.

As at reporting dates, revenues earned but not yet billed to customer are recorded as “Unbilled Revenues” in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when incurred.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan pasca kerja

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Post-employment benefits

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35/2021 that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (“Perppu”) No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:
- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:
- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Jumlah pajak kini, yang belum dibayar harus diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya, diakui sebagai aset.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

q. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Total current tax, which has not been paid shall be recognized as a liability. If the amount of tax that has been paid for the current period and prior periods exceeds the amount of tax due for those periods, the difference is recognized as an asset.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

Deferred tax assets and liabilites are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

r. Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenai pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/ KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/ 1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilites are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

r. Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Based on the Decision Letters No. 416/ KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/ 1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

The positive (negative) difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

s. Share Issuance Costs

Share issuance costs are directly deducted from the additional paid-in capital account in the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting dated whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as at December 31, 2023 and 2022.

v. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS$1	0,00006487	0,00006357	Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1
1 Dolar Singapura (SGD)/AS$1	0,75970647	0,74115314	Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1
1 Yen Jepang (JPY)/AS$1	0,00710606	0,00747356	Japanese Yen 1 (JPY)/USD1
1 Euro (EUR)/AS$1	1,11180073	1,06240099	Euro 1 (EUR)/USD1
1 Yuan Cina (CNY)/AS$1	0,14074111	0,14285710	Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS$1	1,28180105	1,20310088	British Pound 1 (GBP)/USD1
1 Krona Norwegia (NOK)/AS$1	0,09926602	0,10092556	Norwegian Krone 1 (NOK)/USD1
1 Ringgit Malaysia (MYR)/AS$1	0,21680267	0,22606637	Malaysian Ringgit 1 (MYR)/USD1

x. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchanges used were as follows:

x. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

y. Standar Akuntansi Baru

Amendemen dan standar akuntansi baru dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi";
- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK No. 2 dan PSAK No. 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik;
- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK No. 10: Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amendemen dan standar akuntansi baru, dan interpretasi baru tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

y. New Accounting Standards

New and amendments on accounting standards and new interpretations issued and effective for the financial year beginning on January 1, 2023 which do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies";
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Proceeds before Intended Use";
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates";
- PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2024:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current";
- PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK No. 2 and PSAK No. 60: Supplier Finance Arrangements;
- PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards.

Effective on or after January 1, 2025:

- Amendment to PSAK No. 10: Lack of Exchangeability;
- PSAK No. 74, "Insurance Contract".

The Group is assessing the impact of these new and revised accounting standards, and new interpretations to the Group's consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material (lanjutan)

z. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

aa. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

I. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
II. untuk diperdagangkan,
III. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

I. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
II. untuk diperdagangkan,
III. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
IV. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. Summary of Material Accounting Policies (continued)

z. Events After the Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

aa. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

I. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
II. held primarily for the purpose of trading,
III. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

I. expected to be settled in the normal operating cycle,
II. held primarily for the purpose of trading,
III. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
IV. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its Subsidiaries operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai,

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

When measuring ECL, the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate,

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja (lanjutan)

perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 11.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2l and 11.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated profit or loss. Further details are disclosed in Note 30.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengukuran dari Progres saat Pendapatan Diakui Sepanjang Waktu

Untuk kontrak-kontrak yang melibatkan penjualan kapal dalam pengembangan yang memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dari waktu ke waktu, kinerja Grup diukur menggunakan metode input, dengan mengacu pada input menuju pemenuhan kewajiban kinerja relatif terhadap total input yang diharapkan untuk memenuhi kinerja kewajiban, yaitu, penyelesaian kapal. Grup umumnya menggunakan metode biaya yang dikeluarkan sebagai ukuran kemajuan untuk kontraknya karena ini paling menggambarkan kinerja Grup. Di bawah metode ini mengukur kemajuan, tingkat kemajuan menuju penyelesaian diukur berdasarkan rasio biaya yang dikeluarkan sampai saat ini terhadap total biaya yang diperkirakan pada penyelesaian kewajiban kinerja. Ketika biaya timbul, tetapi tidak berkontribusi pada kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja (seperti jumlah tak terduga dari bahan yang terbuang, tenaga kerja atau sumber daya lainnya), Grup tidak memasukkan efek dari biaya tersebut. Selain itu, Grup menyesuaikan metode input untuk setiap biaya yang timbul yang tidak sebanding dengan kemajuan Grup dalam memenuhi kewajiban kinerja.

Estimasi IBR untuk Sewa

Suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") adalah tingkat bunga yang dikenakan untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi, jangka waktu pinjaman dan jaminan yang sama. Grup menggunakan IBR untuk mengukur liabilitas sewa dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

3. Source of Estimation Uncertainty (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Measurement of Progress when Revenue is Recognized Over Time

For those contracts involving the sale of ship under development that meet the over time criteria of revenue recognition, the Group's performance is measured using an input method, by reference to the inputs towards satisfying the performance obligation relative to the total expected inputs to satisfy the performance obligation, i.e., the completion of the ship. The Group generally uses the costs incurred method as a measure of progress for its contracts because it best depicts the Group's performance. Under this method of measuring progress, the extent of progress towards completion is measured based on the ratio of costs incurred to date to the total estimated costs at completion of the performance obligation. When costs are incurred, but do not contribute to the progress in satisfying the performance obligation (such as unexpected amounts of wasted materials, labor or other resources), the Group excludes the effect of those costs. Also, the Group adjusts the input method for any cost incurred that are not proportionate to the Group's progress in satisfying the performance obligation.

Estimating the IBR for Leases

The incremental borrowing rate ("IBR") is the rate of interest beared for the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment, term and collateral. The Group uses IBR to measure its lease liabilities using observable inputs (such as market interest rates).

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp50,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2010, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL yang diperoleh sebesar AS$21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2012, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL sebesar AS$13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

In relation to the acquisition of SOKL in 2010, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD21,615,527 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased the authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp100,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL became 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-65365. AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

In relation to the acquisition of SOKL in 2012, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD13,045,788 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

Sehubungan dengan akuisisi ABPL, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih ABPL yang diperoleh sebesar AS$20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-65356.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased the authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased the issued and paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and paid capital of Rp10,000,000,000 was made through cash payment from the Company therefore, the Company's ownership in ABPL became 99.91%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

In relation to the acquisition of ABPL, the acquisition transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of ABPL's net asset value acquired amounting to USD20,067,784 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp18,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders becomes 40.99% and 3.11%, respectively. The Ammendment of the IEL's Article of Association has been accepted by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-65356.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli penambahan 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johanes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp71.875.000 dan Rp71.875.000. Pemberitahuan Perubahan Data IEL telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-45880 tanggal 27 Desember 2012.

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya, transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi sebesar AS$1.433.113 yang terdiri dari AS$1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan AS$44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar AS$1.388.410. Selisih neto atas transaksi diatas sebesar AS$44.703 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 17 tanggal 30 Juni 2014, IEL meningkatkan modal dasarnya dari Rp120.000.000.000 menjadi Rp248.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp32.200.000.000 menjadi Rp62.200.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04804.40.20.2014 tanggal 01 Juli 2014. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang IEL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 99,93% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,07%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS$3.938 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali' dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired additional 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which were owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johanes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounting to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp71,875,000 and Rp71,875,000, respectively. The Notification of the Amendment on IEL's Data has been accepted and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.10-45880 dated 27 Desember 2012.

In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders, the transactions were considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid and the portion of IEL's net asset value on acquisition date resulted to a difference amounting to USD1,433,113 which consists of USD1,388,410 from SOKL and USD44,703 from other shareholders. Consequently, SOKL recorded the difference amounting to USD1,388,410. The net difference from these transactions amounting to USD44,703 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 17 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, IEL increased its authorized capital from Rp120,000,000,000 to Rp248,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp32,200,000,000 to Rp62,200,000,000. The amendment has been accepted by the Minister of Laws and Human Rights in its letter No. AHU-04804.40.20.2014 dated July 1, 2014. The increase in issued and fully paid capital of Rp30,000,000,000 was made through conversion of IEL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 99.93% and other shareholders became 0.07%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD3,938 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Putra Utama Line (PUL)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65366.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS$8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 20 tanggal 30 Juni 2014, PUL meningkatkan modal dasarnya dari Rp64.000.000.000 menjadi Rp304.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp16.000.000.000 menjadi Rp76.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04801.40.20.2014 tanggal 01 Juli 2014.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp60.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang PUL kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,9867% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0133%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS$5.621 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali' dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Putra Utama Line (PUL)

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The amendment of the Article of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-65366.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012. The increase in issued and fully paid capital of Rp15,000,000,000 was made through cash payment from the Company, resulting to 99.93% ownership in PUL.

The transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, amounting to USD8,028,080 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 20 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, PUL increased its authorized capital from Rp64,000,000,000 to Rp304,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp16,000,000,000 to Rp76,000,000,000. The amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights in its letter No. AHU-04801.40.20.2014 dated July 1, 2014.

The increase in issued and fully paid capital of Rp60,000,000,000 was made through conversion of PUL's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in PUL increased to 99.9867% and other shareholders became 0.0133%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD5,621 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 11 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham PUL yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 50 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp50.000.000 (ekuivalen AS$3.433) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di PUL meningkat menjadi 99,9873%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar (AS$3.204) dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johanes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Pemberitahuan Perubahan Data AMO telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-45498 tanggal 21 Desember 2012.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar AS$543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 18 tanggal 30 Juni 2014, AMO meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Putra Utama Line (PUL) (continued)

Based on Notarial Deed No. 11 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired PUL' shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of PUL with 50 shares and transaction amount of Rp50,000,000 (equivalent to USD3,433) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in PUL increased to 99.9873%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to (USD3,204) was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

PT Armada Maritime Offshore (AMO)

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H., dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which were owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johanes Utomo each amounted to Rp124,750,000. The Notification of the amendment of AMO's Data has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.10-45498 dated December 21, 2012.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of AMO's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 18 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, AMO increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp26,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp6,500,000,000. The amendment of the Articles of Association was

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Armada Maritime Offshore (AMO) (lanjutan)

oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04803.40.20.2014 tanggal 01 Juli 2014. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang AMO kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di AMO menjadi sebesar 99,9846% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0154%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS$14.838 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali' dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 7 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham AMO yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 25 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp250.000 (ekuivalen AS$17) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di AMO meningkat menjadi 99,9885%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar AS$1.508 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 45 tanggal 21 Januari 2011. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10221.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 30988 dari Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 153 tanggal 16 Mei 2013, SML mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp10.000 per lembar saham. Pemberitahuan Perubahan Data SML telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-23618 tanggal 13 Juni 2013.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Armada Maritime Offshore (AMO) (continued)

approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-04803.40.20.2014 dated 01 Juli 2014. The increase in issued and fully paid capital of Rp6,000,000,000 was made through conversion of AMO's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in AMO increased to 99.9846% and other shareholders became 0.0154%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD14,838 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 7 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired AMO' shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of AMO with 25 shares and transaction amount of Rp250,000 (equivalent to USD17) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in AMO increased to 99.9885%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to USD1,508 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

PT Sukses Maritime Line (SML)

PT Sukses Maritime Line (SML) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 45 of Irma Bonita, S.H., dated January 21, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10221. AH.01.01.Tahun 2011, dated February 28, 2011 and was published in the Supplement No. 30988 of the State Gazette No. 62 dated August 3, 2012.

Based on Notarial Deed No. 153 of Yulia, S.H. dated May 16, 2013, SML changed nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp10,000 per share. The Notification of the amendment on SML's Data has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-23618 dated June 13, 2013.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Sukses Maritime Line (SML) (lanjutan)

Perusahaan membeli 49.900 saham SML yang dimiliki oleh Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johanes Utomo dan Handara Adyana Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp149.750.000, Rp149.750.000, Rp149.750.000, dan Rp49.750.000 (total ekuivalen AS$51.279). Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih SML yang diperoleh sebesar AS$346 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No 21 tanggal 30 Juni 2014, SML meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp98.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp500.000.000 menjadi Rp24.500.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-04799.40.20.2014 tanggal 01 Juli 2014. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp24.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang SML kepada Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SML menjadi sebesar 99,9959% dan kepemilikan pemegang saham lainnya turun menjadi 0,0041%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS$4.128 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali' dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 10 tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan mengakuisisi saham SML yang dimiliki oleh Handara Adyana Utomo, pemegang saham nonpengendali sebanyak 25 saham dengan nilai transaksi sebesar Rp250.000 (ekuivalen AS$17) sehingga menyebabkan terjadinya perubahan proporsi kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali. Setelah transaksi akuisisi tersebut, kepemilikan Perusahaan di SML meningkat menjadi 99,9969%. Transaksi ini dianggap sebagai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dijual dengan nilai akuisisi oleh Perusahaan sebesar AS$328 dicatat sebagai bagian dari "Transaksi dengan pihak nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Sukses Maritime Line (SML) (continued)

The Company acquired 49,900 of SML shares which were owned by Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johanes Utomo and Handara Adyana Utomo amounting to Rp149,750,000, Rp149,750,000, Rp149,750,000, and Rp49,750,000, respectively (equivalent to a total of USD51,279). The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SML's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD346 which was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 21 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, SML increased its authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp98,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp500,000,000 to Rp24,500,000,000. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-04799.40.20.2014 dated July 1, 2014. The increase in issued and fully paid capital of Rp24,000,000,000 was made through conversion of SML's payable to the Company, therefore, the Company's ownership in SML increased to 99.9959% and other shareholders became 0.0041%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD4,128 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 10 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated May 18, 2022, the Company acquired SML' shares from Handara Adyana Utomo, non-controlling shareholders of SML with 25 shares and transaction amount of Rp250,000 (equivalent to USD17) which resulted in change in the proportion of the Company's ownership and non-controlling interests. After the acquisition transactions, the Company's ownership in SML increased to 99.9969%. This transaction was considered as an equity transaction with the non-controlling interests. The difference between the carrying amount of non-controlling interests sold and the acquisition price by the Company amounting to USD328 was recorded as part of "Transactions with non-controlling interest" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan, Pieters Adyana Utomo dan Barli Hasan mendirikan SPU. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29622.40.10.2014 tanggal 15 Oktober 2014.

Kepemilikan Perusahaan pada SPU adalah sebesar AS$123.152 atau senilai 99,93% dari total modal yang disetor penuh.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 40 tanggal 29 Oktober 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) membeli sebagian saham SLE yang dimiliki oleh Tuan Teja Kusuma dan Tuan Erwin Sudarsono (Alm.), sejumlah 9.350 saham dengan harga beli yang sama dengan nilai nominal saham, sebesar Rp9.350.000.000 (setara dengan AS$689.426). Kepemilikan SML di SLE sebesar 85%.

Akuisisi SLE ini dicatat dengan menggunakan metode akuisisi, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dari liabilitas yang diambil alih.

Berdasarkan Akta Notaris Herdardjo, S.H., No. 01 tanggal 1 Februari 2016, SLE meningkatkan modal dasarnya dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp11.000.000.000 menjadi Rp12.500.000.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002271.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 04 Februari 2016. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.275.000.000 (setara dengan AS$91.839) dilakukan oleh SML. Kepemilikan SML di SLE tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Berdasarkan Akta Notaris Henny, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 8 April 2016, Perusahaan, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo dan Johanes Utomo mendirikan LSM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 April 2016.

Kepemilikan Perusahaan pada LSM adalah sebesar AS$943.811 atau senilai 99,98% dari total modal yang disetor penuh.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on the Notarial Deed No. 6 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated October 9, 2014, the Company, Pieters Adyana Utomo and Barli Hasan established SPU. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-29622.40.10.2014, dated October 15, 2014.

The Company's ownership in SPU amounted to USD123,152 or equivalent to 99.93% from total fully paid shares.

PT Symbio Lintas Energi (SLE)

Based on Shareholders Decision notarized by Notarial Deed No. 40 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated October 29, 2015, PT Sukses Maritime Line (SML) acquired 9,350 SLE shares owned by Mr. Teja Kusuma and Mr. Erwin Sudarsono (Alm.), with a purchase price equal to the par of value shares amounting to Rp9,350,000,000 (equivalent to USD689,426). SML's ownership in SLE is 85%.

The acquisition of SLE is accounted using the acquisition method, whereby costs are allocated to the fair value of identifiable assets acquired and liabilities assumed.

Based on Notarial Deed No. 01 of Herdardjo, S.H., dated February 1, 2016, SLE increased its authorized capital from Rp11,000,000,000 to Rp50,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp11,000,000,000 to Rp12,500,000,000. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0002271.AH.01.02.Tahun 2016 dated February 4, 2016. The increase in issued and fully paid capital of Rp1,275,000,000 (equivalent to USD91,839) was made by SML. SML's ownership in SLE remained at 85%.

PT Lintas Samudra Maritim (LSM)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Henny, S.H., M.Kn., dated April 8, 2016, the Company, Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo and Johanes Utomo established LSM. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0018474.AH.01.01.Tahun 2016, dated April 11, 2016.

The Company's ownership in LSM amounted to USD943,811 or equivalent to 99.98% from total fully paid shares.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johanes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai AS$500.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 17 Mei 2016, SIM mendirikan Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan SIM pada SMO adalah sebesar AS$10.000 atau senilai 100,00% dari total modal yang disetor penuh.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65357.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS$1.765.088 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries

On June 1, 2012, the Company and Johanes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which was incorporated in country of Singapore. The Company's ownership at SIM is 99.99% or amounting to USD500,000 from the total paid in capital.

On May 17, 2016, SIM established Success Marine Offshore Pte. Ltd. (SMO), which was incorporated in Singapore. SIM's ownership in SMO amounted to USD10,000 or equivalent to 100.00% from total fully paid shares.

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp40,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The Amendment of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-65357.AH.01.02. Tahun 2012 dated December 20, 2012.

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which were owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo which amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a difference amounting to USD1,765,088 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 223 tanggal 26 Juni 2013, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

Transaksi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara setoran modal yang dibayarkan dengan porsi nilai asset bersih pada tanggal transaksi, sebesar AS$1.692 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 30 Juni 2014, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp1.200.000.000.000 menjadi Rp1.680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp300.000.000.000 menjadi Rp420.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp120.000.000.000 seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%. Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS$503 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali' dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Vici Lestari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 24 Desember 2016, MOS meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp420.000.000.000 menjadi Rp840.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp420.000.000.000 (setara dengan AS$31.217.482) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS tetap sebesar 99,99%.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

Based on Notarial Deed No. 223 of Yulia, S.H., dated June 26, 2013, MOS increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp250,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 dated June 28, 2013.

The transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the transaction was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the capital paid with the portion of net asset value on transaction date, resulted to a gain amounting to USD1,692 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 19 of Doddy Natadihardja, S.H., M.Kn., dated June 30, 2014, MOS increased its authorized capital from Rp1,200,000,000,000 to Rp1,680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp300,000,000,000 to Rp420,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp120,000,000,000 was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to USD503 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 02 of Vici Lestari, S.H., M.Kn., dated December 24, 2016, MOS increased its issued and fully paid capital from Rp420,000,000,000 to Rp840,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp420,000,000,000 (equivalent to USD31,217,482) was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of paid-in capital, the Company's ownership in MOS remained at 99.99%. This transaction also resulted to a difference amounting to

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)

Transaksi ini juga menyebabkan selisih sebesar AS$1.273 yang diperlakukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali' dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, No. 69 tanggal 29 Desember 2023, MOS meningkatkan modal dasar dari Rp1.680.000.000.000 menjadi Rp3.680.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp840.000.000.000 menjadi Rp3.256.900.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.416.900.000.000 (setara dengan AS$155.808.406) seluruhnya dilakukan dengan konversi utang MOS kepada Perusahaan. Setelah peningkatan modal disetor tersebut, kepemilikan Perusahaan di MOS menjadi sebesar 99,99%. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0002280.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 12 Januari 2024.

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) dan Entitas Anak

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan mendirikan Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SCPL adalah senilai AS$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 2 Mei 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) mendirikan Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), yang berkedudukan di Singapura. Kepemilikan SCPL pada SIPL adalah senilai AS$1 atau sebesar 100% dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 30 Januari 2018, SIPL melakukan peningkatan modal sebesar AS$96.114.000 dengan penerbitan 96.114.000 lembar saham yang seluruhnya diambil oleh SCPL. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

Pada tanggal 25 Maret 2021, SIPL melakukan penurunan modal sebesar AS$62.483.638. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

Pada tanggal 11 Januari 2022, SIPL melakukan penurunan modal sebesar AS$6.914.305. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan SCPL di SIPL tetap sebesar 100%.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)

USD1,273 which was recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 69 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn, dated December 29, 2023, MOS increased its authorized capital from Rp1,680,000,000,000 to Rp3,680,000,000,000 and its issued and fully paid capital from Rp840,000,000,000 to Rp3,256,900,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp2,416,900,000,000 (equivalent to USD155,808,406) was made through conversion of MOS's payable to the Company. After increasing of the paid-in capital, the Company's ownership in MOS is at 99.99%. The changes were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0002280.AH.01.02 Tahun 2024 dated January 12, 2024.

Soechi Capital Pte Ltd (SCPL) and Subsidiary

On April 26, 2017, the Company established Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL), which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SCPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

On May 2, 2017, Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) established Soechi International Pte. Ltd. (SIPL), which was incorporated in Singapore. SCPL's ownership in SIPL amounted to USD1 or equivalent to 100% from total fully paid shares.

On January 30, 2018, SIPL increase its share capital amounted to USD96,114,000 with issuance of 96,114,000 shares which is fully taken by SCPL. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

On March 25, 2021, SIPL decrease its share capital amounted to USD62,483,638. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

On January 11, 2022, SIPL decrease its share capital amounted to USD6,914,305. After the transaction, SCPL's ownership in SIPL remained the same at 100%.

4. Pendirian dan Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT PIS Nawasena Maritim (PNM)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., No. 59 tanggal 25 Juli 2023, ABPL dan Pieters Adyana Utomo mendirikan PNM. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0054011.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

Kepemilikan ABPL pada PNM adalah sebesar AS$829.231 atau senilai 99,99% dari total modal yang disetor penuh.

4. Establishments and Acquisitions of Subsidiaries (continued)

PT PIS Nawasena Maritim (PNM)

Based on the Notarial Deed No. 59 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., dated July 25, 2023, ABPL and Pieters Adyana Utomo established PNM. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054011.AH.01.01.Tahun 2023, dated July 26, 2023.

ABPL's ownership in PNM amounted to USD829,231 or equivalent to 99.99% from total fully paid shares.

5. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri dari:

5. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

	2023	2022	
Kas			Cash on Hand
Rupiah			Rupiah
(2023: Rp4.942.207.548 dan 2022: Rp3.538.408.698)	320.589	224.932	(2023: Rp4,942,207,548 and 2022: Rp3,538,408,698)
Dolar AS	86.460	-	US Dollar
Dolar Singapura			Singapore Dollar
(2023 dan 2022: SGD4.221)	3.207	3.128	(2023 and 2022: SGD4,221)
Sub-total	410.256	228.060	Sub-total
Kas di Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp120.103.048.103 dan 2022: Rp48.743.698.733)	7.790.805	3.098.576	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp120,103,048,103 and 2022: Rp48,743,698,733)
PT Bank Central Asia Tbk (2023: Rp3.236.470.949 dan 2022: Rp1.074.582.173)	209.942	68.310	PT Bank Central Asia Tbk (2023: Rp3,236,470,949 and 2022: Rp1,074,582,173)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp1.708.664.834 dan 2022: Rp481.763.289)	110.837	30.625	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp1,708,664,834 and 2022: Rp481,763,289)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2023: Rp1.700.561.054 dan 2022: Rp5.264.989.210)	110.311	334.689	PT Bank Capital Indonesia Tbk (2023: Rp1,700,561,054 and 2022: Rp5,264,989,210)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2023: Rp706.558.408 dan 2022: Rp83.680.665)	45.833	5.319	PT Bank OCBC NISP Tbk (2023: Rp706,558,408 and 2022: Rp83,680,665)
PT Bank Victoria International Tbk (2023: Rp574.955.572 dan 2022: Rp149.724.600)	37.296	9.518	PT Bank Victoria International Tbk (2023: Rp574,955,572 and 2022: Rp149,724,600)
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2023: Rp243.428.597 dan 2022: Rp4.075.772.679)	15.791	259.092	PT Bank Mayapada Internasional Tbk (2023: Rp243,428,597 and 2022: Rp4,075,772,679)
PT Bank KB Bukopin Tbk (2023: Rp69.841.105 dan 2022: Rp70.061.188)	4.530	4.454	PT Bank KB Bukopin Tbk (2023: Rp69,841,105 and 2022: Rp70,061,188)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (2023: Rp27.093.914 dan 2022: Rp2.887.164)	1.758	184	PT Bank CIMB Niaga Tbk (2023: Rp27,093,914 and 2022: Rp2,887,164)

5. Kas dan Setara Kas (lanjutan) / 5. Cash and Cash Equivalents (continued)

	2023	2022	
Kas di Bank (lanjutan)			Cash in Banks (continued)
Pihak Ketiga (lanjutan)			**Third Parties (continued)**
Rekening Rupiah (lanjutan)			Rupiah accounts (continued)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: Rp19.447.798 dan 2022: Rp1.830.245)	1.262	116	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2023: Rp19,447,798 and 2022: Rp1,830,245)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp2.064.314 dan 2022: Rp2.511.124)	134	160	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp2,064,314 and 2022: Rp2,511,124)
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023: Rp1.439.114 dan 2022: Rp2.000.000)	93	127	PT Bank Maspion Indonesia Tbk (2023: Rp1,439,114 and 2022: Rp2,000,000)
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.175.260	110.889	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	82.562	4.039.743	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	13.058	13.047	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.321	-	Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.000	4.928	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.432	3.705	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.955	3.075	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.659	1.723	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.086	943	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.053	2.292	PT Bank Central Asia Tbk
Rekening Dolar Singapura			Singapore Dollar accounts
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (2023: SGD93.116 dan 2022: SGD106.652)	70.743	79.045	Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (2023: SGD93,116 and 2022: SGD106,652)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: SGD19.031 dan 2022: SGD2.150)	14.458	1.593	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: SGD19,031 and 2022: SGD2,150)
Rekening Euro			Euro accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: EUR557 and 2022: EUR1.216)	619	1.292	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: EUR557 and 2022: EUR1,216)
Sub-total	13.704.798	8.073.445	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.835.285	16.130.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	150.800	5.650.800	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.000	15.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp11.000.000.000 dan 2022: Rp10.000.000.000)	713.544	635.687	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2023: Rp11,000,000,000 and 2022: Rp10,000,000,000)
PT Bank Capital Indonesia Tbk (2022: Rp5.000.000.000)	-	317.844	PT Bank Capital Indonesia Tbk (2022: Rp5,000,000,000)
PT Bank Victoria International Tbk (2022: Rp10.000.000.000)	-	635.687	PT Bank Victoria International Tbk (2022: Rp10,000,000,000)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp3.000.000.000)	-	190.706	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2022: Rp3,000,000,000)
Sub-total	9.714.629	23.575.724	Sub-total
Total	**23.829.683**	**31.877.229**	**Total**

5. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 0,75%-2,75% dan 0,75%-3,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 2,25%-6,50% dan 1,75%-6,25% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

5. Cash and Cash Equivalents (continued)

The time deposits in US Dollar accounts earn interest rates at 0.75%-2.75% and 0.75%-3.00% per annum for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The time deposits in Rupiah accounts earn interest rates at 2.25%-6.50% and 1.75%-6.25% per annum for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

6. Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

6. Restricted Cash in Banks and Time Deposits

	2023	2022	
Kas di Bank			Cash in Banks
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.047.986	6.416.645	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.677.281	1.677.281	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	508.932	505.997	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.618	6.700	PT Bank OCBC NISP Tbk
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp2.068.896.224 dan 2022: Rp6.353.883.452)	134.204	403.908	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp2,068,896,224 and 2022: Rp6,353,883,452)
Sub-total	8.375.021	9.010.531	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Pihak Ketiga			**Third Parties**
Rekening Rupiah			Rupiah accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp6.790.800.000 dan 2022: Rp24.850.000.000)	440.503	1.579.683	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2023: Rp6,790,800,000 and 2022: Rp24,850,000,000)
Rekening Dolar AS			US Dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	933.560	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	440.503	2.513.243	Sub-total
Total	**8.815.524**	**11.523.774**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut diatas ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman Perusahaan, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML dan LSM dari bank yang sama (Catatan 19).

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 2,25% dan 1,75%-6,25% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As at December 31, 2023 and 2022, the restricted cash in banks and time deposits above was pledged as collateral for credit facilities of the Company, SOKL, PUL, MOS, IEL, ABPL, SPU, AMO, SML and LSM from the same bank (Note 19).

The time deposits in Rupiah accounts earn interest rates at 2.25% and 1.75%-6.25% per annum for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

6. Kas di Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)

Deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS menghasilkan tingkat suku bunga sebesar 0,75%-3,00% tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

6. Restricted Cash in Banks and Time Deposits (continued)

The time deposits in US Dollar accounts earn interest rates at 0.75%-3.00% per annum for the year ended December 31, 2022.

7. Piutang Usaha

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

7. Trade Receivables

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Pertamina International Shipping	6.936.364	10.980.607	PT Pertamina International Shipping
Camar Resources Canada, Inc.	2.959.571	2.959.571	Camar Resources Canada, Inc.
Medco E&P Natuna Ltd	1.142.451	-	Medco E&P Natuna Ltd
Pertamina International Shipping Pte. Ltd.	-	1.755.000	Pertamina International Shipping Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$1.000.000)	2.337.605	2.250.701	Others (each below USD1,000,000)
Total	13.375.991	17.945.879	Total
Dikurangi dengan cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(3.571.191)	(3.228.882)	Less allowance for ECL/impairment of trade receivables
Pihak ketiga - neto	9.804.800	14.716.997	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 17)	3.039	442.815	Related parties (Note 17)
Total	**9.807.839**	**15.159.812**	**Total**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			**Third parties**
Dolar AS	11.050.594	15.688.846	US Dollar
Rupiah (2023: Rp35.848.325.991 dan 2022: Rp35.505.391.200)	2.325.397	2.257.033	Rupiah (2023: Rp35,848,325,991 and 2022: Rp35,505,391,200)
Sub-total	13.375.991	17.945.879	Sub-total
Dikurangi dengan cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(3.571.191)	(3.228.882)	Less allowance for ECL/impairment of trade receivables
Pihak ketiga - neto	9.804.800	14.716.997	Third parties - net
Pihak berelasi			**Related parties**
Rupiah (2023: Rp46.842.000 dan 2022: Rp5.706.792.100)	3.039	362.774	Rupiah (2023: Rp46,842,000 and 2022: Rp5,706,792,100)
Dolar AS	-	80.041	US Dollar
Sub-total	3.039	442.815	Sub-total
Neto	**9.807.839**	**15.159.812**	**Net**

7. Piutang Usaha (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha milik SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM dan SPU digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	7.743.618	9.003.504	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	882.693	3.835.235	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	31.380	453.388	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	-	762.733	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	4.721.339	4.333.834	More than 90 days
Total	13.379.030	18.388.694	Total
Dikurangi cadangan ECL/ penurunan nilai piutang usaha	(3.571.191)	(3.228.882)	Less allowance for ECL/impairment of trade receivables
Neto	**9.807.839**	**15.159.812**	**Net**

Mutasi cadangan ECL/penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	3.228.882	2.267.745	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	279.802	1.409.569	Additions during the year
Penghapusan piutang tahun berjalan	-	(270.320)	Receivables written-off during the year
Selisih kurs	62.507	(178.112)	Foreign currency difference
Saldo akhir	**3.571.191**	**3.228.882**	**Ending balance**

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa cadangan kerugian ECL/penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. Trade Receivables (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables of SOKL, ABPL, PUL, AMO, IEL, MOS, SML, LSM and SPU are pledged as collaterals to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

The aging analysis of trade receivables are as follows:

The changes in allowance for ECL/impairment of trade receivables are as follows:

The management has assessed and is of the opinion that the allowance for ECL/impairment is adequate to cover any possible losses arising from uncollectible trade receivables accounts.

8. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Bahan bakar	10.493.228	5.743.400	Fuel
Bahan baku pembangunan kapal	2.036.147	4.562.965	Shipbuilding material
Total	**12.529.375**	**10.306.365**	**Total**

8. Inventories

This account consists of:

8. Persediaan (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan" masing-masing sebesar AS$26.117.723 dan AS$16.810.990 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi netonya, sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan bahan baku telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar AS$1.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai.

8. Inventories (continued)

The cost of inventories recognized as expenses and included in "Cost of Revenues" amounted to USD26,117,723 and USD16,810,990 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Group's management believes that the carrying value of inventories above does not exceed the net realizable value, therefore allowance to adjust the carrying value of inventory to its net realizable value as at December 31, 2023 and 2022 is not necessary.

As at December 31, 2023 and 2022, the material inventories were insured against all risks of damage, each with total coverage of USD1,000,000. The Group's management believes that the inventories were adequately insured.

9. Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri dari:

9. Advances and Prepaid Expenses

This account consists of:

	2023	2022	
Uang muka pembelian	1.001.496	5.342.801	Advances to suppliers
Asuransi dibayar dimuka	413.608	426.557	Prepaid insurances
Lain-lain	10.698	86.035	Others
Total	**1.425.802**	**5.855.393**	**Total**

Uang muka pembelian kepada pemasok merupakan uang muka pembelian barang dan jasa untuk kegiatan operasional Grup.

Advances to suppliers represent advance payment for purchases of goods and services for the Group's normal operating activity.

10. Pendapatan yang Masih Harus Ditagih

Rincian atas pendapatan yang masih harus ditagih berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

10. Unbilled Revenues

Details of unbilled revenues based on customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Pertamina International Shipping	3.642.810	8.946.931	PT Pertamina International Shipping
PT Prima Pelayaran Hutama	2.023.871	-	PT Prima Pelayaran Hutama
Marin Selatan Limited	1.755.924	-	Marin Selatan Limited
PT Pertamina EP	1.342.000	908.900	PT Pertamina EP
Medco E&P Natuna Ltd.	788.950	788.950	Medco E&P Natuna Ltd.
Abu Dhabi Marine International Chartering Holdings RSC Ltd.	-	1.387.080	Abu Dhabi Marine International Chartering Holdings RSC Ltd.
Lain-lain (masing-masing AS$500.000)	428.880	564.975	Others (each below US$500,000)
Sub-total	9.982.435	12.596.836	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 17)			**Related party (Note 17)**
PT Global Karya Indonesia	-	219.786	PT Global Karya Indonesia
Total	**9.982.435**	**12.816.622**	**Total**

10. Pendapatan yang Masih Harus Ditagih (lanjutan)

Rincian pendapatan yang masih harus ditagih berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

10. Unbilled Revenues (continued)

The details of unbilled revenues based on currencies are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			**Third parties**
Dolar AS	7.430.774	12.596.836	US Dollar
Rupiah (2023: Rp39.336.408.050)	2.551.661	-	Rupiah (2023: Rp39,336,408,050)
Sub-total pihak ketiga	9.982.435	12.596.836	Sub-total third parties
Pihak berelasi			**Related parties**
Dolar AS	-	219.786	US Dollar
Total	**9.982.435**	**12.816.622**	**Total**

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

31 Desember/*December 31*, 2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						**Acquisition cost**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Land
Galangan kapal	58.397.449	-	-	-	58.397.449	Shipyard
Bangunan	17.866.352	101.311	-	-	17.967.663	Buildings
Kapal	461.605.417	-	(7.819.558)	-	453.785.859	Vessels
Perlengkapan kapal	4.850.500	690.080	(145.253)	-	5.395.327	Vessel supplies
Mesin	9.798.378	721.193	-	-	10.519.571	Machineries
Kendaraan	5.014.117	270.861	(130.212)	-	5.154.766	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	4.052.847	147.709	-	-	4.200.556	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	716.879.273	1.931.154	(8.095.023)	-	710.715.404	Total
Akumulasi penyusutan						**Accumulated depreciation**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Galangan kapal	4.885.089	1.954.459	-	-	6.839.548	Shipyard
Bangunan	6.532.937	935.530	-	-	7.468.467	Buildings
Kapal	152.378.126	20.029.159	(6.941.313)	-	165.465.972	Vessels
Perlengkapan kapal	3.328.943	784.447	(128.061)	-	3.985.329	Vessel supplies
Mesin	8.299.599	245.723	-	-	8.545.322	Machineries
Kendaraan	3.929.704	263.620	(130.212)	-	4.063.112	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.811.985	149.655	-	-	3.961.640	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	183.548.506	24.362.593	(7.199.586)	-	200.711.513	Total
Nilai tercatat - neto	**533.330.767**				**510.003.891**	**Net carrying amount**

31 Desember/*December 31*, 2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						**Acquisition cost**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	154.912.090	-	-	-	154.912.090	Land
Galangan kapal	58.397.449	-	-	-	58.397.449	Shipyard
Bangunan	17.866.352	-	-	-	17.866.352	Buildings
Kapal	412.817.726	50.799.150	(2.011.459)	-	461.605.417	Vessels
Perlengkapan kapal	4.164.823	758.113	(72.436)	-	4.850.500	Vessel supplies
Mesin	9.792.308	6.070	-	-	9.798.378	Machineries
Kendaraan	4.828.109	255.908	(69.900)	-	5.014.117	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.973.880	78.967	-	-	4.052.847	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	667.134.860	51.898.208	(2.153.795)	-	716.879.273	Total

11. Aset Tetap (lanjutan) / 11. Fixed Assets (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan						**Accumulated depreciation**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Galangan kapal	2.930.630	1.954.459	-	-	4.885.089	Shipyard
Bangunan	5.639.619	893.318	-	-	6.532.937	Buildings
Kapal	135.202.990	18.353.193	(1.178.057)	-	152.378.126	Vessels
Perlengkapan kapal	2.547.355	841.206	(59.618)	-	3.328.943	Vessel supplies
Mesin	7.936.061	363.538	-	-	8.299.599	Machineries
Kendaraan	3.713.675	285.929	(69.900)	-	3.929.704	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	3.706.696	105.289	-	-	3.811.985	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	382.123	-	-	-	382.123	Workshop equipment
Total	162.059.149	22.796.932	(1.307.575)	-	183.548.506	Total
Nilai tercatat - neto	**505.075.711**				**533.330.767**	**Net carrying amount**

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut: / Depreciation is charged as follows:

	2023	**2022**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	23.020.202	21.376.254	Cost of revenues (Note 26)
Beban usaha (Catatan 27)	1.260.493	1.237.394	Operating expenses (Note 27)
Beban lain lain - lain-lain	81.898	183.284	Other expenses - others
Total	**24.362.593**	**22.796.932**	**Total**

Pada tahun 2022, penambahan kapal milik Grup termasuk reklasifikasi dari beban *docking* yang ditangguhkan sebesar AS$6.160.710 (Catatan 34).

In 2022, addition to the Group's vessel includes reclassification from deferred charges on docking amounted to USD6,160,710 (Note 34).

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / Disposals of fixed assets are as follows:

	2023	**2022**	
Harga jual	419.833	1.023.580	Proceeds
Dikurangi nilai tercatat:			Less carrying value:
Aset tetap	(895.437)	(846.220)	Fixed assets
Beban *docking* ditangguhkan	-	(148.547)	Deferred charges on docking
Laba (rugi) pelepasan aset tetap - neto	**(475.604)**	**28.813**	**Gain (loss) on disposal of fixed assets - net**

Liabilitas atas Transaksi Jual dan Sewa-balik / **Liabilities on Sale and Leaseback Transaction**

Success International Marine Pte Ltd (SIM) / **Success International Marine Pte Ltd (SIM)**

Pada tanggal 22 Juni 2022, SIM dan Harbour Partners Ltd., Singapura, melakukan perjanjian transaksi jual dan sewa-balik atas 1 buah kapal SIM sebesar AS$10.000.000, sebelum dikurangi dengan biaya transaksi sebesar AS$112.503, dengan jangka waktu sewa selama 60 bulan.

On June 22, 2022, SIM and Harbour Partners Ltd., Singapore, entered into a sale and leaseback transaction agreement for 1 of SIM vessel amounted to USD10,000,000, before deducting with transaction costs amounted to USD112,503, with a further charter period of 60 months.

11. Aset Tetap (lanjutan)

Liabilitas atas Transaksi Jual dan Sewa-balik (lanjutan)

Success International Marine Pte Ltd (SIM) (lanjutan)

Pada akhir masa sewa, SIM memiliki kewajiban untuk membeli kembali kapal tersebut.

11. Fixed Assets (continued)

Liabilities on Sale and Leaseback Transaction (continued)

Success International Marine Pte Ltd (SIM) (continued)

At the end of the lease period, SIM has an obligation to repurchase the vessel.

	2023	2022	
Tahun 2023	-	1.879.750	Year 2023
Tahun 2024	1.884.900	1.884.900	Year 2024
Tahun 2025	1.879.750	1.879.750	Year 2025
Tahun 2026	1.879.750	1.879.750	Year 2026
Tahun 2027	4.251.450	4.251.450	Year 2027
Total pembayaran minimum sewa	**9.895.850**	**11.775.600**	**Total minimum lease payment**
Dikurangi :			Less :
Beban bunga yang belum diakui	(1.570.931)	(2.220.311)	Unrecognized interest expense
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(70.665)	(103.096)	Unamortized transaction cost
Liabilitas dari transaksi jual dan sewa-balik	8.254.254	9.452.193	Liabilities on sale and leaseback transaction
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**(1.262.727)**	**(1.154.429)**	**Current maturities**
Bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**6.991.527**	**8.297.764**	**Long-term portion - net current maturities**

Aset yang Dijaminkan

a. Kapal-kapal milik SOKL, IEL, ABPL, LSM, SML, SPU, AMO dan PUL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 19).

b. Kapal milik IEL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman *Term Loan* dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Catatan 19).

c. Kapal milik SPU digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 19).

d. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kapal milik ABPL digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman pembelian kapal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Catatan 19).

e. Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah galangan seluas 756.896 meter persegi dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 32).

Collateral Assets

a. The vessels owned by SOKL, IEL, ABPL, LSM, SML, SPU, AMO and PUL are used as collateral for Syndicated Loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 19).

b. The vessel owned by IEL is used as collateral for the Term Loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (Note 19).

c. The vessel owned by SPU is used as collateral for an Investment Credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 19).

d. As at December 31, 2023 and 2022, the vessel owned ABPL is used as collateral for vessel purchase loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (Note 19).

e. As at December 31, 2023, shipyard land area of 756,896 square meters and building on it located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 32).

11. Aset Tetap (lanjutan)

Aset yang Dijaminkan (lanjutan)

f. Pada tanggal 31 Desember 2022, tanah galangan seluas 600.929 meter persegi dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 32).
g. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, 2 (dua) unit bangunan kantor milik SOKL, tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah yang dimiliki oleh MOS yang terletak di Karimun berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2026 sampai dengan 2048. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing sebesar AS$10.532.877 dan AS$6.137.058.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS$345.615.000 dan AS$366.615.000 melalui, LCH Insurance Brokers Pte. Ltd. dan PT Willis Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp26.962.369.000 dan Rp16.347.872.000 melalui antara lain PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

12. Fixed Assets (continued)

Collateral Assets (continued)

f. As at December 31, 2022, shipyard land area of 600,929 square meters and building on it located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 32).
g. As at December 31, 2023 and 2022, 2 (two) units office buildings owned by SOKL, shipyard' land and buildings thereon, located in Karimun owned by MOS was pledged as collateral for syndicated loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

As at December 31, 2023 and 2022, the titles of land, which are owned by MOS located in Karimun represent Hak Guna Bangunan (HGB) which will expire on various dates in 2026 until 2048. The Group's management believes the HGB can be renewed upon expiry.

As at December 31, 2023 and 2022, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD10,532,877 and USD6,137,058, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for sum insured of USD345,615,000 and USD366,615,000 with LCH Insurance Brokers Pte. Ltd. and PT Willis Indonesia, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for sum insured of Rp26,962,369,000 and Rp16,347,872,000 through among others, PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk, PT Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Etiqa International Indonesia.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as at December 31, 2023 and 2022.

12. Sewa / 12. Leases

	Tanah/ *Land*	Bangunan/ *Building*	Total/*Total*	
Nilai aset hak-guna				Costs of right-of-use assets
Saldo awal (1 Januari 2023)	314.759	-	314.759	Beginning balance (January 1, 2023)
Penambahan tahun berjalan	-	5.456.302	5.456.302	Addition during the year
Pada tanggal 31 Desember 2023	314.759	5.456.302	5.771.061	As at December 31, 2023
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Pada tanggal 1 Januari 2023	13.347	-	13.347	As at January 1, 2023
Penambahan tahun berjalan	4.449	1.791.863	1.796.312	Addition during the year
Pada tanggal 31 Desember 2023	17.796	1.791.863	1.809.659	As at December 31, 2023
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023	**296.963**	**3.664.439**	**3.961.402**	**Carrying value as at December 31, 2023**

	Tanah/*Land*	
Nilai aset hak-guna		Costs of right-of-use assets
Saldo awal (1 Januari 2022)	314.759	Beginning balance (January 1, 2022)
Penambahan tahun berjalan	-	Addition during the year
Pada tanggal 31 Desember 2022	314.759	As at December 31, 2022
Akumulasi penyusutan		Accumulated depreciation
Pada tanggal 1 Januari 2022	8.898	As at January 1, 2022
Penambahan tahun berjalan	4.449	Addition during the year
Pada tanggal 31 Desember 2022	13.347	As at December 31, 2022
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022	**301.412**	**Carrying value as at December 31, 2022**

Liabilitas sewa: / Lease liabilities:

	2023	
Tahun 2024	2.017.081	Year 2024
Tahun 2025	2.106.151	Year 2025
Tahun 2026	30.347	Year 2026
Total pembayaran minimum sewa	**4.153.579**	**Total minimum lease payment**
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(276.476)	Less unrecognized interest expense
Liabilitas sewa	3.877.103	Lease liabilities
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**(1.815.960)**	**Current maturities**
Bagian jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**2.061.143**	**Long-term portion - net current maturities**

12. Sewa (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	2023	2022	
Beban penyusutan			Depreciation expense
Beban pokok pendapatan - beban pembangunan dan perbaikan kapal	4.449	4.449	Cost of revenues - shipbuilding and shiprepair expenses
Beban usaha (Catatan 27)	1.791.863	-	Operating expenses (Note 27)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 28)	307.673	-	Interest expense on lease liabilities (Note 28)
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	2.209.369	3.164.037	Expense relating to short-term lease
Total	**4.313.354**	**3.168.486**	**Total**

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar AS$307.673 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" (Catatan 28) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

12. Leases (continued)

The following are the amounts recognised in profit or loss:

Interest expense on lease liabilities for the year ended December 31, 2023 amounting to USD307,673 was recorded as part of "Finance Cost" (Note 28) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Beban *docking* ditangguhkan - neto	15.112.681	10.432.524	Deferred charges on docking - net
Lain-lain	180.180	559.438	Others
Total	**15.292.861**	**10.991.962**	**Total**

13. Other Non-Current Assets

This account consists of:

14. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak ketiga			**Third parties**
KMG Lubricants International	559.937	15.371	KMG Lubricants International
LCH Insurance Brokers Pte., Ltd., Singapura	443.717	434.706	LCH Insurance Brokers Pte., Ltd., Singapore
MAN Energy Solutions	318.244	16.793	MAN Energy Solutions
Sing Fuels Pte., Ltd., Singapura	95	278.095	Sing Fuels Pte., Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing dibawah AS$250.000)	6.428.691	3.022.397	Others (each below USD250,000)
Sub-total pihak ketiga	7.750.684	3.767.362	Sub-total third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 17)	371.014	19.199	**Related parties (Note 17)**
Total	**8.121.698**	**3.786.561**	**Total**

14. Trade Payables

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

14. Utang Usaha (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak ketiga			**Third parties**
Dolar AS	5.631.585	1.799.070	US Dollar
Rupiah (2023: Rp29.580.822.697 dan 2022: Rp27.422.176.124)	1.918.839	1.743.193	Rupiah (2023: Rp29,580,822,697 and 2022: Rp27,422,176,124)
Dolar Singapura (2023: SGD132.366 dan 2022: SGD207.993)	100.562	154.155	Singapore Dollar (2023: SGD132,366 and 2022: SGD207,993)
Euro (2023: EUR45.122 dan 2022: EUR23.506)	50.168	24.973	Euro (2023: EUR45,122 and (2022: EUR23,506)
Yen Jepang (2023: JPY4.737.048 dan 2022: JPY4.979.263)	33.662	37.213	Japanese Yen (2023: JPY4,737,048 and (2022: JPY4,979,263)
Poundsterling Inggris (2023: GBP12.016 dan 2022: GBP7.232)	15.402	8.701	British Pound (2023: GBP12,016 and 2022: GBP7,232)
Ringgit Malaysia (2023: MYR2.150)	466	-	Malaysian Ringgit (2023: MYR2,150)
Krona Norwegia (2022: NOK565)	-	57	Norwegian Krone (2022: NOK565)
Sub-total pihak ketiga	7.750.684	3.767.362	Sub-total third parties
Pihak-pihak berelasi			**Related parties**
Dolar AS	254.688	-	US Dollar
Rupiah (2023: Rp1.793.275.381 dan 2022: Rp302.019.469)	116.326	19.199	Rupiah (2023: Rp1,793,275,381 and 2022: Rp302,019,469)
Sub-total pihak berelasi	371.014	19.199	Sub-total related parties
Total	**8.121.698**	**3.786.561**	**Total**

14. Trade Payables (continued)

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by aging are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	6.935.712	1.817.462	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	300.421	1.140.138	Less than 30 days
31 sampai 60 hari	353.808	81.820	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	268.205	4.627	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	263.552	742.514	More than 90 days
Total	**8.121.698**	**3.786.561**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha. Sumber pembayaran utang usaha adalah saldo kas dari hasil pendapatan Grup.

As at December 31, 2023 and 2022, there was no collateral provided by the Group for the trade payables. The source of repayment of the trade payables is the cash balance from the Group's revenue proceeds.

15. Perpajakan / 15. Taxations

a. Pajak Dibayar Dimuka / a. Prepaid Tax

	2023	2022	
Pajak Pertambahan Nilai - neto	**2.527.516**	**1.392.667**	Value-Added Tax - net

b. Utang Pajak / b. Taxes Payable

	2023	2022	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2) (final)	15.007	14.409	Article 4 (2) (final)
Pasal 15 (final)	49.451	37.547	Article 15 (final)
Pasal 21	30.952	22.584	Article 21
Pasal 23	26.022	17.147	Article 23
Pasal 29	9.435	9.373	Article 29
Total	**130.867**	**101.060**	**Total**

c. Manfaat (Beban) Pajak / c. Tax Benefit (Expense)

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
Final			Final
Entitas Anak	(1.951.770)	(1.823.810)	Subsidiaries
Kini			Current
Perusahaan	(13.958)	(13.795)	The Company
Entitas Anak	(18.449)	(458.757)	Subsidiaries
Sub-total	(32.407)	(472.552)	Sub-total
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	6.399	(5.464)	The Company
Entitas Anak	7.864	(1.364)	Subsidiaries
Sub-total	14.263	(6.828)	Sub-total
Beban pajak - neto	**(1.969.914)**	**(2.303.190)**	**Tax expense - net**

d. Pajak Final / d. Final Tax

Entitas anak, kecuali MOS dan entitas anak luar negeri, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan pajak pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

The Subsidiaries, except MOS and foreign subsidiaries, are engaged in shipping, which is subject to final tax article 15 rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

15. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak Final (lanjutan)

Perhitungan beban pajak final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	169.963.708	144.081.317	Total net revenue per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi dan penyesuaian	19.970.503	16.695.118	Elimination and adjustments
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:			Revenues not subjected to final tax of:
Perusahaan	(707.083)	(637.798)	The Company
Entitas Anak	(26.579.582)	(8.154.468)	Subsidiaries
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan - Indonesia	162.647.546	151.984.169	Revenues from vessel rental and freight services - Indonesia
PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2%	1.951.770	1.823.810	Income tax article 15 (final) at 1.2%
PPh pasal 15 (final) yang dipotong atau disetor pada tahun berjalan	(1.919.167)	(1.789.673)	Income tax article 15 (final) which already withheld or paid in current year
PPh pasal 15 (final) yang terutang dari beban sewa kapal kepada perusahaan pelayaran dalam negeri	16.848	3.410	Income tax article 15 (final) payables from vessel rental expenses to domestic shipping company
Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)	**49.451**	**37.547**	**Income tax article 15 (final) payables**

15. Taxations (continued)

d. Final Tax (continued)

The calculation of the final tax expense in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

e. Pajak Kini - Tidak Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.901.104	8.782.635	Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak Entitas Anak	(14.982.952)	(7.908.675)	Profit before tax expense of Subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	60.444.529	(998.370)	Elimination and adjustments
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak Perusahaan	56.362.681	(124.410)	Profit (loss) before tax benefit (expense) of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	29.086	(24.834)	Employees benefits

e. Current Tax - Non Final

The reconciliation between profit before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

15. Perpajakan (lanjutan)

e. Pajak Kini - Tidak Final (lanjutan)

15. Taxations (continued)

e. Current Tax - Non Final (continued)

	2023	2022	
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(2.600)	(808)	Interest income
Penghasilan dividen	(61.369.805)	-	Dividend income
Rugi pelepasan investasi saham	5.221.322	-	Loss on disposal of investment in share
Lain-lain	(177.238)	232.648	Others
Beda tetap - neto	(56.328.321)	231.840	Permanent differences - net
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	63.446	82.596	Estimated taxable income of the Company
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	13.958	13.795	The Company
Entitas anak	18.449	458.757	Subsidiaries
Total	**32.407**	**472.552**	**Total**
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:			Prepayments of income taxes of the Company:
Pasal 23	12.600	12.756	Article 23
Pasal 25	954	711	Article 25
Total	**13.554**	**13.467**	**Total**
Pajak penghasilan dibayar dimuka entitas anak	9.418	449.712	Prepayments of income taxes of the subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan badan:			Estimated corporate income tax payables:
Perusahaan	404	328	The Company
Entitas Anak	9.031	9.045	Subsidiaries
Total	**9.435**	**9.373**	**Total**

Taksiran laba kena pajak dari hasil rekonsiliasi tahun fiskal 2023 dan 2022 di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation for the fiscal year 2023 and 2022 provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return submitted to Tax Office.

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the year ended December 31, 2022.

15. Perpajakan (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

15. Taxations (continued)

f. Deferred Tax

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss***	**Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/*Credited to Other Comprehensive Income***	**Selisih Kurs/ *Foreign Currency Difference***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan						**The Company**
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	42.681	6.399	12.076	665	61.821	Employee benefits
Entitas Anak						**Subsidiary**
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	36.064	7.864	37.588	228	81.744	Employee benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	**78.745**	**14.263**	**49.664**	**893**	**143.565**	**Total Deferred Tax Assets**

	31 Desember/*December 31,* 2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ *Charged to Profit or Loss***	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/*Credited (Charged) to Other Comprehensive Income***	**Selisih Kurs/ *Foreign Currency Difference***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan						**The Company**
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	59.143	(5.464)	(6.180)	(4.818)	42.681	Employee benefits
Entitas Anak						**Subsidiary**
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	30.309	(1.364)	10.467	(3.348)	36.064	Employee benefits
Total Aset Pajak Tangguhan	**89.452**	**(6.828)**	**4.287**	**(8.166)**	**78.745**	**Total Deferred Tax Assets**

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the profit before tax expense reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.901.104	8.782.635	Profit before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak Entitas Anak	(14.982.952)	(7.908.675)	Profit before tax benefit (expense) of Subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	60.444.529	(998.370)	Elimination and adjustments
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak Perusahaan	56.362.681	(124.410)	Profit (loss) before tax benefit (expense) of the Company

15. Perpajakan (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2023	2022	
Manfaat (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(12.399.790)	27.370	Tax benefit (expense) computed using the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas:			Tax effects on:
Beda tetap	12.392.231	(51.005)	Permanent differences
Pengurangan tarif pajak	-	4.376	Tax rate deduction
Manfaat (beban) pajak:			Tax benefit (expense) of:
Perusahaan	(7.559)	(19.259)	The Company
Entitas anak - neto	(1.962.355)	(2.283.931)	Subsidiaries - net
Taksiran beban pajak - neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**(1.969.914)**	**(2.303.190)**	**Estimated tax expense - net per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income**

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tahun 2023 dan 2022, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

h. Administrasi

Perusahaan, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS$ (mata uang fungsional).

15. Taxations (continued)

f. Deferred Tax (continued)

g. Changes in Corporate Tax Rate

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

In 2023 and 2022, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

h. Administration

The Company, SOKL, ABPL, MOS, IEL, PUL, SML, AMO, SPU, LSM have obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency).

16. Beban yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
Beban operasional kapal	5.729.449	4.544.506	Operating costs of vessels
Gaji dan tunjangan	584.901	510.582	Salaries and allowances
Beban operasional *shipyard*	564.171	944.772	Operating cost of shipyard
Bunga pinjaman bank dan utang obligasi	258.288	341.341	Interest on bank loans and bonds payable
Sewa kapal (Catatan 17)	-	248.850	Vessel rental (Note 17)
Lain-lain	891.214	811.858	Others
Total	**8.028.023**	**7.401.909**	**Total**

16. Accrued Expenses

This account consists of:

17. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

17. Balances and Transactions with Related Parties

The details of account balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari Total Aset/Liabilitas (%)/ *Percentage to Total Assets/Liabilities (%)*	
	2023	**2022**	**2023**	**2022**
Piutang usaha (Catatan 7)/ *Trade receivables (Note 7)*				
PT Sejahtera Bahari Abadi	1.650	56.218	0,00	0,01
PT Lautan Pasifik Sejahtera	788	23.823	0,00	0,00
PT Adiraja Armada Maritim	601	362.774	0,00	0,06
Total	**3.039**	**442.815**	**0,00**	**0,07**
Pendapatan yang masih harus ditagih (Catatan 10)/*Unbilled revenue (Note 10)*				
PT Global Karya Indonesia	**-**	**219.786**	**-**	**0,03**
Aset hak guna - neto/ *Right-of-use assets - net*				
PT Sejahtera Bahari Abadi	**3.377.576**	**-**	**0,56**	**-**
Utang usaha (Catatan 14)/ *Trade payables (Note 14)*				
PT Sejahtera Bahari Abadi	355.437	-	0,16	-
PT Rezeki Putra Energi	15.577	19.199	0,01	0,01
Total	**371.014**	**19.199**	**0,17**	**0,01**
Utang lain-lain/*Other payables*				
PT Sejahtera Bahari Abadi	**-**	**60.853**	**-**	**0,02**
Beban yang masih harus dibayar (Catatan 16)/ *Accrued expense (Note 16)*				
PT Sejahtera Bahari Abadi	**-**	**248.850**	**-**	**0,10**
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*				
PT Sejahtera Bahari Abadi	**3.575.479**	**-**	**1,61**	**-**

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari Total Pendapatan/Beban (%) *Percentage to Total Income/Expenses (%)*	
	2023	**2022**	**2023**	**2022**
Pendapatan (Catatan 25)/ *Revenue (Note 25)*				
PT Sejahtera Bahari Abadi	5.540	128.603	0,00	0,09
PT Lautan Pasifik Sejahtera	2.633	-	0,00	-
PT Adiraja Armada Maritim	1.695	364.768	0,00	0,25
Total	**9.868**	**493.371**	**0,00**	**0,34**
Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenues*				
Sewa kapal/*Rental vessel*				
PT Sejahtera Bahari Abadi	2.209.369	1.361.082	1,68	1,32
PT Global Karya Indonesia	496.146	-	0,38	-

17. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

17. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

	Jumlah/*Amount*		Persentase dari Total Pendapatan/Beban (%) *Percentage to Total Income/Expenses (%)*	
	2023	**2022**	**2023**	**2022**
Jasa manajemen pengelolaan kapal/*Management fee for vessel operation*				
PT Vektor Maritim	305.203	209.383	0,23	0,20
PT Equator Maritime	189.269	203.195	0,14	0,20
Pembelian/Purchases				
PT Rezeki Putra Energi	91.952	315.181	0,07	0,31
Total	**3.291.939**	**2.088.841**	**2,50**	**2,03**
Beban usaha/*Operating expense*				
PT Sejahtera Bahari Abadi	**-**	**1.802.955**	**-**	**16,66**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/*Related Parties*	Relasi/*Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ *Nature of Account Balances/ Transactions*
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Utang usaha dan pembelian/ *Trade payables and purchases*
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha dan pendapatan/ *Trade receivables and revenue*
PT Sejahtera Bahari Abadi	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha, aset hak guna - neto, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, pendapatan, beban sewa kapal, sewa kantor dan penyusutan aset hak-guna/ *Trade receivables, righ-of-use assets - neto trade payables, other payable, accrued expense, lease liabilities, revenue, rental vessel expense, rental office and depreciation right-of-use assets*
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Jasa manajemen pengelolaan kapal/ *Management fee for vessel operation*
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Jasa manajemen pengelolaan kapal/ *Management fee for vessel operation*
PT Global Karya Indonesia	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Pendapatan yang masih harus ditagih, dan beban sewa kapal/ *Unbilled revenue and rental vessel expense*
PT Adiraja Armada Maritime	Perusahaan afiliasi/ *Affiliated company*	Piutang usaha dan pendapatan/ *Trade receivables and revenue*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Boards of Commissioners and Directors*	Personal manajemen kunci/ *Key management personel*	Remunerasi/ *Remuneration*

17. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Manajemen telah menilai dan berpendapat bahwa ECL untuk piutang dari pihak-pihak berelasi adalah nihil mengingat risiko gagal bayar rendah atau kecil.

Utang lain-lain tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

SOKL, ABPL, PUL, SPU, AMO, IEL dan SML melakukan perjanjian sewa menyewa gedung kantor dengan PT Sejahtera Bahari Abadi, pihak berelasi. PT Sejahtera Bahari Abadi setuju untuk menyewakan ruangan kantor. Pada tahun 2023, para pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu sewa menjadi tiga tahun sejak 1 Januari 2023.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

17. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

Management has assessed and is of the opinion that the ECL is nil for receivables from related parties in view of the risk of default is low or remote.

Other payables is non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lender.

SOKL, ABPL, PUL, SPU, AMO, IEL and SML entered into office building rental agreement with PT Sejahtera Bahari Abadi, a related party. PT Sejahtera Bahari Abadi agreed to rent an office space. In 2023, all parties agreed to change the lease term into three years since January 1, 2023.

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

	2023	2022	
Dewan Komisaris	303.733	201.366	Board of Commissioners
Direksi	299.627	309.736	Board of Directors
Total	**603.360**	**511.102**	**Total**

18. Pendapatan Diterima Dimuka

Rincian atas pendapatan diterima dimuka berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

18. Unearned Revenues

Details of unearned revenues based on customers are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			**Third parties**
Entitas anak luar negeri			Foreign subsidiary
Charter	88.000	204.000	Charter
Entitas anak dalam negeri			Domestic subsidiary
Galangan:			Shipyard:
Pembangunan kapal	-	3.387.664	Shipbuilding
Perbaikan kapal	-	917.616	Ship repair
Total	**88.000**	**4.509.280**	**Total**

19. Pinjaman Jangka Panjang / 19. Long-Term Loans

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang dan fasilitas adalah sebagai berikut:

The details of long-term loans based on currencies and facilities are as follows:

	2023	2022	
Pinjaman Jangka Panjang			**Long-Term Loans**
Perusahaan dan Entitas Anak			The Company and Subsidiaries
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman Sindikasi (TFC)			Syndicated Loan (TFC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	128.596.640	151.448.162	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	42.865.547	50.482.720	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak			The Subsidiaries
Dolar AS			US Dollar
Pinjaman Berjangka			Term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.925.808	23.591.963	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.900.000	9.220.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(1.376.395)	(2.003.250)	Less unamortized loan transaction cost
Total	**190.911.600**	**232.739.595**	**Total**
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturities of long-term bank loans:
Pinjaman Sindikasi (TFC)			Syndicated Loan (TFC)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.230.767	22.408.196	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.076.922	7.469.399	PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman Berjangka			Term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.847.916	5.244.868	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.895.081	4.308.512	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	40.050.686	39.430.975	Total current maturities
Total bagian jangka panjang	**150.860.914**	**193.308.620**	**Total long-term portion**

a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

Pada tanggal 13 Februari 2019, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS$18.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali 1 (satu) unit kapal tanker. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 48 bulan.

Pembayaran tahun 2022 untuk pinjaman ini adalah sebesar AS$7.812.500.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 1 April 2022 dan fasilitas kredit dari OCBC Ltd., telah diakhiri.

a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)

On February 13, 2019, SOKL entered into a loan agreement with OCBC Ltd. which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD18,000,000. This facility is used for refinancing of 1 (one) tanker vessel. The loan will mature in 48 months.

Repayments for the loan in 2022 amounted to USD7,812,500.

This loan was fully paid on April 1, 2022 and the credit facility from OCBC Ltd., has been terminated.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)

Pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, *charter income*, perjanjian sewa dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC Ltd. tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci,
- Melakukan perubahan merugikan yang material atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun,
- Melakukan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan untuk melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yang berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, SOKL juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Inti Energi Line (IEL)

Berdasarkan Akta Notaris Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 tanggal 12 September 2018, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BNI berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* (TL) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS$27.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 76 bulan, termasuk 4 bulan *grace period*. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal yang dibiayai (Catatan 11), piutang usaha (Catatan 7) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

19. Long-Term Loans (continued)

a. Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)

The loans from OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) unit financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee from the Company, insurance policies over the vessel, contract, charter income, lease agreement and any other cash flow from the vessel.

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC Ltd. is not allowed to carry out the activities, among others, such as:

- Change the composition of shareholders and key management,
- Cause material adverse change, or any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement,
- Involve in litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.

In relation to the loan, SOKL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and SOKL is of the opinion that all compliance requirements are met.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Inti Energi Line (IEL)

Based on Notarial Deed of Djumini Setyoadi, S.H., No. 30 dated September 12, 2018, IEL entered into a loan agreement with BNI which is Term Loan (TL) with maximum credit limit of USD27,000,000. The loan will be repaid in 76 monthly installments, including 4 months grace of period. The loan is secured by 1 (one) unit of financed vessel (Note 11), its trade receivables (Note 7) and corporate guarantee by the Company.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (lanjutan)

PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS$4.900.000 and AS$9.220.000.

Pembayaran tahun 2023 dan 2022 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS$4.320.000.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BNI tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah bentuk usaha IEL, mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham,
- Melakukan peleburan, pengambilalihan, pembubaran atau *joint venture*,
- Melakukan perubahan modal dasar, melakukan transfer aset atau mengubah aktivitas bisnis dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba IEL.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, IEL diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 32 tanggal 13 Desember 2019, SPU melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS$12.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 61 bulan termasuk *Availibilty Period* 1 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dari Perusahaan dan PT Multi Ocean Shipyard (MOS) dengan klausula tambahan *Deficit Cashflow Guarantee*.

Saldo pinjaman Kredit Investasi pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar AS$4.800.000.

Pembayaran tahun 2023 dan 2022 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS$4.800.000 dan AS$2.400.000.

19. Long-Term Loans (continued)

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) (continued)

PT Inti Energi Line (IEL) (continued)

The outstanding loan balance of Term Loan as at December 31, 2023 and 2022 amounted to USD4,900,000 and USD9,220,000, respectively.

Repayments for the loan in 2023 and 2022 is amounted to USD4,320,000, respectively.

During the period of the loan, IEL without written notification to BNI is not allowed to:

- Carry out the activities, among others, such as amend IEL's legal form, amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure,
- Do merger, acquisition, liquidation or joint venture,
- Reduction in the paid-up capital, asset transfer or change of business activities and distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from IEL's net income.

In relation to the loan, IEL is required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and IEL is of the opinion that all compliance requirements are met as at consolidated statements of financial position date.

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Based on Notarial Deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 32 dated December 13, 2019, SPU entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD12,000,000. This loan will be repaid in 61 monthly installments including 1-month availability period. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee from the Company and PT Multi Ocean Shipyard (MOS) with an additional Deficit Cashflow Guarantee clause.

The outstanding loan balance of Investment Credit as at December 31, 2022 amounted to USD4,800,000.

Repayments for the loan in 2023 and 2022 is amounted to USD4,800,000 and USD2,400,000, respectively.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (continued)

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 6 September 2023 dan fasilitas kredit investasi dari Mandiri telah diakhiri.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 158 tanggal 29 Maret 2022, SPU melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS$8.500.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 84 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman Kredit Investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS$5.822.243 dan AS$6.931.250.

Pembayaran tahun 2023 dan 2022 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS$1.109.007 dan AS$831.750.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 165 tanggal 30 Maret 2022, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS$12.300.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 84 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 11), *corporate guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari Perusahaan.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS$10.103.565 dan AS$11.860.713.

Pembayaran tahun 2023 dan 2022 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS$1.757.148 dan AS$439.287.

Selama periode perjanjian kredit, SPU dan ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain:

- Mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham,
- Memindahtangankan dan menjaminkan aset jaminan,
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain,
- Melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham SPU dan ABPL melebihi 50% dari laba tahun sebelumnya SPU dan ABPL.

19. Long-Term Loans (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Selaras Pratama Utama (SPU) (continued)

This loan was fully paid on September 6, 2023 and the investment credit facility from Mandiri has been terminated.

Based on the Notarial Deed No. 158 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated March 29, 2022, SPU entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD8,500,000. This loan will be repaid in 84 monthly installments. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from the Company.

The outstanding loan balance of Investment Credit as at December 31, 2023 and 2022 amounted to USD5,822,243 and USD6,931,250, respectively.

Repayments for the loan in 2023 and 2022 is amounted to USD1,109,007 and USD831,750, respectively.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

Based on the Notarial Deed No. 165 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dated March 30, 2022, ABPL entered into a credit agreement with Mandiri in the form of an Investment Credit facility with a maximum loan limit of USD12,300,000. This loan will be repaid in 84 monthly installments. This loan is secured by 1 (one) unit of the financed tanker vessel (Note 11), corporate guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from the Company.

The outstanding loan balance as at December 31, 2023 and 2022 amounted to USD10,103,565 and USD11,860,713, respectively.

Repayments for the loan in 2023 and 2022 is amounted to USD1,757,148 and USD439,287, respectively.

During the period of the loan, SPU and ABPL without written notification to Mandiri is not allowed to:

- Amend Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure,
- Transfer and pledge the collateral assets,
- Acquire credit facility from other party,
- Distribute dividends to the SPUs and ABPLs shareholders for more than 50% from SPU's and ABPL's previous year net income.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL) (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

Pada tanggal 8 Agustus 2019, SPU melakukan perjanjian untuk membiayai pembelian kapal dan *working capital* maksimal pinjaman sebesar AS$6.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 60 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan 1 (satu) unit kapal tanker yang akan dibiayai (Catatan 11) dan *corporate guarantee*.

Pembayaran tahun 2022 untuk pinjaman ini adalah sebesar AS$3.966.250.

Pinjaman ini telah dibayar lunas pada tanggal 6 April 2022 dan fasilitas pembiayaan dari Chailease telah diakhiri.

e. Pinjaman Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan dan Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian sindikasi tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan dan SOKL, ABPL, PUL, AMO, MOS, IEL, SML, SPU dan LSM (seluruhnya disebut sebagai "*co-borrower*") menerima fasilitas kredit berupa Pinjaman Sindikasi, dimana Mandiri sebagai *Facility Agent* dan BCA sebagai *Security Agent*.

Jumlah plafon *Term Loan* (TL) pinjaman sindikasi adalah sebesar AS$180.000.000, masing-masing sebesar AS$135.000.000 untuk Mandiri dan AS$45.000.000 untuk BCA.

Tujuan dari fasilitas ini adalah:
a. Untuk pembiayaan pelunasan *outstanding* fasilitias kredit sindikasi *co-borrower* yang sudah ada.
b. Pembiayaan pembelian kembali (*buyback*) *senior notes* Grup dari *bondholders*, termasuk pembiayaan untuk *consent fee* yang dibayarkan kepada *bondholders* dengan batas (*capping*) maksimal penarikan kredit sebesar AS$1.000.000.

19. Long-Term Loans (continued)

c. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL) (continued)

Management is of the opinion that all compliance requirements are met as at consolidated statements of financial position date.

d. Chailease International Financial Services Co., Ltd (Chailease), Taiwan

PT Selaras Pratama Utama (SPU)

On August 8, 2019, SPU entered into an agreement to finance the purchase of vessel and working capital of a maximum of USD6,000,000. This loan will be repaid in 60 monthly installments. This loan is secured with 1 (one) tanker unit to be funded (Note 11) and corporate guarantees.

Repayments for the loan in 2022 is amounted to USD3,966,250.

This loan was fully paid on April 6, 2022 and financing facility from Chailease has been terminated.

e. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company and Subsidiaries

Based on syndicated agreement dated December 4, 2020, the Company and SOKL, ABPL, PUL, AMO, MOS, IEL, SML, SPU and LSM (altogether referred to as "co-borrower") have received the syndicated credit facility where Mandiri acts as Facility Agent and BCA as the Security Agent.

The total amount of syndicated Term Loan (TL) limit is USD180,000,000, amounting to USD135,000,000 for Mandiri and USD45,000,000 for BCA, respectively.

Purpose of this facility is:
a. To finance the repayment of outstanding syndicated loan facilities of the existing co-borrower.
b. Buyback financing of the Group's senior notes from bondholders, including financing for consent fees paid to bondholders with a maximum capping of credit withdrawals of USD1,000,000.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

e. Pinjaman Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan fasilitas.

Berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 146 tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan dan *co-borrower* menerima tambahan fasilitas kredit Pinjaman Sindikasi, dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS$65.000.000. Pinjaman ini akan diangsur selama 72 bulan.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2023 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS$128.596.640 dan AS$42.865.547.

Saldo pinjaman *Term Loan* pada tanggal 31 Desember 2022 dari Mandiri dan BCA masing-masing sebesar AS$151.448.162 dan AS$50.482.720.

Pembayaran tahun 2023 dan 2022 untuk pinjaman ini masing-masing sebesar AS$30.468.695 dan AS$25.068.700.

Pinjaman sindikasi tersebut dijamin dengan:
a. Jaminan hipotik pertama kapal-kapal milik *co-borrower* (Catatan 11);
b. Fidusia atas piutang yang terkait dengan aset kapal (Catatan 7);
c. *Undertaking* dari *co-borrower* yang mengelola aset kapal yang dijaminkan;
d. Fidusia atas klaim asuransi kapal tanker terkait;
e. Gadai atas rekening transaksi debitur (Catatan 6);
f. Subordinasi atas *shareholder loan* dan *intercompany loan* Grup (saat ini dan masa depan), jika ada;
g. 2 (dua) unit bangunan kantor milik SOKL dan tanah galangan dan bangunan di atasnya yang terletak di Karimun milik MOS (Catatan 11).

19. Long-Term Loans (continued)

e. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

The loan will mature in 84 (eighty-four) months from the date of disbursement of the facility.

Based on Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 146 dated March 25, 2022 the Company and co-borrower have received additional the syndicated credit facility with maximum credit limit of USD65,000,000. The loan will be repaid in 72 monthly installments.

The outstanding loan balance of Term Loan as at December 31, 2023 from Mandiri and BCA amounted to USD128,596,640 and USD42,865,547, respectively.

The outstanding loan balance of Term Loan as at December 31, 2022 from Mandiri and BCA amounted to USD151,448,162 and USD50,482,720, respectively.

Repayments for the loan in 2023 and 2022 is amounted to USD30,468,695 and USD25,068,700, respectively.

The syndicated loan is secured by:
a. First priority hypothec of tanker vessels owned by co-borrowers (Note 11);
b. Fiduciary for receivables related to vessels asset (Note 7);
c. Undertaking of the co-borrower who manages the pledged vessels asset;
d. Fiduciary for insurance claims over the tanker vessels;
e. Pawn on debtor transaction accounts (Note 6);
f. Subordination of the Group's shareholder loans and intercompany loans (current and future), if any;
g. 2 (two) units office buildings owned by SOKL and shipyard land and building thereon located in Karimun owned by MOS (Note 11).

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

e. Pinjaman Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan dan *co-borrower* tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri dan BCA tidak diperbolehkan melakukan hal-hal antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk didalamnya pemegang saham, permodalan dan nilai saham serta direktur dan atau komisaris;
- Melakukan akuisisi, penggabungan, pemisahan, amalgamasi, konsolidasi atau bentuk-bentuk penggabungan usaha lainnya tanpa persetujuan kreditur;
- Melakukan penjualan, pengalihan atas setiap aset, kecuali dalam kegiatan perdagangan biasa;
- Melakukan penjualan kapal yang dijaminkan tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Kreditur;
- Melakukan penambahan pinjaman (termasuk *leasing*) atau melakukan penjaminan atas pihak lain atas nama Grup, kecuali mendapat persetujuan dari Kreditur;
- Menjaminkan aset Grup;
- Melakukan perubahan kepemilikan, bendera, badan klasifikasi dari aset kapal selama fasilitas kredit belum lunas tanpa persetujuan dari Kreditur;
- Melakukan perubahan jenis usaha;
- Melakukan pembayaran dividen, kecuali pembagian dividen oleh Perusahaan dan pembagian dividen oleh *co-borrower* selama *Dividend Payout Ratio* maksimum sebesar 30% dari laba usaha dan *Financial Covenant* yang dipersyaratkan Kreditur terpenuhi;
- Mengubah ketentuan dari setiap asuransi tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari *Facility Agent*.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, Perusahaan dan *co-borrower* diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu seperti disebutkan dalam perjanjian.

Manajemen Perusahaan dan *co-borrower* berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

19. Long-Term Loans (continued)

e. Syndicated Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The Company and Subsidiaries (continued)

During the period of the loan, the Company and co-borrowers without written notification to Mandiri and BCA is not allowed to:

- Amend the Articles of Association including shareholders, capital and share value as well as directors and commissioners;
- Enter into any acquisitions, merger, demerger, amalgamation, consolidation or other forms of business combination without creditor approval;
- Make a sale and transfer of any assets, except in ordinary trading activities;
- Sell pledged vessels without prior approval from the Creditor;
- Make additional loans (including leasing) or provide guarantees for other parties on behalf of the Group, unless approved by the Creditor;
- Guarantee the assets of the Group;
- Change the ownership, flag, classification body of the ship's assets as long as the credit facility has not been paid off without the approval of the creditor;
- Make changes to the type of business;
- Make dividend payments, except for dividend distribution by the Company and dividend distribution by the co-borrower as long as the maximum Dividend Payout Ratio is 30% of operating profit and the Financial Covenant required by the Creditor is fulfiled;
- Change the terms of each insurance without prior written approval from the Facility Agent.

In relation to the loan, the Company and co-borrower are required to maintain certain financial ratios as stated in the loan agreement.

Management of the Company and co-borrowers is of the opinion that all compliance requirements are met as at the consolidated statements of financial position date.

19. Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman Grup dalam mata uang Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 5,25% sampai dengan 7,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 4,75% sampai dengan 7,61% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Total beban bunga atas pinjaman jangka panjang Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar AS$13.772.926 dan AS$13.639.064 dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" (Catatan 28) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. Long-Term Loans (continued)

Interest Rate

The Group's credit facilities denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 5.25% to 7.25% for the year ended December 31, 2023 and 4.75% to 7.61% for the year ended December 31, 2022.

Total interest expenses of the Group's long-term loans for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to USD13,772,926 and USD13,639,064, respectively, was recorded as part of "Finance Costs" (Note 28) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

20. Utang Obligasi

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes AS$200.000.000

Pada tanggal 31 Januari 2018, SCPL, Entitas Anak, menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS$200.000.000, jatuh tempo Januari 2023. Obligasi ini dikenakan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun, terutang setiap enam bulan, yang akan dibayarkan setiap tanggal 31 Januari dan 31 Juli setiap tahun, dimulai pada tanggal 31 Juli 2018. *Senior Notes* ini tercatat di Singapore Stock Exchange. Sehubungan dengan penerbitan *Senior Notes*, The Bank Of New York Mellon bertindak sebagai Wali Amanat, sedangkan Perusahaan, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM dan SMO bertindak sebagai Penjamin.

Senior Notes ini dijamin dengan hak prioritas pertama dengan jaminan sebagai berikut:

- Gadai atas penyertaan saham Perusahaan di SCPL dan penyertaan saham SCPL di SIPL,
- Jaminan hak atas *Interest Reserve Bank Account*, minimum senilai satu kali jumlah pembayaran bunga *semi-annual*, dan
- Jaminan hak SCPL dan SIPL atas pinjaman antar-perusahaan (*Intercompany Loans*) kepada para Penjamin. Pada tanggal pelaporan, seluruh pinjaman antar-perusahaan telah dieliminasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh atau sebagian *Senior Notes* tersebut. Selama periode sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sampai dengan 35% dari *Senior Notes* dengan dana dari hasil satu atau lebih penawaran saham Perusahaan, dengan harga sebesar 108,375%, ditambah dengan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan.

20. Bonds Payable

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL)

Senior Notes USD200,000,000

On January 31, 2018, SCPL, a Subsidiary, issued Senior Notes amounting to USD200,000,000, due in January 2023. The bonds bear interest at 8.375% per annum, payable semi-annually, which will be paid on January 31 and July 31 of each year, commencing on July 31, 2018. The Senior Notes are listed on the Singapore Stock Exchange. In relation to the issuance of the Senior Notes, The Bank of New York Mellon acted as Trustee, while the Company, MOS, IEL, LSM, ABPL, SOKL, AMO, PUL, SML, SLE, SPU, SIM and SMO acted as Guarantors.

The Senior Notes are secured on a first priority basis by a lien on the following collaterals:

- Pledges of the Company's investment in shares of stock of SCPL and SCPL's investment in shares of stock of SIPL,
- A security rights over the Interest Reserve Bank Account, minimum equal to the amount of one semi-annual interest payment, and
- A security interest in SCPL and SIPL's rights under the Intercompany Loans to the Guarantors. As at the reporting date, all of the Intercompany Loans are fully eliminated for consolidated financial statement presentation purposes.

SCPL will be entitled at its option to redeem all or any portion of the Senior Notes. At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem up to 35% of the Senior Notes with the net proceeds of one or more equity offerings at a redemption price of 108.375%, plus accrued interest at redemption date.

20. Utang Obligasi (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes AS$200.000.000 (lanjutan)

Setiap saat sebelum tanggal 31 Januari 2021, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik seluruh *Senior Notes* pada harga 100% ditambah dengan premium yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi dan bunga yang masih belum dibayar pada tanggal penarikan. Pada tanggal 31 Januari 2021 atau setiap saat setelah tanggal tersebut, SCPL mempunyai hak opsi untuk menarik sebagian atau seluruh *Senior Notes* dengan harga yang telah ditentukan dalam perjanjian obligasi. *Senior Notes* tersebut dapat sewaktu-waktu ditarik seluruhnya pada nilai pokok melalui hak opsi dari SCPL, dalam hal terdapat peristiwa atau perubahan yang mempengaruhi hubungan perpajakan antara Indonesia dan Singapura.

Sehubungan dengan *Senior Notes* tersebut, para Penjamin dibatasi untuk, diantaranya, melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh pinjaman tambahan dan menerbitkan saham preferen;
- Membagikan dividen atau membeli atau menebus modal saham;
- Berinvestasi atau melakukan pembayaran atas sesuatu yang termasuk dalam “Pembatasan Pembayaran”;
- Menerbitkan atau menjual saham dari entitas anak yang telah dibatasi;
- Menjamin utang;
- Menjual aset;
- Menciptakan hak gadai;
- Melakukan transaksi jual dan sewa-kembali;
- Melakukan transaksi dengan pemegang saham Perusahaan atau pihak berelasi;
- Melakukan perubahan pada perjanjian pinjaman antar-perusahaan;
- Melakukan konsolidasi atau *merger*; atau
- Melakukan aktivitas di bidang usaha lain.

Persyaratan-persyaratan tersebut, termasuk pembatasan yang disebutkan diatas, tergantung pada kualifikasi dan pengecualian tertentu, seperti yang tercantum di dalam perjanjian *Senior Notes*.

Setelah dikurangi biaya-biaya transaksi, dana hasil penerbitan *Notes* digunakan untuk:

- Melunasi sebagian utang bank Penjamin ke BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB dan Mandiri;
- Mendanai *Interest Reserve Account* dengan nilai sebesar 1 (satu) kali pembayaran bunga *semi-annual*.

20. Bonds Payable (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes USD200,000,000 (continued)

At any time prior to January 31, 2021, SCPL will be entitled at its option to redeem the Senior Notes, in whole but not in part, at a redemption price equal to 100% plus the applicable premium as further determined in the Senior Notes indenture and accrued interest at redemption date. At any time on or after January 31, 2021, SCPL may redeem in whole or in part the Senior Notes at a redemption price specifically described in the Senior Notes indenture. The Senior Notes are subject to redemption in whole at their principal amount at the option of SCPL at any time in the event of certain changes affecting taxation between Indonesia and Singapore.

In relation to the Senior Notes, the Guarantor are restricted to, among others, perform the following:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Declare dividends on capital stock or purchase or redeem capital stock;
- Make investments or other specified “Restricted Payments”;
- Issue or sell capital stock of restricted subsidiaries;
- Guarantee indebtedness;
- Sell assets;
- Create any liens;
- Enter into a sale and leaseback transaction;
- Enter into transactions with the Company’s shareholders or related parties;
- Effect a change in the Intercompany Loans agreement;
- Effect a consolidation or merger; or
- Engage in different business activities.

These covenants, including the above restrictions, are subject to a number of important qualifications and exceptions as described in the Senior Notes Indenture.

After deducting the transaction costs, the proceeds of the Notes used to:

- Repay part of the Guarantors’ bank loans to BAG, Danareksa, OCBC, OCBC Ltd., DBS, CIMB, SCB and Mandiri;
- To fund the Interest Reserve Account with an amount equal to 1 (one) time semi-annual payment of interest.

20. Utang Obligasi (lanjutan)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (lanjutan)

Senior Notes AS$200.000.000 (lanjutan)

Pada bulan April 2022, *Senior Notes* ini memperoleh peringkat "B3" dengan *outlook* negatif dari Moody's.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh utang obligasi telah ditebus oleh SCPL.

Pada tanggal 19 Mei 2022, SCPL telah melakukan penebusan atas utang obligasi secara penuh sebesar AS$58.342.494 kepada para pemegang obligasi sebesar AS$57.146.000 dengan jumlah pokok utang obligasi. Selisih antara nilai penebusan dan jumlah pokok utang obligasi yang dibayar sebesar AS$1.241.394, setelah ditambah biaya transaksi sebesar AS$44.900 dicatat pada laba rugi tahun 2022.

Beban bunga atas utang ini pada tahun 2022 adalah sebesar AS$1.847.919 (Catatan 28).

20. Bonds Payable (continued)

Soechi Capital Pte. Ltd. (SCPL) (continued)

Senior Notes USD200,000,000 (continued)

In April 2022, the Senior Notes have been assigned a rating of "B3" with negative outlook by Moody's.

As at December 31, 2022, the bonds payable has been fully redeemed by SCPL.

On May 19, 2022, SCPL redeem its bonds payable in full amounted to USD58,342,494 to the bondholders for USD57,146,000 of the bonds payable' principal amount owed. The difference between the redemption amount and the principal amount being repaid amounting to USD1,241,394, after adding with the transaction costs amounting to USD44,900 were recorded in the 2022 profit or loss.

Interest charges for this payable in 2022 is amounted to USD1,847,919 (Note 28).

21. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 8 Maret 2024 dan 14 Maret 2023.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

21. Employee Benefits Liabilities

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance with benefits under Goverment Regulation No. 35 Year 2021 (PP No. 35/ 2021). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employee benefits as calculated by an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, for the years ended December 31, 2023 and 2022, in its reports dated March 8, 2024 and March 14, 2023, respectively.

The actuarial valuations were determined using the Projected Unit Credit method which considered the following assumptions:

	2023	2022	
Tingkat bunga aktuaria	6,5%-6,9%	7,0%-7,2%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah	7,0%-8,0%	8,0%	Salary and wages increase rate
Umur pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	Retirement age
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI IV	4-5% TMI IV	Disability rate

21. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan) / 21. Employee Benefits Liabilities (continued)

a. Beban imbalan kerja: / a. Employee benefits expense:

	2023	2022	
Beban jasa kini	146.014	93.727	Current service cost
Beban bunga	57.690	32.671	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(305.834)	Past service cost
Total	**203.704**	**(179.436)**	**Total**

b. Liabilitas imbalan kerja: / b. Employee benefits liabilities:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	**1.537.633**	**851.523**	Present value of employee benefits liabilities

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja: / c. The movements in the employee benefits liabilities:

	2023	2022	
Saldo awal	851.523	1.272.219	Beginning balance
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain	472.591	(141.745)	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income (loss)
Beban imbalan kerja (Catatan 27)	203.704	(179.436)	Employee benefits expense (Note 27)
Rugi (laba) selisih kurs	9.815	(99.515)	Foreign exchange loss (gain)
Saldo Akhir	**1.537.633**	**851.523**	**Ending balance**

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti: / d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

	2023	2022	
Saldo awal	851.523	1.272.219	Beginning balance
Beban jasa kini	146.014	93.727	Current service cost
Beban bunga	57.690	32.671	Interest cost
Beban jasa lalu	-	(305.834)	Past service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	472.591	(141.745)	Actuarial loss (gain)
Rugi (laba) selisih kurs	9.815	(99.515)	Foreign exchange loss (gain)
Total	**1.537.633**	**851.523**	**Total**

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS$95.501, sedangkan jika tingkat diskonto menurun sebesar 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS$106.081.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As at December 31, 2023, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD95,501 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the employee benefits liabilities would have been USD106,081 higher.

21. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar AS$98.040, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar AS$90.281.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

21. Employee Benefits Liabilities (continued)

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As at December 31, 2023, if the salary rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been USD98,040 higher, while if the salary rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been USD90,281 lower.

The expected maturity analysis of undiscounted defined benefit obligation as at December 31, 2023 is as follows:

	2023	
Sampai dengan 1 tahun	62.360	Up to 1 year
1 tahun - 2 tahun	66.662	1 year - 2 years
2 tahun - 5 tahun	228.877	2 years - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.931.385	More than 5 years
Total	**2.289.284**	**Total**

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employee benefits.

22. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Laba Ditahan

Modal Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 11 Agustus 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.353.000.000 lembar saham baru, dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham Perusahaan yang berhak. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memutuskan untuk menunda penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

22. Share Capital, Additional Paid-In Capital and Retained Earnings

Share Capital

Based on the Company's Extraordinary General Meetings of the Shareholders dated August 11, 2023, the Company's shareholders agreed to increase the Company's share capital by issuance of new shares in a maximum amount of 2,353,000,000 new shares, by giving pre-emptive rights to the entitled shareholders of the Company. As at December 31, 2023, the Company decided to postpone the capital increase by giving pre-emptive rights.

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as at December 31, 2023 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Pemegang Saham	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Ekuivalen dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	Shareholders
PT Soechi Group	4.708.522.504	66,70%	470.852.250.400	44.800.037	PT Soechi Group
Paulus Utomo (Komisaris Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.134.124	Go Darmadi (President Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	2.110.477.496	29,90%	211.047.749.600	18.706.762	Public (each less than 5%)
Total	**7.059.000.000**	**100,00%**	**705.900.000.000**	**65.774.670**	**Total**

22. Modal Saham, Tambahan Modal Disetor dan Laba Ditahan (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

22. Share Capital, Additional Paid-In Capital and Retained Earnings (continued)

Share Capital (continued)

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as at December 31, 2022 based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

Pemegang Saham	Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Ekuivalen dalam Dolar AS/ *Equivalent in US Dollar*	Shareholders
PT Soechi Group	5.640.000.000	79,90%	564.000.000.000	53.662.738	PT Soechi Group
Paulus Utomo (Komisaris Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.133.747	Paulus Utomo (President Commissioner)
Go Darmadi (Direktur Utama)	120.000.000	1,70%	12.000.000.000	1.134.124	Go Darmadi (President Director)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	1.179.000.000	16,70%	117.900.000.000	9.844.061	Public (each less than 5%)
Total	**7.059.000.000**	**100,00%**	**705.900.000.000**	**65.774.670**	**Total**

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Additional Paid-In Capital

The details of additional paid-in capital are as follows:

	2023	2022	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor (Catatan 4)	65.142.549	65.142.549	Difference in value arising from restructuring transactions of entities under common control which are presented as additional paid in capital (Note 4)
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	39.196.414	39.196.414	Excess of the initial public offering share price over par value
Biaya emisi saham	(2.105.014)	(2.105.014)	Share issuance cost
Total	**102.233.949**	**102.233.949**	**Total**

Cadangan Laba Ditahan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2023, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 sejumlah AS$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi A$9.200.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juli 2022, pemegang saham Perusahaan menetapkan tambahan cadangan laba ditahan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 sejumlah AS$200.000 sehingga total cadangan laba ditahan menjadi A$9.000.000.

Appropriation of Retained Earnings

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated June 21, 2023, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Corporation Law No. 40 of 2007 amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD9,200,000.

Based on Annual General Meetings of the Shareholders dated July 21, 2022, the Company's shareholders made additional appropriation of retained earnings in accordance with Corporation Law No. 40 of 2007 amounting to USD200,000 and therefore, the total appropriation of retained earnings became USD9,000,000.

23. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

23. Earnings per Share

The computation of basic earnings per share is as follows:

Periode/Tahun	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ *Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding*	Laba per Saham/ *Earnings per Share*	Period/*Year*
31 Desember 2023	**8.923.474**	**7.059.000.000**	**0,0013**	**December 31, 2023**
31 Desember 2022	**6.470.660**	**7.059.000.000**	**0,0009**	**December 31, 2022**

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

24. Kepentingan Nonpengendali

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

24. Non-controlling Interests

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2023	2022	
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	147.188	186.101	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Sukses Maritime Line	79.191	79.467	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	37.765	47.338	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Inti Energi Line	19.676	17.398	PT Inti Energi Line
PT Selaras Pratama Utama	11.025	10.356	PT Selaras Pratama Utama
PT Putra Utama Line	3.685	4.635	PT Putra Utama Line
PT Armada Maritime Offshore	3.119	4.327	PT Armada Maritime Offshore
PT Multi Ocean Shipyard	2.593	2.702	PT Multi Ocean Shipyard
PT PIS Nawasena Maritim	63	-	PT PIS Nawasena Maritim
PT Lintas Samudra Maritim	15	(308)	PT Lintas Samudra Maritim
PT Symbio Lintas Energi	(47.684)	(47.980)	PT Symbio Lintas Energi
Total	**256.636**	**304.036**	**Total**

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	304.036	297.124	Beginning balance
Laba tahun berjalan	7.716	8.785	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(125)	226	Other comprehensive income (loss)
Dividen oleh entitas anak	(55.057)	-	Dividend by the subsidiaries
Pendirian entitas anak (Catatan 4)	66	-	Establishment of a subsidiary (Note 4)
Akuisisi kepentingan nonpengendali (Catatan 4)	-	(2.099)	Acquisition of non-controlling interests (Note 4)
Saldo akhir	**256.636**	**304.036**	**Ending balance**

25. Pendapatan Neto / 25. Net Revenues

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2023	2022	
Pihak ketiga			**Third parties**
Charter	121.361.036	109.215.557	Charter
Spot	35.354.859	29.791.006	Spot
Galangan	13.237.945	4.052.684	Shipyard
Lain-lain	-	528.699	Others
Sub-total	169.953.840	143.587.946	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 17)			**Related parties (Note 17)**
Galangan	9.868	493.371	Shipyard
Total	**169.963.708**	**144.081.317**	**Total**

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

	2023	2022	
PT Pertamina International Shipping	**101.096.979**	**97.351.158**	PT Pertamina International Shipping
Persentase	59%	68%	Percentage

26. Beban Pokok Pendapatan / 26. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2023	2022	
Beban operasional kapal	73.496.427	57.903.126	Vessel operational expenses
Penyusutan (Catatan 11)	23.020.202	21.376.254	Depreciation (Note 11)
Beban pembangunan dan perbaikan kapal	13.883.365	5.281.414	Shipbuilding and shiprepair expenses
Docking	8.527.950	7.442.380	Docking
Gaji dan tunjangan	6.000.507	5.953.512	Salaries and allowances
Beban sewa kapal	2.801.115	1.361.082	Vessel rental expenses
Asuransi	2.138.870	2.692.434	Insurance
Beban manajemen pengelolaan kapal	1.195.578	821.776	Management fee for vessel operation
Lain-lain	288.498	445.416	Others
Total	**131.352.512**	**103.277.394**	**Total**

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

There are no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022.

27. Beban Usaha / 27. Operating Expenses

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2023	2022	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	3.021.238	2.381.109	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.791.863	-	Depreciation rights-of-use assets (Note 12)
Penyusutan (Catatan 11)	1.260.493	1.237.394	Depreciation (Note 11)
Donasi	993.313	182.404	Donations
Perjalanan dinas	457.738	491.535	Travel expense
Jasa profesional	379.682	488.730	Professional fees
Asuransi	282.143	232.062	Insurance
Cadangan penurunan nilai dan penghapusan piutang usaha	279.802	1.445.019	Provision for impairment and write-off of trade receivables
Perbaikan dan pemeliharaan	226.933	141.755	Repair and maintenance
Perijinan dan pajak	224.881	134.922	License and tax
Listrik, air dan telekomunikasi	221.344	204.621	Electricity, water and telecommunications
Imbalan kerja (Catatan 21)	203.704	(179.436)	Employee benefits (Note 21)
Administrasi bank	117.948	220.600	Bank administration
Sewa kantor	2.904	1.802.955	Rental office
Lain-lain	1.907.034	2.041.275	Others
Total	**11.371.020**	**10.824.945**	**Total**

28. Beban Keuangan / 28. Finance Costs

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / The details of finance costs are as follows:

	2023	2022	
Beban bunga pinjaman bank (Catatan 19)	13.772.926	13.639.064	Interest expense on bank loans (Note 19)
Beban bunga liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	649.380	183.589	Interest expense on liabilities sale and leaseback transaction
Amortisasi biaya transaksi pinjaman bank	626.855	769.128	Amortization of transaction costs of bank loans
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 12)	307.673	-	Interest expense on lease liabilities (Note 12)
Amortisasi biaya transaksi jual dan sewa-balik	32.431	9.407	Amortization of transaction cost of sale and leaseback transaction
Beban bunga utang pembiayaan konsumen	21.702	24.352	Interest expense on consumer financing
Amortisasi biaya penerbitan obligasi	-	356.793	Amortization of bonds issuance cost
Beban bunga utang obligasi (Catatan 20)	-	1.847.919	Interest expense on bonds payabale (Note 20)
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	**15.410.967**	**16.830.252**	**Finance cost charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income**

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Dolar AS.

29. Financial Risks Management and Capital Management

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's long-term loans are denominated in US Dollar.

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

29. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	**1-3 tahun/ *1-3 years***	**Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years***	**Total/ *Total***	
Suku bunga mengambang					Floating rate
Aset keuangan					**Financial assets**
Kas di bank dan deposito berjangka	23.419.427	-	-	23.419.427	Cash in banks and time deposits
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.815.524	-	-	8.815.524	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	64.868	-	-	64.868	Short-term investment
Suku bunga mengambang					Floating rate
Liabilitas keuangan					**Financial liabilities**
Pinjaman bank jangka panjang	40.050.686	90.108.122	60.752.792	190.911.600	Long-term bank loans

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	**1-3 tahun/ *1-3 years***	**Lebih dari 3 tahun/ *More than 3 years***	**Total/ *Total***	
Suku bunga mengambang					Floating rate
Aset keuangan					**Financial assets**
Kas di bank dan deposito berjangka	31.649.169	-	-	31.649.169	Cash in banks and time deposits
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.523.774	-	-	11.523.774	Restricted cash in banks and time deposits
Suku bunga mengambang					Floating rate
Liabilitas keuangan					**Financial liabilities**
Pinjaman bank jangka panjang	39.430.975	84.903.845	108.404.775	232.739.595	Long-term bank loans

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/ menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS$1.087.381 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at December 31, 2023, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense for the six-month period then ended would have been USD1,087,381 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan piutang usaha, pendapatan yang masih harus ditagih dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan monitoring arus kas non-Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023:

29. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, short-term investment, other receivables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payables and trade receivables, unbilled revenues from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as at December 31, 2023 and 2022.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as at December 31, 2023:

		Mata uang Original/ *Original Currency*	Ekuivalen Dolar AS/ *U.S Dollar Equivalent*	
Aset				**Assets**
Kas dan setara kas	Rp	144.335.781.310	9.362.725	Cash and cash equivalents
	SGD	116.368	88.408	
	EUR	557	619	
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	Rp	8.859.696.224	574.707	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	Rp	1.000.000.000	64.868	Short term investment
Piutang usaha - neto	Rp	34.734.733.000	2.253.161	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	Rp	3.612.956.242	234.363	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	Rp	39.336.408.050	2.551.661	Unbilled revenue
	Rp	231.879.574.826	15.041.485	
	SGD	116.368	88.408	
Sub-total	EUR	557	619	**Sub-total**
Liabilitas				**Liabilities**
Utang usaha	Rp	31.374.098.078	2.035.165	Trade payables
	SGD	132.366	100.562	
	EUR	45.122	50.168	
	JPY	4.737.048	33.662	
	GBP	12.016	15.402	
	MYR	2.150	466	

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)

29. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Foreign currency risk (continued)

		Mata uang Original/ *Original Currency*	**Ekuivalen Dolar AS/ *U.S Dollar Equivalent***	
Utang lain-lain	Rp	8.735.480.749	566.650	Other payables
	SGD	15.562	11.823	
Beban yang masih harus dibayar	Rp	120.459.549.507	7.813.930	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	Rp	1.603.973.136	104.046	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	SGD	397.027	301.624	Lease liabilities
	Rp	162.173.101.470	10.519.791	
	SGD	544.955	414.009	
	EUR	45.122	50.168	
	JPY	4.737.048	33.662	
	GBP	12.016	15.402	
Sub-total	MYR	2.150	466	**Sub-total**
	Rp	69.706.473.356	4.521.694	
	SGD	(428.587)	(325.601)	
	EUR	(44.565)	(49.549)	
	JPY	(4.737.048)	(33.662)	
	GBP	(12.016)	(15.402)	
Aset moneter - neto	MYR	(2.150)	(466)	**Net monetary assets**

Pada tanggal 20 Maret 2024, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah AS$0,00006365 untuk Rp1, AS$1,08540097 untuk EUR1, AS$0,74518489 untuk SGD1, AS$0,00665358 untuk JPY1, AS$1,26975115 untuk GBP1 dan AS$0,21132797 untuk MYR1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2023, maka aset moneter neto akan turun sebesar AS$75.485.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS$409.701 sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS$409.701 terutama sebagai akibat keuntungan/ kerugian aset moneter neto dalam mata uang asing.

As at March 20, 2024, the rates of exchange published by Bank Indonesia was USD0.00006365 to Rp1, USD 1.08540097 to EUR1, USD0.74518489 to SGD1, USD0.00665358 to JPY1, USD1.26975115 to GBP1 and USD0.21132797 to MYR1. If such exchange rates had been used as at December 31, 2023, the net monetary assets will decrease by USD75,485.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As at December 31, 2023, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies increased by 10% with all other variables held constant, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD409,701 lower, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies decreased by 10%, the consolidated profit before tax expense for the year then ended would have been USD409,701 higher, mainly as result of foreign exchange gains/losses on the translation of net monetary assets in foreign currencies.

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

29. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as at December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/*December 31, 2023*				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo/ *Past due***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired***	**Total/ *Total***	
Kas di bank dan deposito berjangka	23.419.427	-	-	23.419.427	Cash in banks and time deposits
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.815.524	-	-	8.815.524	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	64.868	-	-	64.868	Short-term investment
Piutang usaha	7.743.618	2.064.221	3.571.191	13.379.030	Trade receivables
Piutang lain-lain	234.363	-	-	234.363	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	9.982.435	-	-	9.982.435	Unbilled revenues
Total	**50.260.235**	**2.064.221**	**3.571.191**	**55.895.647**	**Total**

	Jatuh tempo/*Past due*				
	1 - 30 hari/ *days*	**31 - 60 hari/ *days***	**> 60 hari/ *days***	**Total/ *Total***	
Piutang usaha	882.693	31.380	4.721.339	5.635.412	Trade receivables

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

29. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	31 Desember 2022/*December 31, 2022*				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ ***Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo/** ***Past due***	**Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/** ***Past due and impaired***	**Total/** ***Total***	
Kas di bank dan deposito berjangka	31.649.169	-	-	31.649.169	Cash in banks and time deposits
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.523.774	-	-	11.523.774	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang usaha	9.003.504	6.156.308	3.228.882	18.388.694	Trade receivables
Piutang lain-lain	325.199	-	-	325.199	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	12.816.622	-	-	12.816.622	Unbilled revenues
Total	**65.318.268**	**6.156.308**	**3.228.882**	**74.703.458**	**Total**

	Jatuh tempo/*Past due*				
	1 - 30 hari/ ***days***	**31 - 60 hari/** ***days***	**> 60 hari/** ***days***	**Total/** ***Total***	
Piutang usaha	3.835.235	453.388	5.096.567	9.385.190	Trade receivables

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivable from the customers and flexibility through as at bank loans and other borrowings.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Dibawah 1 tahun/ ***Below 1 year***	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/** ***Over 1 year up to 3 years***	**Lebih dari 3 tahun/** ***Over 3 years***	**Total/** ***Total***	
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang usaha	8.121.698	-	-	8.121.698	Trade payables
Utang lain-lain	727.496	-	-	727.496	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	8.028.023	-	-	8.028.023	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	41.398.091	93.046.135	64.825.674	199.269.900	Long-term loans
Liabilitas sewa	1.815.960	2.031.075	30.068	3.877.103	Lease liabilities
Total	**60.091.268**	**95.077.210**	**64.855.742**	**220.024.220**	**Total**

29. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

29. Financial Risks Management and Capital Management (continued)

Financial Risks Management (continued)

c. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2022				
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ *Over 1 year up to 3 years*	Lebih dari 3 tahun/ *Over 3 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Utang usaha	3.786.561	-	-	3.786.561	Trade payables
Utang lain-lain	816.419	-	-	816.419	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	7.401.909	-	-	7.401.909	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	40.720.665	87.709.143	113.993.814	242.423.622	Long-term loans
Total	**52.725.554**	**87.709.143**	**113.993.814**	**254.428.511**	**Total**

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

30. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

30. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember/*December 31,* 2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Kas dan setara kas	23.829.683	23.829.683	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8.815.524	8.815.524	Restricted cash in banks and time deposits
Investasi jangka pendek	64.868	64.868	Short-term investment
Piutang usaha - neto	9.807.839	9.807.839	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	234.363	234.363	Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	9.982.435	9.982.435	Unbilled revenues
Total	**52.734.712**	**52.734.712**	**Total**

30. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

30. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Utang usaha	8.121.698	8.121.698	Trade payables
Utang lain-lain	727.496	727.496	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	8.028.023	8.028.023	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	40.050.686	40.050.686	Bank loans
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	1.262.727	1.262.727	Liabilities on sale and leaseback transaction
Utang pembiayaan konsumen	84.678	84.678	Consumer financing payables
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.815.960	1.815.960	Current maturities of long-term lease liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	150.860.914	150.860.914	Bank loans
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	6.991.527	6.991.527	Liabilities on sale and leaseback transaction
Utang pembiayaan konsumen	19.368	19.368	Consumer financing payables
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	2.061.143	2.061.143	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Total	**220.024.220**	**220.024.220**	**Total**

	31 Desember/*December 31,* 2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Kas dan setara kas	31.877.229	31.877.229	Cash and cash equivalents
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	11.523.774	11.523.774	Restricted cash in banks and time deposits
Piutang usaha - neto	15.159.812	15.159.812	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	325.199	325.199	Other receivables - net
Pendapatan yang masih harus ditagih	12.816.622	12.816.622	Unbilled revenues
Total	**71.702.636**	**71.702.636**	**Total**
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Utang usaha	3.786.561	3.786.561	Trade payables
Utang lain-lain	816.419	816.419	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	7.401.909	7.401.909	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	39.430.975	39.430.975	Bank loans
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	1.154.429	1.154.429	Liabilities on sale and leaseback transaction
Utang pembiayaan konsumen	135.261	135.261	Consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	193.308.620	193.308.620	Bank loans
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik	8.297.764	8.297.764	Liabilities on sale and leaseback transaction
Utang pembiayaan konsumen	96.573	96.573	Consumer financing payables
Total	**254.428.511**	**254.428.511**	**Total**

30. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

i. Kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih harus ditagih.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

ii. Investasi jangka pendek

Nilai wajar Aset keuangan diatas diukur dengan menggunakan harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset tersebut dan diklasifikasikan sebagai tingkat satu dalam hirarki nilai wajar.

iii. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

iv. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

v. Utang pembiayaan konsumen dan liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

30. Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

i. Cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables and unbilled revenues.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

ii. Short-term investment

Fair value of the financial asset are measured by using its quoted prices in active markets for the asset and are within level one of the fair value hierarchy.

iii. Trade payables, other payables and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

iv. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

v. Consumer financing payables and liabilities on sale and leaseback transaction.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

31. Segmen Operasi

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

31. Operating Segment

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

	2023				
	Pelayaran/ *Shipping*	**Galangan Kapal/ *Shipyard***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN NETO	172.592.939	17.341.272	(19.970.503)	169.963.708	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	134.060.181	17.481.027	(20.188.696)	131.352.512	**COST OF REVENUES**
LABA (RUGI) BRUTO	**38.532.758**	**(139.755)**	**218.193**	**38.611.196**	**GROSS PROFIT (LOSS)**
BEBAN USAHA	9.146.368	2.931.735	(707.083)	11.371.020	**OPERATING EXPENSES**
LABA (RUGI) USAHA	**29.386.390**	**(3.071.490)**	**925.276**	**27.240.176**	**INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan keuangan	301.353	24.114	-	325.467	Finance income
Beban keuangan	(15.410.967)	-	-	(15.410.967)	Finance costs
Pendapatan dividen	61.369.805	-	(61.369.805)	-	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(970.090)	59.783	-	(910.307)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi pelepasan aset tetap	(475.604)	-	-	(475.604)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - neto	69.367	62.972	-	132.339	Others - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	**44.883.864**	**146.869**	**(61.369.805)**	**(16.339.072)**	**OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	**74.270.254**	**(2.924.621)**	**(60.444.529)**	**10.901.104**	**PROFIT (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK					**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Kini - Final	(1.951.770)	-	-	(1.951.770)	Current - Final
Kini - Tidak final	(32.407)	-	-	(32.407)	Current - Non final
Tangguhan	6.399	7.864	-	14.263	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak - Neto	(1.977.778)	7.864	-	(1.969.914)	Total Tax Benefit (Expense) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**72.292.476**	**(2.916.757)**	**(60.444.529)**	**8.931.190**	**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:					**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):**
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(850.679)	(170.855)	548.943	(472.591)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	12.076	37.588	-	49.664	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**(838.603)**	**(133.267)**	**548.943**	**(422.927)**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX**
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**71.453.873**	**(3.050.024)**	**(59.895.586)**	**8.508.263**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk				8.923.474	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				7.716	Non-controlling interests
TOTAL				**8.931.190**	**TOTAL**

31. Segmen Operasi (lanjutan) / 31. Operating Segment (continued)

	2023				
	Pelayaran/ *Shipping*	Galangan Kapal/ *Shipyard*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk				8.500.672	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				7.591	Non-controlling interests
TOTAL				**8.508.263**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**0,0013**	**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
INFORMASI LAINNYA					**OTHER INFORMATION**
Aset Segmen	**918.376.193**	**236.501.378**	**(550.574.006)**	**604.303.565**	**Segment Assets**
Liabilitas Segmen	**355.545.094**	**7.945.989**	**(141.710.363)**	**221.780.720**	**Segment Liabilities**
Penyusutan	**21.593.155**	**3.209.392**	**(439.954)**	**24.362.593**	**Depreciation**

Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto): / **Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):**

	Pelayaran/ *Shipping*	Galangan Kapal/ *Shipyard*	Total	
Pendapatan neto:				**Net revenues:**
PT Pertamina International Shipping	96.154.733	4.942.246	101.096.979	PT Pertamina International Shipping

	2022				
	Pelayaran/ *Shipping*	Galangan Kapal/ *Shipyard*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENDAPATAN NETO	155.732.592	5.043.843	(16.695.118)	144.081.317	**NET REVENUES**
BEBAN POKOK PENDAPATAN	112.255.242	8.077.841	(17.055.689)	103.277.394	**COST OF REVENUES**
LABA (RUGI) BRUTO	**43.477.350**	**(3.033.998)**	**360.571**	**40.803.923**	**GROSS PROFIT (LOSS)**
BEBAN USAHA	9.519.760	1.942.984	(637.799)	10.824.945	**OPERATING EXPENSES**
LABA (RUGI) USAHA	**33.957.590**	**(4.976.982)**	**998.370**	**29.978.978**	**INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan keuangan	227.943	4.897	-	232.840	Finance income
Beban keuangan	(16.830.252)	-	-	(16.830.252)	Finance costs
Laba pelepasan aset tetap	28.813	-	-	28.813	Gain on disposal of fixed assets
Rugi selisih kurs - neto	(3.494.634)	(41.598)	-	(3.536.232)	Loss on foreign exchange - net
Selisih penebusan utang obligasi - neto	(1.241.394)	-	-	(1.241.394)	Difference in redemption of bonds payable - net
Lain-lain - neto	119.474	30.408	-	149.882	Others - net
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	**(21.190.050)**	**(6.293)**	**-**	**(21.196.343)**	**OTHER EXPENSES - NET**
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	**12.767.540**	**(4.983.275)**	**998.370**	**8.782.635**	**PROFIT (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE**

31. Segmen Operasi (lanjutan) / 31. Operating Segment (continued)

	2022				
	Pelayaran/ *Shipping*	Galangan Kapal/ *Shipyard*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
BEBAN PAJAK					**TAX EXPENSE**
Kini - Final	(1.823.810)	-	-	(1.823.810)	Current - Final
Kini - Tidak final	(472.552)	-	-	(472.552)	Current - Non final
Tangguhan	(5.463)	(1.365)	-	(6.828)	Deferred
Total Beban Pajak - Neto	(2.301.825)	(1.365)	-	(2.303.190)	Total Tax Expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**10.465.715**	**(4.984.640)**	**998.370**	**6.479.445**	**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:					**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):**
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	189.324	(47.579)	-	141.745	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak terkait	(6.180)	10.467	-	4.287	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**183.144**	**(37.112)**	**-**	**146.032**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX**
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**10.648.859**	**(5.021.752)**	**998.370**	**6.625.477**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					**PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk				6.470.660	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				8.785	Non-controlling interests
TOTAL				**6.479.445**	**TOTAL**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk				6.616.466	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				9.011	Non-controlling interests
TOTAL				**6.625.477**	**TOTAL**
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**0,0009**	**BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**
INFORMASI LAINNYA					**OTHER INFORMATION**
Aset Segmen	**1.048.419.635**	**235.574.024**	**(650.033.712)**	**633.959.947**	**Segment Assets**
Liabilitas Segmen	**448.354.924**	**159.777.017**	**(348.241.567)**	**259.890.374**	**Segment Liabilities**
Penyusutan	**19.946.917**	**3.289.969**	**(439.954)**	**22.796.932**	**Depreciation**

Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto): / **Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):**

	Pelayaran/ *Shipping*	Galangan Kapal/ *Shipyard*	Total	
Pendapatan neto:				**Net revenues:**
PT Pertamina International Shipping	94.856.415	2.494.743	97.351.158	PT Pertamina International Shipping

32. Ikatan dan Kontinjensi

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

a. Pada tahun 2022, MOS melakukan beberapa perjanjian konstruksi kapal dengan pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh kapal tersebut telah diserahkan kepada pelanggan.

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak di atas adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	14.668.678	1.197.272	Accumulated construction cost
Akumulasi laba (rugi) diakui	701.512	(714.876)	Accumulated recognized gain (loss)
Akumulasi pendapatan	15.370.190	482.396	Accumulated revenue
Dikurangi:			Deduction:
Tagihan kemajuan kontrak	(9.685.749)	(482.396)	Progress billings
Total	**5.684.441**	**-**	**Total**

b. Pada tanggal 11 November 2021, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia - Badan Sarana Pertahanan. MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan dan menyerahkan 1 (satu) unit kapal angkut 2500DWT.

c. Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 14 tanggal 18 Januari 2016 yang telah diperpanjang kembali sampai dengan 16 Februari 2025, MOS mendapatkan fasilitas *Non Cash Loan-4* (NCL-4) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) yang ditujukan untuk aktivitas pembuatan kapal oleh MOS. Fasilitas yang diberikan berupa Bank Garansi (BG) dan *Letter of Credit* (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). Fasilitas ini mengalami perubahan batas maksimal menjadi AS$3.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo BG dan LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar nihil.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

a. Pada tanggal 23 Juni 2016, ABPL melakukan perpanjangan untuk fasilitas *Treasury* yang mempunyai jenis kredit untuk *Advice and Uncommited* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas maksimal AS$240.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2024.

32. Commitments and Contingencies

PT Multi Ocean Shipyard (MOS)

a. In 2022, MOS entered into some shipbuilding construction agreements with third parties.

As at December 31, 2022, all the vessel was already delivered to the customer.

The following are the details of construction costs and billed invoices related to above contracts:

b. On November 11, 2021, MOS entered into shipbuilding construction agreements with the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia - Agency for Defense Facilities. MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 2500DWT transport ship.

c. Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated January 18, 2016 has been extended until February 16, 2025, MOS entered into Non Cash Loan-4 (NCL-4) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for MOS's shipbuilding activity purposes. The given facility consists of Bank Guarantee (BG) and Letter of Credit (LC)/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN). This facility has been changed with a maximum limit of USD3,000,000. As at December 31, 2023, the unused balance of this BG and LC facility amounted to nil.

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)

a. On June 23, 2016, ABPL has renewed the Treasury facilities for Advice and Uncommitted credit with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with maximum limit of USD240,000. This facility has been extended until June 26, 2024.

32. Ikatan dan Kontinjensi (lanjutan)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL) (lanjutan)

b. Berdasarkan Akta Notaris Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., No. 23 atas Perjanjian Fasilitas Bank Garansi No. CRO.KP/182/BG/11 tanggal 27 Juni 2011, ABPL mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Bank Garansi (BG) dengan batas maksimal limit sebesar Rp110.000.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo fasilitas BG yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp21.091.417.530.

c. Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 07 atas Perjanjian Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN) No. CRO.KP/246/NCL/2019 tanggal 2 Juli 2019, ABPL mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (LC/SKBDN) dengan batas maksimal limit sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan 26 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo fasilitas LC yang belum digunakan untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp11.518.022.500.

32. Commitments and Contingencies (continued)

PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL) (continued)

b. Based on Notarial Deed No. 23 of Raden Roro Yuliana Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., regarding the Bank Guarantee Facility Agreement No. CRO.KP/182/BG/11 dated June 27, 2011, ABPL entered into credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of Bank Guarantee (BG) with a maximum limit of Rp110,000,000,000. The facility has been extended until June 26, 2024.

As at December 31, 2023, the unused balance of the BG facility amounted to Rp21,091,417,530.

c. Based on Notarial Deed No. 7 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., regarding the Non Cash Loan (LC/SKBDN) Facility Agreement No. CRO.KP/246/NCL/2019 dated July 2, 2019, ABPL entered into credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in form of Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (LC/SKBDN) with a maximum limit of Rp30,000,000,000. The facility has been extended until June 26, 2024.

As at December 31, 2023, the unused balance of the LC facility amounted to Rp11,518,022,500.

33. *Goodwill*

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar bersih entitas anak sebagai berikut:

33. Goodwill

This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of net assets of a subsidiary as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan			Cost
PT Symbio Lintas Energi (SLE)	286.921	286.921	PT Symbio Lintas Energi (SLE)
Total biaya perolehan	286.921	286.921	Total cost
Akumulasi penurunan nilai	(286.921)	(286.921)	Accumulated impairment
Nilai tercatat	**-**	**-**	**Carrying value**

34. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

a. Aktivitas Investasi Non-Kas yang Signifikan

34. Supplementary Information for Cash Flows

a. Significant Non-Cash Investing Activities

	2023	2022	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			**NON-CASH INVESTING ACTIVITIES**
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	5.456.302	-	Additions of rights-of-use assets through lease liabilities
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	13.013	158.012	Additions of fixed assets through consumer financing payables
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari beban *docking* ditangguhkan	-	6.160.710	Additions of fixed assets through reclassification from deferred charges on docking

34. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

		Arus Kas/*Cash Flows*			Perubahan Non-Kas/*Non-Cash Changes*				
	2022	Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payments*	Biaya Transaksi/ *Transaction Costs*	Penambahan/ *Addition*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortization of Transaction Costs*	Beban Bunga/ *Interest Expense*	2023
Pinjaman bank/ *Bank loans*	232.739.595	-	(42.454.850)	-	-	-	626.855	-	190.911.600
Utang pembiayan konsumen/ *Consumer financing payables*	231.834	-	(147.030)	-	13.013	6.229	-	-	104.046
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik/*Liabilities on sale leaseback transaction*	9.452.193	-	(1.230.370)	-	-	-	32.431	-	8.254.254
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	-	-	(1.895.141)	-	5.456.302	8.269	-	307.673	3.877.103
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/*Total liabilities from financing activities*	242.423.622	-	(45.727.391)	-	5.469.315	14.498	659.286	307.673	203.147.003

		Arus Kas/*Cash Flows*			Perubahan Non-Kas/*Non-Cash Changes*				
	2021	Penerimaan/ *Proceeds*	Pembayaran/ *Payments*	Biaya Transaksi/ *Transaction Costs*	Penambahan/ *Addition*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Amortisasi Biaya Transaksi/ *Amortization of Transaction Costs*	Lain-lain/ *Others*	2022
Utang obligasi/ *Bonds payable*	56.789.207	-	(58.342.494)	-	-	-	356.793	1.196.494	-
Pinjaman bank dan pembiayaan/ *Bank and financing loans*	192.662.454	85.063.000	(44.838.487)	(916.500)	-	-	769.128	-	232.739.595
Utang pembiayan konsumen/ *Consumer financing payables*	293.675	-	(193.115)	-	158.012	(26.738)	-	-	231.834
Liabilitas atas transaksi jual dan sewa-balik/*Liabilities on sale leaseback transaction*	-	10.000.000	(444.711)	(112.503)	-	-	9.407	-	9.452.193
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan/*Total liabilities from financing activities*	249.745.336	95.063.000	(103.818.807)	(1.029.003)	158.012	(26.738)	1.135.328	1.196.494	242.423.622

35. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Penutupan bisnis Entitas Anak

Pada tanggal 8 Januari 2024, Success Marine Offshore Pte. Ltd., Soechi Capital Pte. Ltd. dan Soechi International Pte. Ltd., Entitas Anak di Singapura, telah mendapatkan pernyataan efektif penutupan kegiatan bisnis dari otoritas Singapura.

36. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

33. Supplementary Information for Cash Flows

b. Net Liabilities Reconciliation

35. Event after the Reporting Period

Subsidiaries business closures

On January 8, 2024, Success Marine Offshore Pte. Ltd., Soechi Capital Pte. Ltd. and Soechi International Pte. Ltd., Subsidiaries in Singapore, have received the statements of struck off from Singapore authorities.

36. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas di bank	1.438.448	1.565.971	Cash in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	500	500	Restricted cash in bank
Piutang usaha - pihak berelasi	-	176.551	Trade receivables - related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.414	1.386	Other receivables - third parties
Piutang dari pihak-pihak berelasi	24.892.761	175.864.956	Due from related parties
Pajak dibayar dimuka	491	361	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	-	9.399	Advances and prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	**26.333.614**	**177.619.124**	**TOTAL CURRENT ASSETS**
ASET TIDAK LANCAR			**NON-CURRENT ASSETS**
Uang muka investasi saham	155.808.406	-	Advances for investment in shares
Investasi saham	105.823.492[*)]	105.823.492[*)]	Investments in shares
Aset tetap - neto	-	-	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	61.821	42.681	Deferred tax asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**261.693.719**	**105.866.173**	**TOTAL NON-CURRENT ASSETS**
TOTAL ASET	**288.027.333**	**283.485.297**	**TOTAL ASSETS**

1) Investasi saham dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:/
Investment in shares are accounted for using the cost method with details as follows:

	% Kepemilikan/ *% Ownership*	Biaya perolehan/ *Cost*	
31 Desember 2023 dan 2022			**December 31, 2023 and 2022**
PT Multi Ocean Shipyard	99,99%	71.512.185	PT Multi Ocean Shipyard
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line	99,80%	15.992.320	PT Sukses Osean Khatulistiwa Line
PT Putra Utama Line	99,99%	6.558.966	PT Putra Utama Line
PT Inti Energi Line	99,93%	6.549.775	PT Inti Energi Line
PT Sukses Maritime Line	99,99%	2.051.296	PT Sukses Maritime Line
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	99,91%	1.036.377	PT Armada Bumi Pratiwi Lines
PT Lintas Samudra Maritim	99,98%	943.811	PT Lintas Samudra Maritim
PT Armada Maritime Offshore	99,99%	555.610	PT Armada Maritime Offshore
Success International Marine Pte. Ltd.	99,99%	500.000	Success International Marine Pte. Ltd.
PT Selaras Pratama Utama	99,93%	123.151	PT Selaras Pratama Utama
Soechi Capital Pte. Ltd.	100,00%	1	Soechi Capital Pte. Ltd.
Total		**105.823.492**	**Total**

PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha	57	-	Trade payables
Utang lain-lain	144.595	495.373	Other payables
Utang pajak	5.443	6.700	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	75.005	77.219	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	112.828.841	164.331.920	Due to related parties
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**113.053.941**	**164.911.212**	**TOTAL CURRENT LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PANJANG			**NON-CURRENT LIABILITY**
Liabilitas imbalan kerja	281.006	194.006	Employees' benefits liability
TOTAL LIABILITAS	**113.334.947**	**165.105.218**	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 23.000.000.000 saham			Authorized - 23,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dandisetor penuh - 7.059.000.000 saham	65.774.670	65.774.670	Issued and fully paid capital - 7,059,000,000 shares
Tambahan modal disetor	37.091.400	37.091.400	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	9.200.000	9.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	62.626.316	6.514.009	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	**174.692.386**	**118.380.079**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**288.027.333**	**283.485.297**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN	707.083	637.798	**REVENUES**
BEBAN USAHA	843.284	749.401	**OPERATING EXPENSES**
RUGI USAHA	**(136.201)**	**(111.603)**	**LOSS FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan dividen	61.369.805	-	Dividend income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	347.795	(13.615)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	2.600	808	Finance income
Rugi pelepasan investasi saham	(5.221.322)	-	Loss on disposal of investment in share
Lain-lain	4	-	Others
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	**56.498.882**	**(12.807)**	**OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**56.362.681**	**(124.410)**	**PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			**TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Kini	(13.958)	(13.795)	Current
Tangguhan	6.399	(5.464)	Deferred
Total Beban Pajak - neto	(7.559)	(19.259)	Total tax expense - net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**56.355.122**	**(143.669)**	**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**(42.815)**	**21.913**	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX**
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**56.312.307**	**(121.756)**	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR**

PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar, unless Otherwise Stated)

			Laba Ditahan/*Retained Earnings*		
	Modal Saham/ ***Share Capital***	**Tambahan modal disetor/*Additional paid-in capital***	**Dicadangkan/** ***Appropriated***	**Belum Dicadangkan/** ***Unappropriated***	**Total/** ***Total***
Saldo 1 Januari 2022/ *Balance as at January 1, 2022*	65.774.670	37.091.400	8.800.000	6.835.765	118.501.835
Cadangan saldo laba/ *Appropriated retained earnings*	-	-	200.000	(200.000)	-
Rugi tahun berjalan/ *Loss for the year*	-	-	-	(143.669)	(143.669)
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ *Other comprehensive income for the year, net of tax*	-	-	-	21.913	21.913
Saldo 31 Desember 2022/ ***Balance as at December 31, 2022***	**65.774.670**	**37.091.400**	**9.000.000**	**6.514.009**	**118.380.079**
Cadangan saldo laba/ *Appropriated retained earnings*	-	-	200.000	(200.000)	-
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	-	-	-	56.355.122	56.355.122
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak/ *Other comprehensive loss for the year, net of tax*	-	-	-	(42.815)	(42.815)
Saldo 31 Desember 2023/ ***Balance as at December 31, 2023***	**65.774.670**	**37.091.400**	**9.200.000**	**62.626.316**	**174.692.386**

PT SOECHI LINES TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SOECHI LINES TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan dari pelanggan	883.634	750.528	Receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	2.600	808	Receipts from interest income
Pembayaran kepada karyawan	(357.767)	(404.384)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(13.882)	(13.887)	Payments for income taxes
Pembayaran lain-lain - neto	(451.301)	(631.438)	Other payments - net
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	63.284	(298.373)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dividen	61.369.805	-	Cash dividend received
Perolehan investasi saham	-	(3.467)	Acquisitions of investment in shares
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	61.369.805	(3.467)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY**
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto	(61.560.612)	1.560.646	Receipts (payments) of related parties loans - net
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(127.523)**	**1.258.806**	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1.566.471**	**307.665**	**CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**1.438.948**	**1.566.471**	**CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR**
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalent consist of:
Kas di bank	1.438.448	1.565.971	Cash in banks
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	500	500	Restricted cash in bank
Total	**1.438.948**	**1.566.471**	**Total**

2023

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

SOECHI LINES

Quality • Reliability • World Class

PT SOECHI LINES TBK

Kantor Pusat/Head Office
Sahid Sudirman Center Lantai/Floor
51st Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220, Indonesia
P +6221 8086 1000
F +6221 8086 1001
www.soechi.com